



PT TIRA AUSTENITE Tbk



TANA



NU

AL



REPORT

2025





02

IKHTISAR KINERJA 2025
2025 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

- Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- Informasi Hasil Usaha
Operational Result
- Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlights

06

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

- Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- Laporan Direksi
Board of Directors Report

26

TENTANG KAMI
ABOUT US

- Sekilas Perseroan
Company at Glance
- Informasi Umum Perseroan
General Company Information
- Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- Divisi dan Anak Perusahaan
Serta Kapasitas Produksi
Division and Subsidiaries and
Production Capacity
- Kegiatan Serta Produk dan
Jasa Yang Dijalankan
Activities and Product &
Services
- Ruang Lingkup Pasar/ Wilayah
Kerja Market
Coverage / Area of Operation
- Pasar Yang Dilayani
Market Served
- Skala Organisasi
Organization Scale
- Struktur Organisasi
Organization Structure
- Rantai Pasokan
Supply Chain
- Sertifikasi
Certification
- Perubahan Signifikan
Significant Changes
- Keanggotaan Asosiasi
Association Membership
- Informasi Pada Situs Web Per-
usahaan
Information On Company's
Website
- Visi, Misi, dan Nilai-Nilai
Vision, Mission & Values

44

PROFIL
PROFILE

- Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- Profil Direksi
Board of Directors Profile

54

**INFORMASI KEPADA
PEMEGANG SAHAM**
INFORMATION TO SHAREHOLDERS

- Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- Pembagian Dividen
Dividend Distribution

57

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS &
PROFESSIONALS

59

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

- Analisis dan Pembahasan Keuangan
Financial Discussion and Analysis
- Analisis dan Pembahasan Pemasaran
Marketing Discussion and Analysis
- Analisis dan Pembahasan Sumber
Daya Manusia
*Human Resources Discussion and
Analysis*

89

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- Profil Komite Audit
Audit Committee Profile
- Laporan Komite Audit
Audit Committee Report
- Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile
- Profil Ketua Audit Internal
Internal Audit Chairman Profile

138

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

140

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

145

**STRATEGI & TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN**
SUSTAINABILITY STRATEGY &
GOVERNANCE

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

155

KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE

KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE

KINERJA LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

166

INDEKS STANDAR GRI
GRI STANDARDS INDEX

INDEKS STANDAR POJK
POJK STANDARDS INDEX

175

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK SHEET

176

**PERTANGGUNGJAWABAN
TERHADAP LAPORAN TAHUNAN
DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN**
RESPONSIBILITY FOR ANNUAL AND
SUSTAINABILITY REPORT

177

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

IKHTISAR KINERJA

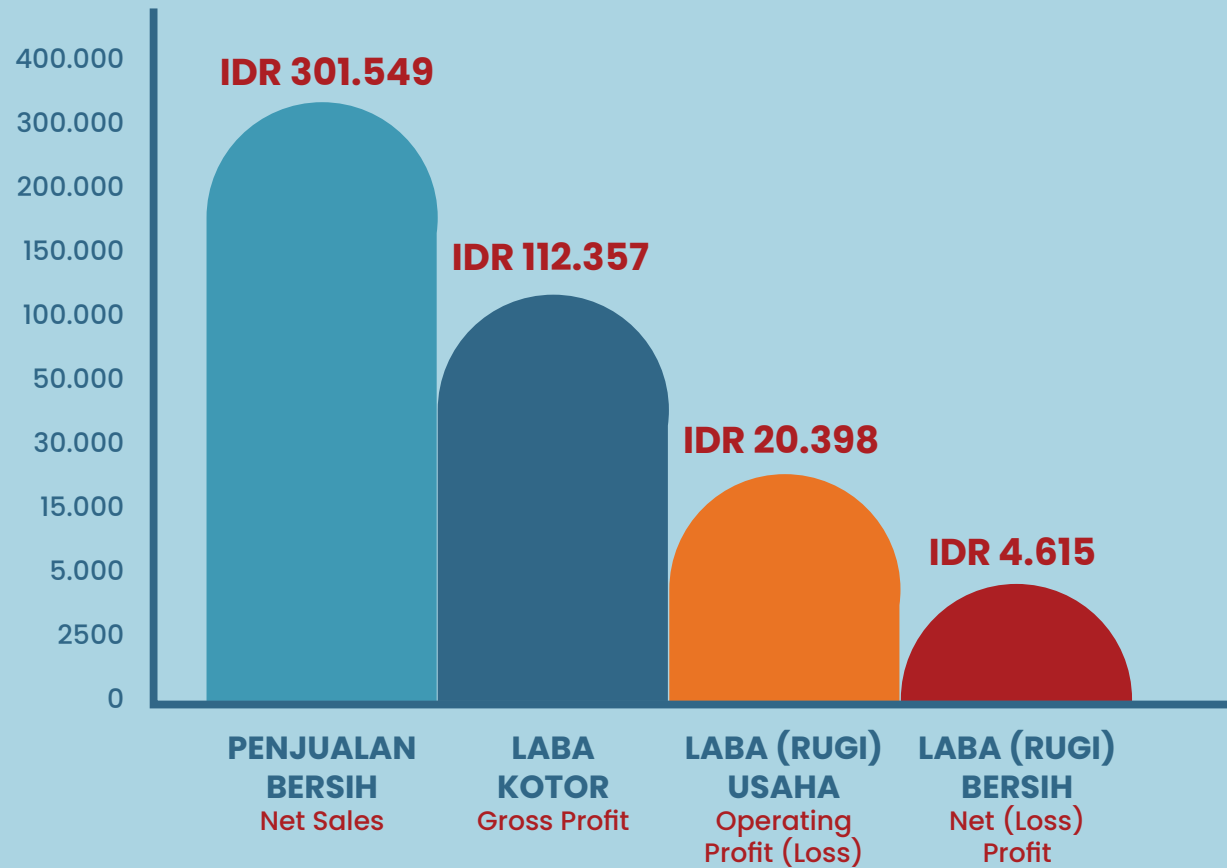
2024 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

2025

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

* Dalam jutaan rupiah (in million rupiah)



* Dalam jutaan rupiah (in million rupiah)

DESKRIPSI / DESCRIPTION	2025	2024	2023
Penjualan Bersih/ Net Sales	301,549	287,086	259,866
Laba Kotor/ Gross Profit	112,357	103,986	93,043
Laba (Rugi) Usaha/ Operating Profit (Loss)	20,398	14,652	10,099
Laba (Rugi) Bersih/ Net (Loss) Profit	4,615	1,529	1,256

INFORMASI HASIL USAHA

OPERATIONAL RESULT

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Numeric notations in all tables and graphs are in Indonesian format and expressed in million Rupiah, unless otherwise stated.

KETERANGAN	2025	2024	2023	DESCRIPTION
HASIL-HASIL OPERASIONAL				OPERATIONAL RESULT
Penjualan Neto	285,154	239,464	251,135	Net Sales
Laba Bruto	98,729	86,254	90,210	Gross Profit
Laba Usaha	15,893	10,413	2,409	Operating Income
Laba Neto	2,223	(3,391)	2,361	Net (Loss) Income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Income (Loss) Attributable to:
Pemilik entitas induk	(3,391)	(3,391)	2,361	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	0.0009	0.0009	0.03	Non-controlling interest
Total (rugi)/laba komprehensif	3,135	3,135	18,075	Total Comprehensive Income(Loss)
Total (rugi)/laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik entitas induk	3,135	3,135	18,075	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	0.0027	0.0027	0.03	Non-controlling interest
Laba per Saham (Rupiah penuh)	3.61	(5.77)	4.02	Earning per Share(full amount)
Total Aset	329,424	350,929	344,961	Total Assets
Total Liabilitas	161,520	185,614	182,781	Total Liabilities
Total Ekuitas	167,904	165,315	162,180	Total Equity
Rasio Laba terhadap Total Aset	0.67%	-0.97%	0.68%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	1.32%	-2.05%	1.46%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	0.78%	-1.42%	0.94%	Profit Margin
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan	34.62%	36.02%	35.92%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar	123.76%	123.79%	136.12%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	96.20%	112.28%	112.70%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	49.03%	52.89%	52.99%	Liabilities to Assets Ratio



IKHTISAR KINERJA SAHAM

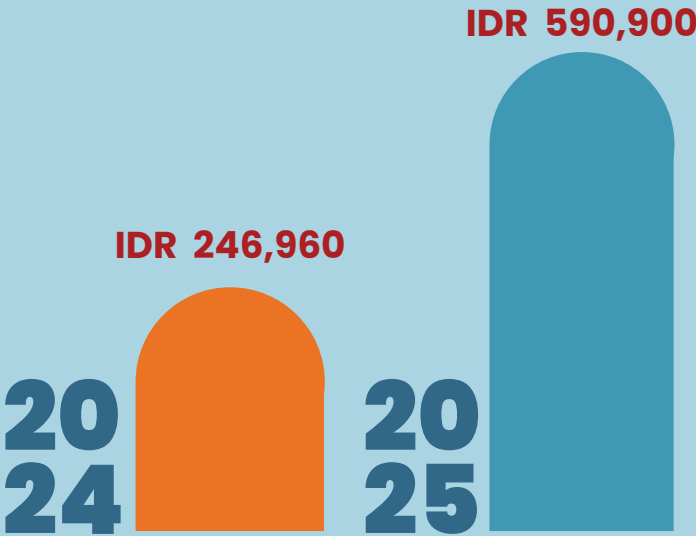
STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Harga dan Volume Perdagangan Saham 2024-2025
2024-2025 Share Price and Trading Volume

TAHUN YEAR	PERIODE PERIOD	HARGA TERTINGGI HIGHEST PRICE	HARGA TERENDAH LOWEST PRICE	HARGA PENUTUPAN CLOSING PRICE	VOLUME PERDAGANGAN TRADING VOLUME
2024	I	440	344	406	304,300
	II	424	274	368	901,100
	III	515	310	462	1,090,000
	IV	650	350	420	14,820,000
	Setahun Penuh/ Full Year	650	274	420	17,115,400
2025	I	1,855	402	1,725	37,180,000
	II	2,380	1,450	1,810	10,810,000
	III	2,300	1,400	1,660	9,860,000
	IV	1,880	1,200	1,335	15,520,000
	Setahun Penuh/ Full Year	2,380	402	1,335	73,370,000

KAPITALISASI PASAR

Kapitalisasi Pasar TIRA per
31 Desember 2025 dan 2024 (Rp Milyar)
Market Capitalization TIRA
per 31 December 2025 dan 2024 (Rp Billion)





TIRA AUSTENITE Tbk, Indonesia, Jakarta : TIRA



LAPORAN MANAJEMEN | MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Yang terhormat Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Tahun 2025 merupakan periode penting bagi Perseroan sebagai titik balik strategis dalam melanjutkan agenda penguatan fundamental bisnis dan transformasi usaha, yang tidak hanya berfokus pada keberlangsungan, tetapi juga pada penciptaan pertumbuhan yang berkelanjutan dan bernilai tambah. Di tengah dinamika industri global yang masih menantang serta kondisi pasar yang belum sepenuhnya stabil, Perseroan terus menunjukkan komitmennya untuk memperkuat daya saing melalui peningkatan kinerja operasional, inovasi bisnis, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Pada tahun 2025, PT Tira Austenite Tbk berhasil mencatatkan pendapatan tertinggi sepanjang sejarah Perseroan. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas perombakan strategi usaha yang dijalankan, sinergi yang solid, dan kemampuan Perseroan dalam merespons kebutuhan pasar dan memanfaatkan peluang bisnis secara optimal.

Laporan ini memuat pandangan Dewan Komisaris atas kinerja Perseroan sepanjang tahun berjalan, pelaksanaan fungsi pengawasan, serta berbagai langkah strategis yang ditempuh Perseroan dalam menghadapi dinamika usaha ke depan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi dan Kinerja Perseroan

Dear Shareholders and Stakeholders, The year 2025 is an important period for the Company as a strategic turning point in continuing the agenda of strengthening business fundamentals and business transformation, which not only focuses on sustainability, but also on creating sustainable and value-added growth. In the midst of challenging global industry dynamics and unstable market conditions, the Company continues to demonstrate its commitment to strengthening competitiveness through improving operational performance, business innovation, and strengthening the implementation of good corporate governance.

By 2025, PT Tira Austenite Tbk will record the highest revenue in the Company's history. This achievement reflects the effectiveness of the overhaul of the business strategy, solid synergy, and the Company's ability to respond to market needs and make optimal use of business opportunities.

This report contains the views of the Board of Commissioners on the Company's performance throughout the current year, the implementation of the supervisory function, and various strategic steps taken by the Company in facing future business dynamics.

Assessment of the Performance of the Board of Directors and the Company's Performance

Kami menilai bahwa Direksi telah menjalankan fungsi manajerialnya secara efektif dan profesional, tercermin dari kinerja Perseroan yang terus menunjukkan pertumbuhan positif sepanjang tahun 2025. Dari sisi kinerja usaha, Perseroan berhasil membukukan total penjualan lebih dari Rp301 miliar pada tahun 2025, meningkat sekitar 4,5% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp287 miliar. Pencapaian ini merupakan nilai penjualan tertinggi sepanjang sejarah PT Tira Austenite Tbk dan sekaligus memenuhi target penjualan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun 2025. Capaian tersebut menunjukkan efektivitas strategi usaha yang dijalankan Direksi, khususnya dalam menjaga pertumbuhan bisnis dan memperkuat posisi Perseroan di pasar.

Sejalan dengan pertumbuhan penjualan, Perseroan juga mencatatkan peningkatan laba pada tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya, dari Rp1,53 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp4,62 miliar pada tahun 2025, atau meningkat lebih dari 200%. Peningkatan laba ini menunjukkan keberhasilan Direksi dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan pengelolaan profitabilitas melalui disiplin biaya dan efisiensi operasional. Dari sisi operasional, Perseroan membukukan volume produksi baja sebesar 1.609 ton pada tahun 2025, meningkat signifikan dibandingkan 849 ton pada tahun 2024. Peningkatan volume ini mencerminkan penguatan kapasitas operasional Perseroan dan respons yang baik terhadap kebutuhan pasar.

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian, total aset Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp401,94 miliar, meningkat dari Rp362,73 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan aset ini menunjukkan penguatan posisi keuangan Perseroan serta mendukung keberlanjutan ekspansi dan pengembangan usaha ke depan. Secara lebih rinci, pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2025 didukung oleh kontribusi yang semakin solid dari masing-masing unit bisnis. Divisi Steel tetap menjadi kontributor utama dengan penjualan sebesar Rp157,8 miliar atau 52,3% dari total pendapatan Perseroan. Di tengah proses penyesuaian operasional, divisi ini tetap mampu menjaga stabilitas pasokan dan mempertahankan kontribusinya terhadap kinerja Perseroan.

Di sisi lain, Divisi Gas menunjukkan pertumbuhan yang kuat dengan membukukan penjualan sebesar Rp113 miliar atau 38%

We consider that the Board of Directors has carried out its managerial functions effectively and professionally, as reflected in the Company's performance which continues to show positive growth throughout 2025. In terms of business performance, the Company managed to book total sales of more than IDR 301 billion in 2025, an increase of around 4.5% compared to the realization in 2024 of IDR 287 billion. This achievement is the highest sales value in the history of PT Tira Austenite Tbk and at the same time meets the sales target set in the Company's Work Plan and Budget for 2025. This achievement shows the effectiveness of the business strategy carried out by the Board of Directors, especially in maintaining business growth and strengthening the Company's position in the market.

In line with sales growth, the Company also recorded an increase in profit in 2025 compared to the previous year, from IDR 1.53 billion in 2024 to IDR 4.62 billion in 2025, or an increase of more than 200%. This increase in profit shows the success of the Board of Directors in maintaining a balance between business growth and profitability management through cost discipline and operational efficiency. In terms of operations, the Company recorded a steel production volume of 1,609 tons in 2025, a significant increase compared to 849 tons in 2024. This increase in volume reflects the Company's strengthening of operational capacity and good response to market needs.

Based on the Consolidated Financial Statements, the Company's total assets in 2025 will reach IDR 401.94 billion, an increase from IDR 362.73 billion in the previous year. This increase in assets shows the strengthening of the Company's financial position and supports the sustainability of future business expansion and development. In more detail, the Company's performance achievements in 2025 are supported by the increasingly solid contribution of each business unit. The Steel Division remained the main contributor with sales of Rp157.8 billion or 52.3% of the Company's total revenue. In the midst of the operational adjustment process, this division is still able to maintain supply stability and maintain its contribution to the Company's performance.

On the other hand, the Gas Division showed strong growth by posting sales of IDR 113 billion or 38% of total revenue, exceeding the 2025

dari total pendapatan, melampaui target anggaran tahun 2025. Sementara itu, Divisi Manufaktur juga mencatatkan pertumbuhan positif dengan penjualan sebesar Rp28,17 miliar, meningkat 34% dibandingkan tahun sebelumnya dan melampaui target yang ditetapkan.

Selain pertumbuhan penjualan, Perseroan juga berhasil meningkatkan gross margin konsolidasi menjadi Rp112,36 miliar, atau meningkat 8% dibandingkan tahun 2024 serta melampaui target tahun 2025. Pencapaian ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak hanya mampu menjaga pertumbuhan pendapatan, tetapi juga meningkatkan kualitas profitabilitas melalui pengelolaan portofolio bisnis dan efisiensi operasional yang lebih baik.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan strategi Perseroan, menjaga kesinambungan operasional, serta memperkuat fundamental bisnis. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas pencapaian yang diraih sepanjang tahun 2025, dan berharap momentum pertumbuhan ini dapat terus dijaga untuk mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan pada periode mendatang.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan agenda transformasi yang dijalankan Direksi sebagai bagian dari penataan ulang arah bisnis Perseroan untuk menjawab perubahan pasar, meningkatkan efektivitas operasional, dan memperkuat kualitas pertumbuhan usaha. Transformasi ini menjadi langkah penting dalam membangun fondasi bisnis yang lebih terukur, kompetitif, dan relevan dengan kebutuhan pasar.

Transformasi Perseroan difokuskan pada tiga area utama, yaitu strategic transformation, functional transformation, dan organizational transformation. Pada strategic transformation, Perseroan telah menyelesaikan penyesuaian fundamental perusahaan melalui pembaruan visi, misi, nilai-nilai perusahaan, serta penyusunan strategi dan program kerja yang lebih terstruktur. Langkah ini menjadi dasar bagi penyelarasan arah bisnis, prioritas strategis, dan fokus pertumbuhan Perseroan ke depan.

budget target. Meanwhile, the Manufacturing Division also recorded positive growth with sales of IDR 28.17 billion, an increase of 34% compared to the previous year and exceeding the set target.

In addition to sales growth, the Company also managed to increase its consolidated gross margin to Rp112.36 billion, an increase of 8% compared to 2024 and exceeded the 2025 target. This achievement shows that the Company is not only able to maintain revenue growth, but also improve the quality of profitability through better business portfolio management and operational efficiency.

Overall, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has shown good performance in executing the Company's strategy, maintaining operational continuity, and strengthening business fundamentals. The Board of Commissioners appreciates the efforts of the Board of Directors and all management for the achievements achieved throughout 2025, and hopes that this growth momentum can be maintained to support the Company's sustainable growth in the coming period.

Supervision in the Formulation and Implementation of Corporate Strategy

Throughout 2025, the Board of Commissioners oversees the implementation of the transformation agenda carried out by the Board of Directors as part of the Company's business direction realignment to respond to market changes, increase operational effectiveness, and strengthen the quality of business growth. This transformation is an important step in building a business foundation that is more measurable, competitive, and relevant to market needs.

The Company's transformation is focused on three main areas, namely strategic transformation, functional transformation, and organizational transformation. In the strategic transformation, the Company has completed the company's fundamental adjustments through the renewal of its vision, mission, corporate values, as well as the preparation of a more structured strategy and work program. This step is the basis for aligning the Company's business direction, strategic priorities, and growth focus going forward.

Pada functional transformation, Direksi melakukan pembenahan pada fungsi inti bisnis, khususnya pemasaran, penjualan, operasional, dan keuangan. Dari sisi komersial, Perseroan memperluas penetrasi pasar, membuka prospek pelanggan baru, serta memperkuat Performance Management System melalui mekanisme evaluasi mingguan dan review kinerja di tingkat korporat dan area sales yang lebih terstruktur. Perbaikan sistem monitoring ini memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap perkembangan bisnis dan memastikan pencapaian target berjalan sesuai rencana. Implementasi langkah tersebut memberikan hasil yang konkret melalui pencapaian penjualan lebih dari Rp301 miliar, yang merupakan capaian tertinggi dalam sejarah Perseroan.

Di sisi operasional, Direksi melakukan penataan supply chain melalui pengelolaan buffer stock yang lebih terencana, perbaikan sistem pengadaan, serta peningkatan kesiapan operasional untuk menjaga stabilitas pasokan dan kecepatan respons terhadap kebutuhan pelanggan. Dalam mendukung hal tersebut, Perseroan melakukan refinancing fasilitas perbankan sebagai bagian dari strategi penguatan modal kerja, khususnya untuk pengadaan barang impor dan lokal. Langkah ini memberikan fleksibilitas pendanaan yang lebih baik bagi Perseroan dan berkontribusi terhadap peningkatan ketersediaan stok steel dari 849 ton pada tahun 2024 menjadi 1.600 ton pada akhir tahun 2025, melampaui target buffer stock yang ditetapkan.

Pada aspek keuangan, selain penguatan struktur permodalan, transformasi Perseroan juga difokuskan pada efisiensi biaya dan pengelolaan arus kas yang lebih terstruktur. Dewan Komisaris menilai bahwa langkah-langkah tersebut telah memperkuat fondasi keuangan Perseroan. Sejalan dengan itu, penguatan perencanaan arus kas dan pengelolaan prioritas pembayaran akan terus menjadi fokus untuk menjaga fleksibilitas dan ketahanan likuiditas Perseroan.

Pada organizational transformation, Perseroan melakukan penyesuaian model operasional organisasi melalui perubahan peran divisi sebagai product principal dan cabang sebagai sales distributor. Model ini memungkinkan setiap cabang untuk memasarkan seluruh portofolio produk Perseroan (cross-

In functional transformation, the Board of Directors makes improvements to the core business functions, especially marketing, sales, operations, and finance. On the commercial side, the Company expands market penetration, opens up new customer prospects, and strengthens the Performance Management System through a weekly evaluation mechanism and performance review at the corporate level and a more structured sales area. This improvement of the monitoring system provides better visibility into business development and ensures that the achievement of targets runs as planned. The implementation of this step has yielded concrete results through the achievement of sales of more than Rp301 billion, which is the highest achievement in the Company's history.

On the operational side, the Board of Directors reorganizes the supply chain through more planned buffer stock management, procurement system improvements, and increased operational readiness to maintain supply stability and speed of response to customer needs. In support of this, the Company refinanced banking facilities as part of its strategy to strengthen working capital, especially for the procurement of imported and local goods. This move provides better funding flexibility for the Company and contributes to increasing the availability of steel stocks from 849 tonnes in 2024 to 1,600 tonnes by the end of 2025, exceeding the set buffer stock target. In the financial aspect, in addition to strengthening the capital structure, the Company's transformation is also focused on cost efficiency and more structured cash flow management.

The Board of Commissioners considers that these steps have strengthened the Company's financial foundation. In line with that, strengthening cash flow planning and payment priority management will continue to be a focus to maintain the Company's flexibility and liquidity resilience.

In organizational transformation, the Company made adjustments to the organization's operational model through changing the role of divisions as product principals and branches as sales distributors. This model allows each branch to market the Company's entire product portfolio (cross-selling), thereby

selling), sehingga memperluas peluang pasar, meningkatkan efektivitas distribusi, dan mengoptimalkan potensi penjualan di setiap wilayah operasional. Sejalan dengan perubahan tersebut, Perseroan juga memperkuat budaya kerja berbasis kinerja serta menginternalisasikan nilai-nilai perusahaan yang baru sebagai landasan dalam pelaksanaan strategi bisnis. Dewan Komisaris menilai bahwa langkah ini merupakan bagian penting dalam membangun organisasi yang lebih agile, kolaboratif, dan berorientasi pada hasil. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus menyempurnakan pengelolaan sumber daya manusia, khususnya dalam mendukung agenda pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Selain itu, Dewan Komisaris memandang bahwa implementasi sistem ERP dan sub-sistem pendukung merupakan langkah strategis dalam membangun sistem bisnis yang lebih terintegrasi. Sejalan dengan progres yang telah berjalan, Dewan Komisaris mendorong optimalisasi implementasi sistem tersebut agar dapat semakin meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, dan efektivitas proses bisnis Perseroan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa transformasi yang dijalankan Direksi sepanjang tahun 2025 telah menghasilkan kemajuan yang signifikan dalam penataan arah bisnis, tata kelola operasional, dan disiplin eksekusi. Ke depan, konsistensi dalam pelaksanaan agenda transformasi serta percepatan pada area-area yang masih memerlukan penyempurnaan akan menjadi faktor penting dalam menjaga daya saing dan keberlanjutan pertumbuhan Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 masih akan dipengaruhi oleh dinamika perekonomian global dan domestik yang terus berkembang. World Bank memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran 2,6% pada tahun 2026, yang mencerminkan perlambatan akibat ketidakpastian geopolitik, tekanan perdagangan global, dan volatilitas harga energi. Di sisi lain, perekonomian Indonesia diperkirakan tetap menunjukkan daya tahan yang baik. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional pada kisaran 4,9%–5,7% pada tahun 2026, didukung oleh konsumsi domestik, investasi, dan aktivitas industri yang tetap terjaga.

expanding market opportunities, increasing distribution effectiveness, and optimizing sales potential in each operational area. In line with these changes, the Company also strengthens its performance-based work culture and internalizes new company values as a foundation for the implementation of business strategies. The Board of Commissioners considers that this step is an important part of building a more agile, collaborative, and results-oriented organization. In the future, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue to improve human resource management, especially in supporting the Company's sustainable growth agenda.

In addition, the Board of Commissioners views that the implementation of the ERP system and supporting sub-systems is a strategic step in building a more integrated business system. In line with the progress that has been made, the Board of Commissioners encourages the optimization of the implementation of the system in order to further improve the Company's operational efficiency, data accuracy, and business process effectiveness. Overall, the Board of Commissioners assesses that the transformation carried out by the Board of Directors throughout 2025 has resulted in significant progress in business direction, operational governance, and execution discipline. In the future, consistency in the implementation of the transformation agenda and acceleration in areas that still need improvement will be important factors in maintaining the Company's competitiveness and sustainable growth.

View of the Company's Business Prospects

The Board of Commissioners views that the Company's business prospects in 2026 will still be influenced by the dynamics of the global and domestic economy that continue to develop. The World Bank projects global economic growth to be in the range of 2.6% by 2026, reflecting a slowdown due to geopolitical uncertainty, global trade pressures, and energy price volatility. On the other hand, Indonesia's economy is expected to continue to show good resilience. Bank Indonesia expects national economic growth in the range of 4.9%–5.7% in 2026, supported by sustained domestic consumption, investment, and industrial activity.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris melihat bahwa prospek industri yang menjadi fokus usaha Perseroan, khususnya pada sektor steel, gases, dan manufacturing, masih memiliki peluang pertumbuhan yang positif. Keberlanjutan pembangunan infrastruktur, ekspansi sektor pertambangan, energi, dan manufaktur nasional diperkirakan akan tetap menjadi pendorong permintaan terhadap produk dan layanan Perseroan. Selain itu, penguatan hilirisasi industri dan peningkatan aktivitas industrialisasi nasional menjadi faktor pendukung bagi pertumbuhan pasar domestik.

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi usaha yang disusun Direksi untuk tahun 2026 telah mempertimbangkan kondisi pasar, tantangan operasional, serta peluang pertumbuhan yang ada. Fokus Perseroan diarahkan pada penguatan portofolio bisnis, peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi kapasitas produksi, penguatan kualitas layanan kepada pelanggan, serta pengembangan pasar pada segmen-segmen strategis yang memiliki potensi pertumbuhan. Sejalan dengan pencapaian kinerja pada tahun 2025, termasuk pencapaian penjualan tertinggi sepanjang sejarah Perseroan, peningkatan kapasitas produksi, dan penguatan posisi aset, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan memiliki landasan yang lebih kuat untuk melanjutkan pertumbuhan usaha pada tahun 2026. Adapun proyeksi kinerja Perseroan pada tahun 2026 menargetkan kenaikan penjualan minimal 10% lebih tinggi dari pada tahun 2025 dengan fokus pada monetisasi kapasitas stok yang telah diperkuat, percepatan penetrasi pasar melalui model distribusi yang lebih terintegrasi, serta optimalisasi portofolio bisnis untuk mendorong pertumbuhan yang lebih produktif dan profitable.

Dewan Komisaris menilai bahwa arah strategi yang ditetapkan Direksi telah sejalan dengan kebutuhan Perseroan untuk menjaga pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus mengawasi implementasi strategi dan pencapaian target usaha, serta memberikan arahan dan rekomendasi yang diperlukan agar Perseroan dapat menjalankan rencana bisnis secara efektif, adaptif, dan berkelanjutan.

Pandangan atas Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik

In this context, the Board of Commissioners sees that the industrial prospects that are the focus of the Company's business, especially in the steel, gas, and manufacturing sectors, still have positive growth opportunities. Sustainability of infrastructure development, expansion of the national mining, energy, and manufacturing sectors is expected to remain the drivers of demand for the Company's products and services. In addition, the strengthening of industrial downstream and increased national industrialization activities are supporting factors for domestic market growth.

The Board of Commissioners considers that the business strategy prepared by the Board of Directors for 2026 has taken into account market conditions, operational challenges, and existing growth opportunities. The Company's focus is directed towards strengthening its business portfolio, increasing operational efficiency, optimizing production capacity, strengthening service quality to customers, and developing markets in strategic segments that have growth potential. In line with the achievement of performance in 2025, including the achievement of the highest sales in the Company's history, increased production capacity, and strengthened asset position, the Board of Commissioners views that the Company has a stronger foundation to continue business growth in 2026. The Company's performance projections in 2026 target an increase in sales of at least 10% higher than in 2025 with a focus on monetizing strengthened stock capacity, accelerating market penetration through a more integrated distribution model, and optimizing the business portfolio to encourage more productive and profitable growth.

The Board of Commissioners considers that the strategic direction set by the Board of Directors is in line with the Company's needs to maintain healthy and sustainable growth. Going forward, the Board of Commissioners will continue to oversee the implementation of the strategy and the achievement of business targets, as well as provide the necessary direction and recommendations so that the Company can carry out its business plan effectively, adaptively, and sustainably.

Views on Good Corporate Governance Practices

Dewan Komisaris terus mendorong penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) dan praktik keberlanjutan (Sustainability/ESG) sebagai bagian dari fondasi pengelolaan Perseroan yang sehat dan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi GCG di Perseroan berjalan dengan baik dan menunjukkan perbaikan yang konsisten, terutama dalam aspek transparansi, akuntabilitas, kepatuhan, serta penguatan sistem pengendalian internal. Komitmen tersebut tercermin melalui penyampaian dan publikasi laporan keuangan secara transparan dan tepat waktu sebagai bentuk akuntabilitas Perseroan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dari aspek struktur tata kelola, Dewan Komisaris menilai bahwa keberadaan Komisaris Independen dalam susunan Dewan Komisaris tetap menjadi elemen penting dalam menjaga objektivitas, independensi, dan efektivitas fungsi pengawasan. Selain itu, Perseroan juga memperkuat mekanisme tata kelola melalui peluncuran sistem Whistleblowing System (WBS) sebagai sarana pelaporan atas potensi pelanggaran, yang menjadi bagian dari upaya membangun budaya kepatuhan dan integritas yang lebih kuat di lingkungan Perseroan.

Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap strategi pertumbuhan dan keputusan bisnis yang dijalankan Direksi tetap berada dalam koridor prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, dan manajemen risiko yang memadai. Dewan Komisaris juga melihat adanya peningkatan kualitas koordinasi dan responsivitas Direksi dalam menindaklanjuti arahan strategis, termasuk dalam penguatan mitigasi risiko operasional maupun risiko reputasi. Di sisi lain, Perseroan juga terus memperluas akses komunikasi dengan pemangku kepentingan melalui penguatan kanal komunikasi digital yang lebih responsif dan terbuka, sehingga interaksi dengan pihak eksternal tidak hanya terbatas pada aspek komersial, tetapi juga mencakup informasi terkait tata kelola perusahaan.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa tata kelola perusahaan yang baik tidak hanya terkait kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga pembentukan budaya kerja yang menjunjung integritas, akuntabilitas, dan disiplin eksekusi di seluruh organisasi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris terus mendorong

The Board of Commissioners continues to encourage the strengthening of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and sustainability practices (Sustainability/ESG) as part of the foundation of the Company's sound and sustainable management. Throughout 2025, the Board of Commissioners assesses that the implementation of GCG in the Company is running well and shows consistent improvements, especially in the aspects of transparency, accountability, compliance, and strengthening the internal control system. This commitment is reflected through the transparent and timely submission and publication of financial statements as a form of the Company's accountability to shareholders and stakeholders.

From the aspect of the governance structure, the Board of Commissioners considers that the existence of Independent Commissioners in the composition of the Board of Commissioners remains an important element in maintaining the objectivity, independence, and effectiveness of the supervisory function. In addition, the Company also strengthens its governance mechanism through the launch of the Whistleblowing System (WBS) as a means of reporting potential violations, which is part of efforts to build a stronger culture of compliance and integrity within the Company.

The Board of Commissioners ensures that every growth strategy and business decisions undertaken by the Board of Directors remains within the corridor of the principles of prudential principles, good governance and adequate risk management. The Board of Commissioners also sees an improvement in the quality of coordination and responsiveness of the Board of Directors in following up on strategic directions, including in strengthening operational risk mitigation and reputational risks. On the other hand, the Company also continues to expand access to communication with stakeholders through strengthening more responsive and open digital communication channels, so that interaction with external parties is not only limited to commercial aspects, but also includes information related to corporate governance.

The Board of Commissioners is of the view that good corporate governance is not only related to compliance with regulations, but also the formation of a work culture that upholds integrity, accountability, and execution discipline throughout the organization. Therefore, the Board of Commissioners

Direksi untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola tersebut menjadi bagian dari praktik bisnis sehari-hari dan landasan utama dalam menjaga keberlanjutan transformasi serta pertumbuhan Perseroan.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi, jajaran manajemen, serta seluruh insan Perseroan beserta entitas anak dan entitas asosiasi atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025 dalam menghadapi berbagai tantangan serta keberanian untuk mendobrak batas dan mendorong pencapaian kinerja terbaik sepanjang sejarah Perseroan. Pencapaian ini menunjukkan bahwa transformasi yang dijalankan tidak hanya menghasilkan pertumbuhan, tetapi juga memperkuat daya saing dan fondasi bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat terus menjaga momentum ini, melanjutkan transformasi, dan menciptakan pertumbuhan yang sehat serta berkelanjutan bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Atas Nama Dewan Komisaris,

continues to encourage the Board of Directors to ensure that these governance principles become part of daily business practices and the main foundation in maintaining the sustainability of the Company's transformation and growth.

Appreciation

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors, management, and all members of the Company along with its subsidiaries and associate entities for the dedication, hard work, and commitment that has been shown throughout 2025 in facing various challenges and courage to break the boundaries and encourage the achievement of the best performance throughout the Company's history. This achievement shows that the transformation carried out not only results in growth, but also strengthens the Company's competitiveness and business foundation.

The Board of Commissioners hopes that the Company can continue to maintain this momentum, continue its transformation, and create healthy and sustainable growth for all shareholders and stakeholders.

On behalf of the Board of Commissioners,

Hormat kami,
Sincerely,



Abyasa Kamdani
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN

DEWAN DIREKSI



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati. Yang pertama sudah sepatutnya kita memanjatkan rasa syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia, kekuatan dan jalan yang telah diberikan kepada kita semua sehingga di tahun 2025 perseroan mampu melewati segala tantangan dan kendala, bahkan mencapai angka Penjualan yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya.

Sepanjang tahun 2025, ekonomi global bergerak dinamis dan sarat ketidakpastian. Proteksionisme menguat, perang dagang kembali menjadi alat tekanan geopolitik, dan arus perdagangan global semakin terfragmentasi. Kebijakan moneter di negara maju yang kerap berubah, adanya fluktuasi arus modal, serta konflik geopolitik turut memperbesar volatilitas pasar keuangan global. Dengan upaya- upaya perbaikan internal, juga penguatan kembali arah dan kebijakan Perseroan, serta mendorong partisipasi dari semua pihak maka Perseroan tetap mampu menunjukkan eksistensinya dengan tetap terus melakukan perbaikan serta berkomitmen terhadap prinsip -prinsip keberlanjutan dan tata Kelola yang baik.

Laporan Tahunan ini mencakup analisis singkat mengenai kondisi ekonomi nasional dan global, kinerja keuangan dan non-keuangan Perseroan, pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, hingga prospek usaha ke depan. Seluruh informasi yang disajikan telah melalui proses verifikasi dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif, transparan, serta akurat sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders. First, we should express our gratitude for the presence of Allah SWT for all the gifts, strengths and paths that have been given to all of us so that in 2025 the company will be able to overcome all challenges and obstacles, even reaching higher sales figures compared to previous years. Throughout 2025, the global economy will move dynamically and full of uncertainty. Protectionism is strengthening, trade wars are becoming a tool of geopolitical pressure again, and global trade flows are becoming increasingly fragmented. Monetary policy in developed countries that often changes, fluctuations in capital flows, and geopolitical conflicts have also increased the volatility of the global financial market. With internal improvement efforts, as well as strengthening the Company's direction and policies, as well as encouraging participation from all parties, the Company is still able to show its existence by continuing to make improvements and committing to the principles of sustainability and good governance.

totok

indratno

This Annual Report includes a brief analysis of national and global economic conditions, the Company's financial and non-financial performance, the implementation of social and environmental responsibility, and future business prospects. All information presented has gone through a verification process and aims to provide a comprehensive, transparent, and accurate picture as a form of accountability to shareholders and other stakeholders.

1. Analisis Kondisi Perekonomian Indonesia 2025

Seperti yang di sampaikan oleh BPS bahwa Perekonomian Indonesia tahun 2025 berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp23.821,1 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp83,7 juta atau USD 5.083,4. Ekonomi Indonesia tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11 persen, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03 persen (c-to-c).

Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,93 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,03 persen.

Pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha, kecuali Pertambangan dan Penggalian yang berkontraksi sebesar 0,66 persen. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Jasa Lainnya sebesar 9,93 persen; diikuti oleh Jasa Perusahaan sebesar 9,10 persen; serta Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,78 persen. Sementara itu, Industri Pengolahan; serta Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang memiliki peran dominan terhadap perekonomian Indonesia masing-masing tumbuh sebesar 5,30 persen dan 5,49 persen. Pertumbuhan terjadi pada seluruh komponen pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 7,03 persen; diikuti Komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT (PK-LNPRT) sebesar 5,13 persen; Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 5,09 persen; Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 4,98 persen; dan Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) sebesar 2,50 persen. Komponen Impor Barang dan Jasa (yang merupakan faktor pengurang dalam PDB menurut Pengeluaran) tumbuh sebesar 4,77 persen.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap baik didukung oleh kinerja perekonomian di hampir seluruh wilayah. Pada triwulan III 2025, pertumbuhan ekonomi tertinggi tercatat di wilayah Jawa sebesar 5,17% (yoy), diikuti Sulawesi, Maluku, dan Papua (Sulampua) sebesar 4,96% (yoy), Sumatra sebesar 4,90% (yoy), Bali dan Nusa Tenggara (Balinusra) sebesar 4,71% (yoy), dan Kalimantan sebesar 4,70% (yoy). Dari sisi lapangan usaha, lebih baiknya pertumbuhan di wilayah Jawa didorong oleh penambahan kapasitas industri

2. Analysis of Indonesia's Economic Conditions 2025

As stated by BPS, Indonesia's economy in 2025 based on the amount of Gross Domestic Product (GDP) on the basis of prevailing prices will reach Rp23,821.1 trillion and GDP per capita will reach Rp83.7 million or USD 5,083.4. Indonesia's economy in 2025 will grow by 5.11 percent, higher than the achievement in 2024 which experienced a growth of 5.03 percent (c-to-c). In terms of production, Other Services Business Fields experienced the highest growth of 9.93 percent. Meanwhile, in terms of expenditure, the Export Component of Goods and Services experienced the highest growth of 7.03 percent.

Growth occurred in almost all business fields, except for Mining and Quarrying, which contracted by 0.66 percent. The business fields that grew significantly were Other Services by 9.93 percent; followed by Corporate Services by 9.10 percent; and Transportation and Warehousing by 8.78 percent. Meanwhile, the Processing Industry; and Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair which have a dominant role in the Indonesian economy grew by 5.30 percent and 5.49 percent, respectively. Growth occurred in all expenditure components. The highest growth was achieved by the Goods and Services Export Component of 7.03 percent; followed by the Consumption Expenditure Component of LNPRT (PK-LNPRT) by 5.13 percent; Gross Fixed Capital Formation (PMTB) component of 5.09 percent; Household Consumption Expenditure Component (PK-RT) of 4.98 percent; and the Government Consumption Expenditure Component (PK-P) by 2.50 percent. The Import of Goods and Services component (which is a deductible factor in GDP by Expenditure) grew by 4.77 percent.

Indonesia's economic growth remains good supported by economic performance in almost all regions. In the third quarter of 2025, the highest economic growth was recorded in Java at 5.17% (yoy), followed by Sulawesi, Maluku, and Papua (Sulampua) at 4.96% (yoy), Sumatra at 4.90% (yoy), Bali and Nusa Tenggara (Balinusra) at 4.71% (yoy), and Kalimantan at 4.70% (yoy). In terms of business fields, better growth in the Java region is driven by increasing industrial capacity and increasing agricultural

dan peningkatan produksi pertanian. Di Kawasan Timur Indonesia, hilirisasi mineral terutama nikel, bauksit, dan tembaga menopang pertumbuhan industri di wilayah tersebut. Dari sisi pengeluaran, di tengah konsumsi rumah tangga di mayoritas wilayah yang masih di bawah 5%, investasi menjadi penopang utama terutama investasi industri di Kawasan Investasi (KI)/Kawasan Ekonomi Khusus. (KEK) di Jawa (Batang, Kendal, Gresik) dan Sulampua (hilirisasi nikel). Dari sisi ekspor, kinerja ekspor terutama didukung oleh komoditas logam di Jawa, CPO dari Sumatera, dan ekspor besi baja di Sulampua, sementara ekspor batu bara dari Kalimantan terkena dampak penurunan permintaan luar negeri. Dengan perkembangan tersebut, untuk keseluruhan tahun 2025, perekonomian wilayah Sumatera, Jawa, Kalimantan, Balinusra, dan Sulampua masing masing diperkirakan tumbuh pada kisaran 4,8-5,2%, 4,7-5,5%, 4,3-5,1%, 4,2-5,0%, dan 4,2-4,8%.

Ketahanan eksternal ekonomi Indonesia juga terlihat pada terjaganya stabilitas nilai tukar Rupiah dari dampak memburuknya kondisi global dengan komitmen tinggi Bank Indonesia. Seperti dijelaskan sebelumnya, kebijakan tarif sepihak yang tinggi oleh Presiden Trump telah menyebabkan aliran keluar portofolio asing dan depresiasi nilai tukar negara-negara EMEs, termasuk Indonesia. Rupiah sempat mengalami tekanan tinggi di pasar forward luar negeri (off shore Non-Deliverable Forward, NDF) setelah pengumuman tarif AS pada awal April 2025. Untuk memperkuat stabilisasi Rupiah, Bank Indonesia mulai melakukan intervensi di pasar off-shore NDF secara intensif dan tanpa henti baik di pasar Asia, Eropa, dan AS. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada 2025 tetap berada dalam kisaran sasaran $2,5 \pm 1\%$ didukung oleh terjaganya berbagai komponen inflasi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), inflasi IHK pada 2025 tercatat sebesar 2,92% (yoy), masih berada dalam kisaran sasaran meskipun lebih tinggi dari inflasi 2024 sebesar 1,57% (yoy) – (Grafik B2.2.1). Perkembangan ini ditopang inflasi inti yang terjaga rendah sebesar 2,38% (yoy) dengan andil terhadap inflasi IHK sebesar 1,53% (yoy). Secara spasial, inflasi IHK yang terkendali tecermin dari sebagian besar provinsi yang berada dalam rentang sasaran nasional.

2. Gambaran singkat Kondisi Perekonomian Global 2025

Memasuki awal triwulan I 2025 nyata terlihat bahwa dunia terus bergejolak dengan

production. In the Eastern Region of Indonesia, the downstream of minerals, especially nickel, bauxite, and copper, supports industrial growth in the region. In terms of spending, in the midst of household consumption in the majority of regions which is still below 5%, investment is the main support, especially industrial investment in Investment Zones (IP)/Special Economic Zones. (SEZ) in Java (Batang, Kendal, Gresik) and Sulampua (nickel downstreaming). On the export side, export performance was mainly supported by metal commodities in Java, CPO from Sumatra, and iron and steel exports in Sulampua, while coal exports from Kalimantan were affected by a decline in foreign demand. With these developments, for the whole of 2025, the economies of Sumatra, Java, Kalimantan, Balinusra, and Sulampua are predicted to grow in the range of 4.8-5.2%, 4.7-5.5%, 4.3-5.1%, 4.2-5.0%, and 4.2-4.8%, respectively.

The external resilience of the Indonesian economy is also seen in the maintenance of the stability of the rupiah exchange rate due to the impact of deteriorating global conditions with Bank Indonesia's high commitment. As explained earlier, President Trump's unilateral high-tariff policy has led to foreign portfolio outflows and the depreciation of the exchange rate of EMEs countries, including Indonesia. The rupiah had experienced high pressure in the offshore Non-Deliverable Forward (NDF) market after the announcement of US tariffs in early April 2025. To strengthen the stabilization of the Rupiah, Bank Indonesia has begun to intervene in the off-shore NDF market intensively and non-stop in the Asian, European, and US markets. Consumer Price Index (CPI) inflation in 2025 will remain within the target range of $2.5 \pm 1\%$, supported by the maintenance of various inflation components. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), CPI inflation in 2025 was recorded at 2.92% (yoy), still within the target range although higher than 2024 inflation of 1.57% (yoy) – (Chart B2.2.1). This development was supported by core inflation which was kept low at 2.38% (yoy) with a contribution to CPI inflation of 1.53% (yoy). Spatially, controlled CPI inflation is reflected in most provinces that are within the national target range.

2. Brief overview of the Global Economic Conditions 2025

Entering the beginning of the first quarter of 2025, it can be seen that the world continues

ketidakpastian yang tinggi. Ketegangan geopolitik dunia berlanjut dengan perang Rusia dan Ukraina di Eropa yang belum selesai dan ketegangan geopolitik di Timur Tengah yang makin memanas sejalan meningkatnya serangan Israel ke Palestina. Memasuki triwulan II 2025, tantangan global belum mereda. Kebijakan tarif resiprokal Amerika Serikat terus menciptakan ketidakpastian sehingga banyak perusahaan di berbagai negara menyesuaikan kapasitas produksinya. Volume ekspor dan impor global tertekan, sementara ketegangan geopolitik di Timur Tengah menambah kekhawatiran terhadap stabilitas ekonomi dunia. Pasar komoditas global juga ikut bergejolak akibat ketidakseimbangan pasokan dan permintaan yang dipicu faktor geopolitik dan cuaca ekstrem. Hal ini menimbulkan tekanan yang berbeda bagi negara importir dan eksportir komoditas.

Di negara Emerging Market Economies (EMEs), dampak kebijakan tarif AS terhadap perlambatan ekonomi terutama terjadi di Tiongkok dan Amerika Latin, sementara kinerja ekonomi India dan ASEAN+5 cukup berdaya tahan. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok dalam tren melambat dari 5,0% pada 2024 dan 2025 menjadi 4,4% dan 4,0% pada 2026 dan 2027. Tingginya kebijakan tarif AS berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekspor Tiongkok, kecuali komoditas berbasis teknologi informasi sejalan dengan kuatnya adopsi teknologi dan Artificial Intelligence (AI) dan didukung oleh stimulus dari Pemerintah. Sejauh ini belum ada indikasi terjadinya pengalihan perdagangan (trade diversion) yang besar dari Tiongkok ke negara-negara lain, termasuk ASEAN. Tekanan fiskal global dalam beberapa tahun terakhir makin tinggi dipengaruhi oleh meningkatnya utang publik baik di negara maju maupun negara berkembang (emerging market economies, EMEs). Total utang Pemerintah masih didominasi oleh negara-negara maju, dengan utang Amerika Serikat (AS) menduduki peringkat terbesar pertama yang mencapai lebih dari 33% total utang global, melebihi total utang EMEs yang sekitar 31%. Posisi utang Pemerintah AS juga menunjukkan tren kenaikan yang persisten. Kondisi ini mempersempit ruang konsolidasi fiskal dan meningkatkan persepsi risiko terhadap kebijakan fiskal, baik di AS maupun secara global. Kebutuhan pembiayaan defisit AS yang besar mendorong peningkatan penerbitan obligasi pemerintah sehingga imbal hasil obligasi pemerintah AS (US Treasury yields) tenor panjang tetap berada pada level yang tinggi. Tingginya imbal hasil

to be volatile with high uncertainty. World geopolitical tensions continue with the unresolved Russia-Ukraine war in Europe and geopolitical tensions in the Middle East heating up in line with Israel's escalating attacks on Palestine. Entering the second quarter of 2025, global challenges have not subsided. The United States' reciprocal tariff policy continues to create uncertainty so many companies in various countries adjust their production capacity. Global export and import volumes are depressed, while geopolitical tensions in the Middle East add to concerns over the stability of the world economy. The global commodity market is also volatile due to supply and demand imbalances triggered by geopolitical factors and extreme weather. This creates different pressures for importing and exporting countries of commodities.

In Emerging Market Economies (EMEs), the impact of US tariff policies on the economic slowdown is mainly in China and Latin America, while the economic performance of India and ASEAN+5 is quite resilient. China's economic growth is on a slowing trend from 5.0% in 2024 and 2025 to 4.4% and 4.0% in 2026 and 2027. The high US tariff policy has an impact on slowing China's export growth, except for information technology-based commodities in line with the strong adoption of technology and Artificial Intelligence (AI) and supported by stimulus from the Government. So far, there has been no indication of a large trade diversion from China to other countries, including ASEAN. Global fiscal pressures in recent years have been exacerbated by rising public debt in both developed and emerging market economies (EMEs). Total government debt is still dominated by developed countries, with the debt of the United States (US) ranked the first largest at more than 33% of total global debt, exceeding the total debt of EMEs of around 31%. The US government's debt position also shows a persistent upward trend. This narrows the space for fiscal consolidation and increases the perception of risk to fiscal policy, both in the US and globally. The need to finance large US deficits encourages an increase in government bond issuance, so that long-term US Treasury yields remain at high levels. The high yield reflects high fiscal risks as indicated by an increase in the debt-to-GDP ratio and an increase in the government's debt interest burden. The implications of these conditions extend to global financial markets, given that US government bonds are widely used as a benchmark in asset pricing and

tersebut mencerminkan tingginya risiko fiskal yang terindikasi dari peningkatan rasio utang terhadap PDB serta kenaikan beban bunga utang pemerintah. Implikasi dari kondisi tersebut meluas ke pasar keuangan global, mengingat obligasi pemerintah AS banyak digunakan sebagai benchmark dalam penetapan harga aset dan pembiayaan internasional.

ANALISIS ATAS KINERJA PERSEROAN

Di tengah situasi yang tidak mudah dan penuh dengan ketidakpastian, di tahun 2025 Perseroan mampu membukukan Penjualan Terkonsolidasi sebesar Rp 301,548 milyar atau meningkat 5 % dibanding dengan realisasi tahun 2024, realisasi ini setara dengan 96 % dari target 2025. Adapun kontribusi dan capaian masing – masing Unit Bisnis adalah sebagai berikut:

- Steel Division di semester 1 tahun 2025 masih terkendala importasi khususnya penerbitan perijinan import yang baru bisa didapatkan di quartal ke 2, selain itu juga masa transisi perbankan sehingga proses order barang mengalami keterlambatan. Selain itu proses kedatangan barang di quartal ke 3 dan 4 juga mempengaruhi performance Penjualan Divisi Steel. Penjualan Bersih sebesar Rp 157,8 milyar atau 52,3 % dari Total Revenue Perseroan di mana tahun sebelumnya 59,7%. Steel Division, tahun 2025 mengalami penurunan Penjualan sebesar 8% dengan Tingkat pencapaian 83 % dari Budget 2024.
- Tahun 2025 Gases Division membukukan Penjualan Bersih sebesar Rp115,5 milyar atau berkontribusi 38% dari Total Revenue dan naik dibanding dengan tahun lalu 32,9%. Artinya tahun 2025 Gases Division mampu mencapai penjualan 120% dari budget. Pertumbuhan yang terjadi ini tidak terlepas dari perbaikan service level ke pelanggan serta kepastian supply dan beberapa project baru yang kita dapatkan.
- Manufacturing Division (PT Alpha Austenite dan Perusahaan Anak) dalam tahun 2025 mencatat Penjualan Bersih sebesar Rp 28,165 milyar naik 34% dari tahun 2024, dengan tingkat pencapaian 110% dari budget 2025. Hal ini tidak terlepas dari penggarapan beberapa segment utama khususnya di Mining, Power Plant dan juga Palm Oil Mill.

Secara konsolidasi pencapaian Gross Margin adalah sebesar Rp 112,356 milyar atau 8 %

international financing.

ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE

In the midst of an uneasy situation full of uncertainty, in 2025 the Company will be able to book Consolidated Sales of IDR 301.548 billion, an increase of 5% compared to the realization in 2024, this realization is equivalent to 96% of the 2025 target. The contributions and achievements of each Business Unit are as follows:

- The Steel Division in the 1st semester of 2025 is still constrained by imports, especially the issuance of import permits which can only be obtained in the 2nd quarter, besides that there is also a banking transition period so that the order process of goods is delayed. In addition, the process of arriving goods in the 3rd and 4th quarters also affected the sales performance of the Steel Division. Net Sales amounted to IDR 157.8 billion or 52.3% of the Company's Total Revenue, where the previous year was 59.7%. Steel Division, in 2025 will experience a sales decline of 8% with an achievement rate of 83% from the 2024 Budget.
- In 2025, Gases Division posted Net Sales of IDR 115.5 billion or contributed 38% of Total Revenue, up from 32.9% last year. This means that by 2025 the Gases Division will be able to achieve sales of 120% of the budget. This growth is inseparable from the improvement of service levels to customers as well as the certainty of supply and several new projects that we get.
- The Manufacturing Division (PT Alpha Austenite and Subsidiaries) in 2025 recorded Net Sales of IDR 28.165 billion, up 34% from 2024, with an achievement rate of 110% from the 2025 budget. This is inseparable from the work of several main segments, especially in Mining, Power Plant and Palm Oil Mill.

On a consolidated basis, the achievement of Gross Margin is IDR 112.356 billion or 8% above

di atas tahun 2024 dan mencapai 106% dari budget 2025. Penyumbang Gross Margin tersebut adalah : Steel Division menyumbang Rp 58,59 milyar atau 52,15%, Gas & Services Division menyumbang Rp 43.05 milyar atau 38,32%, Manufacturing Division menyumbang Rp 10.49 milyar atau 9,34% dan Others 0.19%

Realisasi Operating Expenses tahun 2025 adalah sebesar Rp 91,958 milyar mengalami kenaikan 2,9% dibanding dengan tahun 2024 dan 102% dibanding dengan budget 2025.

Dengan capaian Gross Margin sebesar Rp 112,356 miliar dan Operating Expenses sebesar Rp 91,958 milyar. Maka pada tahun 2025 Perseroan membukukan Operating Profit sebesar Rp 20,398 milyar atau mengalami peningkatan 39,2 % dari tahun 2024 dan mencapai 106% dari budget 2025.

Dari sisi non operasional, di tahun 2025 Perseroan membukukan Penghasilan (Beban) Lain – lain – netto sebesar negative (beban) Rp 13,14 miliar meningkat sebesar Rp 2.47 miliar atau 23% dari tahun 2024 dan mencapai 103 % dari budget 2025. Kenaikan Beban Lain – lain yang terbesar adalah kenaikan Beban Keuangan (Bunga Pinjaman) sebesar 13,6 M atau naik 24,7 % yang disebabkan oleh kenaikan kebutuhan modal kerja untuk membiayai operasional Perseroan.

Dari Operating Profit Rp 20,398 miliar setelah dikurangi dengan Beban Lain – lain sebesar Rp 13,149 milyar maka Perseroan dalam tahun 2025 memperoleh Net Profit Before Tax sebesar Rp 7,24 miliar meningkat 82,3 % dari tahun 2024 atau 195% dari budget 2025, dan setelah dikurangi dengan Beban Pajak sebesar Rp 2,633 milyar maka Perseroan telah membukukan Net Income (Loss) sebesar Rp 4,614 milyar meningkat 201 % dari tahun 2024 dan mencapai 178 % dari Budget tahun 2025.

Bila diukur dengan menggunakan kriteria EBITDA (Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization), dalam tahun 2025 Perseroan memperoleh EBITDA sebesar Rp 23.05 milyar atau 36% di atas tahun 2024 dan mencapai 124% dari budget 2025

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) tahun 2025, Perseroan focus kepada perluasan penerapan seluruh elemen GCG melalui implementasi audit operasional ke semua cabang termasuk anak perusahaan dan melakukan tinjauan ulang dan merubah standard operating procedures yang sudah disesuaikan dengan mekanisme yang ada

2024 and reaches 106% of the 2025 budget. The contributors to the Gross Margin are: Steel Division contributed IDR 58.59 billion or 52.15%, Gas & Services Division contributed IDR 43.05 billion or 38.32%, Manufacturing Division contributed IDR 10.49 billion or 9.34% and Others 0.19%

The realization of Operating Expenses in 2025 is IDR 91.958 billion, an increase of 2.9% compared to 2024 and 102% compared to the 2025 budget.

With a Gross Margin of IDR 112.356 billion and Operating Expenses of IDR 91.958 billion. So in 2025 the Company posted an Operating Profit of IDR 20.398 billion, an increase of 39.2% from 2024 and reached 106% of the 2025 budget.

From a non-operational perspective, in 2025 the Company will post net Other Income (Expenses) of Rp 13.14 billion, an increase of Rp 2.47 billion or 23% from 2024 and reaching 103% of the 2025 budget. The largest increase in Other Expenses was an increase in Financial Expenses (Loan Interest) by 13.6 M or an increase of 24.7% caused by an increase in working capital requirements to finance the Company's operations.

From Operating Profit of IDR 20.398 billion after deducting Other Expenses of IDR 13.149 billion, the Company in 2025 will obtain a Net Profit Before Tax of IDR 7.24 billion, an increase of 82.3% from 2024 or 195% from the 2025 budget, and after deducting the Tax Expense of IDR 2.633 billion, the Company has posted a Net Income (Loss) of IDR 4.614 billion, an increase of 201% from 2024 and reaching 178% of the 2025 Budget.

When measured using the EBITDA (Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization) criteria, in 2025 the Company will earn EBITDA of IDR 23.05 billion or 36% above 2024 and reach 124% of the 2025 budget

Implementing Good Corporate Governance (GCG) in 2025, the Company focuses on expanding the implementation of all GCG elements through the implementation of operational audits to all branches including subsidiaries and reviewing and changing standard operating procedures that have been adjusted to existing mechanisms in

di lapangan. Dengan demikian Internal Audit Department memperkuat fungsi pengendalian dan pengawasan sehingga dapat menjadi internal control yang baik di perusahaan serta membantu tugas Audit Committee dalam melakukan review dan monitoring kebijakan dan tindakan strategis Direksi.

Dalam tahun 2025, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 dan 51/POJK.03/2017 Perseroan telah mengembangkan Whistleblowing system (WBS) yang merupakan mekanisme atau sistem yang digunakan menerima pelaporan, evaluasi dan menindak-lanjuti dugaan pelanggaran atas tindakan yang tidak etis, ilegal atau curang dalam perusahaan. Whistleblowing system (WBS) ini memiliki tujuan untuk menyediakan mekanisme aman bagi pelapor untuk melaporkan dugaan pelanggaran secara rahasia di dalam organisasi dengan harapan dapat mendekteksi akar masalah, membangun budaya integritas, melindungi kerahasiaan pelapor, meningkatkan transparansi akuntabilitas, serta menciptakan lingkungan kerja yang berintegritas. Untuk mekanisme pelaporan yang masuk akan diverifikasi dan ditindak-lanjuti oleh Komite Whistleblowing System (WBS).

PROGRAM KEBERLANJUTAN 2025

Perseroan tetap menunjukkan konsistensinya dalam mewujudkan komitmen untuk menjaga dan menerapkan prinsip bisnis berkelanjutan dengan memperhatikan keseimbangan triple bottom line (people, planet, dan prosperity). Perseroan berusaha mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku, serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktik usaha yang baik, berkeadilan sosial, dan keadilan lingkungan. Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankan memiliki dampak yang beragam bagi keberlanjutan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, khususnya di wilayah operasional. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak-dampak tersebut melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Perseroan ingin selalu berperan aktif dalam upaya memberdayakan dan memajukan masyarakat. Tidak hanya terbatas pada komunitas sekitar wilayah operasional Perseroan, tetapi juga pada berbagai kelompok masyarakat dengan cakupan yang

the field. Thus, the Internal Audit Department strengthens the control and supervision function so that it can become a good internal control in the company and assist the Audit Committee's task in reviewing and monitoring policies and strategic actions of the Board of Directors.

In 2025, as mandated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 and 51/POJK.03/2017 The Company has developed a Whistleblowing system (WBS) which is a mechanism or system used to receive reporting, evaluating and following up on alleged violations of unethical, illegal or fraudulent actions in the company. The whistleblowing system (WBS) aims to provide a secure mechanism for whistleblowers to report alleged violations confidentially within the organization in hopes of detecting the root of the problem, building a culture of integrity, protecting whistleblowers' confidentiality, increasing transparency and accountability, and creating a work environment with integrity. The reporting mechanism will be verified and followed up by the Whistleblowing System Committee (WBS).

SUSTAINABILITY PROGRAMME 2025

The Company continues to show its consistency in realizing its commitment to maintain and implement sustainable business principles by paying attention to the balance of the triple bottom line (people, planet, and prosperity). The Company strives to achieve sustainable development goals in accordance with applicable laws and norms, as well as uphold the principles of good business practices, social justice, and environmental justice. The Company realizes that the business activities carried out have a diverse impact on the sustainability of economic, social, and environmental aspects, especially in the operational area. Therefore, the Company is committed to minimizing these impacts through the implementation of social and environmental responsibility programs that are in line with sustainability principles. The Company wants to always play an active role in efforts to empower and advance the community. It is not only limited to the communities around the Company's operational area, but also to various community groups with a wider scope. Our desire to empathize and share is implemented

lebih luas. Keinginan kami untuk berempati dan berbagi diimplementasikan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR dan SDGs). Dalam menjalankan operasional, Perseroan selalu berpegang pada ketentuan-ketentuan yang berlaku. Perseroan berusaha meminimalkan dampak negatif bagi lingkungan masyarakat sekitar, khususnya dampak sosial.

Perseroan memandang bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara masyarakat dan negara. Perseroan sebagai bagian dari masyarakat dan sebagai bentuk dari tanggung jawab tersebut setiap tahun memberikan bantuan pendidikan kepada anak karyawan yang berprestasi dari mulai tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) selama 1 (satu) tahun penuh. Di tahun 2025, Perseroan tetap melanjutkan kebijakan bahwa bagi anak karyawan yang pada tahun sebelumnya menerima beasiswa dan di tahun 2025 ini bisa mempertahankan nilainya, bahkan lebih baik, maka beasiswanya otomatis diperpanjang 1 (satu) tahun lagi.

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial, Perseroan mempunyai program yang secara periodik dilakukan setiap tahun dengan sasaran masyarakat umum di luar Perseroan sebagai bentuk kepedulian bersama. Bentuk kegiatan yang setiap tahun rutin dijalankan adalah santunan anak yatim, santunan anak jalanan dan juga bantuan korban bencana alam.

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan aktivitas operasional secara aman, efektif dan efisien dengan memastikan keselamatan dan kesehatan kerja semua karyawan termasuk pemasok, sub kontraktor maupun pelanggan dengan penerapan budaya K3 agar tercapai produktifitas yang tinggi. Komitmen perseroan tertuang dalam kebijakan K3 yang di tanda tangani oleh Direktur Utama dan saat ini PT Tira Austenite Tbk telah tersertifikasi SMK3 kriteria 64. Dalam pelaksanaan dan pengelolaan K3, perseroan mengacu pada UU No 1 Tahun 1970 tentang keselamatan dan kesehatan kerja, UU no 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan serta Peraturan Pemerintah No 50 tahun 2012 tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Perseroan menerapkan standar kepatuhan yang tinggi dalam pengelolaan lingkungan, selain menerapkan berbagai inovasi dan program-program ramah lingkungan yang komprehensif. Kami berkomitmen bahwa apa

through Corporate Social Responsibility (CSR and SDGs) programs. In carrying out operations, the Company always adheres to the applicable provisions. The Company seeks to minimize negative impacts on the environment of the surrounding community, especially social impacts.

The Company views education as a shared responsibility between the community and the state. The Company as part of the community and as a form of this responsibility annually provides educational assistance to the children of outstanding employees from elementary school (SD) to high school (SMA) for 1 (one) full year. In 2025, the Company continues the policy that for the children of employees who received scholarships in the previous year and in 2025 can maintain their value, even better, then the scholarship will be automatically extended for another 1 (one) year.

As a form of social responsibility, the Company has a program that is periodically carried out every year with the target of the general public outside the Company as a form of mutual concern. The forms of activities that are routinely carried out every year are compensation for orphans, compensation for street children and also assistance for victims of natural disasters.

The Company is committed to carrying out operational activities safely, effectively and efficiently by ensuring the safety and health of all employees including suppliers, sub-contractors and customers by implementing the K3 culture to achieve high productivity. The company's commitment is contained in the K3 policy signed by the President Director and currently PT Tira Austenite Tbk has been certified SMK3 criterion 64. In the implementation and management of K3, the company refers to Law No. 1 of 1970 concerning occupational safety and health, Law No. 13 of 2003 concerning manpower and Government Regulation No. 50 of 2012 concerning occupational safety and health management systems. The Company implements high compliance standards in environmental management, in addition to implementing various innovations and comprehensive environmentally friendly programs. We are committed that what we have done is an

yang telah kami lakukan merupakan sebuah proses berkelanjutan. Dengan ikut menjaga keseimbangan antara manusia dan berbagai ekosistem alami, perseroan berharap dapat memberikan contoh bagaimana menjalankan industri yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab bagi ikatan kehidupan yang utuh, alami, dan hijau. Di tahun 2025 ini perseroan melakukan CSR terkait dengan konservasi Orang Hutan di Kalimantan.

Air adalah sumber daya alam yang sangat berharga. Pasokan air dan sumber air bersih makin menipis seiring dengan adanya peningkatan populasi penduduk dan perubahan iklim. Perseroan menggunakan air yang berasal dari sumber PDAM dan air sumur. Kebutuhan akan air digunakan untuk pencucian peralatan, pencucian tabung gas, penyemprotan kendaraan, dan operasional kantor. Upaya penghematan penggunaan air dengan membuat poster, stiker mematikan kran air jika tidak digunakan, mengurangi penyemprotan kendaraan di kantor, pemanfaatan air hujan untuk menyiram tanaman, pemanfaatan akses air AC untuk keperluan MCK.

ANALISIS PROSPEK BISNIS 2026

Tahun 2026 banyak diproyeksikan menjadi tahun yang tidak mudah dan penuh krusial bagi perekonomian global. Setelah melewati serangkaian guncangan pasca pandemi, penyesuaian kebijakan moneter, hingga ancaman perang dagang dan tarif, kini kondisi geopolitik semakin membawa dunia berada pada persimpangan jalan. Kebijakan proteksionisme Amerika Serikat membawa perubahan besar pada perekonomian dunia dan berdampak langsung pada turunnya perdagangan global.

Di Indonesia, Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi nasional pada 2026 sebesar 5,4%, lebih tinggi dibandingkan dengan proyeksi – proyeksi pihak lainnya. ADB memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh sekitar 5%, sementara Bank Dunia memproyeksikan ekonomi Indonesia tumbuh 4,8% , begitupula dengan International Monetary Fund (IMF) yang menetapkan proyeksi pertumbuhan Indonesia 2026 sebesar 4,9%. Inflasi akan dikendalikan di level 2,5%, suku bunga dijaga di sekitar 6,9%, dan nilai tukar berada disekitar Rp16.500 per dolar Amerika Serikat. Belanja negara 2026 secara keseluruhan mencapai Rp3,842,7 triliun. Sekitar 8,9% lebih tinggi dari outlook belanja negara 2025. Beberapa agenda prioritas 2026 dengan

ongoing process. By helping to maintain a balance between humans and various natural ecosystems, the company hopes to provide an example of how to run an environmentally friendly and responsible industry for the bonds of whole, natural, and green life. In 2025, the company will carry out CSR related to the conservation of Forest People in Kalimantan.

Water is a very valuable natural resource. Water supplies and clean water sources are depleting along with population growth and climate change. The Company uses water from PDAM sources and well water. The need for water is used for washing equipment, gas cylinder washing, vehicle spraying, and office operations. Efforts to save water use by making posters, stickers turning off water faucets when not in use, reducing vehicle spraying in the office, using rainwater to water plants, using excess air conditioning water for toilet purposes.

BUSINESS PROSPECT ANALYSIS 2026

2026 is projected to be a year that is not easy and full of crucial for the global economy. After going through a series of post-pandemic shocks, monetary policy adjustments, to the threat of trade war and tariffs, now geopolitical conditions are increasingly bringing the world to a crossroads. The protectionist policies of the United States brought about major changes in the world economy and had a direct impact on the decline in global trade.

In Indonesia, the Government targets national economic growth in 2026 of 5.4%, higher than the projections of other parties. ADB estimates Indonesia's economy to grow by around 5%, while the World Bank projects Indonesia's economy to grow by 4.8%, as well as the International Monetary Fund (IMF) which sets Indonesia's 2026 growth projection at 4.9%. Inflation will be controlled at the level of 2.5%, interest rates will be maintained at around 6.9%, and the exchange rate will be around Rp16,500 per US dollar. State spending in 2026 as a whole reaches IDR 3,842.7 trillion. About 8.9% higher than the 2025 state spending outlook. Some of the 2026 priority agendas with the support of the State Budget include:

dukungan APBN diantaranya :

- Ketahanan Pangan Rp164,7 triliun
- Ketahanan Energi Rp402,4 triliun
- Makan Bergizi Gratis Rp335 triliun
- Pendidikan Rp769,1 triliun
- Kesehatan Rp244 triliun
- Beberapa agenda lainnya terkait Pembangunan desa, pertahanan semesta juga akselerasi dalam memperkuat investasi dan perdagangan.

Di tahun 2026 perseroan memperkuat fondasi bisnis dengan menetapkan road map bisnis 2026 -2030 dengan menetapkan Visi, Misi dan Value yg baru serta beberapa program untuk mendorong operasional bisnis bisa berjalan lebih baik dan lebih terarah lagi. Selain itu di tahun 2025 bisnis Tira Group dari awalnya hanya fokus di 3 pilar utama (Steel, Gas, Manufaktur), maka mulai tahun 2026 pilar bisnis Tira Group menjadi beberapa divisi :

1. Special Steel
2. Industrial Gases & Services
3. Manufacturing
4. Engineering & Services
5. General Trading

Dari beberapa kondisi global juga beberapa asumsi di dalam negeri, maka di tahun 2026 Perseroan menargetkan Penjualan sebesar Rp 330 Miliar atau tumbuh 9,4 %, naik Rp28,45 Miliar dibanding tahun 2025. Dengan target kontribusi Penjualan dari Special Steel (47%), Industrial Gases & Services (34%), Manufacturing (8%), Engineering & Services (9%), General Trading (1%). Untuk mencapai target Penjualan tahun 2026 tersebut, Manajemen menetapkan 6 langkah strategis, yaitu :

1. Market Penetration (Fokus pada peningkatan Market Share di pelanggan – pelanggan utama)
2. Supply Chain Improvement (Perbaikan supply chain dan peningkatan service level)
3. Penguatan Partnership (Trust Building dengan vendor, pelanggan, Bank, Partner, dll)
4. Manufacturing Improvement (peningkatan bisnis di beberapa anak usaha : TAS, AA, TSI)
5. Non Organic Growth (new project/ business development)
6. Internal Process Improvement (IT Platform, Kompetensi SDM, SOP, Program Efisiensi, dll)

Sebagai penutup zinkanlah kami mewakili Direksi Perseroan untuk kami menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas

- Food Security IDR 164.7 trillion
- Energy Security IDR 402.4 trillion
- Free Nutritious Meals IDR 335 trillion
- Education IDR 769.1 trillion
- Health IDR 244 trillion
- Several other agendas related to village development, universal defense as well as acceleration in strengthening investment and trade.

In 2026, the company strengthens its business foundation by establishing a business road map for 2026–2030 by establishing a new Vision, Mission and Value as well as several programs to encourage business operations to run better and more directed. In addition, in 2025 the Tira Group's business from the beginning only focused on 3 main pillars (Steel, Gas, Manufacturing), then starting in 2026 the Tira Group's business pillars will be divided into several divisions:

1. Special Steel
2. Industrial Gases & Services
3. Manufacturing
4. Engineering & Services
5. General Trading

From several global conditions as well as several domestic assumptions, in 2026 the Company targets Sales of IDR 330 billion or growing 9.4%, an increase of IDR 28.45 billion compared to 2025. With the target contribution of Sales from Special Steel (47%), Industrial Gases & Services (34%), Manufacturing (8%), Engineering & Services (9%), General Trading (1%). To achieve the 2026 Sales target, the Management has set 6 strategic steps, namely:

1. Market Penetration (Focus on increasing Market Share among key customers)
2. Supply Chain Improvement
3. Strengthening Partnerships (Trust Building with vendors, customers, banks, partners, etc.)
4. Manufacturing Improvement (business improvement in several subsidiaries: TAS, AA, TSI)
5. Non Organic Growth (new project/ business development)
6. Internal Process Improvement (IT Platform, HR Competencies, SOPs, Efficiency Programs, etc.)

In closing, allow us to represent the Board of Directors of the Company to express our gratitude to the Board of Commissioners for

bimbingan, arahan dan pengawasannya, juga kepada para pemegang saham, dan mitra bisnis yang telah memberikan kepercayaan penuh sehingga Perseroan dapat terus mencapai pertumbuhan ditengah situasi bisnis yang tidak mudah saat ini.

Kami juga berterima kasih kepada para regulator dan para pemangku kepentingan lainnya atas dukungan maupun kerja sama yang telah terjalin baik sepanjang tahun 2025. Besar harapan kami ditahun – tahun mendatang Perseroan mampu untuk terus mencapai pertumbuhan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Tidak lupa kami menyampaikan apresiasi, ucapan terima kasih dan juga penghargaan kepada segenap karyawan yang dengan penuh dedikasi, integritas dan loyalitas telah berjuang bersama-sama untuk membawa Perseroan ke arah yang lebih baik. Kami menyadari bahwa keberadaan karyawan adalah penggerak dan penentu penting kemajuan Perseroan, oleh sebab itu mari kita wujudkan tahun 2026 menjadi tahun yang lebih baik lagi dengan slogan Mencapai Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkesinambungan.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kekuatan dan kemudahan bagi kita semua untuk bisa mencapai segala yang sudah kita tetapkan bersama untuk TIRA menjadi Lebih Baik. Aamiin ya rabbal al aamiin.

their guidance, direction and supervision, as well as to the shareholders, and business partners who have given full trust so that the Company can continue to achieve growth in the midst of the current difficult business situation.

We also thank regulators and other stakeholders for their support and cooperation throughout 2025. We hope that in the coming years the Company will be able to continue to achieve quality and sustainable growth.

We do not forget to express our appreciation, gratitude and appreciation to all employees who have fought together with dedication, integrity and loyalty to bring the Company in a better direction. We realize that the existence of employees is an important driver and determinant of the Company's progress, therefore let's make 2026 an even better year with the slogan Achieving Quality and Sustainable Growth.

May Allah SWT, God Almighty, always provide strength and convenience for all of us to be able to achieve everything that we have set together for TIRA to be Better. Aamiin ya rabbal al aamiin.

Jakarta 18 April 2026
Jakarta April 18th 2026

Hormat kami,
Sincerely,



Totok Indratno
Presiden Direktur
President Director



1974

Berdirinya PT Tira Austenite Tbk
(Perseroan)
Establishment of PT Tira Austenite Tbk
(Company)

1977

Perseroan mendirikan anak perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yaitu PT Alpha Austenite.

The company established a subsidiary engaged in the manufacturing sector, namely PT Alpha Austenite.

1996

Perseroan melakukan diversifikasi usahanya dengan masuk ke bisnis gas industri.

The Company diversified its business by entering the industrial gas business

1997

Perseroan mendirikan anak perusahaan baru yang bergerak di bidang distribusi gas-gas industri dan medis dalam tabung.

The Company established a new subsidiary which is engaged in the distribution of industrial and medical gases in cylinders

2003

Perseroan memutuskan untuk menjadikan bisnis gas industri sebagai salah satu unit bisnis strategis.

The company decided to make the industrial gas business one of its strategic business units.

2017

Anak Perusahaan menandatangani perjanjian usaha patungan membentuk usaha Ferrous Foundry yang berdomisili di Bogor dengan nama PT. Tira Stahlindo Indonesia.

The Subsidiary signed a joint venture agreement to form a Ferrous Foundry business domiciled in Bogor under the name PT. Tira Stahlindo Indonesia



2018

**COMMITMENT
TO EXCELLENCE
BUILDING A BETTER
FUTURE**



2019

**STRIVE TO
EXCELLENCE**



2020

**RIISING TOGETHER,
GROWING
STRONGER**



2021

**SURVIVING &
RISING BETTER**



2022

**TRANSFORMATION
TO SUSTAINABLE
GROWTH**



2023

**MAKING
TIRA BETTER**



2024

**ACHIEVING
SUSTAINABLE AND
QUALITY GROWTH**



2025

**ACHIEVING
SUSTAINABLE AND
QUALITY GROWTH**

SEKILAS PERSEROAN

COMPANY AT A GLANCE

PT Tira Austenite Tbk, didirikan berdasarkan Akta Pendirian tanggal 8 April 1974 No.29, yang resmi ditandatangani di hadapan Notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, SH di Jakarta. Pengumuman resmi pendiriannya dicatat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 20 Juni 1975. Sejak awal, Perseroan telah menegaskan keberadaannya sebagai pionir dalam industri, mengawali perjalanan operasionalnya sebagai distributor utama produk-produk teknikal dari Eropa yang berkualitas tinggi. Fokus dan dedikasi Perseroan terhadap keunggulan dituangkan dalam bidang usaha yang tercatat secara resmi dalam Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Akta Notaris No 06 tertanggal 26 Agustus 2020 pasal 3 ayat 2.

Menyadari pentingnya pertumbuhan dan perkembangan, Perseroan kemudian memutuskan untuk menggelar penawaran umum saham dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (kini Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1993, menandai langkah maju yang monumental dalam sejarahnya. Pada tanggal 27 Juli 1993, saham Perseroan resmi diperdagangkan di bursa, memperkuat posisi dan reputasi Perseroan di pasar keuangan.

Saat ini perseroan memiliki kantor pusat di Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Ayang Kav R1, Jakarta Timur 13930 dan dengan kantor cabang yang tersebar diberbagai daerah di wilayah Indonesia serta dengan beberapa anak perusahaan. Anak perusahaan yang laporan keuangannya pada tahun 2022 dikonsolidasikan dengan perseroan yaitu PT Alpha Austenite, PT Tira Andalan Steel, PT Genta Laras Semesta, dan PT Tira Stahlindo Indonesia.

PT Tira Austenite Tbk, was established based on the Deed of Establishment dated April 8, 1974 No.29, which was officially signed in the presence of Notary Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, SH in Jakarta. The official announcement of its establishment was recorded in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49 dated June 20, 1975. Since its inception, the Company has asserted its position as a pioneer in the industry, beginning its operational journey as a major distributor of high quality European technical products. The Company's focus and dedication to excellence is outlined in the business fields officially recorded in the Company's Articles of Association in accordance with Notarial Deed No. 06 dated August 26, 2020 article 3 paragraph 2.

Recognizing the importance of growth and development, the Company then decided to hold a public offering of shares and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) in 1993, marking a monumental step forward in its history. On July 27, 1993, the Company's shares were officially traded on the stock exchange, strengthening the Company's position and reputation in the financial markets.

Currently the company has its head office in Pulogadung Industrial Estate, Jalan Pulo Ayang Kav R1, East Jakarta 13930 and with branch offices spread across various regions in Indonesia as well as with several subsidiaries. Subsidiaries whose financial statements in 2020 are consolidated with the company, namely PT Alpha Austenite, PT Tira Andalan Steel, PT Genta Laras Semesta, dan PT Tira Stahlindo Indonesia.

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

GENERAL COMPANY INFORMATION

1.1 Nama Perusahaan / Company Name :
PT Tira Austenite Tbk [102-1]

1.2 Tanggal Pendirian / Date of Establishment :
8 April 1974

1.3 Dasar Hukum Pendirian / Establishment Legal Basis :
Akta Pendirian No. 29 tahun 1974 [102-5]

1.4 Bidang Usaha / Line of Business :
Sesuai Anggaran Dasar berdasarkan Akta Notaris No 06 tertanggal 26 Agustus 2020 pasal 3 ayat 2 (mengenai kegiatan usaha) [102-2]
In Accordance with the Articles of Association based on Notarial Deed No. 06 dated August 26, 2020 article 3 paragraph 2 (regarding business activities) [102-2]

1.5 Divisi Usaha (Utama) / Main Business Division :
Special Steel, Industrial Gases & Services, dan Manufacturing

1.6 Anak Perusahaan / Subsidiary :
PT Alpha Austenite, PT Tira Andalan Steel, PT Genta Laras Semesta, PT Tira Stahlindo Indonesia

1.7 Alamat Kantor Pusat [102-3] Head Office Address :
**PT Tira Austenite Tbk
Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R1
Jakarta Timur 13930, Indonesia
Telp [+62 21] 460 2594 (hunting)
Fax. [+62 21] 460 2593
E-mail. headoffice@tiraaustenite.com
Website : www.tiraaustenite.com**

1.8 Kode saham / Ticker Symbol :
TIRA

1.9 KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER COMPOSITION

PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2025 | SHAREHOLDER PER 31 DECEMBER 2025

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully paid	Presentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Widjajatunggal Sejahtera	259.426.340	44,12%
PT Martensite Unggul	223.091.694	37,94%
PT Penta Widjaja Investindo	21.605.000	3,67%
Koperasi Karyawan PT Tira Austenite, Tbk	156.000	0,03%
Surya Budi Santoso	70.000	0,01%
Masyarakat masing-masing di bawah 5% (Public, each below 5%)	83.650.966	14,23%
Total	588.000.000	100%

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM | CHRONOLOGY OF STOCK LISTING

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK NDONESIA | CHRONOLOGICAL SHARES LISTING ON INDONESIA STOCK EXCHANGE

Tanggal Date	Aksi Perusahaan Corporate Action	Jumlah Pencatatan Number of Records	Jumlah Setelah Pencatatan Amount After Recording
27 Juli 1993 27 July 1993	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering (IPO)	2.000.000	2.000.000
27 Juli 1993 27 July 1993	Pencatatan Saham Perusahaan Company Listing	8.000.000	10.000.000
27 Juli 1993 27 July 1993	Saham Bonus Bonus Shares	4.000.000	14.000.000
27 Juli 1993 27 July 1993	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering (IPO)	2.000.000	60.800.000
25 Agustus 1994 25 August 1994	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Rights Issue	42.000.000	56.000.000
19 Juli 2004 19 July 2004	Program Kepemilikan Saham Perusahaan bagi Karyawan Employee Stock Ownership Plan (ESOP)	2.800.000	58.800.000
27 Januari 2016 27 January 2016	Pemecahan Nilai Nominal Saham Stock Split	529.200.000	588.000.000

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 dari Notaris Jana Hanna Waturangi, S.H., tanggal 8 Oktober 2015 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0976331 Tahun 2015 tanggal 30 Oktober 2015, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 menjadi Rp100 per lembar saham, dan jumlah saham Perusahaan dari 58.800.000 saham menjadi 588.000.000 saham. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan efektif diperdagangkan di pasar pada tanggal 27 Januari 2016.

Based on Notarial Deed No. 4 of Jana Hanna Waturangi, S.H., dated October 8, 2015, approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Letter No. AHU-AH.01.03-0976331 Year 2015 dated October 30, 2015, the Company decided to split the par value of shares from Rp1,000 per share to Rp100 per share, thus raising the number of Company shares from 58,800,000 shares to 588,000,000 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on January 27, 2016.

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA | CHRONOLOGY OF OTHER LISTING SECURITIES

Perseroan tidak menerbitkan dan/atau mencatat efek lainnya.

The Company has not issued any other securities

PERNYATAAN TIDAK TERJADINYA PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

STATEMENT OF NO TEMPORARY SUSPENSION OF SHARE TRADING AND/OR DELISTING OF SHARES

Selama tahun buku 2025, Perseroan pernah mendapat Suspensi pada Mei 2025 dari pihak regulator ataupun otoritas.

During the 2025 financial year, the Company received a suspension in May 2025 from the regulator or authorities.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI | INFORMATION ON BONDS, SUKUK, AND/OR CONVERTIBLE BONDS

Perseroan tidak mengeluarkan obligasi, sukuk dan/atau obligasi konversi.

The Company does not issue bonds, sukuk and/or convertible bonds.

ENTITAS ANAK | SUBSIDIARIES

Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Kepemilikan TIRA TIRA Ownership		Total Aset (SebelumDieleminasi) Total Assets (before elimination)	
			2025 (%)	2024 (%)	2025 (Rp)	2024 (Rp)
PT Alpha Austenite	Bogor	1977	99,99%	99,99%	59.249.596.614	53.559.022.686
PT Tira Andalan Steel	Jakarta	1974	99,00%	99,00%	39.049.828.434	35.960.892.687
PT Genta Laras Semesta	Jakarta	2002	99,96%	99,96%	3.646.140.630	2.851.821.027

DIMILIKI MELALUI AA | HELD THROUGH AA

Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Kepemilikan TIRA TIRA Ownership		Total Aset (SebelumDieleminasi) Total Assets (before elimination)	
			2025 (%)	2024 (%)	2025 (Rp)	2024 (Rp)
PT Tira Stahlindo Indonesia(TSI)	Cileungsi	1977	60,00%	60,00%	2.937.331.034	1.637.388.954
PT Genta Laras Semesta	Jakarta	1974	0,04%	0,04%	3.646.140.630	2.851.821.027
PT Tira Andalan Steel(TAS)	Jakarta	2002	1,00%	1,00%	39.094.828.434	35.960.892.687

1.10. DIVISI DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA KAPASITAS PRODUKSI
SHAREHOLDER COMPOSITION

Dalam perseroan saat ini terdapat 3 divisi, yaitu Divisi Special Steel (12 Cabang), Divisi Industrial Gases & Services (14 Cabang), serta Divisi Manufacturing (1 pabrik) yang juga merupakan anak perusahaan.

Kapasitas Produksi 2025:

- Divisi Steel : 4 warehouse (Jakarta, Surabaya, Makassar dan Balikpapan)
- Divisi Gas : 7 Filling Station (Cikarang, Semarang, Klaten, Gresik, Banyuwangi, Makassar dan Palu)

Divisi Manufaktur : 1 pabrik di Cileungsi,Bogor

Anak perusahaan yaitu PT Alpha Austenite, PT Tira Andalan Steel, PT Genta Laras Semesta, dan PT Tira Stahlindo Indonesia.

In the company there are currently three divisions, namely the Division Special Steel (Branch 12), Division Industrial Gases & Services (13 Branches), as well as Division Manufacturing (1 factory) which is also a subsidiary of.

Production Capacity 2025:

- Steel Division : 4 warehouse (Jakarta, Surabaya, Makassar dan Balikpapan)
- Gas Division : 7 Filling Station (Cikarang, Semarang, Klaten, Gresik, Banyuwangi, Makassar dan Palu)
- Manufacturing Division : 1 factory in Cileungsi, Bogor

Subsidiaries namely PT Alpha Austenite, PT Tira Andalan Steel, PT Genta Laras Semesta, and PT Tira Stahlindo Indonesia.

1.11. KEGIATAN SERTA PRODUK DAN JASA YANG DIJALANKAN ACTIVITIES AND PRODUCT & SERVICES

Kegiatan serta produk dan jasa yang dijalankan [102-2]

Perseroan bergerak dibidang usaha sesuai dengan Anggaran Dasar perseroan berdasarkan Akta Notaris No 06 tertanggal 26 Agustus 2020 pasal 3 ayat 2, dengan produk dan jasa yang dijalankan:

- Divisi Steel : Wear Resistance Steel, Stainless Steel, Machinery Steel, Tool Steel dan TEPS (Tira Engineering: Parts & Services)
- Divisi Gas : Medical Gases, Industrial Gases, Specialty Gases dan Services
- Divisi Manufaktur : Non Ferrous Products, Bronze Products dan Zinc Alloy Products

Activities and Product & Services [102-2]

Company is engaged in business in accordance with the company's Articles of Association based on Notarial Deed No. 06 dated 26 August 2020 article 3 paragraph 2, with products and services carried out:

- Steel Division : Wear Resistance Steel, Stainless Steel, Machinery Steel, Tool Steel and TEPS (Tira Engineering: Parts & Services)
- Gas Division : Medical Gases, Industrial Gases, Specialty Gases and Services
- Manufacturing Division : Non Ferrous Products, Bronze Products and Zinc Alloy Products



1.12. RUANG LINGKUP PASAR / WILAYAH KERJA MARKET COVERAGE / AREA OF OPERATION

Ruang lingkup operasi perseroan adalah di seluruh wilayah Indonesia, utamanya di Pulau Sumatera (Kantor Cabang di Medan, Pekanbaru, Padang, dan Palembang), Pulau Jawa (Kantor Pusat di Jakarta, Pabrik di Cileungsi-Bogor, Kantor Cabang di Cilegon, Cikarang, Bandung, Tegal, Cilacap, Semarang, Klaten, Surabaya, Gresik, Malang, Jember dan Banyuwangi), Pulau Sulawesi (Kantor Cabang di Makassar, Palu dan Bitung) dan Pulau Kalimantan (Kantor Cabang di Balikpapan).

The company's scope of operations is throughout Indonesia, especially on Sumatra Island (Branch Office in Medan, Pekanbaru, Padang, and Palembang), Java Island (Headquarters in Jakarta, Factory in Cileungsi-Bogor, Branch Offices in Cilegon, Cikarang, Bandung, Tegal, Cilacap, Semarang, Klaten, Surabaya, Gresik, Malang, Jember and Banyuwangi), Sulawesi Island (Branch Offices in Makassar, Palu and Bitung) and Kalimantan Island (Branch Office in Balikpapan).

ALAMAT KANTOR & ANAK PERUSAHAAN MARKET COVERAGE / AREA OF OPERATION

HEAD OFFICE

PT TIRA AUSTENITE Tbk

Kawasan Industri
Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1
PO.BOX 1010/JAT
Jakarta 13930, Indonesia
Tel. (62-21) 4602594
E-mail. headoffice@
tiraustenite.com
Web. www.tiraustenite.com

SUBSIDIARIES

PT ALPHA AUSTENITE

Kawasan Industri Menara
Permai
Jl. Raya Narogong Km. 23,85
Komplek Menara Permai,
Cileungsi
Bogor 16820.
Tel. (62-21) 8235630 ;
8235628
E-mail. secretariat@
alphaustenite.co.id
Web. www.alphaustenite.
co.id

PT TIRA STAHLINDO INDONESIA

Gedung PT Alpha Austenite
Kawasan Industri Menara
Permai
Jl. Raya Narogong Km. 23,85
Komplek Menara Permai,
Cileungsi
Bogor 16820.
Tel. (62-21) 8235630 ;
8235628

PT GENTA LARAS SEMESTA

Kawasan Industri
Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1
Jakarta 13930, Indonesia
Tel. (62-21) 4602594

PT TIRA ANDALAN STEEL

Kawasan Industri
Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1
Jakarta 13930, Indonesia
Tel. (62-21) 4602594

SPECIAL STEEL DIVISION

BALIKPAPAN

Kawasan Pergudangan
Jl. MT Haryono Dalam No. 36
RT. 30
Balikpapan 76114
Tel. (62-542) 739951 ;
738046
E-mail. blp@tiraustenite.
com

BANDUNG

Komplek Cikawao Permai
No.B26-27
Jl. Cikawao Bandung 40251
Tel. (62-22) 4202280 ;
4202282
E-mail. bdg@tiraustenite.
com

BANJARMASIN

Komplek Agis Residence Blok
D2/5
Jl. Guntung Paring Kel.
Guntung Manggis Kec.
Landasan Ulin Banjarmasin
70724
Tel. 085387590099
E-mail. bjm@tiraustenite.
com

CILACAP

Kawasan Industri Cilacap
Jl. MT Haryono Blok T150 No.1
Cilacap 53221
Tel. (62-282) 542651
E-mail. clp@tiraustenite.
com

DKI JAKARTA

Kawasan Industri
Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1
Jakarta 13930, Indonesia
Tel. (62-21) 4602594
E-mail. jkt@tiraustenite.
com

MEDAN

Komplek Ruko Fuji Indah
Garden Blok D. No.1-2,
Jl. Binjai KM. 10,5 Sunggal, Deli
Serdang
Sumatera Utara 20352.
Tel. (62 61) 8475045 ; 846
1407
E-mail. mdn@tiraustenite.
com

CILEGON

Pondok Cilegon Indah
Jl. Raya Cilegon Blok KK-2
No.6
Cilegon 42422
Tel. (62-254) 378522
E-mail. clg@tiraustenite.
com

MAKASSAR

Jl. Tun Abdul Razak No. 30 B
Pao-Pao Kec. Paccinongan
Kab. Gowa, Makassar,
Sulawesi Selatan 92113
Tel. (62-411) 8203914
E-mail. upg@tiraustenite.
com

PADANG

Jl. Tan Malaka No.11, Kel.
Sawahen, kec. Padang Timur,
Kota Padang, Sumatera
Barat 25121
Tel. (62-751) 37017 ; 37200
E-mail. pdg@tiraustenite.
com

PALEMBANG

Green Center Park Prime Rose
2 No. 5 RT : 014 RW : 005 Kel.
Talang Kelapa Kec. Alang-
Alang Lebar, Palembang
30154
Tel. (62-711) 5723461
E-mail. plb@tiraustenite.
com

PEKANBARU

Jl. Soekarno Hatta -
Arengka I
Komplek Sentral Bisnis Blok
C2 No. 10 Kel. Tangkerang
Barat, Kec. Marpoyan Damai
28282 Pekanbaru - Riau
Tel. (62-761) 565735
E-mail. pkb@tiraustenite.
com

SEMARANG

Kawasan Industri
Banjardowo, Kav. A9
Kel. Banjardowo Kec. Genuk
Semarang 50117
Tel. (62-24) 76584888 ;
76584999
E-mail. smg@tiraustenite.
com

SURABAYA

Surabaya Industrial Estate
Rungkut
Jl. Berbek Industri V No. 17,
Surabaya 60293
Tel. (62-31) 8474128 ;
8474129 ; 8474230
E-mail. sby@tiraustenite.
com

INDUSTRIAL GASES & SERVICES DIVISION

BANDUNG

Jl. Soekarno Hatta No. 177 A
Kel. Babakan Ciparay Kec.
Babakan Ciparay Bandung
40223
Tel. (62-22) 20572361
E-mail. tiragasbandung@
tiraustenite.com

BANYUWANGI

Jl. Gatot Subroto Km.06,
Lingkungan Tj, Ketapang
Kec. Banyuwangi, Kabupaten
Banyuwangi
Banyuwangi, Jawa Timur
68421
Tel. (62-333) 413678
E-mail. tiragasbanyuwangi@
tiraustenite.com

BITUNG

Jl. Raya Bitung - Manado
Kel. Manembo-nembo
Bawah Kec. Matuari
Kota Bitung
Sulawesi Utara 95545
Tel. (62-438) 2239315
E-mail. tiragasbitung@
tiraustenite.com

CIKARANG

Kawasan Industri Jababeka
Jl. Jababeka V Blok F 1-3
Cikarang - Bekasi 17530
Tel. (62-21) 70723122 ;
89835248
E-mail. tiragascikarang@
tiraustenite.com

CILACAP

Jl. M.T.Haryono,
Kawasan Industri T150 No.1
Cilacap 53222
Tel. (62-282) 546085
E-mail. tiragascilacap@
tiraustenite.com

GRESIK

Kawasan Industri Maspion
Jl. Alpha Maspion Lot. L-12
Manyar-Gresik 61151
Tel. (62-31) 3930045 ;
3930057
E-mail. tiragasmanyar@
tiraustenite.com

JAKARTA

Kawasan Industri
Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1
Jakarta 13930, Indonesia
Tel. (62-21) 4602594
E-mail. tiragasjakarta@
tiraustenite.com

JEMBER

Jl. Dharmawangsa No. 139 A,
Kaliwining - Rambipuji -
Jember 68152
Tel. (62-331) 711413
E-mail. tiragasjember@
tiraustenite.com

KLATEN

Desa Wonoboyo Jogonalan
Kab. Klaten, Jawa Tengah
57452
Tel. 081584220638
E-mail. tiragasjogja@
tiraustenite.com

MALANG

Jl. Adi Mulya (Watudakon)
Desa. Kendalpayak RT.011
RW.007 Kec. Pekisaji Kab.
Malang
Jawa Timur 65162
Tel. (62-341) 834545
E-mail. tiragasmalang@
tiraustenite.com

MAKASSAR

Jl. Kapasa Baru RT.4 RW.01
Kel. Kapasa Raya
Kec. Tamalanrea Kota
Makassar 90243
Tel. (62-411) 4742260
E-mail. tiragasmakassar@
tiraustenite.com

PALU

Jl. Trans Sulawesi Km 08
No.08
Komplek Pergudangan Palu
Indah Blok A14
Kel. Layana Indah Tondo
Palu, Sulawesi Tengah
Tel. (62-451) 4133477
E-mail. tiragaspalu@
tiraustenite.com

SEMARANG

Kawasan Industri Banjardowo
Kav A 9
Kec. Genuk Semarang 50117
Tel. (62-24) 6584197 ;
6584198 ; 6584199
E-mail. tiragassemarang@
tiraustenite.com

SURABAYA

Surabaya Industrial Estate
Rungkut
Jl. Brebek Industri V No. 17,
Surabaya 60293
Tel. (62-31) 8473972 ;
8473989
E-mail. tiragasgresik@
tiraustenite.com

TEGAL

Jl. Nasional 1 Dukuh
Kedondong, RT. 01 RW. 03
Padaharja Kec. Kramat Kab.
Tegal, Jawa Tengah 52181
Tel. 08566692085
E-mail. tiragastegal@
tiraustenite.com

1.13. PASAR YANG DILAYANI MARKETS SERVED

Pada tahun 2025, penjualan bersih TIRA mencapai Rp x milyar. Jumlah tersebut 100% digunakan untuk memenuhi kebutuhan pasar nasional Indonesia. Untuk Divisi Steel penjualan tersebut masuk ke segmen pasar industri semen, pertambangan, *palm oil*, *pulp & paper*, *power plant*, *oil & gas*, *workshop* dan *fabrikator*. Sedangkan untuk Divisi Industrial Gases & Services masuk ke segmen pasar *health care/medical*, *farmasi*, *pertambangan*, *industri kimia*, *power plant*, *workshop*, *food & beverage*, dan *oil & gas*.

In 2025 TIRA's net sales reached Rp x billion. This amount is 100% used to meet the needs of the Indonesian national market. For the Division, the Steel sales went to the cement, mining, industry market segments *palm oil*, *pulp & paper*, *power plant*, *oil & gas*, *workshop* and *fabricator*. Meanwhile, the Division Industrial Gases & Services entered the market segments *health care/medical*, *pharmaceutical*, *mining*, *chemical industry*, *power plant*, *workshop*, *food & beverage*, and *oil & gas*.

1.14. SKALA ORGANISASI ORGANIZATION SCALE

Skala Organisasi [102-7]
Hingga akhir tahun 2025, aktivitas usaha perseroan didukung oleh 403 karyawan, termasuk karyawan anak perusahaan. Perseroan berperan sebagai induk perusahaan atas 3 unit bisnis, 3 anak perusahaan konsolidasi, dan 1 cucu perusahaan. Dari unit bisnis yang ada perseroan memiliki 12 cabang untuk unit bisnis baja dan 14 cabang untuk unit bisnis gas.

Organization Scale [102-7]
Until the end of 2025, the company's business activities are supported by 403 employees, including employees of subsidiaries. The Company acts as the holding company for 3 business units, 3 subsidiary companies, and 1 subsidiary company. Of the existing business units, the company has 12 branches for the steel business unit and 14 branches for the gas business unit.



STRUKTUR ORGANISASI



PROFESSIONAL

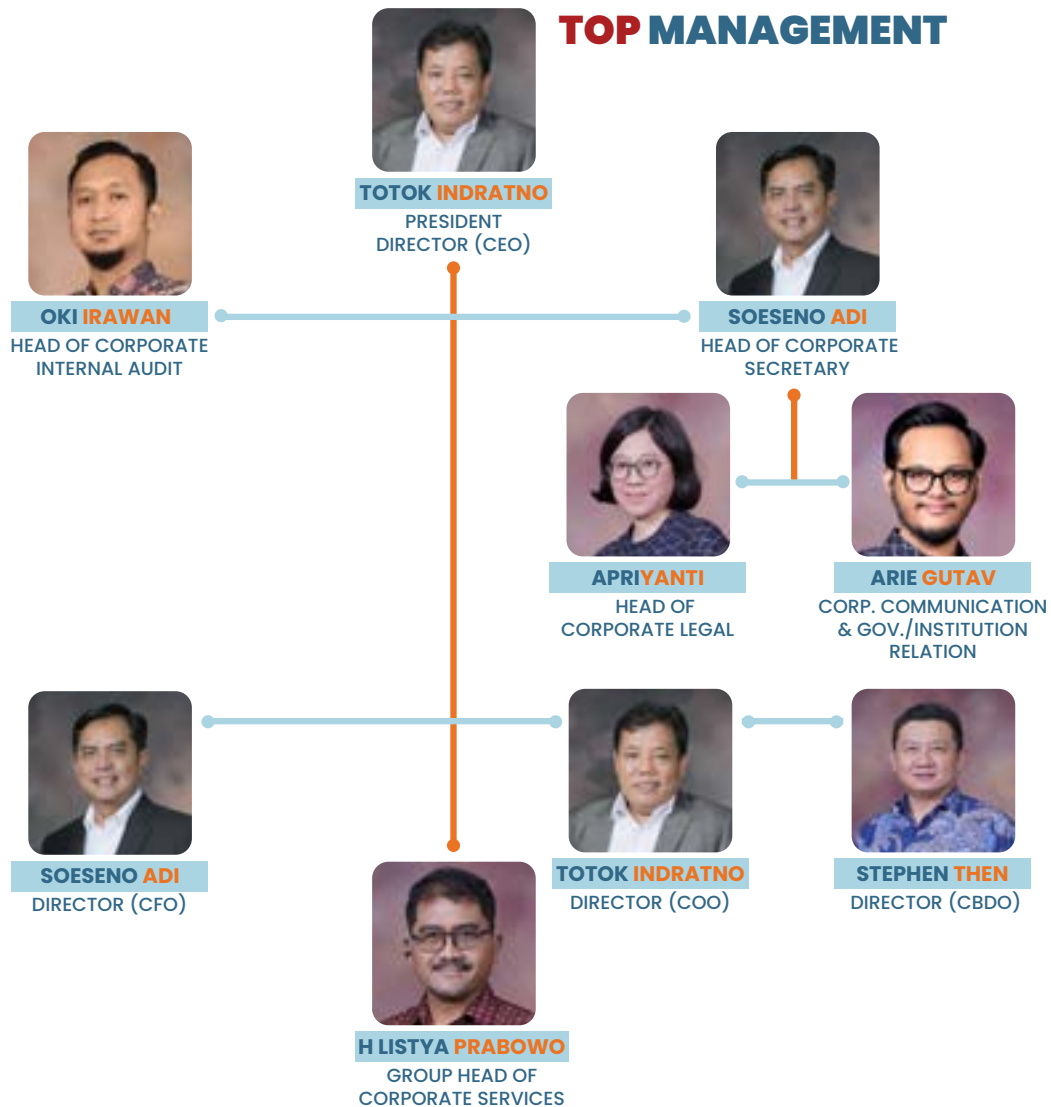
RESPECT

INNOVATIVE

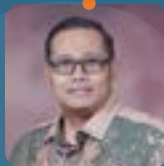
MOVE FORWARD

ADAPTIVE

1.15. STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE



STEPHEN THEN
DIRECTOR (CBDO)



ERIK PRIHATAMA
HEAD OF BUSSINESS DEVELOPMENT

CORPORATE STRATEGY

FINANCE & ADMINISTRATION



ANDI NURHARJANTO
GENERAL MANAGER
OF FINANCE &
ACCOUNTING



SOESENNO ADI
DIRECTOR (CFO)



SENA AJI
HEAD OF INFORMATION
TECHNOLOGY & DIGITAL
MANAGEMENT



R ENGGAR HAYATI
HEAD OF FINANCE



TITIN KAMIL
HEAD OF PURCHASING

CORPORATE SERVICES



H LISTYA PRABOWO
GROUP HEAD OF
CORPORATE SERVICES



M TAMRIN PRATIKTO
HEAD OF HUMAN
CAPITAL & GENERAL
AFFAIRS DIVISION



YB IMMANUEL SOGE
HEAD OF ASSET
MANAGEMENT DEPT



DILIANTO TJIPTOWIDODO
HEAD OF QUALITY,
HEALTH, SAFETY & ENV DEPT



DILIANTO TJIPTOWIDODO
HEAD OF COMPLIANCE &
REGULATORY DEPT

SALES & OPERATION



TOTOK INDRATNO
DIRECTOR (COO)



MUJIMIN
HEAD OF STEEL
DIVISION



RACHMANIZAL
HEAD OF INDUSTRIAL
GASES & SERVICES
DIVISION



MUJIMIN
HEAD OF
ENGINEERING &
SERVICES DIVISION



ABDUL HAMID
HEAD OF
MANUFACTURING
DIVISION



RACHMANIZAL
HEAD OF GENERAL
TRADING DIVISION

RANTAI PASOKAN SUPPLY CHAIN

Perseroan menerapkan manajemen rantai pasok untuk memastikan bahwa barang dan jasa yang berasal dari pemasok telah memenuhi standar spesifikasi dan kualitas yang dipersyaratkan sehingga dapat menghasilkan produk terbaik untuk pelanggan secara konsisten.

Jenis material utama yang digunakan untuk menghasilkan produk adalah sebagai berikut:

Divisi Steel : Baja khusus impor maupun lokal dari berbagai sumber pasokan
Divisi Gas : Gas O₂/N₂/Ar/H₂/CO₂/C₂H₂ dll dari produsen lokal maupun gas He/standard gas dll dari produsen lokal namun merupakan produk impor
Divisi Manufaktur : Bronze

Untuk menjamin konsistensi kualitas barang dan jasa yang dipasok, Perseroan memiliki prosedur standar penilaian, audit, dan pembinaan maupun komunikasi secara rutin dengan pemasok.

Company implements supply chain management to ensure that goods and services originating from suppliers meet the required specifications and quality standards so as to consistently produce the best products for customers.

The main types of materials used to produce the product are as follows:

Steel Division : Imported and local specialty steel from various supply sources
Gas Division : O₂/N₂/Ar/H₂/CO₂/C₂H₂ gas etc from local producers as well as He gas/standard gas etc. from a local producer but is an imported product
Manufacturing : Bronze Division

To ensure the consistency of the quality of the goods and services supplied, the Company has standard procedures for assessment, audit, and coaching as well as regular communication with suppliers.

SERTIFIKASI CERTIFICATE

Tingginya ketergantungan industri terhadap sebagian besar bahan baku impor dan meningkatnya tren proteksionisme seiring dikeluarkannya perubahan peraturan di beberapa negara khususnya untuk Divisi Steel, telah mendorong TIRA untuk memiliki sistem pengelolaan bahan baku dan barang jadi yang tersertifikasi nasional dan internasional. TIRA telah mendapatkan sertifikasi untuk sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dan juga sertifikat halal untuk produk gas oksigen (medis) :

1. Sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 Manufacture of Industrial Gases untuk Divisi Gas
2. Sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 Procurement & Distribution Raw Material of Special Steel for Steel Division untuk Divisi Steel
3. Sertifikat Halal – Halal Assurance System (HAS) kategori B dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk produk gas dari Divisi Gas

The industry's high dependence on most imported raw materials and the increasing trend of protectionism along with the issuance of regulatory changes in several countries, especially for the Steel Division, have encouraged TIRA to have a national and internationally certified raw material and finished goods management system. TIRA has obtained certification for ISO 9001:2015 quality management system and also halal certificate for oxygen gas (medical) products :

1. ISO 9001:2015 Manufacture of Industrial Gases quality management system for Gas Division
2. ISO 9001:2015 Quality Management System Procurement & Distribution Raw Material of Special Steel for Steel Division for Steel Division
3. Halal Certificate – Halal Assurance System (HAS) category B from the Indonesian Ulema Council (MUI) for gas products from the Gas Division

PERUBAHAN SIGNIFIKAN SIGNIFICANT CHANGES

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada struktur modal saham, bentuk modal pada Perseroan karena masih sama dengan yang diuraikan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Sementara itu, pada rantai pasokan, seperti disampaikan dalam rantai pasokan, sepanjang tahun 2025 tidak mengalami perubahan.

Throughout 2025, there were no changes to the share capital structur, the form of capital in the company because it was still the same as described in the Company's Annual Report. Meanwhile, in the supply chain, as stated in the supply chain, throughout 2024 there will be no changes.

KEANGGOTAAN ASOSIASI MEMBER OF THE ASSOCIATION

Perseroan merupakan anggota dari Asosiasi sebagai berikut:

1. KADIN (Kamar Dagang dan Industri Indonesia) Menara Kadin Indonesia Lt. 3 Jalan HR. Rasuna Said X-5, Kav 2-3 Jakarta 12950 Telp. [62-21] 527 4484, 527 4331/32
2. APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia) Gedung Permata Kuningan Lantai 10 Jl. Kuningan Mulia Kav 9C Guntur, Setiabudi Jakarta Selatan 12980 Telp. [62-21] 8378 0824 Fax. [62-21] 8378 0823, 8378 0746
3. AGII (Asosiasi Gas Industri Indonesia) Jl. Dr. Saharjo No. 83 Manggarai, Tebet Jakarta Selatan 12850 Telp. [62-21] 837 09111 Fax. [62-21] 837 09911
4. APTEK (Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal Elektrikal) Komplek Perkantoran Majapahit Permai Blok C/107 JL. Majapahit No. 18-22. Jakarta Pusat 10160 Telp. [62-21] 384 1122, 384 3366, 380 8769 Fax. [62-21] 380 8770
5. GAPENSI (Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia) Jl. Perintis Kemerdekaan Komplek Pertokoan Pulomas Blok IX No. 01 Jakarta Timur Telp. [62-21] 489 8454, 489 8455
6. AKAINDO (Asosiasi Kontraktor Air Indonesia) Jl. Cawang Baru Utara RT 4/RW 9 Cipinang Campedek Kota Jakarta Timur Dki Jakarta

The Company is a member of the Association as follows:

1. KADIN (Kamar Dagang dan Industri Indonesia) Menara Kadin Indonesia Lt. 3 Jalan HR. Rasuna Said X-5, Kav 2-3 Jakarta 12950 Telp. [62-21] 527 4484, 527 4331/32
2. APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia) Gedung Permata Kuningan Lantai 10 Jl. Kuningan Mulia Kav 9C Guntur, Setiabudi Jakarta Selatan 12980 Telp. [62-21] 8378 0824 Fax. [62-21] 8378 0823, 8378 0746
3. AGII (Asosiasi Gas Industri Indonesia) Jl. Dr. Saharjo No. 83 Manggarai, Tebet Jakarta Selatan 12850 Telp. [62-21] 837 09111 Fax. [62-21] 837 09911
4. APTEK (Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal Elektrikal) Komplek Perkantoran Majapahit Permai Blok C/107 JL. Majapahit No. 18-22. Jakarta Pusat 10160 Telp. [62-21] 384 1122, 384 3366, 380 8769 Fax. [62-21] 380 8770
5. GAPENSI (Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia) Jl. Perintis Kemerdekaan Komplek Pertokoan Pulomas Blok IX No. 01 Jakarta Timur Telp. [62-21] 489 8454, 489 8455
6. AKAINDO (Asosiasi Kontraktor Air Indonesia) Jl. Cawang Baru Utara RT 4/RW 9 Cipinang Campedek Kota Jakarta Timur Dki Jakarta

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN INFORMATION ON COMPANY'S WEBSITE

Pengungkapan informasi penting mengenai Perseroan telah disampaikan melalui situs web TIRA dengan memenuhi ketentuan yang diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan telah memiliki situs web resmi dengan alamat www.tiraaustenite.com yang berisikan informasi-informasi penting serta terbaru dengan dilengkapi dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Seluruh pemangku kepentingan maupun masyarakat umum dapat melihat perkembangan Perseroan melalui situs web resmi tersebut. Struktur situs web adalah sebagai berikut:



TENTANG KAMI / ABOUT US

Tentang Perusahaan / About the Company
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan /
Company Vision, Mission and Values
Sejarah Singkat / A Brief History
Tim Manajemen / Management Team
Struktur Organisasi / Organizational Structure
Tata Kelola Perusahaan /
Corporate Governance

Disclosure of important information regarding the Company has been submitted via the TIRA website with fulfill the provisions regulated by Financial Services Authority Regulation no. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites. The Company has an official website with the address www.tiraaustenite.com which contains important and updated information in two languages, namely Indonesian and English. All stakeholders and the general public can view the Company's developments through the official website. The website structure is as follows:



BISNIS UTAMA / MAIN BUSINESS

Baja Khusus / Special Steel
Gas Industri & Jasa /
Industrial Gas & Services
Manufaktur / Manufacture

www.tiraaustenite.com



HUBUNGAN INVESTOR / INVESTOR RELATIONS

Laporan Tahunan / Annual Report
Laporan Keberlanjutan / Sustainability Report
RUPS / GMS
Rilis Perusahaan / Company Release



MEDIA / MEDIA

Konferensi Pers / Press Conference
Artikel / Articles
Informasi CSV / CSV Info



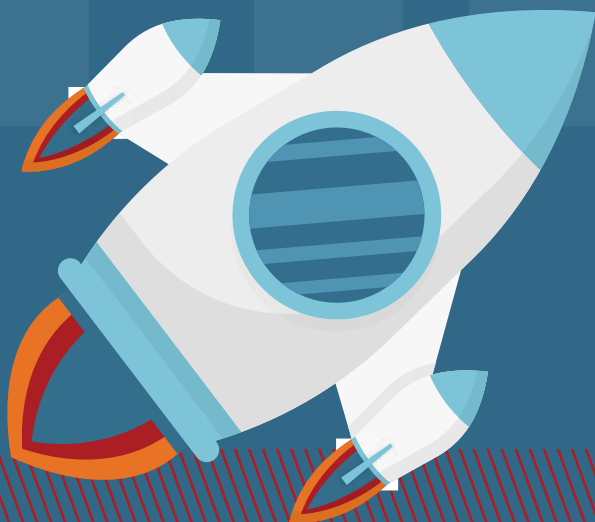
KARIR / CAREER



HUBUNGI KAMI / CONTACT US

VISI & MISI

VISION & MISSION



VISI

Menjadi perusahaan terkemuka dan terpercaya di bidang produk dan jasa teknik, gas industri, serta manufaktur di Indonesia.

To be a Leading and Trusted Company in the Field of Engineering Products and Services, Industrial Gases and Manufacturing in Indonesia

MISI

01

Menyediakan produk dan layanan inovatif yang berkualitas tinggi serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Providing innovative, high-quality products and services that add value to all stakeholders.

02

Menumbuhkan bisnis yang berkelanjutan melalui peningkatan kinerja dan profitabilitas, penguatan kompetensi sumber daya manusia, serta komitmen terhadap lingkungan dan keselamatan kerja.

Growing a sustainable business through improved performance and profitability, strengthening human resource competencies, and a commitment to the environment and occupational safety.

03

Membangun kemitraan jangka panjang dengan pelanggan, pemasok, dan pemangku kepentingan melalui kepercayaan dan kolaborasi yang saling menguntungkan.

Building long-term partnerships with customers, suppliers, and stakeholders through trust and mutually beneficial collaboration.



NILAI-NILAI

P E R U S A H A A N



PROFESSIONAL

Menjunjung tinggi kompetensi, integritas, dan tanggung jawab dalam setiap tindakan

Upholding competence, integrity, and responsibility in every action

RESPECT

Menghormati setiap individu, pelanggan, mitra, dan lingkungan kerja sebagai bagian penting dari kesuksesan bersama



Respecting every individual, customer, partner, and work environment as an important part of shared success



INNOVATIVE

Senantiasa mencari cara dan ide baru untuk memberikan nilai tambah melalui solusi teknik dan industri yang kreatif

Continuously seeking new ways/new ideas to provide added value through creative engineering and industrial solutions



MOVE FORWARD

Berkomitmen untuk tumbuh secara berkelanjutan, memperluas wawasan, dan melangkah maju dengan optimisme



Committed to continuous growth, broadening our insights, and moving forward with optimism



ADAPTIVE

Siap menghadapi perubahan dan beradaptasi dengan kebutuhan pelanggan, pasar, serta teknologi

Ready to face change and adapt to customer, market, and technology needs



PROFIL KOMISARIS



BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE | BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

RUDIANTO SANTOSO

KOMISARIS
COMMISSIONER

ABYASA KAMDANI

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

HARRY KURNIAWAN

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

SELO WINARDI

KOMISARIS
COMMISSIONER

ELY

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER



ABYASA KAMDANI

Warga Negara Indonesia Lahir di Jakarta, Indonesia pada tahun 1996 Berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Indonesian Citizen Born in Jakarta, Indonesia in 1996 Domiciled in Jakarta, Indonesia.

KOMISARIS UTAMA

P R E S I D E N T C O M M I S S I O N E R | P R E S I D E N T C O M M I S S I O N E R

Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2025. Pertama kali ditetapkan sebagai Komisaris Utama Perseroan pada 25 Juni 2025. Mengawali karir dengan menjadi Analis Proyek di Grup TSI (Amerika Serikat) pada 2018–2020. Periode yang sama 2018–2020 sekaligus juga menjabat sebagai Chief Business Development Officer/ Komisaris di Altru Automasi. Bergabung dengan Sintesa Group tahun 2020 mengawali jabatan sebagai Business Development Manager, kemudian sebagai Direktur mulai tahun 2024, dan menjabat sebagai Chief of Corporate Strategy hingga saat ini. Sejak 2021 menjadi Direktur di Sintesa Green Energy, sejak tahun 2022 menjadi Direktur di Time Express Sintesa, sejak tahun 2024 sekaligus juga mendirikan Aquaterra Investama dan menjadi Komisaris di Meppo-Gen sejak 2025.

Awal bergabung di PT Tira Austenite Tbk (Perseroan), 2023–2024 menjadi Investor Relations dan kemudian 2024 menjadi Komisaris hingga saat ini.

Menempuh studi di University of California Berkeley, Amerika Serikat jurusan Ekonomi dan lulus pada tahun 2018.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi Perseroan namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

Appointed as President Commissioner of the Company since 2025. First appointed as President Commissioner on June 25th, 2025. Commenced his career as a Project Analyst at TSI Group (United States) from 2018 to 2020. During the same period, he also held the position of Chief Business Development Officer/Commissioner at Altru Automasi. Joined Sintesa Group in 2020, initially serving as Business Development Manager, later becoming a Director in 2024, and currently serves as Chief of Corporate Strategy. Since 2021, he serves as Director at Sintesa Green Energy; since 2022, as Director at Time Express Sintesa; since 2024 founded Aquaterra Investama and serves as Commissioner at Meppo-Gen from 2025.

He began his tenure at PT Tira Austenite Tbk (the “Company”) as Investor Relations from 2023 to 2024 and was subsequently appointed as Commissioner in 2024, a position he holds to date.

He pursued his academic studies at the University of California, Berkeley, United States, majoring in Economics, and graduated in 2018. He has no affiliation with other members of the Company’s Board of Commissioners or Board of Directors but has an affiliation with the Company’s major shareholder.



RUDIANTO DARMAWAN

Warga Negara Indonesia Lahir di Jakarta, Indonesia pada tahun 1967 Berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen Born in Jakarta, Indonesia in 1967 Domiciled in Jakarta, Indonesia.

KOMISARIS

COMMISSIONER | COMMISSIONER | COMMISSIONER

Komisaris Perseroan sejak tahun 2022. Pertama kali ditetapkan sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Notaris nomor 228 tanggal 29 Juli 2022. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Notaris nomor 58 tanggal 25 Juni 2025.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Indovickers Furnitama (2004–sekarang), Direktur Utama PT Dharma Daya Lestari (2004–Sekarang), Direktur PT Martenisite Unggul (2022–sekarang), Komisaris PT Karunia Mandiri Sejati (2022–sekarang) serta Komisaris PT Kayukania Indopermai (2016–sekarang).

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Manajer Operasional di PT Kayukania Indopermai (1992–1998), Market Analis di PT Alpha Austenite (1997–1998), Business Development Manager di PT Indovickers Furnitama (1998–2004). Meraih gelar Sarjana Sistem Informasi Bisnis di Universitas San Fransisco pada tahun 1990 dan Magister Sistem Informasi Bisnis di Universitas Golden Gate pada tahun 1992.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Commissioner of the Company since 2022. First appointed as Commissioner of the Company pursuant to Notarial Deed number 228 dated July 29, 2022. Currently serving as Commissioner of the Company based on Notarial Deed Number. 58 dated June 27, 2024.

Currently also serves as Director of PT Indovickers Furnitama (2004–present), President Director of PT Dharma Daya Lestari (2004–present), Director of PT Martenisite Unggul (2022–present), Commissioner of PT Karunia Mandiri Sejati (2022–present), and Commissioner of PT Kayukania Indopermai (2016– present).

Previously held positions as Operations Manager at PT Kayukania Indopermai (1992–1998), Market Analyst at PT Alpha Austenite (1997–1998), and Business Development Manager at PT Indovickers Furnitama (1998–2004). Earned a Bachelor's degree in Business Information Systems from the University of San Francisco in 1990 and a Master's degree in Business Information Systems from Golden Gate University in 1992.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors but is affiliated with the Company's Controlling Shareholder.



SELO WINARDI

Warga Negara Indonesia. Lahir di Solo, Indonesia pada tahun 1956. Berdomisili di Tangerang Selatan, Banten, Indonesia.
Indonesian citizens. Born in Solo, Indonesia in 1956 Domiciled in South Tangerang, Banten, Indonesia

C O M M I S S I O N E R | C O M M I S S I O N E R | C O M M I S S I O N E R

Yang bersangkutan pertama kali ditetapkan menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak RUPST tanggal 25 Juni 2025. berdasarkan Akta Notaris nomor 228 tanggal 25 Juni 2025. Mengawali karir profesionalnya tahun 1979 sebagai Auditor di Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara (DJPKN) Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Senior Auditor di Deputy Pengawasan Perminyakan di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), selanjutnya bekerja di PT Trikora Lloyd dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Finance Director (Group) dan Direktur di beberapa Anak Perusahaan. Sejak tahun 1990 bekerja di PT Danapaints Indonesia sebagai Finance & Administration Director. Yang bersangkutan mengawali karirnya di PT Tira Austenite Tbk sejak tahun 2004 dengan jabatan sebagai Head of Corporate Internal Auditor, dan selanjutnya ditunjuk sebagai General Manager PT Mitra Guna Gas dan Direktur PT Multi Guna Gas (keduanya adalah anak perusahaan Perseroan), dan sejalan dengan restrukturisasi organisasi di Perseroan yang bersangkutan sebelum ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2008 juga telah ditunjuk sebagai Vice President/Head Industrial Gases Business Unit. Pada RUPST Tahun 2014 yang bersangkutan telah ditunjuk sebagai Direktur Utama/CEO Perseroan hingga Juni 2025. Saat ini beliau juga aktif di berbagai organisasi antara lain : Vice President of Industrial Product Division di PT Widjajatunggal Sejahtera atau Sintesa Group, Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) sebagai Anggota Komite Industri Logam dan Alat Transportasi di Bidang Industri Manufaktur. Yang bersangkutan memperoleh gelar Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) di Jakarta, Master of Business Administration dari Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (IPPM) Jakarta. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ataupun dengan pemegang saham utama Perseroan.

KOMISARIS

Commissioner of the Company since 2025. First appointed as Commissioner of the Company pursuant to Notarial Deed number 228 dated June 25, 2025. He began his professional career in 1979 as an Auditor at the Directorate General of State Financial Supervision (DJPKN) of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and later served as a Senior Auditor at the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). He then joined PT Trikora Lloyd, where he held the position of Deputy Finance Director. In 1990, he joined PT Danapaints Indonesia as Finance & Administration Director. He started his career at PT Tira Austenite Tbk in 2004 as Head of Corporate Internal Auditor, later appointed as General Manager of PT Mitra Guna Gas and Director of PT Multi Guna Gas, both subsidiaries of the Company. Following the Company's organizational restructuring, he was assigned as Vice President of Industrial Gases before being appointed as the Company's Director in 2008. In the 2014 Annual General Meeting of Shareholders, he was appointed as the Company's President Director/CEO, a position he continues to hold. He is also actively involved in various organizations, including serving as Vice President of the Industrial Product Division at PT Widjajatunggal Sejahtera (Sintesa Group) and as Deputy Chairman for America and Europe at the National Leadership Board of the Indonesian Employers Association (APINDO). He holds an Accounting degree from the State College of Accountancy (STAN) in Jakarta and a Master of Business Administration from the Institute of Management Education and Development (IPPM) in Jakarta. He has no affiliation with any member of the Company's Board of Commissioners or Board of Directors, nor with the Company's majority shareholders.



ELY

Warga Negara Indonesia
Lahir di Riau, Indonesia pada tahun 1980
Berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen
Born in Riau, Indonesia in 1980
Domiciled in Jakarta, Indonesia

KOMISARIS
INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER | INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2024. Pertama kali ditetapkan sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 27 Juni 2024.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Keuangan PT. Datascrip (2018-sekarang), Direktur Operasional PT. Jeka (2014-Sekarang), Komisaris PT. Andal Software Sejahtera (2023-sekarang) serta Direktur PT. Delapan Jalan Utama (2016-sekarang).

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Operasional PT Matahari Alka (2012-2014), Finance Accounting Manager di Matahari Alka (2007-2011).

Meraih gelar Sarjana Komputerisasi Akuntansi di Universitas Bina Nusantara pada tahun 2002 dan Magister Manajemen di Universitas Bina Nusantara pada tahun 2004. Sarjana Hukum di Universitas Krinadwipayana pada tahun 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan maupun Pemegang Saham.

Independent Commissioner of the Company since 2024. First appointed as Independent Commissioner of the Company pursuant to the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated June 27, 2024.

Currently also serves as Finance Director of PT Datascrip (2018-present), Operations Director of PT Jeka (2014-present), Commissioner of PT Andal Software Sejahtera (2023-present), and Director of PT Delapan Jalan Utama (2016-present).

Previously held the position of Operations Director at PT Matahari Alka (2012-2014) and Finance Accounting Manager at PT Matahari Alka (2007-2011).

Earned a Bachelor's degree in Computerized Accounting from Bina Nusantara University in 2002, a Master's degree in Management from Bina Nusantara University in 2004, and a Bachelor of Laws from Krisnadwipayana University in 2023.

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, nor with the Company's shareholders.



HARRY KURNIAWAN

Warga Negara Indonesia Lahir di Surabaya, Indonesia pada tahun 1974 Berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizens Born in Surabaya, Indonesia in 1974 Domiciled in Jakarta, Indonesia.

KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER | INDEPENDENT COMMISSIONER

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pertama kali sejak tanggal 21 Maret 2024 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan perseroan. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Fisika di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya pada 1997, gelar Magister Management pada 2004 di IPMI Business School, dan meraih gelar Master of Applied Finance and Investment di Securities Institute of Australia pada 2005. Sebagai professional di bidang keuangan beliau memiliki sertifikasi di bidang Wealth Management (Certified Wealth Management / CWM) dan sertifikasi di bidang komite audit (Certification in Audit Committee Practices / CACP).

Riwayat Jabatan

- Tahun 2024 – saat ini, menjabat sebagai Komisaris Independen PT Tira Austenite Tbk
- Tahun 2023 – saat ini, menjabat sebagai Komisaris di PT Nusa Palapa Gemilang Tbk
- Tahun 2018 – saat ini, menjabat sebagai Komisaris Independen PT Mahkota Group Tbk
- Tahun 2019 – 2023 sebagai anggota Komite Audit PT Tira Austenite Tbk
- Tahun 2017 – 2023 sebagai anggota Komite Audit PT Totalindo Eka Persada Tbk
- Tahun 2011 – saat ini, menjabat sebagai Direktur PT Eagle Capital.
- Tahun 2009 – 2011 sebagai Direktur Investment Banking PT Makinta Sekuritas
- Tahun 2008 – 2009 sebagai Direktur PT Asia Kapitalindo Tbk
- Tahun 1997 – 2008 di PT Bapindo Bumi Sekuritas dengan jabatan terakhir sebagai VP Equity Sales

Appointed as Commissioner of the Company for the first time since March 21, 2024 based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held by the company. He earned his Bachelor's degree in Physics Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS), Surabaya in 1997, Master's degree in Management from IPMI Business School, Jakarta in 2004, and Master's degree in Applied Finance and Investment from the Securities Institute of Australia in 2005. As a professional in the financial sector, he has certification in the field of Wealth Management (CWM) and certification in the field of audit committee practices (CACP).

Career History

- Year 2024 – now, as Independent Commissioner in PT Tira Austenite Tbk
- Year 2023 – now, as Commissioner in PT Nusa Palapa Gemilang Tbk
- Year 2018 – now, as Independent Commissioner PT Mahkota Group Tbk
- Year 2019 – 2023 as Audit Committee member PT Tira Austenite Tbk
- Year 2017 – 2023 as Audit Committee member PT Totalindo Eka Persada Tbk
- Year 2011 – now, as Director PT Eagle Capital.
- Year 2009 – 2011 as Investment Banking Director PT Makinta Sekuritas
- Year 2008 – 2009 as Director PT Asia Kapitalindo Tbk
- Year 1997 – 2008 in PT Bapindo Bumi Sekuritas with last position as VP Equity Sales

PROFIL DIREKSI



STEPHEN **TOTOK** **SOESEN**
THEN IND RATNO O ADI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE | BOARD OF DIRECTORS PROFILE

STEPHEN THEN
DIREKTUR
DIRECTOR

TOTOK INDRATNO
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

SOESEN
DIREKTUR
DIRECTOR



TOTOK INDRATNO

Warga Negara Indonesia lahir di Bantul, Yogyakarta pada tahun 1976. Berdomisili di Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.
Indonesian Citizen Born in Bantul, Yogyakarta, in 1976 Domiciled in Bekasi City, West Java, Indonesi

P R E S I D E N T D I R E C T O R | P R E S I D E N T D I R E C T O R

Latar belakang Pendidikan yang bersangkutan lulus Sarjana Muda tahun 1999 dari Universitas Gadjah Mada, jurusan Teknik Sipil, kemudian berkarir di beberapa Perusahaan Swasta Nasional dan menyelesaikan S1 di tahun 2015. Dan di tahun 2017 yang bersangkutan menyelesaikan S2 Magister Manajemen di Jakarta. Mengawali karir di tahun 1999 dengan bergabung di PT. Astra Agro Lestari, Perusahaan Nasional yang bergerak di bidang Perkebunan kelapa sawit sebagai Civil Engineering sampai dengan tahun 2001 dengan posisi terakhir sebagai Kabag Teknik Sipil di salah satu anak perusahaannya yang beroperasi di area Kalimantan Tengah. Selain itu di tahun 2017 sd 2021 yang bersangkutan juga menjadi Dosen Teknik Sipil Universitas Borobudur di Jakarta.

Yang bersangkutan bergabung di Tira mulai tahun 2001 dan menempati beberapa area dan posisi mulai dari level Sales Engineer kemudian level Area Supervisor dan Area Manager di Cabang Semarang dan Medan, kemudian Regional Manager Sumatera dan Jawa, General Manager Sales, Vice President, Group Head Business & Operation, kemudian melalui RUPS di bulan Juni 2024 ditunjuk sebagai Direktur PT. Tira Austenite Tbk, serta terakhir pada RUPS bulan Juni 2025 ditunjuk sebagai Direktur Utama PT. Tira Austenite Tbk sampai dengan saat ini.

Selain itu, yang bersangkutan juga mengalami beberapa penugasan di anak usaha Tira Group, yaitu :

2017 – 2021	: Komisaris PT Tanah Sumber Makmur
2021 – 2024	: Komisaris PT Genta Laras Semesta
2019 – 2025	: Komisaris PT Tira Andalan Steel
2020 – 2025	: Komisaris PT Tira Stahlindo Indonesia
2025- saat ini	: Komisaris PT. Alpha Austenite

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ataupun dengan pemegang saham utama Perseroan.

DIREKTUR UTAMA

He completed his undergraduate diploma in 1999 from Universitas Gadjah Mada, majoring in Civil Engineering, and subsequently pursued a career in several national private companies. He completed his Bachelor's degree in 2015 and later earned a Master of Management degree in Jakarta in 2017. He began his career in 1999 by joining PT Astra Agro Lestari, a national company engaged in the palm oil plantation sector, as a Civil Engineer until 2001, with his last position as Head of Civil Engineering at one of its subsidiaries operating in Central Kalimantan. In addition, from 2017 to 2021, he also served as a Lecturer in Civil Engineering at Universitas Borobudur in Jakarta.

He joined PT Tira Austenite Tbk in 2001 and has held various roles and positions, starting as a Sales Engineer, then progressing to Area Manager in Semarang and Medan branches, Regional Manager for Sumatra and Java, General Manager of Sales, Vice President, Group Head of Business & Operations, and through the General Meeting of Shareholders in June 2025 appointed as President Director of PT Tira Austenite to date.

Additionally, he has undertaken assignments in PT Tira Austenite Tbk's subsidiaries, including:

2017 – 2019	: Commr. of PT Tanah Sumber Makmur
2021 – 2024	: Commr. of PT Genta Laras Semesta
2019 – 2025	: Commr. of PT Tira Andalan Steel
2020 – 2025	: Commr. of PT Tira Stahlindo Indonesia
2025- now	: Commr. of PT Alpha Austenite

He has no affiliation with any member of the Company's Board of Commissioners or Board of Directors, nor with the Company's majority shareholders.



SOESEN ADI

Warga Negara Indonesia Lahir di Klaten, Indonesia pada tahun 1971 Berdomisili di Bekasi, Indonesia

Indonesian Citizen Born in Klaten, Indonesia in 1971 Domiciled in Bekasi, Indonesia.

DIREKTUR

DIRECTOR | DIRECTOR | DIRECTOR | DIRECTOR

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 22 Juni 2016 dan selanjutnya hingga yang terakhir kemudian diangkat kembali menjadi Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2025. Jabatan lainnya di anak usaha Perseroan antara lain Komisaris PT Tira Andalan Steel, Komisaris PT Tira Stahlindo Indonesia dan Komisaris PT Genta Laras Semesta. Mengawali karir di PT Nestle Indonesia (Switzerlandbased Multinational Company in Fast Moving Consumer Goods/FMCG) sebagai Financial Analyst, Cost Controller di Total E&P Indonesia (Frenchbased Multinational Company in Oil & Gas), Field Accountant di Schlumberger Oilfield Services (USbased Multinational Company in Oil & Gas Services), Division Head of Finance, Accounting and Supporting di Multi Structure Group dan General Manager for Finance and Accounting di Surya Semesta Internusa Group (SSIA). Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada. Melanjutkan studi Strata-2 dan meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia. Selain itu, beliau juga memperoleh Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Certified Professional Management Accountant (CPMA) dari Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ataupun dengan pemegang saham utama Perseroan.

Appointed as Director of the Company for the first time based on the Resolution of the Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Company on 22 June 2016 and then until the last one was reappointed as Director based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 25 June 2025. Other positions in the Company's subsidiaries include Commissioner of PT Tira Andalan Steel, Commissioner of PT Tira Stahlindo Indonesia, and Commissioner of PT Genta Laras Semesta. He started his career at PT Nestle Indonesia (Switzerland-based Multinational Company in Fast Moving Consumer Goods/FMCG) as Financial Analyst, Cost Controller at Total E&P Indonesia (Frenchbased Multinational Company in Oil & Gas), Field Accountant at Schlumberger Oilfield Services (USbased Multinational Company in Oil & Gas Services), Division Head of Finance, Accounting and Supporting at Multi Structure Group and General Manager for Finance and Accounting at Surya Semesta Internusa Group (SSIA). Earned a Bachelor of Economics in Accounting from Gadjah Mada University. He continued his Master degree and earned a Master in Management from the University of Indonesia. In addition, he holds the Chartered Accountant (CA) designation from the Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) and the Certified Professional Management Accountant (CPMA) certification from the Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI). He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Directors of the Company or with the main shareholder of the Company



STEPHEN THEN

Warga Negara Indonesia.
Lahir pada Desember 1971.

Indonesian citizen.
Born in December 1971.

DIREKTUR

DIRECTOR | DIRECTOR | DIRECTOR | DIRECTOR

Direktur Perseoran sejak tahun 2025. Stephen Then adalah senior di bidang keuangan dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di berbagai industri, termasuk manufaktur, FMCG, farmasi, dan properti. Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Monash University,

Australia, serta Sarjana Ekonomi (Akuntansi). Yang bersangkutan juga memiliki sertifikasi profesional sebagai Certified Management Accountant (CMA) Australia, Chartered Accountant (CA) Indonesia, serta IFRS Certification dari Inggris.

Sejak 2016, beliau menjabat sebagai Direktur PT Widjajatunggal Sejahtera dan PT Menara Duta. Sebelumnya, yang bersangkutan menjabat sebagai GM Finance di Rajawali Corpora Property (2013–2016) dan Finance Director di Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (2011–2013), serta memegang berbagai posisi strategis di sejumlah perusahaan multinasional.

Director of the Company since 2025. Stephen Then is a senior in finance with over 30 years of experience in a variety of industries, including manufacturing, FMCG, pharmaceuticals, and property.

He holds a Master of Business Administration from Monash University, Australia, and a Bachelor of Economics (Accounting). The person concerned also has professional certifications as Certified Management Accountant (CMA) Australia, Chartered Accountant (CA) Indonesia, and IFRS Certification from the UK.

Since 2016, he has served as Director of PT Widjajatunggal Sejahtera and PT Menara Duta. Previously, he served as GM Finance at Rajawali Corpora Property (2013–2016) and Finance Director at Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (2011–2013), and held various strategic positions in a number of multinational companies.

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

Informasi Pemegang Saham
Per 31 Desember 2025

Information of Shareholders
at 31 December 2025

Komposisi Pemegang Saham/ Composition of Shareholder	Jumlah Saham / Number of Shares	Kepemilikan Saham / Percentage of Ownership
PT. Martensite Unggul	223.091.694	37,94%
PT. Widjajatunggal Sejahtera	259.426.340	44,12%
Masyarakat /Public	105.481.966	17,94%

Rincian Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham 5% atau lebih

Per tanggal 31 Desember 2025, PT Widjajatunggal Sejahtera dan PT Martensite Unggul adalah Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih Saham yang Telah Ditempatkan dan Disetor Penuh pada Perseroan.

Details of Shareholder with 5% or more Share Ownership

As at 31 December 2025, PT Widjajatunggal Sejahtera and PT Martensite Unggul are shareholders who own 5% or more of the issued and fully paid shares in the Company.

Kepemilikan Saham Secara Langsung oleh Direksi/Dewan Komisaris per 31 Desember 2025

Direct Share Ownership Percentage of Commisioners and Directors at 31 December 2025

Nama/ Name	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persen Saham / Percentage of Ownership	Jabatan/ Position
Abyasa Kamdani	0,00	0%	Komisaris Utama/ President Commisioner
Rudianto Darmawan Santoso	0,00	0%	Komisaris/ Commisioner
Selo Winardi	0,00	0%	Komisaris/ Commisioner
Harry Kurniawan	0,00	0%	Komisaris Independen/ Independent Commisioner
Ely	0,00	0%	Komisaris Independen/ Independent Commisioner
Totok Indratno	1.000,00	0%	Direktur Utama/ President Director
Soeseno Adi	0,00	0%	Direktur/ Director
Stephen Then	0,00	0%	Direktur /Director

**Kepemilikan Saham Secara Tidak Langsung
oleh Direksi/Dewan Komisaris Per
31 Desember 2025**

**Indirect Share Ownership Percentage of
Commisioners and Directors at
31 December 2025**

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Persen Saham/ Percentage of Ownership	Nama dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan/ Name in the Register of Shareholders of the Company
Abyasa Kamdani	Komisaris Utama/ President Commisioner	0%	-
Rudianto Darmawan Santoso	Komisaris/ Commisioner	50%	PT Martensite Unggul
Selo Winardi	Komisaris/ Commisioner	0%	-
Harry Kurniawan	Komisaris Independen/ Independent Commisioner	0%	-
Ely	Komisaris Independen/ Independent Commisioner	0%	-
Totok Indratno	Direktur Utama/ President Director	0%	-
Soeseno Adi	Direktur/ Director	0%	-
Stephen Then	Direktur /Director	0%	-

**Pemegang Saham Publik Dengan
Kepemilikan Saham Kurang Dari 5% Per
31 Desember 2025**

**Public Shareholders With Less Than 5%
Share Ownership at 31 December 2025**

	Number of Shareholders	Shares	Percentage
Individual			
Local	1.118	60.421.500	10,28
Foreign	3	107.400	0,02
Institution			
Local	10	527.271.500	89,67
Foreign	3	8.600	0,00
Total		105.481.966	17,94
Local Shareholders			
Individual	1.118	60.421.500	10,28
Limited Liability Company	10	527.271.500	89,67
Cooperative	2	191.000	0,03
Foreign Shareholders			
Individual	3	107.400	0,02
Foreign Entity	3	8.600	0,00
Total		105.481.966	17,94

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per 31 Desember 2025

Number of Shareholders and Percentage of Ownership at 31 December 2025

	Number of Shareholders	Shares	Percentage
Individual			
Local	1.118	60.421.500	10,28
Foreign	3	107.400	0,02
Institution			
Local	10	527.271.500	89,67
Foreign	3	8.600	0,00
Total		588.000.000	17,94
Local Shareholders			
Individual	1.118	60.421.500	10,28
Individual Foreign KITAS-NPWP	1	70.000	0,01
Cooperative	2	191.000	0,03
Limited Liability Company	10	527.271.500	89,67
Foreign Shareholders			
Individual	2	37.400	0,01
Foreign Entity	3	8.600	0,00
Total		588.000.000	100

Pembagian Dividen

Perseroan tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 karena laba yang diperoleh Perseroan akan dipergunakan untuk memperkuat modal kerja Perseroan berdasarkan keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan Perseroan yang berlangsung pada 25 Juni 2025.

Dividend Distribution

The Company did not distribute dividends for the financial year ended 31 December 2025 because the profits obtained by the Company will be used to strengthen the Company's working capital. Based on the shareholder decision at the Company's Annual General Meeting of Shareholders which took place on June 25, 2025.

Informasi Lainnya

- Selama tahun 2025 Perseroan tidak ada aksi korporasi, juga selama tahun 2025, Perseroan tidak mengalami suspension dan/ atau delisting
- Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Perseroan dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal disampaikan pada bagian lain dari laporan.

Other Information

- During 2025, the Company did not have any corporate action, also during 2025, the Company did not experience suspension and/or delisting.
- The chronology of the listing of shares, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of the listing until the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the Company's shares are listed, including stock splits, reverse stock combinations, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, the implementation of convertible securities, the implementation of capital increase and reduction are presented in other parts of the report.

LEMBAGA & PROFESI

P E N U N J A N G P A S A R M O D A L

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Information on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik (KAP)

PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra

(member of Rodl International GmbH (Rodl & Partner))

AXA TOWER 27th Floor Suite 03

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi

Jakarta 12940 – INDONESIA

Tel: (62-21) 30056267, 30056268

Fax: (62-21) 30056269

Periode Penugasan : Tahun Ke-3

Akuntan Publik (AP)

PUBLIC ACCOUNTANT

Theodorus Bambang Dwi K.A.

Periode Penugasan : Tahun Ke-3

Jasa yang diberikan: Audit Laporan

Keuangan Tahunan

Jasa Non Audit : Tidak ada Jasa Non Audit yang dilakukan pada tahun 2025

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal selain AP dan KAP

Capital Market Supporting Professionals & Institution other than Public Accountants and Public Accounting Firms

BIRO ADMINISTRASI EFEK

SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

PT Sinartama Gunita

Menara Tekno Lantai 7

Jl. Fachrudin No. 19, RT 01 RW 07

Kelurahan Kampung Bali, Kecamatan Tanah Abang

Jakarta Pusat 10250

Tel. (62-21) 3922332

Fax. (62-21) 3923003

Web. www.sinartama.co.id

Email : helpdesk1@sinartama.co.id

NOTARIS

NOTARY

Neilly Iralita Iswari, SH, MSi, MKn

Jl. Condet Raya No.27

Pasar Rebo-Jakarta Timur 13760

Tel. (62-21) 22984490, 87782165

Fax. (62-21) 87787102

BURSA EFEK INDONESIA

INDONESIA STOCK EXCHANGE

PT. Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia,

Tower 1, Lantai 6

Jl.Jend.Sudiman Kav.52-53,

Jakarta 12190, Indonesia

Telp. (62-21) 5150515

Fax. (62-21) 5150330

Web : www.idx.co.id

Email : listing@idx.co.id; penilaian2@idx.co.id

KUSTODIAN

CUSTODIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia,

Tower 2, Lantai 3

Jl.Jend.Sudiman Kav.52-53, Jakarta 12190, Indonesia

Telp. (62-21) 5152855

Fax. (62-21) 52991199

Web : www.ksei.co.id

Email : helpdesk@ksei.co.id



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

ANALISIS DAN PEMBAHASAN KEUANGAN

TINJAUAN KEUANGAN

Tinjauan keuangan Perseroan berikut ini merujuk pada laporan keuangan konsolidasian yang disusun dan disampaikan bersama Laporan Tahunan 2025. Laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra. Berdasarkan hasil audit tersebut, laporan keuangan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, mencerminkan posisi keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan entitas anak per 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Aset

DESKRIPSI	2025	2024	%	DESCRIPTION
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	7.362	19.126	-61,5 %	Cash & Cash Equivalent
Piutang Usaha	44.603	39.505	12,9 %	Trade Receivables
Persediaan	110.676	89.229	24,0 %	Inventory
Aset Lancar Lainnya	29.282	28.080	4,3 %	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	191.925	175.940	9,1 %	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap	186.686	171.787	9,8 %	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	21.326	15.000	42,2 %	Other Non-Current Assets
Jumlah Tidak Aset Lancar	210.012	186.787	12,4 %	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	401.937	362.727	10,8 %	TOTAL ASSETS

* Dalam jutaan rupiah / in million rupiah

Aset Lancar

Pada tahun 2025, Perseroan telah mencatatkan aset lancar sebesar Rp 191,9 miliar atau naik sebesar 9,1% dari Rp 175,9 miliar pada tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh terjadinya kenaikan pada persediaan Perseroan.

Kas dan Setara Kas

Perseroan mencatatkan kas dan setara kas

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

FINANCIAL OVERVIEW

The following financial review refers to the consolidated financial statements presented together with the 2025 Annual Report. The consolidated financial statements of PT Tira Austenite Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025, have been audited by the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra. Based on the audit, the financial statements have been fairly presented, in all material respects, reflecting the consolidated financial position of PT Tira Austenite Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2025, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Consolidated Statements of Financial Position Assets

Current Assets

In 2025, the Company recorded current assets of Rp 191.9 billion, representing an increase of 9.1% from Rp 175.9 billion in 2024. This increase was primarily driven by higher inventories.

Cash and Cash Equivalent

The Company recorded cash and cash

sebesar Rp 7,3 miliar di tahun 2025 atau turun sebesar 61,5% dari Rp 19,1 miliar pada tahun 2024. Hal tersebut disebabkan terutama adanya pembayaran tagihan para pemasok yang cukup besar sampai dengan akhir tahun 2025.

Piutang Usaha

Perseroan mencatatkan Piutang Usaha sebesar Rp 44,6 miliar pada tahun 2025 atau naik sebesar 12,9% dari Rp 39,5 miliar pada tahun 2024. Kenaikan terjadi karena penjualan Perseroan sepanjang tahun 2025 terus membaik dibandingkan tahun sebelumnya.

equivalents of Rp 7.3 billion in 2025, representing a decrease of 61.5% from Rp 19.1 billion in 2024. This decline was primarily due to substantial payments made to suppliers through the end of 2025.

Trade Receivables

The Company recorded trade receivables of Rp 44.6 billion in 2025, representing an increase of 12.9% from Rp 39.5 billion in 2024. The increase was driven by improved sales performance throughout 2025 compared to the previous year.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan aset tidak lancar sebesar Rp 210 miliar atau turun sebesar 12,4% dari Rp 186,7 miliar pada tahun 2024. Kenaikan ini terjadi terutama berasal kenaikan aset tetap.

Aset Tetap

Perseroan mencatatkan aset tetap sebesar Rp 188,7 miliar pada tahun 2025 atau naik sebesar 9,8% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp 171,8 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena pencatatan hasil revaluasi aset yang dilaksanakan secara periodik.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya Perseroan tercatat sebesar Rp 21,3 miliar pada tahun 2025 atau naik sebesar 42% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp 15 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan aset tidak lancar lainnya.

Jumlah Aset

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan jumlah aset sebesar Rp 401,9 miliar atau naik sebesar 10,8% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 362,7 miliar.

Non-Current Assets

In 2025, the Company recorded non-current assets of Rp 210 billion, representing a 12.4% increase from Rp 186.7 billion in 2024. This increase was primarily driven by higher fixed assets.

Fixed Assets

The Company recorded fixed assets of Rp 188.7 billion in 2025, representing an increase of 9.8% compared to Rp 171.8 billion in 2024. This increase was primarily due to the recognition of asset revaluation results conducted on a periodic basis.

Other Non-Current Assets

The Company's other non-current assets were recorded at Rp 21.3 billion in 2025, representing an increase of 42% compared to Rp 15 billion in 2024. This increase was primarily driven by higher other non-current assets.

Total Assets

In 2025, the Company recorded total assets of IDR 401,9 billion, an increase of 10,8% compared to IDR 362.7 billion in 2024.

Liabilitas dan Ekuitas

Laibilities and Equity

DESKRIPSI	2025	2024	%	DESCRIPTION
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Usaha	32.319	28.198	14,6 %	Trade Payables
Pinjaman Bank Jangka Pendek	110.935	92.690	19,7 %	Short-term Bank Loans
Bagian Jangka Pendek dari	1.181	1.271	-7 %	Current Maturities of
Hutang Jangka Panjang				Long-term Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	19.147	20.574	-6,9 %	Other Short-term Liabiities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	163.582	142.733	14,6 %	Total Short-term Liabilities

DESKRIPSI	2025	2024	%	DESCRIPTION
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang Jangka Panjang	3.634	3.968	-8,4 %	Long-term Debt
Liabilitas Imbalan Kerja	23.567	21.009	12,2 %	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	27.458	24.363	12,7 %	Other Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	54.659	49.340	10,8 %	Total Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	218.241	192.073	13,6 %	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	183.696	170.654	7,6 %	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	401.937	362.727	10,8 %	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Dalam jutaan rupiah / in million rupiah

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka pendek sebesar Rp 163,5 miliar atau naik sebesar 14,6% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 142,7 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka pendek yang sangat signifikan sebesar 19,7%.

Utang Usaha

Perseroan mencatatkan utang usaha pada tahun 2025 sebesar Rp 32,3 miliar atau naik sebesar 14,6% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp 28,1 miliar.

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp 110,9 miliar, meningkat sebesar 19,7% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp 92,6 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya pembelian impor baja paduan melalui fasilitas *Letter of Credit* (L/C) kepada vendor luar negeri.

Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

Liabilitas jangka pendek lainnya Perseroan tahun 2024 tercatat sebesar Rp 19,1 miliar atau turun sebesar 6,9% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 20,5 miliar..

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 54,6 miliar atau naik sebesar 10,8% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp 49,3 miliar.

Utang Jangka Panjang

Perseroan mencatatkan utang jangka panjang pada tahun 2025 sebesar Rp 3,6 miliar atau turun 8,4% dari Rp 3,9 miliar pada tahun 2024. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan utang jangka panjang dari liabilitas sewa sewa truk dan kendaraan operasional.

Short-term Liabilities

In 2025, the Company recorded current liabilities of IDR 163,5 billion, an increase of 14,6% compared to IDR 142.7 billion in 2024. This increase was primarily driven by a significant 19,7% rise in short-term bank loans.

Trade Payables

The Company recorded trade payables of IDR 32,3 billion in 2025, an increase of 14,6% compared to IDR 28.1 billion in 2024.

Short-term Bank Loan

In 2025, the Company recorded short-term bank loans of Rp 110.9 billion, representing an increase of 19.7% compared to Rp 92.6 billion in 2024. This increase was primarily driven by higher imports of alloy steel through Letter of Credit (L/C) facilities with overseas vendors.

Other Short-term Liabilities

The Company recorded other current liabilities of IDR 19,1 billion in 2025, a decrease of 6,9% compared to IDR 20.5 billion in 2024.

Long-term Liabilities

In 2025, the Company recorded long-term liabilities of IDR 54,6 billion, an increase of 10.8% compared to IDR 49,3 billion in 2024.

Long-term Debt

The Company recorded long-term debt of IDR 3.6 billion in 2025, a decrease of 8,4% from IDR 3,9 billion in 2024. The decline was mainly due to a reduction in long-term lease liabilities for trucks and operational vehicles.

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan jumlah liabilitas sebesar Rp 218,2 miliar atau naik sebesar 13,6% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 192 miliar.

Ekuitas

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan ekuitas sebesar Rp 183,7 miliar atau naik sebesar 7,6% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 170,6 miliar.

Total Liabilities

In 2025, the Company recorded total liabilities of IDR 218,2 billion, an increase of 13,6% compared to IDR 192 billion in 2024.

Equity

In 2025, the Company recorded equity of IDR 183,7 billion or an increase of 1,7% compared to 2024 of IDR 170,6 billion.

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Consolidated Income Statement

DESKRIPSI	2025	2024	%	DESCRIPTION
Penjualan Neto	301.549	287.086	5 %	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	189.192	183.099	3,3 %	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	112.357	103.987	8,0 %	Gross Profit
Beban Usaha	91.959	89.427	2,8 %	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	20.398	14.560	40,1 %	Operating Income (Loss)
Penghasilan (Beban) Lain2	(13.150)	(10.585)	24,2 %	Other Income (Changes)
Laba sebelum Pajak Penghasilan	7.248	3.975	82,3 %	Income (Loss) Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	2.634	2.446	7,7 %	Income Tax
Laba Tahun Berjalan	4.614	1.529	201,8 %	Profit for the Year
Total Rugi Komprehensif Lain	8.280	666	1143,2 %	Total Other Comprehensive Loss
Total Penghasilan Komprehensif	12.894	2.195	487,4 %	Total Comprehensive Income
Laba yang Didistribusikan kepada :				Profit Attributable to:
• Pemilik Perusahaan	4.545	1.529	197,3 %	Owner of the Company
• Kepentingan Non-pengendali	69,00	0,01	689900,0 %	Non-controlling Interest
Laba Bersih per Saham (angka penuh)	7,73	2,60	197,3 %	Earnings per Share (full amount)
EBITDA	26.715	20.347	31,3 %	EBITDA

Penjualan Neto

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp 302 miliar, meningkat Rp 14,5 miliar atau 5% dibandingkan dengan penjualan tahun 2024 yang sebesar Rp 287 miliar. Peningkatan penjualan ini terutama didorong oleh kenaikan signifikan di Divisi Industrial Gas, yang mencatat kenaikan pertumbuhan sebesar 18%. Sementara itu, Divisi Manufaktur juga menunjukkan kenaikan penjualan sebesar 525% (PT Tira Andalan Steel karena sudah beroperasi penuh) dan sebesar 62% (Pt Alpha Austenite).

Seluruh angka penjualan tersebut sudah termasuk hasil konsolidasi dari anak perusahaan, yaitu:

- PT Alpha Austenite
- PT Tira Andalan Steel
- PT Tira Stahlindo Indonesia
- PT Genta Laras Semesta

Kinerja positif ini mencerminkan pemulihan

Net Sales

In 2025, the Company successfully recorded sales of Rp 302 billion, representing an increase of Rp 14.5 billion or 5% compared to sales in 2024 of Rp 287 billion. This increase in sales was primarily driven by a significant rise in the Industrial Gas Division, which recorded a growth of 18%. Meanwhile, the Manufacturing Division also showed strong sales growth of 525% (PT Tira Andalan Steel, as it has been operating at full capacity) and 62% (PT Alpha Austenite).

The above sales figures have already included the consolidated sales from the Company's subsidiaries:

- PT Alpha Austenite
- PT Tira Andalan Steel
- PT Tira Stahlindo Indonesia
- PT Genta Laras Semesta

This positive result reflects the Company's

dan peningkatan daya saing Perseroan di pasar, serta efektivitas strategi bisnis yang dijalankan oleh seluruh lini usaha.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 112,4 miliar, meningkat sebesar Rp 8,3 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp 103,9 miliar.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 91,9 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 2,6 miliar atau 2,8% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp 89,3 miliar. Kenaikan beban usaha Perseroan tahun 2025 terutama terjadi pada beban sewa (naik 44%), beban lain-lain (naik 36%), dan beban gaji/upah (naik 1%).

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan tahun 2025 sebesar Rp 20,3 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 5,7 miliar dibandingkan dengan laba usaha tahun 2024 yang sebesar Rp 14,6 miliar. Kenaikan laba usaha ini merupakan dampak dari kenaikan penjualan Perseroan.

Beban Lain-lain

Beban lain-lain Perseroan pada tahun 2025 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2024, yang terutama disebabkan oleh peningkatan beban keuangan dan rugi selisih kurs. Beban keuangan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 13,12 miliar, meningkat sebesar Rp 2,4 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp 10,6 miliar.

Laba Bersih

Laba Perseroan pada tahun 2025 setelah beban pajak penghasilan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024. Laba neto Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 4,6 miliar, naik sebesar Rp 3 miliar atau sekitar 201% dibandingkan laba neto tahun 2024 yang sebesar Rp 1,5 miliar.

Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan untuk tahun 2025 sebesar Rp 4,5 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 197% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp 1,5 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya kenaikan terhadap penjualan Perseroan yang diiringi oleh kenaikan laba bersih.

recovery and increasing competitiveness in the market, as well as the effectiveness of the business strategies implemented across all business lines.

Gross Margin

The Company's gross profit in 2025 amounted to IDR 112.4 billion, an increase of IDR 8.3 billion compared to IDR 103.9 billion in 2024.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2025 amounted to Rp 91.9 billion, representing an increase of Rp 2.6 billion or 2.8% compared to Rp 89.3 billion in 2024. The increase in operating expenses in 2025 was primarily driven by higher rental expenses (up 44%), other expenses (up 36%), and salaries/wages (up 1%).

Operating Margin

The Company's operating profit in 2025 amounted to IDR 20.3 billion, an increase of IDR 5.7 billion compared to the operating profit of IDR 14.6 billion in 2024. This increase in operating profit was driven by higher sales of the Company.

Other Expenses

The Company's other charges in 2025 increased compared to 2024, primarily due to higher finance charges and foreign exchange losses. Finance charges in 2025 amounted to Rp 13.12 billion, representing an increase of Rp 2.4 billion compared to Rp 10.6 billion in 2024.

Net Profit

The Company's profit in 2025 after income tax expenses increased compared to 2024. Net profit in 2025 amounted to IDR 4.6 billion, an increase of IDR 3 billion or approximately 201% compared to the 2024 net profit of IDR 1.5 billion.

Profit Attributable to Company Owners

Profit attributable to owners of the parent entity in 2025 amounted to IDR 4.5 billion, representing an increase of 197% compared to IDR 1.5 billion in 2024. This increase was primarily driven by the Company's higher sales, which was accompanied by an improvement in net profit.

Total Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan (rugi) komprehensif lain merupakan akun yang mencatat keuntungan atau kerugian terkait perubahan asumsi dan penyesuaian pengalaman atas perhitungan kewajiban imbalan kerja dan perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas.

Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain pada tahun 2025 sebesar Rp 8,2 miliar, meningkat sebesar 7,6 miliar dibandingkan tahun 2024 yang mencatat laba sebesar Rp 665 juta.

Total Penghasilan Komprehensif

Perseroan mencatat total laba komprehensif pada tahun 2025 sebesar Rp 12,8 miliar, meningkat sebesar 487% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp 2,1 miliar.

Laba per Lembar Saham

Laba per saham Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 7,7, meningkat 197% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp 2,6.

EBITDA (Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation & Amortization)

EBITDA Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp 26,7 miliar atau naik 41,1% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 20,3 miliar.

Arus Kas Konsolidasi

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 19,8 miliar, dibandingkan tahun 2024 arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp 28,9 miliar. Perubahan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok serta peningkatan pembayaran beban keuangan.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 5,5 miliar, naik sebesar 108% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp 2,6 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan pembelian aset tetap.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2025 mencatatkan surplus sebesar Rp 17,7 miliar, naik sebesar Rp 14,8 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp 2,3 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh lebih meningkatnya pembayaran pinjaman bank yang dilakukan Perseroan pada tahun 2024.

Total Other Comprehensive Income

Other comprehensive income (loss) is an account that records gains or losses related to changes in assumptions and experience adjustments for employee benefits obligations, as well as changes in the fair value of cash flow hedges.

The Company recorded other comprehensive income in 2025 amounting to Rp 8.2 billion, an increase of Rp 7.6 billion compared to 2024, which recorded a profit of Rp 665 million.

Total Comprehensive Income

The Company recorded total comprehensive income of IDR 12,8 billion in 2025, marking an increase of 487% compared to IDR 2,1 billion in 2024.

Earnings per Share

The Company's earnings per share in 2025 amounted to IDR 7.7, an increase of 197% compared to IDR 2.6 in 2024.

EBITDA (Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation & Amortization)

The Company's EBITDA in 2025 amounted to IDR 26.7 billion, an increase of 31% compared to IDR 20,3 billion in 2024.

Consolidated Cash Flows

Net Cash Flows from Operating Activities

Net cash used in the Company's operating activities in 2025 amounted to Rp 19.8 billion, compared to net cash generated from operating activities of Rp 28.9 billion in 2024. This change was primarily driven by higher payments to suppliers as well as increased finance charges payments.

Net Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in the Company's investing activities in 2025 amounted to Rp 5.5 billion, an increase of 108% compared to Rp 2.6 billion in 2024. This increase was driven by higher purchases of fixed assets.

Net Cash Flows from Financing Activities

Net cash from the Company's financing activities in 2025 recorded a surplus of Rp 17.7 billion, an increase of Rp 14.8 billion compared to Rp 2.3 billion in 2024. This increase was primarily due to higher bank loan repayments made by the Company in 2024.

Posisi Kas

Pada awal tahun 2025, Perseroan membukukan kas dan setara kas sebesar Rp 19,1 miliar. Sepanjang tahun 2025, terjadi penurunan bersih kas dan setara kas sebesar Rp 11,7 miliar, sehingga posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2025 turun menjadi Rp 7,3 miliar.

Kemampuan Membayar Utang

Likuiditas

Likuiditas Perseroan yang terlihat dari rasio lancar tercatat sebesar 1,23 kali di tahun 2024. Perseroan terus berusaha untuk menjaga likuiditas yang sehat dan memiliki aset yang memadai untuk memenuhi semua liabilitas sepanjang tahun 2024.

Solvabilitas

Pada tahun 2024, Perseroan secara aktif dan rutin menelaah serta mengelola struktur permodalannya untuk memastikan tercapainya struktur modal yang optimal dan memberikan pengembalian terbaik bagi para pemegang saham. Upaya ini dilakukan dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta proyeksi kebutuhan modal di masa mendatang. *Gearing ratio* Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar 112%, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 106%.

Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2024, profil jatuh tempo piutang usaha Perseroan tercatat sekitar 58 hari, atau mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2023 yang berada di kisaran 48 hari. Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi berkala atas seluruh piutang usaha, baik dari segi kualitas kredit maupun kemampuan pelanggan dalam memenuhi kewajiban pembayaran. Hal ini dilakukan guna mengantisipasi dan memastikan kolektibilitas piutang usaha tetap terjaga dengan baik.

STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL, DAN KEBIJAKAN KEUANGAN

Struktur Modal

Tingkat modal dilihat berdasarkan *gearing ratio* dimana total pinjaman dibandingkan dengan total ekuitas. Pada tahun 2025, Perseroan mencatat *gearing ratio* sebesar 119% (2024: 112%). Dengan kekayaan berwujud bersih yang dimiliki, Perseroan akan mampu untuk memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Cash Position

At the beginning of 2025, the Company recorded cash and cash equivalents of Rp 19.1 billion. Throughout 2025, there was a net decrease in cash and cash equivalents of Rp 11.7 billion, resulting in a year-end balance of Rp 7.3 billion.

Ability to Pay Debt

Liquidity

The Company's liquidity as seen from the current ratio was recorded at 1.23 times in 2024. The Company continues to strive to maintain good liquidity and has sufficient assets to meet all liabilities throughout 2024.

Solvability

In 2024, the Company actively and regularly reviewed and managed its capital structure to ensure optimal capital composition and returns for shareholders. This was done by considering capital efficiency based on operating cash flows, capital expenditures, and projected future capital needs. The Company's *gearing ratio* in 2024 was 112%, an increase from 106% in 2023.

Collectibility of Receivables

In 2024, the Company's trade receivables collection period averaged around 58 days, which is slower compared to approximately 48 days in 2023. The Company conducts regular evaluations of all trade receivables each year, assessing both credit quality and the customers' ability to fulfill their payment obligations. This is done to anticipate and ensure the collectibility of trade receivables remains well-managed.

CAPITAL STRUCTURE, CAPITAL STRUCTURE POLICY, AND FINANCIAL POLICY

Capital Structure

The assessment of the capital levels are seen based on the *gearing ratio* where total loans are compared with total equities. In 2025, the Company recorded a *gearing ratio* of 119% (2024: 112%). With its net tangible assets, the Company will be able to fulfill its short-term and long-term obligations.

Dalam mengelola permodalan, Perseroan akan selalu memaksimalkan manfaat bagi seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan akan terus menelaah setiap kebijakan terkait permodalan, akan selalu memastikan struktur modal yang sehat, dan mampu memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham.

Kebijakan Struktur Modal

Peninjauan struktur modal terus dilakukan oleh Perseroan dengan tujuan untuk mengembangkan perusahaan, menjaga keseimbangan, serta selalu sesuai dengan kebutuhan. Dilakukannya peninjauan didasarkan dengan mempertimbangkan kebutuhan struktur modal Perseroan untuk masa depan, seperti dari segi profitabilitas saat ini, proyeksi belanja modal, proyeksi arus kas operasional, maupun proyeksi peluang yang akan dihadapi.

Kebijakan Keuangan

Dibentuknya kebijakan keuangan oleh Perseroan ditujukan untuk membantu mengurangi risiko dari segi valuta asing maupun tingkat suku bunga yang fluktuatif. Pengelolaan dana yang dimiliki selalu dikelola oleh Perseroan untuk meminimalisir tingkat risiko dan menghindari potensi kerugian yang berdampak pada posisi keuangan Perseroan.

Informasi lebih lanjut mengenai manajemen risiko keuangan dapat dilihat pada Catatan No. 36 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap.

Komitmen Belanja Barang Modal

Per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan telah memiliki komitmen untuk belanja barang modal sejumlah Rp 15 miliar. Sumber pendanaan untuk transaksi tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal

Realisasi Belanja Barang Modal

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan pembelanjaan barang modal dengan total nilai sebesar Rp 6,2 miliar.

Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Pinjaman PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 11 Maret 2026, telah dilakukan penandatanganan perpanjangan jangka

In managing capital, the Company will always maximize benefits for all shareholders and other stakeholders. The Company will continue to review every policy related to capital, will always ensure a good capital structure, and be able to provide optimal returns for shareholders.

Capital Structure Policy

The Company continues to review the capital structure with the aim of developing the company, maintaining balance, and always meeting needs. The review is carried out based on considering the Company's capital structure needs for the future, such as in terms of current profitability, capital expenditure projections, operational cash flow projections, as well as projected opportunities that will be faced.

Financial Policy

The Company's financial policies is aimed at helping reduce risks in terms of foreign exchange and fluctuating interest rates. The management of funds owned is always managed by the Company to minimize the level of risk and avoid potential losses that impact the Company's financial position.

Further information on financial risk management can be found in Note No. 36 to the Consolidated Financial Statements.

Material Commitment for Capital Expenditures

As of December 31, 2025, the Company has no commitment to acquire fixed assets.

Capital Expenditures Commitment

As of December 31, 2025, the Company has committed to capital expenditure of IDR 15 billion. Sources of funding for this transaction come from internal funding and external loans.

Realization of Capital Expenditures

In 2025, the Company will spend capital goods with a total value of IDR 6,2 billion.

Subsequent Events

Loan PT Bank UOB Indonesia

On March 11, 2026, an agreement was signed to extend the term of the credit facilities from

waktu fasilitas kredit dari PT Bank UOB Indonesia selama satu tahun untuk jenis fasilitas kredit modal kerja berupa Fasilitas L/C (Letter of Credit), SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri), TR (Trust Receipt), CTR (Clean Trust Receipt), RCF (Revolving Credit Facility) dan BG (Bank Garansi)

Pinjaman PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 13 Maret 2026, melalui Surat Penawaran Putusan Kredit No. B.1414 KC/XIV/POK/03/2026 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., menyetujui perpanjangan jangka waktu sampai dengan 14 Maret 2027. Fasilitas kredit ini diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk PT Genta Laras Semesta.

PROSPEK DAN RENCANA KERJA STRATEGIS PERSEROAN TAHUN 2026

Tahun 2026 diproyeksikan sebagai fase akselerasi pertumbuhan bagi Perseroan, seiring dengan mulai stabilnya kondisi operasional pasca dinamika yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya. Dukungan kebijakan pemerintah yang lebih kondusif terhadap kelancaran impor bahan baku strategis diharapkan dapat memberikan kepastian pasokan serta meningkatkan efisiensi operasional Perseroan.

Perseroan akan terus memperkuat posisi di segmen perdagangan baja khusus dengan mengoptimalkan jaringan pemasok global serta meningkatkan penetrasi pasar domestik. Selain itu, strategi diversifikasi usaha akan semakin difokuskan pada pengembangan segmen gas industri yang menunjukkan tren pertumbuhan positif, baik dari sisi permintaan maupun margin usaha. Di sisi manufaktur, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas produksi, efisiensi, dan kualitas produk guna memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin berkembang. Investasi pada teknologi dan penguatan kapabilitas sumber daya manusia menjadi kunci dalam mendorong daya saing dan keberlanjutan bisnis di sektor ini.

Secara keseluruhan, Perseroan memandang tahun 2026 sebagai momentum untuk memperkuat fundamental bisnis, meningkatkan profitabilitas, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2026, Perseroan akan menerapkan berbagai strategi

PT Bank UOB Indonesia for one year. The facilities include working capital credit in the form of L/C (Letter of Credit), SKBDN (Domestic Documentary Credit), TR (Trust Receipt), CTR (Clean Trust Receipt), RCF (Revolving Credit Facility), and BG (Bank Guarantee).

Loan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On March 13, 2026, through Credit Approval Offer Letter No. B.1414 KC/XIV/POK/03/2026, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. approved the extension of the facility term until March 14, 2027. This credit facility is provided by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. to PT Genta Laras Semesta.

THE COMPANY'S PROSPECTS AND STRATEGIC PLAN FOR 2026

The year 2026 is projected to mark an acceleration phase for the Company's growth, supported by the stabilization of operational conditions following the challenges experienced in previous years. More conducive government policies regarding the import of strategic raw materials are expected to provide greater supply certainty and improve the Company's operational efficiency.

The Company will continue to strengthen its position in the specialty steel trading segment by optimizing its global supplier network and enhancing domestic market penetration. In addition, the business diversification strategy will be increasingly focused on the development of the industrial gas segment, which has demonstrated positive growth trends in both demand and margins. On the manufacturing side, the Company is committed to increasing production capacity, improving efficiency, and enhancing product quality to meet evolving customer needs. Investments in technology and the strengthening of human capital capabilities will be key drivers in boosting competitiveness and ensuring long-term business sustainability.

Overall, the Company views 2026 as a momentum to reinforce its business fundamentals, enhance profitability, and create sustainable value for all stakeholders.

Throughout 2026, the Company will implement various comprehensive business development

pengembangan bisnis yang komprehensif untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, antara lain:

1. Memperkuat rantai pasokan dengan menjalin kolaborasi yang lebih solid dan terpercaya bersama mitra usaha, guna meningkatkan tingkat layanan kepada pelanggan.
2. Mengembangkan lini bisnis berbasis manufaktur, dengan fokus pada produk-produk yang telah memiliki sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).
3. Memastikan ketersediaan modal kerja yang memadai untuk mendukung kelangsungan operasional dan mendorong pertumbuhan bisnis yang agresif.
4. Melaksanakan strategi bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.
5. Meningkatkan produktivitas, optimalisasi pemanfaatan aset, dan efektivitas dalam pengelolaan modal kerja.
6. Menciptakan peluang usaha baru melalui inovasi dan pengembangan produk untuk memaksimalkan potensi pasar dan jaringan yang telah dimiliki.
7. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang positif.

TARGET 2026

Perseroan mengupayakan peningkatan penjualan tahun 2026 sebesar 10% sampai dengan 20% dibandingkan penjualan tahun 2025.

DIVIDEN

Perseroan tidak memiliki kebijakan pembayaran dividen tertentu, dan dividen yang dibagikan mempertimbangkan kondisi keuangan, profitabilitas dan kebutuhan kas untuk menunjang kegiatan operasional dan investasi, serta keputusan RUPS Tahunan Manajemen Perseroan akan mengajukan usulan jumlah dividen untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan. Dengan ketentuan bahwa posisi keuangan Perseroan memungkinkan dan Dewan Komisaris menyetujui, maka manajemen Perseroan dapat memutuskan pembagian dividen interim sebagai bagian dari dividen tahunan yang akan ditetapkan pada RUPS Tahunan berikutnya.

Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan (ESOP)

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki program opsi saham karyawan.

strategies to drive sustainable growth, including:

1. Strengthening the supply chain by fostering more solid and reliable collaborations with business partners, in order to enhance the level of customer service.
2. Expanding manufacturing-based business lines, with a focus on products that have obtained Domestic Component Level (TKDN) certification.
3. Ensuring adequate working capital availability to support operational continuity and drive aggressive business growth.
4. Implementing business strategies that are sustainability-oriented while creating added value for all stakeholders.
5. Improving productivity, optimizing asset utilization, and enhancing effectiveness in working capital management.
6. Creating new business opportunities through innovation and product development to maximize existing market potential and networks.
7. Enhancing the quality of human resources through the development of knowledge, skills, and positive work attitudes.

2026 TARGETS

The Company is seeking to increase sales in 2026 by 10% to 20% compared to sales in 2025.

DIVIDEND

The Company does not have a specific dividend payment policy, and the dividends distributed take into account financial conditions, profitability and cash requirements to support operational and investment activities, as well as the decisions of the Annual GMS. The Company's management will submit a proposed dividend amount to obtain approval from the Annual GMS. Provided that the Company's financial position allows it and the Board of Commissioners approves, the Company's management can decide on the distribution of interim dividends as part of the annual dividend which will be determined at the next Annual GMS.

Employee Stock Ownership Program (ESOP)

In 2025, the Company did not have an employee stock option program.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penawaran umum.

Investasi, Ekspansi dan Diversifikasi

Perseroan akan selalu mencari dan mengambil kesempatan yang terbaik untuk perusahaan. Lebih lanjut, Perseroan juga akan terus melakukan pengembangan bisnis dan digitalisasi untuk terus memajukan Perseroan.

Transaksi Pihak Berelasi (Transaksi Afiliasi)

Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan wajar dan sesuai dengan praktik, dimana telah mengacu kepada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42"), PSAK 6 tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi, Anggaran Dasar Perseroan, dan Prosedur Internal Perseroan.

Terhadap transaksi dengan pihak berelasi, Direksi Perseroan menyatakan bahwa kegiatan tersebut telah dijalankan sesuai dengan prosedur yang memadai untuk memastikan transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle) dengan pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Atas transaksi afiliasi yang dilakukan sepanjang tahun 2025, sesuai dengan POJK 42 tahun 2020, Perseroan telah mengungkapkan dalam Catatan No. 32 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2025, tidak terdapat transaksi yang bersifat material dan mengandung benturan kepentingan di lingkungan Perseroan.

Perubahan Peraturan Perundangan

Pada tahun 2025, tidak ada perubahan peraturan perundangan yang signifikan mempengaruhi bisnis Perseroan.

Perubahan Kebijakan dan Standar Akuntansi

Pada tahun 2025, tidak ada perubahan kebijakan dan standar akuntansi yang mempunyai dampak signifikan terhadap Perseroan. Informasi lebih lanjut tentang penerapan standar akuntansi baru dan revisi, serta perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan No. 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Realization of Proceeds from Public Offering

In 2025, the Company did not conduct a public offering.

Investment, Expansion and Diversification

The company will always look for and take the best opportunities for the company. Furthermore, the Company will also continue to carry out business development and digitalization to continue to advance the Company.

Related Party Transactions (Affiliated Transaction)

The Company has carried out transactions with related parties fairly and in compliance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest ("POJK 42"), PSAK 6 on Disclosure of Related Parties, the Company's Articles of Association, and the Company's Internal Procedures.

Regarding transactions involving related parties, the Company's Directors declare that these activities have been carried out in accordance with adequate procedures to ensure affiliated transactions are conducted in accordance with generally accepted business practices by complying with the arms-length principle under the supervision of the Board of Commissioners and the Audit Committee. Regarding affiliate transactions carried out throughout 2025, in accordance with POJK 42 of 2020, the Company has disclosed in Note No. 32 Company Consolidated Financial Statements.

Material Transactions with Conflicts of Interest

In 2025, there will be no material transactions involving conflicts of interest within the Company.

Changes in Laws and Regulations

In 2025, there were no significant regulatory changes that affected the Company's business.

Changes in Accounting Policies and Standards

In 2025, there were no changes in accounting policies and standards that significantly impacted the Company. Further information on the adoption of new and revised accounting standards and changes in accounting policies can be found in Note No. 2 to the Company's Consolidated Financial Statements.

DIVISI BAJA

Kinerja Divisi Steel PT Tira Austenite Tbk di tahun 2025 masih mengalami berbagai macam hambatan. Kalau tahun 2020 – 2022 Divisi Steel masih terpengaruh oleh krisis akibat pandemi Covid-19, maka tahun 2023, 2024 dan tahun 2025 ini masih terpengaruh akibat terhambatnya izin impor Baja Paduan (produk sebagai kontribusi terbesar penjualan di Perusahaan ini) sebagai akibat diberlakukannya Peraturan Pemerintah (PP) No. 28 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian yang dalam salah satu pasalnya yaitu pasal 19 menyatakan : **“Impor Bahan Baku dan atau Bahan Penolong hanya dilakukan oleh Perusahaan Industri yang memiliki nomor induk berusaha yang berlaku sebagai Angka Pengenal Importir Produsen (API-P)”**. Baja Paduan adalah salah satu barang yang dimaksud dan PT Tira Austenite Tbk adalah Perusahaan dengan status API-U sehingga terkena imbasnya. Namun dengan berbagai masukan dari dunia usaha dan industri ke pemerintah akhirnya Peraturan Pemerintah (PP) 28 tersebut diubah menjadi PP 46 tahun 2023 tanggal 25 September 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian yang salah satu pasalnya yaitu pasal 19 ayat 1a : **“Impor Bahan Baku dan atau Bahan Penolong sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan oleh Pelaku Usaha yang memiliki nomor induk berusaha yang berlaku sebagai Angka Pengenal Importir Umum (API-U)”**.

Implementasi dari Peraturan Pemerintah (PP) No. 46 tahun 2023 tersebut ternyata tidak seperti yang dibayangkan, karena masih banyak peraturan-peraturan penunjang dan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi yang cukup sulit dalam implementasinya. Salah satunya yang tersulit adalah harus adanya laporan pemakaian produk dalam system SIINas Departemen Perindustrian, dari customer pemakai barang yang diimpor. Sedangkan masih banyak customer-customer yang tidak disiplin segera melakukan pelaporan tersebut, sehingga ini sangat menghambat proses pengajuan kuota impor. Disamping membuat prosesnya lama juga membatasi jumlah kuota yang diajukan. Disinilah permasalahannya dimana untuk tahun 2025 izin impor PT Tira Austenite Tbk baru terbit di akhir Mei 2025 dengan jumlah yang sangat terbatas hanya kurang lebih 30% dari kuota yang diajukan (1.250 ton).

STEEL DIVISION

The performance of PT Tira Austenite Tbk's Steel Division in 2025 will still experience various obstacles. If in 2020 – 2022 the Steel Division is still affected by the crisis due to the Covid-19 pandemic, then in 2023, 2024 and 2025 it will still be affected due to the inhibition of Alloy Steel import permits (products as the largest contribution to sales in this Company) as a result of the enactment of Government Regulation (PP) No. 28 of 2021 concerning the Implementation of the Industrial Sector which in one of its articles, namely article 19 states: **“Import of Raw Materials and/or Auxiliary Materials is only carried out by Industrial Companies that have a business identification number that is valid as the Manufacturer Importer Identification Number (API-P)”**. Alloy Steel is one of the goods in question and PT Tira Austenite Tbk is a Company with API-U status so it is affected. However, with various inputs from the business world and industry to the government, finally Government Regulation (PP) 28 was amended to PP 46 of 2023 dated September 25, 2023 concerning Amendments to Government Regulation Number 28 of 2021 concerning the Implementation of the Industrial Sector, one of the articles of which is article 19 paragraph 1a: **“Import of Raw Materials and/or Auxiliary Materials as referred to in paragraph (1) can be carried out by Business Actors who have a valid business identification number as a General Importer Identification Number (API-U)”**.

The implementation of Government Regulation (PP) No. 46 of 2023 turned out to be not as imagined, because there are still many supporting regulations and requirements that must be met that are quite difficult to implement. One of the most difficult is that there must be a report on product usage in the Ministry of Industry's SIINas system, from customers who use imported goods. Meanwhile, there are still many customers who are not disciplined to immediately report it, so this greatly hinders the process of applying for import quotas. In addition to making the process long, it also limits the number of quotas submitted. This is the problem where for 2025 PT Tira Austenite Tbk's import permit will only be issued at the end of May 2025 with a very limited amount of only approximately 30% of the proposed quota (1,250 tons). The limitations and delays in import permits are still very disruptive to the company's

Keterbatasan dan keterlambatan ijin impor inilah yang masih sangat mengganggu kinerja perusahaan. Dimana sebagian kuota dipakai untuk pengeluaran barang dari Pusat Logistik Berikat (PLB) terhadap sisa barang yang sudah diimpor sebelumnya tetapi belum bisa masuk karena terlambatnya ijin serta sebagian lagi dipakai untuk impor barang baru, yang tentunya akhirnya barang tersebut terlambat masuk karena proses produksi dan delivery time yang cukup memakan waktu. Banyak diakhir 2025 barang tersebut yang baru masuk sehingga belum bisa terjual di tahun 2025 membuat penjualan ditahun tersebut tidak maksimal.

Dampak dari diberlakukannya Peraturan Pemerintah (PP) No. 28 tahun 2021 dan diubahnya peraturan tersebut menjadi Peraturan Pemerintah (PP) No. 46 tahun 2023, menjadikan masa-masa sulit yang dialami PT Tira Austenite Tbk dalam mencapai kinerja terbaiknya hingga tahun 2025 ini. Selain itu, pengaruh yang paling utama yang selama ini dialami oleh PT Tira Austenite Tbk adalah keterbatasan modal kerja, sehingga mengalami keterbatasan dalam belanja barang dagangan yang mengakibatkan keterbatasan stok sehingga potensi market yang ada kurang bisa dimaksimalkan. Tahun 2025 sebetulnya Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas modal kerja dari UOB Bank untuk pengadaan barang dagangan, namun masa transisi dari Bank Mandiri ke bank UOB ini ternyata tidak bisa secepat yang diperkirakan, sehingga beberapa L/C terlambat diterbitkan dan pembayaran ke vendor juga terlambat. Dari sinilah akhirnya, juga mengakibatkan kinerja Divisi Steel PT Tira Austenite Tbk tidak maksimal.

Di satu sisi di tahun 2025 ini bisnis sektor coal mining, nickel mining, Oil & Gas, Palm Oil, sebenarnya masih cukup stabil, bahkan sektor coal mining justru mengalami peningkatan harga yang signifikan sehingga memacu produksi yang lebih besar, dan tentunya juga mengakibatkan kebutuhan material baja yang meningkat pula untuk maintenance alat-alat tambangnya. Namun karena stok terbatas serta kekurangan modal tersebut, Divisi Steel tidak bisa banyak memanfaatkan peluang ini. Di sisi lain PT Tira Austenite Tbk tetap berusaha untuk survive, sehingga dengan berbagai cara ditempuh termasuk menggalakkan penjualan barang-barang non lartas (larangan dan

performance. Where part of the quota is used for the production of goods from the Bonded Logistics Center (PLB) for the rest of the goods that have been imported previously but have not been able to enter due to the delay in permits and some are used for the import of new goods, which of course in the end the goods are late to enter because the production process and delivery time are quite time-consuming. Many of these goods at the end of 2025 are new so they cannot be sold in 2025, making sales in that year not optimal.

The impact of the enactment of Government Regulation (PP) No. 28 of 2021 and the amendment of the regulation to Government Regulation (PP) No. 46 of 2023, has made difficult times experienced by PT Tira Austenite Tbk in achieving its best performance until 2025. In addition, the most important influence that has been experienced by PT Tira Austenite Tbk is the limited working capital, so that it experiences limitations in merchandise spending which results in limited stock so that the existing market potential cannot be maximized. In 2025, the Company will actually receive additional working capital facilities from UOB Bank for the procurement of merchandise, but the transition period from Bank Mandiri to UOB Bank could not be as fast as expected, so some L/Cs were issued late and payments to vendors were also late. From here, finally, it also resulted in the performance of the Steel Division of PT Tira Austenite Tbk not being optimal.

On the one hand, in 2025, the business of the coal mining, nickel mining, Oil & Gas, and Palm Oil sectors, is actually still quite stable, even the coal mining sector has experienced a significant increase in prices so as to spur greater production, and of course also resulting in an increase in the need for steel materials for the maintenance of mining equipment. However, due to limited stock and lack of capital, the Steel Division could not take advantage of this opportunity. On the other hand, PT Tira Austenite Tbk continues to strive to survive, so that in various ways it is taken, including encouraging the sale of non-lartas goods (prohibitions and restrictions), including stainless steel and finished products. So that

pembatasan), antara lain stainless steel dan finished product. Sehingga sampai detik ini PT Tira Austenite Tbk tetap survive. Disamping usaha-usaha di atas untuk memperkuat usaha dan PT Tira Austenite Tbk juga mengaktifkan kembali PT Tira Andalan Steel (TAS), dengan mengubahnya menjadi Perusahaan berstatus API-P (Angka Pengenal Impor Produsen), yang pada awalnya Perusahaan tersebut juga merupakan Perusahaan berstatus API-U (Angka Pengenal Impor Umum), dengan maksud untuk mem-back up bisnis PT Tira Austenite Tbk, serta mewujudkan Perusahaan manufaktur murni. PT Tira Andalan Steel (TAS) sendiri cukup mudah mendapatkan Surat Persetujuan Impor (SPI) Baja Paduan, namun dengan jumlah kuota yang sangat kecil (+/- 300 ton). Divisi Steel masih mempunyai secercah harapan dengan memanfaatkan segala potensi yang ada dan berbagai usaha yang sedang dilaksanakan jajaran manajemen untuk memperkuat modal kerja, berharap tahun 2025 menjadi momentum pemulihan kinerja. Tahun 2025 Divisi Steel tetap fokus pada team work, penyediaan modal kerja dan perbaikan bisnis proses serta memaksimalkan potensi pasar yang ada, diharapkan bisa memberikan pondasi yang lebih kuat untuk divisi ini tumbuh dan berkembang kedepannya.

Dengan tetap mengimplementasikan motto: **"First Choice for Solution"** Divisi Steel tahun 2026 berharap keluar dari krisis menuju kejayaan kembali. Beberapa langkah yang akan dijalankan dengan mengacu pada moto tersebut adalah :

1. Meningkatkan produktivitas (peningkatan penjualan), utilisasi aset dan efektifitas penggunaan modal kerja.
2. Menyusun strategi dengan fokus pada nilai tambah (value creation).
3. Menyediakan system dan infrastruktur untuk mendukung tercapainya nilai tambah (value creation).
4. Memperbaiki keterampilan (skill), kemampuan (ability), dan sikap (attitude).
5. Melakukan proses inovasi untuk mencapai keunggulan dalam supply chain management serta peningkatan service Level ke pelanggan.
6. Menjalankan "good corporate governance" melalui implementasi pakta integritas.
7. Memastikan kendala izin impor bisa tertangani dengan baik.

Tahun 2025 merupakan sebuah tantangan yang cukup besar di Divisi Steel dengan target yang sudah disepakati bersama, efek dari

until this second, PT Tira Austenite Tbk has survived. In addition to the above efforts to strengthen the business and PT Tira Austenite Tbk also reactivated PT Tira Andalan Steel (TAS), by changing it to a Company with API-P status (Producer Import Identification Number), which initially the Company was also an API-U (General Import Identification Number) status, with the intention of backing up the business of PT Tira Austenite Tbk, as well as realizing a pure manufacturing company. PT Tira Andalan Steel (TAS) itself is quite easy to get an Alloy Steel Import Approval Letter (SPI), but with a very small quota (+/- 300 tons). The Steel Division still has a glimmer of hope by utilizing all the existing potentials and various efforts that are being carried out by the management to strengthen working capital, hoping that 2025 will be a momentum for performance recovery. In 2025, the Steel Division will continue to focus on teamwork, providing working capital and improving business processes as well as maximizing existing market potential, which is expected to provide a stronger foundation for this division to grow and develop in the future.

By still implementing the motto: **"First Choice for Solution"**, the Steel Division in 2026 hopes to come out of the crisis to glory again. Some of the steps that will be carried out with reference to the motto are:

1. Increase productivity (increase sales), asset utilization and effective use of working capital.
2. Develop a strategy with a focus on value creation.
3. Provide systems and infrastructure to support the achievement of added value (value creation).
4. Improve skills, abilities, and attitudes.
5. Carry out innovation processes to achieve excellence in supply chain management and improve service levels to customers.
6. Carry out "good corporate governance" through the implementation of integrity pacts.
7. Ensuring that import permit obstacles can be handled properly.

The year 2025 is a considerable challenge in the Steel Division with a mutually agreed target, the effects of government regulations

regulasi pemerintah tentang izin impor masih cukup terasa. Dimana untuk perusahaan-perusahaan yang berstatus API-U dalam pengajuan izin impornya tidak mudah. Proses transisi pemanfaatan fasilitas modal kerja dari OUB Bank diawal yang berujung stok material masih terbatas, keterlambatan kedatangan material terutama pembelian dari luar negeri, dan tergerusnya Gross Margin akibat tingginya harga pembelian lokal mewarnai bisnis tahun 2025 ini.

Penjualan tahun 2025 sebesar Rp. 135 Milyar (78%), turun cukup ekstrim yaitu turun 21% dari tahun 2024 (171 Milyar), namun hal ini karena entitas Divisi Steel dan PT Tira Andalan Steel sudah dipisah, dimana di PT Tira Andalan Steel penjualannya nya Adalah 30,9 Milyar sehingga bila digabung menjadi 165,9 Milyar atau turun +/- 3%. Laba kotor tahun 2025 Rp. 45,9 M turun 11,7% dan laba operasi Rp. 16,7 Milyar turun 24%, namun ratio gross margin mengalami kenaikan yang pada tahun 2024 hanya 30%, tahun 2025 menjadi 34%. Hal ini karena penjualan non alloy steel (non wear plate & machinery steel) marginnya cukup tinggi. Biaya operasi tahun 2024 bisa ditekan Rp. 400 juta dari budget, atau turun 1% dari biaya operasi tahun 2024, hal ini karena pegetatan di semua lini.

Ketidakmampuan memenuhi permintaan customer terutama produk wear plate untuk segmen coal mining di tahun 2025 masih menjadi catatan. Sebagai akibat dari keterbatasan stock yang terjadi karena keterlambatan ijin impor dan masa transisi pemanfaatan modal kerja dari UOB untuk pembelian material tersebut. Namun atas usaha keras dari semua pihak PT Tira Austenite Tbk tahun 2025 tetap survive.

on import permits are still quite felt. Where for companies with API-U status in applying for import permits is not easy. The transition process of utilizing working capital facilities from OUB Bank at the beginning which led to limited material stocks, delays in the arrival of materials, especially purchases from abroad, and the erosion of Gross Margins due to high local purchase prices colored the business in 2025.

Sales in 2025 will be Rp. 135 billion (78%), down quite extremely, down 21% from 2024 (171 billion), but this is because the Steel Division and PT Tira Andalan Steel have been separated, where at PT Tira Andalan Steel the sales are 30.9 billion so that when combined it becomes 165.9 billion or down +/- 3%. Gross profit in 2025 of Rp. 45.9 billion decreased by 11.7% and operating profit of Rp. 16.7 billion decreased by 24%, but the gross margin ratio increased which in 2024 was only 30%, in 2025 it will be 34%. This is because the sales of non-alloy steel (non wear plate & machinery steel) margins are quite high. Operating costs in 2024 can be reduced by Rp. 400 million from the budget, or a decrease of 1% from operating costs in 2024, this is due to constraints on all fronts.

The inability to meet customer demand, especially wear plate products for the coal mining segment in 2025, is still a record. As a result of the limited stock that occurred due to the delay in import permits and the transition period of the use of working capital from UOB for the purchase of these materials. However, due to the hard efforts of all parties, PT Tira Austenite Tbk in 2025 will still survive.

DIVISI INDUSTRIAL GASES & SERVICES

Divisi Industrial Gases & Services (IGS) bergerak di bidang pemasaran dan penjualan gas industri, gas medis, dan gas untuk keperluan khusus serta jasa terkait bidang gas industri dengan cakupan wilayah seluruh Indonesia. Fokus pemasaran saat ini masih terpusat di pulau Jawa dan Sulawesi dengan dukungan dari 6 (enam) fasilitas pengisian gas industri dan medis serta 2 fasilitas laboratorium untuk memproduksi serta menganalisa gas-gas industri untuk keperluan khusus di Jawa dan Sulawesi. Selain itu IGS juga memiliki fasilitas perawatan tabung berupa hydrotas Konsumen gas industri terdiri berbagai sektor, antara lain

THE INDUSTRIAL GASES & SERVICES

The Industrial Gases & Services (IGS) Division is engaged in the marketing and sales of industrial gases, medical gases, and special purpose gases as well as services related to the industrial gas sector with a coverage of areas throughout Indonesia. The current marketing focus is still concentrated on the islands of Java and Sulawesi with the support of 6 (six) industrial and medical gas filling facilities and 2 laboratory facilities to produce and analyze industrial gases for special purposes in Java and Sulawesi. In addition, IGS also has tube treatment facilities in the form of hydrotas Industrial gas consumers consist of various sectors, including the mining,

sektor pertambangan, otomotif, makanan dan minuman, kesehatan, minyak dan gas bumi, pembangkit listrik, semen, serta laboratorium/penelitian.

Di tahun 2025 bisnis Divisi Industri Gas dan Jasa membukukan pendapatan sebesar Rp 113,7 Milyar atau tumbuh 20% dibandingkan tahun sebelumnya dan bisa melampaui target yang ditetapkan dan menjadikan pencapaian tertinggi sepanjang bisnis Gas ini ada. Peningkatan volume di sektor mining serta tambahan contract supply baru di beberapa segmen oil & gas dan dari sisi produk peningkatan yang significant dari Standard Gas Helium serta jasa pelayanan dan pemeliharaan.

Secara jenis produk, Oksigen (O₂) masih menjadi kontributor terbesar atas pendapatan perusahaan yakni sebesar 19% dari total pendapatan, disusul dengan Karbon Dioksida (CO₂), Acetylene (C₂H₂) yang masing-masing berkontribusi 11%, kemudian Standard Gas 9,5%, Argon 9,5% dan Mix Gas 6,2%. Pertumbuhan produk yang besar ada di Standard Gas yang bisa tumbuh lebih 189% dari tahun sebelumnya. Penambahan produk juga ada pada jasa pelayanan baik itu mob demob, pemasangan jaringan instalasi beserta peralatannya.

Di sisi segmen pasar, tahun 2025 IGS secara nilai banyak di segmen manufacture, power plan, medical, oil & gas dan mining, dengan cara mempertahankan contract supply kemudian menambah beberapa pengembangan produk/jasa serta mendapatkan contract supply baru. Pengembangan yang dilakukan adalah mendapatkan pekerjaan jasa transportasi gas H₂ di beberapa PLTU, selain itu juga berhasil menjual paket instalasi beserta tankinya (microbulk) Oksigen di Rumah Sakit. Penambahan kontrak baru di sektor Oil & Gas dan peningkatan volume yang sangat significant di sektor Mining.

Tahun 2026 divisi IGS menargetkan pendapatan sebesar 120 miliar dengan fokus ke pengembangan bisnis melalui peningkatan investasi untuk menambah peluang serta meningkatkan efisiensi. Green product yang sudah mulai dituntut oleh market internasional membuat IGS pun harus mulai pengembangan produk tersebut dengan cara bermitra dengan beberapa partner untuk beradaptasi atas perubahan tersebut dan membuka peluang di pasar yang baru. Selain hal itu perusahaan akan terus

automotive, food and beverage, health, oil and gas sectors, power plants, cement, and laboratories/research.

In 2025, the Gas and Services Industry Division business posted revenue of IDR 113.7 billion, or grow 20% compared to the previous year, exceeding the set target and made the highest achievement as long as this Gas business exists. Increased volumes in the mining sector as well as additional new contract supply in several oil & gas segments and in terms of product significant increase from Standard Gas Helium as well as service and maintenance services.

In terms of product type, Oxygen (O₂) is still the largest contributor to the company's revenue, which is 19% of total revenue, followed by Carbon Dioxide (CO₂), Acetylene (C₂H₂) which each contribute 11%, then Standard Gas 9.5%, Argon 9.5% and Mix Gas 6.2%. Large product growth was in Standard Gas which could grow more than 189% from the previous year. The addition of products is also in service services, be it mob demob, installation of installation networks and equipment.

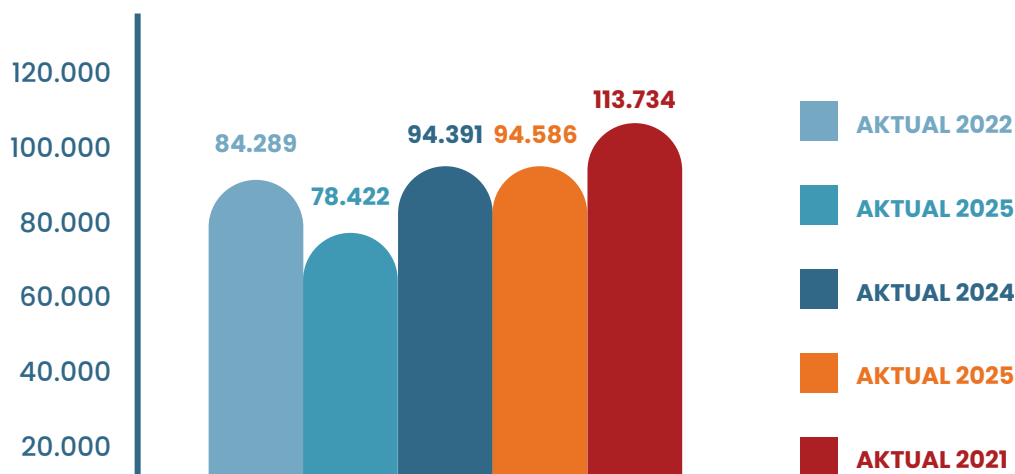
In terms of market segments, in 2025 IGS had a lot of value in the manufacturing, power plan, medical, oil & gas and mining segments, by maintaining contract supply then adding several product/service developments and getting new contract supply. The development carried out is to get H₂ gas transportation services in several coal-fired power plants, besides that it has also succeeded in selling installation packages along with oxygen tanks (microbulk) in hospitals. The addition of new contracts in the Oil & Gas sector and a very significant increase in volume in the Mining sector.

By 2026, the IGS division targets revenue of 120 billion with a focus on business development through increased investment to increase opportunities and increase efficiency. Green products that have begun to be demanded by the international market make IGS have to start developing these products by partnering with several partners to adapt to these changes and open up opportunities in new markets. In addition, the company will continue to make continuous improvements related to the quality of human resources and information systems to support changes in the

melakukan perbaikan berkesinambungan yang berhubungan dengan kualitas sumber daya manusia serta system informasi guna menunjang perubahan-perubahan di pasar. Penambahan asset salah satu hal penting untuk dijalankan seiring dengan kebutuhan pasar liquid gas dan services, serta untuk menunjang brand dari perusahaan, serta nilai-nilai Health Safety Environment.

market. Adding assets is one of the important things to be carried out in line with the needs of the liquid gas and services market, as well as to support the company's brand, as well as the values of the Health Safety Environment.

PERFORMANCE VALUE NATIONAL YTD DECEMBER 2025



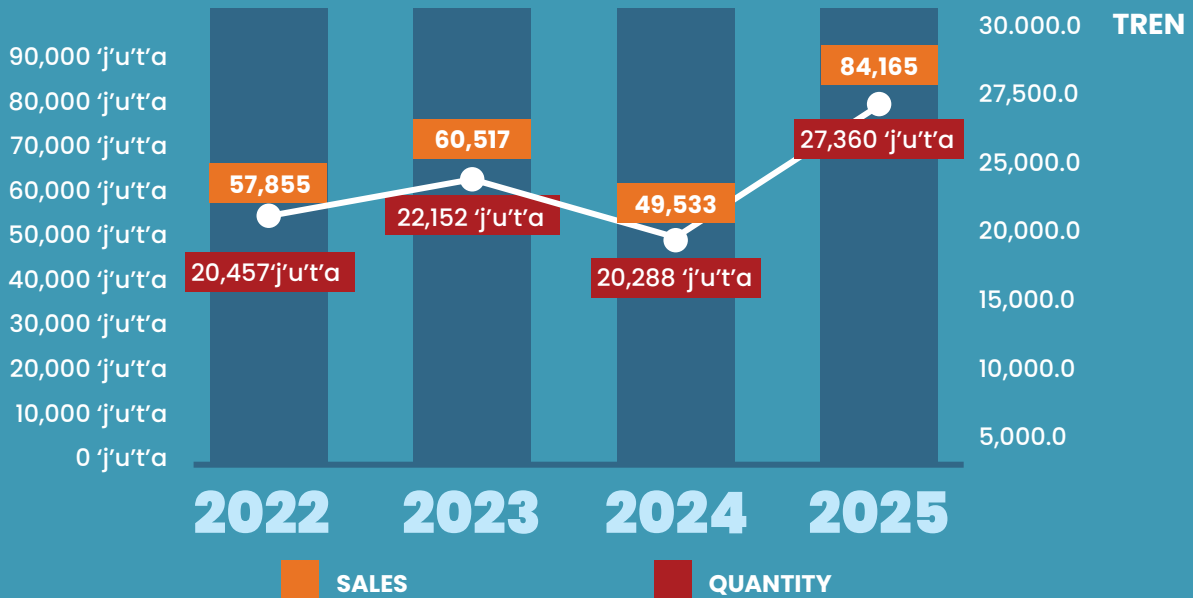
DIVISI MANUFAKTUR

2025Kondisi perekonomian Indonesia tahun 2025 berkinerja baik dan berdaya tahan walau di tengah gejolak dan ketidakpastian global. Tercatat pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2025 sekitar 5,11% dan lebih tinggi dibanding tahun 2024. Beberapa sektor industri juga mengalami peningkatan. Penjualan dua lini produk, yaitu Bronze dan Kawat Las Maintenance mengalami kenaikan yang signifikan dibanding periode 3 tahun lalu. Namun walaupun demikian, terjadi pelonjakan harga bahan baku Bronze, yaitu Copper/Cu/Tembaga dan Sn/Timah putih. Hal ini karena adanya peningkatan transisi energi bersih, EV, dan infrastruktur Listrik yang membutuhkan jumlah tembaga dalam jumlah besar. Selain itu Pembangunan data center dan teknologi AI juga mengonsumsi tembaga dalam jumlah yang besar. Ditambah adanya gangguan pasokan di beberapa wilayah tambang besar, seperti di Chile, Kongo dan lainnya, yang mempersempit pasokan global dan mendorong kenaikan harga. Sehingga dari fenomena ini, perusahaan dituntut untuk menetapkan strategi harga dengan matang agar operasional perusahaan tetap terjaga dengan baik.

MANUFACTURING DIVISION

The condition of the Indonesian economy in 2025 performed well and remained resilient despite global volatility and uncertainty. Indonesia's economic growth in 2025 was recorded at approximately 5.11%, higher than in 2024. Several industrial sectors also experienced an increase. Sales of two product lines, Bronze and Maintenance Welding Electrodes, saw a significant increase compared to the period 3 years ago. However, despite this, there was a surge in the price of Bronze raw materials, namely Copper/Cu and Sn/Tin. This is due to the increase in the clean energy transition, EVs, and electrical infrastructure which require large amounts of copper. Additionally, the construction of data centers and AI technology also consume large amounts of copper. This is further compounded by supply disruptions in several major mining regions, such as Chile, Congo, and others, which narrowed global supply and pushed prices up. Consequently, from this phenomenon, the company is required to establish a mature pricing strategy so that company operations remain well-maintained.

GRAFIK



TREN PENJUALAN DALAM SATUAN IDR/JUTA DAN VOLUME (KG)

Pada tahun 2025, PT Alpha Austenite berhasil mencapai penjualan sebesar 27,3 Milyar atau naik sekitar 35% dibandingkan dengan periode tahun lalu dan menjadi yang tertinggi dibandingkan 3 tahun terakhir. Hal ini didukung oleh faktor internal dan faktor eksternal. Dari faktor internal, tim Sales berhasil mendapatkan beberapa customer baru yang berkontribusi meningkatkan penjualan. Selain itu, seluruh integrasi antar divisi yang baik, mendukung tersuplainya Purchase Order yang masuk, sehingga barang tersuplai dengan cukup baik. Kemudian dari faktor eksternal, terdapat beberapa sektor industri yang mengalami peningkatan penjualan, diantaranya sebagai berikut.

- Yang pertama kontribusi dari segmen mining. PT Alpha Austenite melakukan penetrasi ke beberapa perusahaan tambang sehingga meningkatkan penjualan. Tidak hanya penjualan Slide Guide, Washer (Ring) dan Plate, perusahaan juga berhasil melakukan trial bushing parts. Selain itu, beberapa parts lain yang berhasil dilakukan trial di customer. Sehingga sepanjang tahun 2025, kenaikan segmen mining sebesar 18% dibanding tahun 2024 atau berhasil mencapai penjualan Rp 8,5 Milyar. Angka tersebut menjadi tertinggi dibanding beberapa tahun yang lalu.
- Selanjutnya dari industri palm oil. Kinerja industri palm oil Indonesia sepanjang 2025

In 2025, PT Alpha Austenite successfully achieved sales of 27.3 Billion, or an increase of about 35% compared to the previous year period, becoming the highest compared to the last 3 years. This was supported by internal and external factors. From the internal factors, the Sales team successfully acquired several new customers who contributed to increasing sales. In addition, good integration across all divisions supported the supply of incoming Purchase Orders, so that goods were supplied quite well. Then from external factors, there were several industrial sectors that experienced increased sales, including the following:

- First, the contribution from the mining segment. PT Alpha Austenite penetrated several mining companies, thereby increasing sales. Not only selling Slide Guides, Washers (Rings), and Plates, the company also successfully conducted trials for bushing parts. Additionally, several other parts were successfully trialed with customers. Throughout 2025, the increase in the mining segment was 18% compared to 2024, reaching sales of IDR 8.5 Billion. This figure is the highest compared to several years ago.
- Next, from the palm oil industry. The performance of the Indonesian palm

menunjukkan percepatan dibandingkan tahun 2024. Produksi crude palm oil (CPO) nasional hingga September 2025 telah mencapai lebih dari 43 juta ton, atau tumbuh 11% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. PT Alpha Austenite berhasil mencapai penjualan ke industri sawit (melalui distributor) pada sepanjang tahun 2025 sebesar Rp 3,5 Milyar, dan berkontribusi 13% dari total penjualan.

- Kemudian dari industri sugar mill. Kementerian Pertanian mencatat capaian positif produksi tebu dan gula nasional sepanjang 2025 sebagai fondasi yang kuat menuju swasembada gula. Hasil evaluasi akhir giling tahun 2025 menunjukkan produksi gula nasional mencapai 2,67 juta ton atau sekitar 97,54% dari target yang ditetapkan, dengan produktivitas rata-rata 69,35 ton per hektare. Angka ini melampaui target Rencana Strategis (Renstra) Perkebunan dan mencerminkan keberhasilan berbagai intervensi pemerintah di sektor hulu. Kementerian Pertanian juga mendorong peningkatan efisiensi pabrik gula melalui program revitalisasi. Melalui revitalisasi tersebut, menjadi potensi bagi Perusahaan untuk mensuplai maintenance electrode dan bronze. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan berhasil mencapai penjualan Rp 2,9 Milyar atau bertumbuh 152% dibanding periode 2024.
- Peningkatan lainnya terdapat pada segmen Power Plant. Hal ini karena adanya proyek pengembangan PLTU di beberapa wilayah Indonesia. Penjualan segmen Power Plant bertumbuh 25% pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024. Penjualan ini sebagian besar berasal dari penjualan kawat las dan beberapa bronze. Customer telah memberikan kepercayaan kepada perusahaan untuk menggunakan produk tersebut dalam volume yang besar. Hal ini tentunya didukung oleh kualitas produk yang baik serta mampu menyuplai barang dalam waktu yang telah disepakati.

oil industry throughout 2025 showed acceleration compared to 2024. National crude palm oil (CPO) production through September 2025 reached more than 43 million tons, or grew 11% compared to the same period last year. PT Alpha Austenite successfully achieved sales to the palm oil industry (through distributors) throughout 2025 amounting to IDR 3.5 Billion, contributing 13% of total sales.

- Then from the sugar mill industry. The Ministry of Agriculture recorded positive achievements in national sugarcane and sugar production throughout 2025 as a strong foundation toward sugar self-sufficiency. The final evaluation of the 2025 milling season showed national sugar production reaching 2.67 million tons or about 97.54% of the set target, with an average productivity of 69.35 tons per hectare. This figure exceeded the target of the Plantation Strategic Plan (Renstra) and reflects the success of various government interventions in the upstream sector. The Ministry of Agriculture also encouraged increased efficiency in sugar factories through revitalization programs. Through this revitalization, it became a potential for the Company to supply maintenance electrodes and bronze. Throughout 2025, the Company successfully achieved sales of IDR 2.9 Billion, growing 152% compared to the 2024 period.
- Another increase occurred in the Power Plant segment. This was due to steam power plant (PLTU) development projects in several regions of Indonesia. Sales in the Power Plant segment grew 25% in 2025 compared to 2024. These sales mostly came from the sale of welding wires and some bronze. Customers have placed their trust in the company to use these products in large volumes. This is certainly supported by good product quality and the ability to supply goods within the agreed time.

Berikut tabel tren penjualan berdasarkan segmentasi di PT Alpha Austenite periode 2022-2025.

Table of sales trends based on segmentation at PT Alpha Austenite for the period 2022-2025.

SEGMENT	S.2022 (IDR)	S.2023 (IDR)	S.2024 (IDR)	S.2025 (IDR)	GROWTH (%)
Mining	6.004 juta	6.071 juta	7.261 juta	8.580 juta	18 %
Distributor	1.786 juta	2.645 juta	1.681 juta	5.399 juta	221 %
Sugar Mill	1.301 juta	2.874 juta	1.178 juta	2.972 juta	152 %
Workshop	3.040 juta	2.530 juta	3.501 juta	2.920 juta	- 17 %
Power Plant	130 juta	639 juta	1.824 juta	2.282 juta	25 %
Foundry	641 juta	-	300 juta	1.516 juta	405 %
Automotive	1.674 juta	2.919 juta	862 juta	1.224 juta	42 %
Oil & Gas	825 juta	249 juta	1.259 juta	784 juta	- 38 %
Cement Mill	1.758 juta	1.525 juta	488 juta	554 juta	14 %
Steel Mill	1.968 juta	1.403 juta	142 juta	385 juta	172 %
Others	1.331 juta	1.298 juta	1.791 juta	744 juta	- 58 %
Grand Total	20.457 juta	22.152 juta	20.288 juta	20.288 juta	

Berdasarkan analisis tersebut, perusahaan akan berfokus pada QCD, yaitu Quality, Cost dan delivery serta penetrasi pasar. PT Alpha Austenite berkomitmen memberikan produk dengan kualitas terbaik kepada pelanggan. Evaluasi produksi secara keseluruhan dilakukan agar mendapatkan metode dan parameter yang tepat untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Penetrasi pasar juga diperlukan untuk meningkatkan penjualan. Pada tahun 2025, ada pertumbuhan customer, salah satu nya berasal dari digital channel. Hal ini berarti Perusahaan telah memiliki brand awareness yang baik, sehingga produk dapat dicari dengan mudah dan diakses oleh siapa saja dan dimana saja. Selain brand awareness, digital channel juga berkontribusi meningkatkan penjualan Perusahaan. Penjualan secara digital yang dicapai sepanjang tahun 2025 sebesar Rp 750 juta. Dan diharapkan pada tahun 2026 nilai penjualan dapat terus naik.

Based on this analysis, the company will focus on QCD, namely Quality, Cost, and Delivery, as well as market penetration. PT Alpha Austenite is committed to providing the best quality products to customers. Overall production evaluations are carried out to obtain the right methods and parameters to produce quality products. Market penetration is also necessary to increase sales. In 2025, there was customer growth, one of which came from digital channels. This means the Company already has good brand awareness, so products can be easily searched for and accessed by anyone and anywhere. Besides brand awareness, digital channels also contributed to increasing the Company's sales. Digital sales achieved throughout 2025 amounted to IDR 750 million. It is expected that in 2026, the sales value can continue to rise.

PT GENTA LARAS SEMESTA

Performance tahun 2025 kembali memberikan kontribusi positif dengan pertumbuhan laba usaha sebesar 42%, dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini ditunjang dengan adanya perubahan struktur modal kerja dari Bank Rakyat Indonesia di awal tahun, sehingga perputaran bisa dipercepat memberikan revenue bagi perusahaan lebih baik dibandingkan tahun 2025.

Penguatan struktur organisasi akan dilakukan bertahap seiring dengan kebutuhan pasar

PT GENTA LARAS SEMESTA

Performance in 2025 again made a positive contribution with a growth in operating profit of 42%, compared to the previous year. This increase is supported by a change in the working capital structure of Bank Rakyat Indonesia at the beginning of the year, so that the turnover can be accelerated to provide better revenue for the company compared to 2025.

Strengthening the organizational structure will be carried out gradually in line with market

serta penambahan produk baru atau pun jasa merupakan target yang terus dilakukan. Salah satu produk yang akan focus dikembangkan adalah Compressed Natural Gas (CNG), general trading serta mesin las serta turunannya.

Tahun 2026, diharapkan menambah penerimaan dengan memaksimalkan jenis usaha kecil yang dimiliki bisa melengkapi strategi pemasaran di beberapa tempat yang terkendala dengan peraturan yang ada, dan memaksimalkan modal kerja serta system informasi.

PT TIRA ANDALAN STEEL

Didirikan pada tahun 2002, PT Tira Andalan Steel (TAS) sebagai anak Perusahaan dari PT Tira Austenite Tbk, memiliki sejarah yang tidak terpisahkan dari PT Tira Austenite Tbk, dalam mengembangkan produk Special Steel dan Produk Industri turunannya, dalam hal ini disebut Tira Engineering Product and Services (TEPS). Setelah penggabungan unit usaha ke PT Tira Austenite Tbk, dan PT Tira Andalan Steel pasif sejak tahun 2007, PT Tira Andalan Steel diaktifkan kembali pada tahun 2023, dengan core business yang berfokus pada pengembangan produk TEPS (Tira Engineering Parts and Services) .

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan sektor industri manufaktur di Indonesia telah mengalami berbagai dinamika sejak tahun 2014 hingga 2024. Namun begitu, di tengah kondisi ekonomi global maupun nasional, industri manufaktur mencatatkan pencapaian positif, yang menunjukkan optimisme serta kinerja yang berdaya saing.

Dalam kurun waktu tahun 2014–2022, PDB manufaktur Indonesia memiliki rata-rata pertumbuhan sebesar 3,44 persen per tahun (sumber: World Bank diolah Kemenperin). Rata-rata pertumbuhan tersebut lebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan dunia yang sebesar 2,35 persen, maupun anggota The Organization for Economic Cooperation and Development – OECD (2,08%).

Pada tahun 2024, Indonesia memiliki 32.193 perusahaan manufaktur skala menengah dan besar. Industri manufaktur berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Indonesia termasuk dalam negara industri dengan nilai tambah tinggi, dimana sektor manufakturnya mampu menyumbang di atas rata-rata terhadap perekonomian.

needs and the addition of new products or services is a target that continues to be carried out. One of the products that will be focused on being developed is Compressed Natural Gas (CNG), general trading and welding machines and their derivatives.

In 2026, it is expected to increase revenue by maximizing the types of small businesses owned that can complement marketing strategies in several places that are constrained by existing regulations, and maximize working capital and information systems.

PT TIRA ANDALAN STEEL

Established in 2002, PT Tira Andalan Steel (TAS) as a subsidiary of PT Tira Austenite Tbk, has an inseparable history from PT Tira Austenite Tbk, in developing Special Steel products and its derivative Industrial Products, in this case called Tira Engineering Product and Services (TEPS). After the merger of the business unit into PT Tira Austenite Tbk, and PT Tira Andalan Steel passive since 2007, PT Tira Andalan Steel will be reactivated in 2023, with its core business focusing on the development of TEPS (Tira Engineering Parts and Services) products.

In line with economic growth, the growth of the manufacturing industry sector in Indonesia has experienced various dynamics from 2014 to 2024. However, in the midst of global and national economic conditions, the manufacturing industry recorded positive achievements, which showed optimism and competitive performance.

In the period 2014–2022, Indonesia's manufacturing GDP had an average growth of 3.44 percent per year (source: World Bank processed by the Ministry of Industry). The average growth is higher than the world average growth of 2.35 percent, as well as members of The Organization for Economic Cooperation and Development – OECD (2.08%).

By 2024, Indonesia will have 32,193 medium- and large-scale manufacturing companies. The manufacturing industry plays an important role in national economic growth. Indonesia is included in the high-value-added industrial country, where the manufacturing sector is able to contribute above average to the economy.

Industri otomotif merupakan salah satu kontributor terbesar untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun, perkembangan sektor industri di Indonesia masih terkendala oleh beberapa faktor, seperti : Infrastruktur yang kurang baik, Keterbatasan sumber daya manusia, Tingkat inovasi di sektor industri yang masih rendah.

Indonesia terus memperkuat segmen industri manufaktur, dan senantiasa memberikan ruang yang sangat luas untuk pertumbuhan segmen ini. Salah satu upaya memberikan perlindungan atas manufaktur dalam negeri adalah dengan implementasi regulasi TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri).

TKDN atau Tingkat Komponen Dalam Negeri merupakan kebijakan pemerintah untuk mendorong penggunaan produk dalam negeri. TKDN diterapkan di berbagai industri, termasuk industri manufaktur, untuk meningkatkan P3DN (Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri). Rencana bisnis ini bertujuan untuk memperkenalkan PT Tira Andalan Steel yang berfokus pada produksi barang berkualitas tinggi dengan efisiensi yang optimal. PT Tira Andalan Steel akan memanfaatkan teknologi terkini dan tenaga kerja yang terampil untuk memastikan proses produksi yang efektif dan ramah lingkungan. Strategi pemasaran PT Tira Andalan Steel mencakup pengembangan merek yang kuat dan penetrasi pasar yang agresif, dengan tujuan mencapai pangsa pasar yang signifikan dalam waktu lima tahun pertama.

Perusahaan juga berkomitmen untuk membangun hubungan baik dengan pemasok dan pelanggan, serta berinvestasi dalam inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. Dengan memanfaatkan analisis pasar yang mendalam dan penelitian industri, Perusahaan yakin dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan profitabilitas yang tinggi.

Dalam rencana ini, Perusahaan juga akan mencakup analisis pasar, strategi pemasaran, dan proyeksi keuangan yang menunjukkan potensi pertumbuhan yang signifikan. Dengan tim yang berpengalaman dan komitmen terhadap keberlanjutan, PT Tira Andalan Steel siap untuk menjadi pemimpin dalam industri manufaktur. PT Tira Andalan Steel mengundang investor untuk bergabung dalam perjalanan menuju kesuksesan dan inovasi di pasar manufaktur.

The automotive industry is one of the largest contributors to Indonesia's economic growth. However, the development of the industrial sector in Indonesia is still constrained by several factors, such as: poor infrastructure, limited human resources, and low level of innovation in the industrial sector.

Indonesia continues to strengthen the manufacturing industry segment, and has always provided a very wide space for the growth of this segment. One of the efforts to provide protection for domestic manufacturing is the implementation of TKDN (Domestic Component Level) regulations.

TKDN or Domestic Component Level is a government policy to encourage the use of domestic products. TKDN is applied in various industries, including the manufacturing industry, to increase P3DN (Increased Use of Domestic Production). This business plan aims to introduce PT Tira Andalan Steel which focuses on the production of high-quality goods with optimal efficiency. PT Tira Andalan Steel will utilize the latest technology and skilled workforce to ensure an effective and environmentally friendly production process. PT Tira Andalan Steel's marketing strategy includes strong brand development and aggressive market penetration, with the aim of achieving significant market share within the first five years.

The company is also committed to building good relationships with suppliers and customers, as well as investing in product innovation to meet the needs of the ever-evolving market. By leveraging in-depth market analysis and industry research, the Company is confident of achieving sustainable growth and high profitability.

In this plan, the Company will also include market analysis, marketing strategies, and financial projections that show significant growth potential. With an experienced team and commitment to sustainability, PT Tira Andalan Steel is poised to become a leader in the manufacturing industry. PT Tira Andalan Steel invites investors to join the journey towards success and innovation in the manufacturing market.

Langkah-langkah tersebut menjadi satu kesatuan yang akan bisa saling melengkapi dan menggambarkan keterlibatan dari semua pihak ataupun departemen yang ada di Perusahaan, baik yang menyangkut supply chain, strategi, sistem maupun skill yang harus dimiliki sehingga akan mampu mewujudkan tujuan organisasi, sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan yang akan dicapai. Sebagai perusahaan manufaktur, PT Tira Andalan Steel (TAS) beroperasi secara penuh di tahun 2025. Adapun visi dan misi sebagai Perusahaan PT Tira Andalan Steel (TAS), sebagai berikut :

These steps become a unit that will be able to complement each other and describe the involvement of all parties or departments in the Company, both related to the supply chain, strategy, system and skills that must be possessed so that they will be able to realize the organization's goals, in accordance with the Company's Vision and Mission to be achieved. As a manufacturing company, PT Tira Andalan Steel (TAS) is fully operational in 2025. The vision and mission as a PT Tira Andalan Steel (TAS) Company are as follows:

PT TIRA ANDALAN STEEL

VISI

VISION

Sejak akhir tahun 2023, Perusahaan telah melakukan redefinisi tentang visi sebagai berikut:

"Menjadi Perusahaan yang kuat, sehat dan kompetitif melalui inovasi dan teknologi dalam industri manufaktur"

Since the end of 2023, the Company has redefined its vision as follows;

"To become a strong, healthy and competitive company based on innovation and technology in the manufacturing industry"

MISI

MISSION

Untuk mencapai Visi yang telah ditetapkan, Perusahaan telah mencanangkan misi sebagai berikut :

1. Memberikan solusi terintegrasi yang tepat guna yang berorientasi kepada peningkatan kepuasan pelanggan.
2. Memperkuat kompetensi sumber daya manusia yang terampil dan bermotivasi tinggi.
3. Melaksanakan program pemerintah dalam rangka penguatan sektor industri manufaktur.

To achieve the Vision that has been set, the Company has launched the following missions:

1. Providing a cost-effective integrated solution that is oriented towards improving customer satisfaction.
2. Strengthen the competence of skilled and highly motivated human resources.
3. Implementing government programs in order to strengthen the manufacturing industry sector.

NILAI PERUSAHAAN

COMPANY VALUES

Untuk menjalankan visi dan misi perusahaan, ada beberapa nilai perusahaan (corporate values) atau credo Perusahaan yang harus dijadikan filosofi dan pedoman oleh seluruh jajaran. Corporate Values ini untuk selanjutnya disingkat PRIMA akan digunakan sebagai budaya perusahaan, sebagai berikut ini: Profesional

To carry out the company's vision and mission, there are several corporate values or corporate credos that must be used as a philosophy and guideline by all ranks. This Corporate Values, hereinafter abbreviated as PRIMA will be used as the company's culture, as follows:

1. Profesional / Professional
2. Respek / Respect
3. Inovatif / Innovative
4. Maju / Forward
5. Adaptif / Adaptive



PT TIRA ANDALAN STEEL

A subsidiary of PT Tira Austenite Tbk

Logo Perusahaan didominasi warna hijau tua, sebagai simbol kemakmuran, kesehatan, keseimbangan, optimisme dan pertumbuhan. Hal ini selaras dengan harapan Perusahaan yang dituangkan dalam Visi dan Misi Perusahaan.

The Company's logo is dominated by dark green color, as a symbol of prosperity, health, balance, optimism and growth. This is in line with the Company's expectations as outlined in the Company's Vision and Mission.

Untuk memperkuat eksistensi, Perusahaan menerapkan slogan yang diharapkan bisa mencerminkan kualitas produk yang disuplai.

To strengthen its existence, the Company implements a slogan that is expected to reflect the quality of the products supplied.

"QUALITY BUILDS TRUST"

Akan menjadi afirmasi bagi Perusahaan, dalam setiap langkah menuju harapan yang diinginkan.

It will be an affirmation for the Company, in every step towards the desired expectations.

PT Tira Andalan Steel secara resmi beroperasi kembali setelah mendapatkan Perizinan Impor pada bulan Juni tahun 2024. Sampai dengan akhir tahun 2025, Perusahaan membukukan transaksi penjualan sebesar Rp 30,9 Miliar (belum adjustment), dengan laba kotor sebesar Rp 9,7 milyar atau sebesar 31% dari penjualan. Laba operasi tercapai sebesar Rp 8,9 Miliar atau sebesar 29 % dari penjualan. Laba operasi cukup besar karena biaya operasi masih menjadi satu dengan holdingnya yaitu PT Tira Austenite Tbk.

PT Tira Andalan Steel officially resumed operations after obtaining an Import License in June 2024. Until the end of 2025, the Company recorded sales transactions of IDR 30.9 billion (not adjusted), with a gross profit of IDR 9.7 billion or 31% of sales. Operating profit reached IDR 8.9 billion or 29% of sales. The operating profit is quite large because the operating costs are still one with its holding, namely PT Tira Austenite Tbk.

PT Tira Andalan Steel fokus pada produk manufaktur dan services, dimana sebelumnya produk ini merupakan salah satu pengembangan lini produk Tira Engineering Parts and Services (TEPS) dibawah entitas PT Tira Austenite Tbk.

PT Tira Andalan Steel focuses on manufacturing products and services, where previously this product was one of the product development of the Tira Engineering Parts and Services (TEPS) product line under the entity PT Tira Austenite Tbk.

Dengan distribusi pengguna akhir (end user) yang cukup besar di wilayah Jawa, Kalimantan, dan Sumatra, Perusahaan gencar melakukan kegiatan promosi dan pengajuan data vendor atas pelanggan yang ada di wilayah distribusi PT Tira Austenite Tbk. Diharapkan pada tahun 2026,

With a large distribution of end users in Java, Kalimantan, and Sumatra, the Company is intensively carrying out promotional activities and submitting vendor data for customers in the distribution area of PT Tira Austenite Tbk. It is expected that by 2026, at least 90% of customers in the distribution channel of PT

sedikitnya 90% pelanggan yang berada di jalur distribusi PT Tira Austenite Tbk sudah bisa menerima entitas PT Tira Andalan Steel untuk mengakomodir transaksi produk-produk Tira Engineering Parts & Services (TEPS).

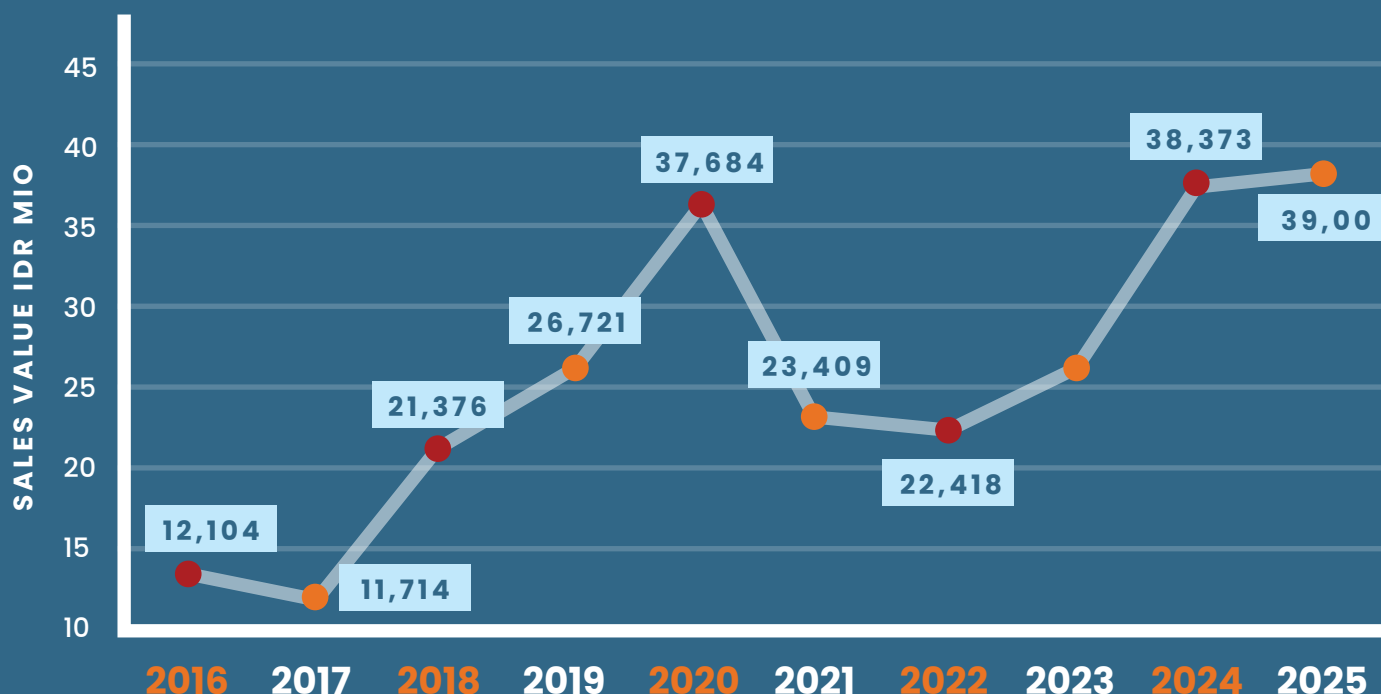
Pertumbuhan penjualan produk Tira Engineering Parts and Services (TEPS) selama menjadi lini produk di PT Tira Austenite Tbk, sangat menarik dan masih berpotensi untuk terus dikembangkan oleh PT Tira Andalan Steel. Terutama dengan upaya Perusahaan dalam mengakomodir penyediaan fasilitas produksi internal, untuk optimalisasi layanan pelanggan.

Pertumbuhan penjualan Produk TEPS dalam beberapa tahun terakhir digambarkan sebagaimana table dibawah.

Tira Austenite Tbk will be able to accept the PT Tira Andalan Steel entity to accommodate transactions for Tira Engineering Parts & Services (TEPS) products.

The growth in sales of Tira Engineering Parts and Services (TEPS) products during its time as a product line at PT Tira Austenite Tbk, is very attractive and still has the potential to continue to be developed by PT Tira Andalan Steel. Especially with the Company's efforts in accommodating the provision of internal production facilities, to optimize customer service.

The sales growth of TEPS products in recent years is described as shown in the table below.



Melihat situasi bisnis di negara Indonesia serta peluang yang ada maka Manajemen PT Tira Austenite Tbk sebagai holding perusahaan sepakat mengaktifkan kembali PT Tira Andalan Steel (TAS) yang awalnya sebagai Perusahaan berstatus API-U (Angka Pengenal Impor - Umum) diubah menjadi Perusahaan Manufaktur berstatus API-P (Angka Pengenal Impor - Produsen), yang sudah mempunyai izin impor.

Seeing the business situation in Indonesia and the opportunities that exist, the Management of PT Tira Austenite Tbk as the holding company agreed to reactivate PT Tira Andalan Steel (TAS) which was initially a Company with API-U status (Import Identification Number - General) changed to a Manufacturing Company with API-P status (Import Identification Number - Manufacturer), which already has an import permit.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN SUMBER DAYA MANUSIA

KEPEGAWAIAN [401]

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam sebuah Perseroan demi mencapai tujuan dan sasaran, karena sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya perusahaan dalam mencapai tujuannya tersebut. Manajemen sumber daya manusia adalah proses menangani masalah pada ruang lingkup karyawan dan tenaga kerja lainnya untuk menunjang aktivitas Perseroan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Di tahun 2025 Perseroan terus berkomitmen untuk memperkuat peran Sumber Daya Manusia dalam mencapai strategis Perseroan sambil memastikan kesejahteraan dan pengembangan karyawan tetap sebagai prioritas utama. Tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan Sumber daya Manusia di era digital adalah bagaimana menggunakan teknologi dan inovasi secara optimal untuk mampu bersaing dan membuka peluang dalam kesuksesan Perseroan. Untuk menjadi kompetitif dan adaptif di era digital, maka sumber daya Manusia Perseroan dituntut untuk sadar dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki saat ini dengan kompetensi baru. Sebagai salah satu aset utama Perseroan, sumber daya Manusia harus diperoleh dengan cara yang benar dan ditempatkan di tempat yang benar (the right man on the right place) dan dikelola dengan cara yang benar. Untuk itu Perseroan melakukan langkah-langkah yang penting dimulai pada saat seleksi kandidat dilakukan guna memastikan bahwa calon karyawan yang dipilih benar-benar sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang diperlukan dan melakukan pengembangan karyawan setelah berada di dalam Perseroan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat berkontribusi secara optimal sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

KOMPOSISI KARYAWAN

KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG KARIR

LEVEL	2025		2024		2023	
	Laki-Laki Man	Perempuan Woman	Laki-Laki Man	Perempuan Woman	Laki-Laki Man	Perempuan Woman
Direktur / Director	7	0	7	0	8	0
Manager/ Sr. Manager	30	12	34	11	36	10
Supervisor	27	15	29	15	29	16
Staff	130	49	130	51	135	49
Operator	131	2	133	1	126	2
Total	325	78	333	78	334	77

HUMAN RESOURCES DISCUSSION AND ANALYSIS

PERSONNEL [401]

Human resources are one of the most important factors in a Company in order to achieve its goals and objectives, because human resources are one of the determining factors for the success or failure of the company in achieving its goals. Human resource management is the process of handling problems within the scope of employees and other workers to support the Company's activities to achieve predetermined goals. In 2025, the Company continues to be committed to strengthening the role of Human Resources in achieving the Company's strategic goals, ensuring that employee welfare and development remain a top priority. The challenges faced in managing Human Resources in the digital era are how to use technology and innovation optimally to be able to compete and open opportunities for the Company's success. To be competitive and adaptive in the digital era, the Company's Human Resources are required to be aware and improve their current competencies with new competencies. As one of the Company's main assets, Human Resources must be obtained in the right way and placed in the right place and managed in the right way. For this reason, the Company takes important steps starting from the time the selection of candidates is carried out to ensure that the selected prospective employees are truly in accordance with the necessary qualifications and competencies and to develop employees after being in the Company to improve the quality of human resources so that they can contribute optimally in accordance with the Company's vision and mission.

EMPLOYEE COMPOSITION

EMPLOYEES BY CAREER LEVEL

KARYAWAN BERDASARKAN USIA

EMPLOYEES BY AGE

LEVEL	2025		2024		2023	
	Laki-Laki Man	Perempuan Woman	Laki-Laki Man	Perempuan Woman	Laki-Laki Man	Perempuan Woman
<30 tahun/ years	49	21	50	20	48	19
30 – 50 tahun/ years	186	41	186	44	190	47
> 50 tahun/ years	90	16	97	14	96	11
Total	325	78	333	78	334	77

KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

EMPLOYEES BY EDUCATION LEVEL

LEVEL	2025		2024		2023	
	Laki-Laki Man	Perempuan Woman	Laki-Laki Man	Perempuan Woman	Laki-Laki Man	Perempuan Woman
S1/S2/S3	97	51	98	48	100	45
D1/D2/D3	26	17	27	17	28	17
SLTA / High School	168	10	169	13	164	15
SD/SLTP / Elementary and Junior High School	34	0	39	0	42	0
Total	325	78	333	78	334	77

KARYAWAN BERDASARKAN STATUS
KETENAGAKERJAAN

EMPLOYEES BY EMPLOYMENT STATUS

LEVEL	2025		2024		2023	
	Laki-Laki Man	Perempuan Woman	Laki-Laki Man	Perempuan Woman	Laki-Laki Man	Perempuan Woman
Karyawan Tetap / Permanent Employees	218	65	231	68	253	65
Karyawan Kontrak / Contract Employees	62	11	59	8	45	10
Karyawan Harian / Daily Employees	45	2	43	2	36	2
Total	325	78	333	78	335	77

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN
[404]

Dasar dari pengembangan terhadap manusia yakni membangun manusia yang memiliki nilai serta perilaku perseroan yang dapat memberikan performa maksimal dalam kinerjanya. Untuk mendukung performa tersebut, maka diberikan pelatihan terhadap sikap kerja, pelatihan pemahaman terhadap pekerjaannya sendiri serta kontribusi individu tersebut terhadap kinerja bagian maupun pada perseroan. Serangkaian program pengembangan dimulai dari pelatihan dasar pada waktu karyawan bergabung dan pelatihan rutin dilakukan.

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT [404]

The basis of human development is to build people who have the company's values and behaviors that can provide maximum performance in their performance. To support this performance, training on work attitudes is provided, training on understanding of their own work and the contribution of the individual to the performance of the section and to the company. A series of development programs start from basic training when employees join and regular training is conducted.

Program pelatihan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan sepanjang tahun 2025 dilakukan secara in-house training dan public training. In-house training dilaksanakan dengan mengacu kepada program pelatihan yang disusun selama 1 (satu) tahun yang berisi pelatihan-pelatihan : yang bersifat mandatory seperti corporate value yang menjadi jiwa di dalam layanan Perseroan, pelatihan finance for non finance, HR for non HR, product knowledge yang merupakan pelatihan terhadap flow operasi pengalaman pemahaman terhadap pekerjaan, pelatihan soft skill seperti creative thinking, problem solving, time management yang merupakan pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan sebagai.

Di tahun 2025 Perseroan juga mulai menyadari bahwa pelatihan bersertifikat (certified training) harus dijalankan, di satu sisi memenuhi persyaratan dari pelanggan, di sisi lain bisa dipakai dalam meningkatkan company image Perseroan. Pemimpin dan sebagai Manajer. Pelatihan-pelatihan safety seperti basic safety system, defensive safety driving, first aid dilaksanakan untuk menumbuhkan kesadaran, pengetahuan dan kemampuan para karyawan dalam hal keselamatan dan Kesehatan kerja dilingkungan Perseroan.

Perseroan memandang untuk dapat menjadi Perusahaan yang kompetitif di masa mendatang dan sejalan dengan strategi Perseroan, maka up-skilling dan re-skilling program mulai dijalankan. Strategi ini di terapkan Perseroan untuk memberdayakan karyawan internal dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif, adaptasi terhadap ketrampilan-ketrampilan yang baru, meningkatkan produktivitas juga untuk memaksimalkan efisiensi kerja Perseroan.

The training program that has been implemented by the Company throughout 2025 is carried out in an in-house training and public training. In-house training is carried out with reference to the training program prepared for 1 (one) year which contains trainings: mandatory such as corporate value which is the soul of the Company's services, finance training for non finance, HR for non HR, product knowledge which is training on the flow of operations experience understanding of work, soft skills training such as creative thinking, problem solving, time management which is training aimed at improving skills as.

In 2025, the Company will also begin to realize that certified training must be carried out, on the one hand it meets the requirements of customers, on the other hand it can be used to improve the Company's company image. Leader and as a Manager. Safety trainings such as basic safety system, defensive safety driving, and first aid are carried out to foster the awareness, knowledge and ability of employees in terms of occupational safety and health within the Company.

The Company views to be able to become a competitive Company in the future and in line with the Company's strategy, the up-skilling and re-skilling programs have begun to be implemented. This strategy is implemented by the Company to empower internal employees in the face of increasingly competitive competition, adapt to new skills, increase productivity and maximize the Company's work efficiency.

RATA-RATA JAM PELATIHAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN [40 4-1]

AVERAGE TRAINING HOURS BY GENDER [40 4-1]

LEVEL / YEAR	JUMLAH KARYAWAN EMPLOYEES	TOTAL JAM PELATIHAN / TRAINING HOURS	JAM PELATIHAN / KARYAWAN TRAINING HOURS / EMPLOYEES	
			Laki-Laki Man	Perempuan Woman
Tahun/ Year 2024	433	4.335	12.90	15.90
Tahun/ Year 2023	411	4.275	10.10	16.88
Tahun/ Year 2022	411	3.595	7.46	14.32

RATA-RATA JAM PELATIHAN KARYAWAN
BERDASARKAN KATEGORI [404-1]

AVERAGE EMPLOYEE TRAINING HOURS BY
CATEGORY [404-1]

LEVEL / YEAR	JK	TOTAL JAM PELATIHAN / TRAINING HOURS	JAM PELATIHAN / KARYAWAN TRAINING HOURS / EMPLOYEES				
			DIR / YOU	MGR	SPV	STAFF	OPERATOR
Tahun/ Year 2024	433	4.335	9.20	17.41	9.84	16.62	9.44
Tahun/ Year 2023	411	4.275	42.75	27.22	12.94	10.75	3.31
Tahun/ Year 2022	411	3.595	0	17.28	9.27	11.26	2.43

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan mutu pelatihan dari tahun ke tahun terus berusaha ditingkatkan. Usaha-usaha yang berkesinambungan dilakukan oleh Perseroan melalui peningkatan jumlah peserta dan jumlah jam pelatihan tidak saja dari kuantitas pelatihan tetapi juga peningkatan dari sisi gender dan level karyawan. Untuk tahun 2025, Perseroan menargetkan peningkatan jumlah jam pelatihan karyawan, yaitu sebesar 5000 jam pelatihan. Meskipun belum tercapai namun dibandingkan tahun 2024 ada peningkatan jumlah jam pelatihan di tahun 2025 khususnya di level Staff dan Operator. Dari sisi target jumlah karyawan yang harus mengikuti pelatihan, sebesar 100% tercapai dengan baik. Program pelatihan tahun 2025 jumlah jam pelatihan untuk karyawan perempuan lebih banyak dibandingkan karyawan laki-laki . Proporsi pelatihan karyawan Perempuan selama tahun 2025 mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun 2024.

The Company's commitment to improve the quality of training from year to year continues to be improved. Continuous efforts are carried out by the Company through an increase in the number of participants and the number of training hours not only in terms of the quantity of training but also an increase in terms of gender and employee levels. For 2025, the Company targets to increase the number of employee training hours, which is 5000 hours of training. Although it has not been achieved, compared to 2024 there will be an increase in the number of training hours in 2025, especially at the Staff and Operator levels. In terms of the target number of employees who must take part in the training, 100% has been achieved well. The 2025 training program will increase the number of training hours for female employees compared to male employees. The proportion of female employee training during 2025 has increased significantly compared to 2024.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan salah satu prioritas utama Perseroan setiap tahunnya. Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan selalu berlandaskan pada ketentuan formal yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan, yang diperkuat oleh berbagai kebijakan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Direksi. Dengan pendekatan ini, seluruh aktivitas bisnis Perseroan dilaksanakan secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab demi melindungi hak serta kepentingan para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan menjadikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) berstandar internasional sebagai pedoman utama, yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, serta Kewajaran dalam setiap aspek pengelolaan dan operasional perusahaan.

Transparansi

Perseroan senantiasa menyampaikan informasi yang relevan kepada para pemegang saham dan publik secara akurat dan tepat waktu, mencakup aktivitas, posisi keuangan, serta kondisi terkini Perseroan. Penyampaian informasi ini memungkinkan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan untuk melakukan evaluasi yang tepat terhadap kinerja dan potensi risiko yang dihadapi Perseroan.

Akuntabilitas

Direksi, Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai ketentuan. Perseroan memastikan segala keputusan dan tindakan dikelola dengan baik, adil dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles remains one of the Company's top priorities each year. In carrying out its operations, the Company consistently adheres to prevailing formal regulations and its Articles of Association, supported by various policies resulting from the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners' meetings, and Board of Directors' meetings. Through this approach, all business activities are conducted professionally, transparently, and responsibly to protect the rights and interests of shareholders as well as other stakeholders.

The Company adopts internationally recognized Good Corporate Governance (GCG) principles as its core guidelines, encompassing Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness in all aspects of management and operations.

Transparency

The Company consistently discloses relevant information to shareholders and the public in an accurate and timely manner, including its activities, financial position, and overall condition. Such disclosures enable Shareholders and Stakeholders to make informed assessments of the Company's performance and potential risks.

Accountability

The Board of Directors, Board of Commissioners and General Meeting of Shareholders (GMS) perform their assigned duties and responsibilities accordingly. The Company ensures that all decisions and actions are managed in a proper, fair and quantifiable manner for the best interests of stakeholders.

Tanggung Jawab

Perseroan mematuhi Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, prinsip-prinsip GCG, serta memenuhi tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.

Kemandirian

Perseroan dikelola dengan menjunjung tinggi prinsip objektivitas dan independensi, serta menghindari terjadinya konflik kepentingan antara Perseroan, Pemegang Saham, dan para Pemangku Kepentingan, guna memastikan pengambilan keputusan yang adil dan profesional.

Kewajaran

Perseroan senantiasa memperlakukan seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan secara adil dan setara, sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.

Responsibility

The Company complies with the prevailing laws and regulations, Articles of Association, GCG principles, and meets its responsibilities to the society and environment.

Independence

The Company is managed with a strong commitment to objectivity and independence, avoiding any conflict of interest between the Company, Shareholders, and Stakeholders to ensure fair and professional decision-making.

Fairness

The Company consistently ensures fair and equal treatment of all Shareholders and Stakeholders, in accordance with applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

SELF-ASSESSMENT PENERAPAN GCG 2025

Pada tahun 2025, Perseroan secara independen melakukan evaluasi terhadap sistem tata kelola dan kebijakan internal. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan telah sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENILAIAN PENERAPAN GCG UNTUK TAHUN BUKU 2025 DAN 2026

Komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik terus diperkuat secara konsisten guna mendukung pencapaian visi, misi, dan nilai-nilai inti perusahaan. Hal ini tercermin dari meningkatnya kesadaran di seluruh tingkatan organisasi untuk senantiasa mematuhi peraturan serta standar yang berlaku. Seiring dengan dinamika dan perkembangan industri, Perseroan juga secara aktif menyesuaikan diri dengan penerapan peraturan-peraturan baru yang muncul. Memasuki tahun 2026, sejumlah aspek akan menjadi fokus utama dalam implementasi GCG secara lebih mendalam, antara lain:

- Harmonisasi implementasi GCG di Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Meningkatkan keterbukaan informasi

GCG PRACTICES SELF-ASSESSMENT 2025

In 2025, the Company independently conducted an evaluation of its governance system and internal policies. The results indicated that the implementation of GCG principles within the Company is in compliance with the applicable laws and regulations..

MEASUREMENT OF GCG IMPLEMENTATION IN 2025 AND 2026

The Company's commitment to implementing good corporate governance continues to be strengthened consistently in support of achieving its vision, mission, and core values. This is reflected in the growing awareness across all levels of the organization to comply with applicable regulations and standards. In line with ongoing industry developments, the Company actively adapts to the implementation of new regulations at the industry level. In 2026, several key areas will become the main focus of the Company's GCG implementation moving forward, including:

- Harmonization of GCG implementation in the Company with the regulations of the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and the Indonesian Stock Exchange (IDX).
- Improvement of transparency of

kepada publik termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.

- Public Expose rutin diselenggarakan oleh Perseroan.
- Penilaian penerapan tata kelola perusahaan.

Tanggung jawab pengelolaan Perseroan terletak pada Dewan Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang masing-masing diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

information to the public, including the availability of information on the Company website.

- Public Exposures regularly organized by the Company.
- Assessment of good corporate governance implementation.

A responsibility of GCG lies on the Board of Directors under the supervision of Board of Commissioners where each position is hired through the General Meeting of Shareholders.

STRUKTUR, HUBUNGAN & MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur Tata Kelola Perusahaan diciptakan agar dapat mencegah konflik kepentingan di antara pemangku kepentingan sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ Perseroan tersebut merupakan organ utama pada struktur Tata Kelola Perusahaan, sedangkan organ pendukungnya adalah Komite-Komite Perseroan, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

- Rapat Umum Pemegang Saham, merupakan Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris, merupakan Organ Perseroan yang bertugas untuk memberikan nasihat, rekomendasi kepada Direksi serta tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar.
- Direksi, merupakan Organ Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh terhadap pengelolaan Perseroan yang sesuai dengan maksud dan tujuan, serta kepentingan Perseroan. Direksi juga mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

STRUCTURE, RELATIONSHIP AND MECHANISM OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The structure of Good Corporate Governance was created to prevent the conflict of interest among the shareholders which is based on the Law No. 40 of 2007 concern on the Limited Liability Company, Structure of Corporate which consists of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. These three Structures of Corporate are a major in the structure of Good Corporate Governance, while its supporting structures are Committees of Corporate, Corporate Secretary and Unit of Internal Audit.

- General Meeting of Shareholders, a Structure of Corporation having authorities where similar authorities are not granted either to Board of Commissioners or Board of Directors with limits prescribed by the Law and Articles of Association.
- Board of Commissioners is a Structure of Corporate serving as an advisor, providing recommendation to Board of Directors as well as responsibilities to carry on supervision in general and special in accordance to the Articles of Association.
- Directors, is a Structure of Corporate having authority and full responsibility toward the management of corporate which is in line with the purpose and objectives as well as the interests of the Corporate. Directors also represents the Corporate, either inside the court or outside the court as based on the provisions of the Articles of Association.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi dalam Perseroan, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang yang dimiliki oleh RUPS adalah sebagai berikut:

- 1. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan.
- 2. Mengubah Anggaran Dasar
- 3. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang 2025, Perseroan melaksanakan satu kali RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 25 Juni 2025, bertempat di Kantor Pusat Pulogadung Industrial Estate Jl. Pulo Ayang Kav. R-1, Jakarta 13930.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders as the highest structure in the corporation has authorities that are not granted to either Board of Commissioners or Board of Directors within limits prescribed by the Articles of Association and applicable regulations. Authorities granted to Stakeholders' General Meeting are:

- 1. Asking for responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding company's management.
- 2. Amending Articles of Association
- 3. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2025, the Company held one Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 25, 2025, both of which took place at the Head Office, Pulogadung Industrial Estate, Jl. Pulo Ayang Kav. R-1, Jakarta 13930.

Hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 25 uni 2025 sebagai berikut:
a. Mata Acara Pertama

The resolutions of the General Meeting of Shareholders (GM) held on June 25, 2025, are as follows:
a. The First Agenda of The Meeting :

KUORUM KEHADIRAN Meeting Attendance Quorum		PEMEGANG SAHAM / The Shareholders						HASIL RAPAT Results
		TIDAK SETUJU/Disapprove		ABSTAIN /Abstain		SETUJU/Approve		
YA / TIDAK Yes/No	%	LEMBAR /Shares	%	LEMBAR /Shares	%	LEMBAR /Shares	%	
Ya / Yes	90,46 %	0	0	0	0	531.920.734	100	Setuju / Approve

Keputusan :
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024 termasuk di dalamnya Laporan Direksi tentang Tata Kelola Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah diperiksa/diaudit oleh Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra, sebagaimana termaktub dalam Laporan No. 00121/2.0851/AU.1/05/1208-2/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025.

The Decision :
Approve and ratify the Company's Annual Report for the 2024 financial year including the Board of Directors' Report on Company Governance, the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report, and the Company's Annual Consolidated Financial Report ending 31 December 2024 which has been checked/ audited by a Public Accountant from the Public Accounting Firm (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra, as stated in Report No. 00121/2.0851/AU.1/05/1208-2/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025.

b. Mata Acara Kedua :

b. The Second Agenda of The Meeting :

KUORUM KEHADIRAN Meeting Attendance Quorum		PEMEGANG SAHAM / The Shareholders						HASIL RAPAT Results
		TIDAK SETUJU/Disapprove		ABSTAIN /Abstain		SETUJU/Approve		
YA / TIDAK Yes/No	%	LEMBAR /Shares	%	LEMBAR /Shares	%	LEMBAR /Shares	%	
Ya / Yes	90,46 %	0	0	0	0	531.920.734	100	

Keputusan :

Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama periode 2024, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.

c. Mata Acara Ketiga :

KUORUM KEHADIRAN Meeting Attendance Quorum		PEMEGANG SAHAM / The Shareholders						HASIL RAPAT Results
		TIDAK SETUJU/Disapprove		ABSTAIN /Abstain		SETUJU/Approve		
YA / TIDAK Yes/No	%	LEMBAR /Shares	%	LEMBAR /Shares	%	LEMBAR /Shares	%	
Ya / Yes	90,46 %	0	0	0	0	531.920.734	100	Setuju / Approve

Keputusan :

Menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp 1.529.088.835,- (satu miliar lima ratus dua puluh sembilan juta delapan puluh delapan ribu delapan ratus tiga puluh lima Rupiah), akan dipergunakan untuk memperkuat modal kerja Perseroan.

d. Mata Acara Keempat :

KUORUM KEHADIRAN Meeting Attendance Quorum		PEMEGANG SAHAM / The Shareholders						HASIL RAPAT Results
		TIDAK SETUJU/Disapprove		ABSTAIN / Abstain		SETUJU/Approve		
YA / TIDAK Yes/No	%	LEMBAR /Shares	%	LEMBAR /Shares	%	LEMBAR /Shares	%	
Ya / Yes	90,46 %	0	0	0	0	531.920.734	100	Setuju / Approve

Keputusan :

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, termasuk menentukan honorarium serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut.
2. Menyetujui pendelegasian wewenang karena diperlukan rapat koordinasi dari semua Komisaris Perseroan dan juga waktu yang cukup untuk menentukan Akuntan Publik/ Kantor Akuntan Publik yang memenuhi kriteria.
3. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) melalui proses pemilihan langsung dengan kriteria sebagai berikut:
 - Tata cara penilaian dimulai dari aspek administrasi, teknis dan harga

The Decision :

Approved the granting of acquit et de charge to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for all the management and supervision actions that have been done during the period 2024, along the action was recorded in the annual report of the Company.

c. The Third Agenda of The Meeting :**The Decision :**

Approving the use of the Company's profit for the financial year ending 31 December 2024 amounting to IDR 1.529.088.835,- (one billion five hundred twenty nine million eighty eight thousand eight hundred thirty five Rupiah), which will be used to strengthen the Company's working capital..

d. The Fourth Agenda of The Meeting :**The Decision :**

1. Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and a Public Accountant Office to audit the Company's financial statements for the 2025 financial year, including determining the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant;
2. Approve the delegation of authority because it requires a coordination meeting of all the Company's Commissioners and also sufficient time to determine the Public Accountant/Public Accounting Firm that meets the criteria;
3. Approved the appointment of a Public Accountant (AP) and Public Accountant Firm (KAP) through a direct selection process with the following criteria:
 - Assessment procedures starting from administrative, technical and price aspects;

- Mengundang dan meminta penawaran dari minimal 2 (dua) Kantor Akuntan Publik yang berpengalaman
- Kantor Akuntan Publik (KAP) harus yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan pihak-pihak lain yang secara tertulis mempersyaratkannya.

e . Mata Acara Kelima :

KUORUM KEHADIRAN Meeting Attendance Quorum		PEMEGANG SAHAM / The Shareholders						HASIL RAPAT Results
		TIDAK SETUJU/Disapprove		ABSTAIN /Abstain		SETUJU/Approve		
YA / TIDAK Yes/No	%	LEMBAR /Shares	%	LEMBAR /Shares	%	LEMBAR /Shares	%	
Ya / Yes	90,46 %	0	0	0	0	531.920.734	100	Setuju / Approve

Keputusan :

Menyetujui pemberian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris sebesar Rp. 1.300.000.000,- (satu miliar tiga ratus juta Rupiah) bruto per tahun dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi bagi Direksi Perseroan.

f. Mata Acara Keenam :

KUORUM KEHADIRAN Meeting Attendance Quorum		PEMEGANG SAHAM / The Shareholders						HASIL RAPAT Results
		TIDAK SETUJU/Disapprove		ABSTAIN / Abstain		SETUJU/Approve		
YA / TIDAK Yes/No	%	LEMBAR /Shares	%	LEMBAR /Shares	%	LEMBAR /Shares	%	
Ya / Yes	90,46 %	0	0	0	0	531.920.734	100	Setuju / Approve

Keputusan :

1. Memberhentikan dengan hormat anggota Direksi Perseroan yang lama dan mengucapkan terima kasih atas masa baktinya selama menjabat.
2. Menyetujui untuk memberikan pembebasan, pemberesan, dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada anggota Dirkesi atas tindakan-tindakan yang telah dilakukan selama masa jabatannya sampai dengan ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakannya tersebut tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, dan tercermin dalam laporan keuangan Perseroan.
3. Mengangkat anggota Direksi Perseroan yang baru. Dengan demikian susunan Direksi Perseroan terhitung sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2025 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2026, adalah sebagai berikut:

- Invite and request a new offer of at least 2 (two) experienced Public Accounting Firms;
- Public Accounting Firm (KAP) must be registered with the Financial Services Authority and other parties that require it in writing.

e. The Fifth Agenda of The Meeting :

The Decision :

Approved the provision of remuneration for members of the Board of Commissioners in the amount of IDR Rp. 1,300,000,000,- (one billion three hundred million Rupiah) gross per year and granting authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Company's Directors

f. The Sixth Agenda of The Meeting :

The Decision :

1. Honorably dismiss the old members of the Company's Board of Directors and express gratitude for their service during their tenure.
2. Agree to grant full release, discharge, and discharge of responsibility (acquit et decharge) to members of the Board of Directors for actions taken during their term of office until the closing of this Meeting, as long as their actions do not conflict with the Company's Articles of Association, the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia, and are reflected in the Company's financial statements;
3. Appoint new members of the Company's Board of Directors. Thus, the composition of the Company's Board of Directors as of the date of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025 until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026, is as follows:

DIREKSI

Direktur Utama : Totok Indratno
 Direktur : Soeseno Adi
 Direktur : Stephen Then

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan mengenai susunan anggota Direksi Perseroan sebagaimana tersebut diatas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan atau menuangkan serta menandatangani dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris terkait keputusan tersebut, yang selanjutnya memberitahukan kepada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

g. Mata Acara Ketujuh :

KUORUM KEHADIRAN Meeting Attendance Quorum		PEMEGANG SAHAM / The Shareholders						HASIL RAPAT Results
		TIDAK SETUJU/Disapprove		ABSTAIN /Abstain		SETUJU/Approve		
YA / TIDAK Yes/No	%	LEMBAR /Shares	%	LEMBAR /Shares	%	LEMBAR /Shares	%	
Ya / Yes	90,46 %	0	0	0	0	531.920.734	100	Setuju / Approve

Keputusan :

1. Memberhentikan dengan hormat anggota Dewan Komisaris Perseroan yang lama dan mengucapkan terima kasih atas masa baktinya selama menjabat.
2. Menyetujui untuk memberikan pembebasan, pemberesan, dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan yang telah dilakukan selama masa jabatannya sampai dengan ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakannya tersebut tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, dan tercermin dalam laporan keuangan Perseroan.
3. Mengangkat Dewan Komisaris Perseroan yang baru. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2025 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2026, adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Abyasa Kamdani
 Komisaris : Rudianto Darmawan Santoso

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Totok Indratno
 Director : Soeseno Adi
 Director : Stephen Then

Granting authority and power to the Company's Board of Directors, individually or jointly, with the right of substitution, to take all necessary actions in connection with the decision regarding the composition of the Company's Board of Directors as mentioned above, including but not limited to making or requesting to be made or stating and signing in a deed made before a Notary regarding the decision, which then notifies the authorized party, and takes all and every action necessary in accordance with applicable laws and regulations.

g. The Seventh of The Meeting:**The Decision :**

1. Honorably dismiss the former members of the Company's Board of Commissioners and express gratitude for their service during their tenure.
2. Agree to grant full release, discharge, and discharge (acquit et decharge) to the members of the Board of Commissioners for actions taken during their term of office until the closing of this Meeting, as long as their actions do not conflict with the Company's Articles of Association, the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia, and are reflected in the Company's financial statements.
3. Appoint the new Board of Commissioners of the Company. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners as of the date of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025 until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026, is as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner : Abyasa Kamdani
 Commissioner : Rudianto Darmawan Santoso

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM 2025



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM 2025



Komisaris : Selo Winardi
Komisaris Independen : Harry Kurniawan
Komisaris Independen : Ely

Commissioner : Selo Winardi
Commissioner Independent : Harry
Kurniawan
Commissioner Independent : Ely

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tersebut diatas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan atau menuangkan serta menandatangani dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris terkait keputusan tersebut, yang selanjutnya memberitahukan kepada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Granting authority and power to the Company's Board of Directors, individually or jointly, with the right of substitution, to take all necessary actions in connection with the decision regarding the composition of the Company's Board of Commissioners as mentioned above, including but not limited to making or requesting to be made or stating and signing in a deed made before a Notary regarding the decision, which then notifies the authorized party, and takes all and every action necessary in accordance with applicable laws and regulations.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris terdiri dari seorang Komisaris Utama dan empat orang Komisaris, termasuk dua orang Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi dalam menjalankan Perseroan, memberikan nasihat kepada Direksi dan melakukan pekerjaan lain dari waktu ke waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris ditentukan dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU PT), Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Anggaran Dasar Perseroan. Piagam Dewan Komisaris bertujuan untuk memberikan panduan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, maupun wewenang.

Cakupan Piagam Dewan Komisaris mengatur Landasan Hukum dan beberapa hak dibawah ini:

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners consists of a President Commissioner and four Commissioners, including two Independent Commissioner. Members of Board of Commissioners are assigned by the Shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Board of Commissioner having roles of supervising the management of the Corporate by Board of Directors in carrying on the Corporate, acting as advisor of Board of Directors and implement other tasks as determined in the Articles of Association of the Corporate. Procedure of determination and the amount of remuneration for members of Board of Commissioners are determined and stipulated through the General Meeting of Shareholders.

Charter of the Board of Commissioners

The Company has a Charter of the Board of Commissioners, prepared in accordance with the Limited Liability Company Law (UU PT), Capital Market Law, Financial Services Authority Regulation (POJK), Indonesia Stock Exchange regulations (IDX), and the Company's Articles of Association. The Charter of the Board of Commissioners aims to guide in carrying out duties, responsibilities, and authorities.

The scope of the Charter of the Board of Commissioners governs the Legal Basis and includes the following:

- Tugas dan Wewenang
- Nilai-Nilai Perusahaan
- Struktur Keanggotaan
- Jam Kerja/Ketersediaan
- Rapat dan Keputusan
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas-tugas Dewan Komisaris secara umum meliputi:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris wajib menelaah dan berhak memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi.
3. Mengadakan rapat secara berkala untuk membahas kinerja Perseroan yang terkait dengan pelaksanaan rencana strategis dan rencana kerja Perseroan.
4. Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite yang anggotanya seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris dan Komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
5. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi harus meminta persetujuan dari Dewan Komisaris apabila hendak melakukan tindakan tertentu.
6. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan-kegiatan usaha Perseroan.
7. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan.
8. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan serta memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham.

Komisaris Utama bertindak sebagai juru bicara dari Dewan Komisaris dan menjadi penghubung utama (main contact) bagi Dewan Komisaris dengan pihak lain.

- Duties & Authorities
- Company Values
- Membership Structure
- Working Hours/Availability
- Meetings and Decisions
- Reporting and Accountability

Duties and Responsibilities

The duties of the Board of Commissioners generally include:

1. Supervising and assuming responsibility for overseeing management policies, the general conduct of management, and guiding the Board of Directors, both in relation to the Company and its business.
2. The Board of Commissioners shall Reviewing and approving the Company's work plan and annual budget as submitted by the Board of Directors.
3. Convening regular meetings to evaluate the Company's performance in executing the strategic plan and work plan.
4. Establishing a committee comprised of one or more members of the Board of Commissioners to assist in carrying out supervisory duties, with this committee being accountable to the Board of Commissioners.
5. Requiring the Board of Directors to seek approval from the Board of Commissioners for specific actions, as stipulated in the Company's Articles of Association.
6. Monitoring the implementation of GCG principles in the Company's business activities.
7. Presenting a report on the execution of supervisory duties and guidance provided in the annual report.
8. Undertaking nomination and remuneration functions.

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities with good intentions, full responsibility, and prudence for the Company's interests while also considering the interests of the Shareholders.

The President Commissioner acts as the spokesperson for the Board of Commissioners and serves as the primary point of contact for the Board of Commissioners in its interactions with external parties.

KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan Peraturan yang berlaku, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen yang berjumlah sedikitnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Perseroan memiliki dua Komisaris Independen dari total lima anggota Dewan Komisaris Perseroan atau 40% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Keberadaan Komisaris Independen bertujuan untuk mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih objektif dan wajar dengan memperhatikan berbagai kepentingan para pemangku kepentingan. Kebijakan Perseroan terkait kriteria independensi komisaris mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh OJK, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir..
2. Tidak mempunyai saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham pengendali Perseroan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komisaris Independen Perseroan telah membuat surat pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan OJK.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat sejak tanggal penyelenggaraan RUPST Perseroan tahun 2025 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam rapat tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Berdasarkan peraturan OJK, Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua

INDEPENDENT COMMISSIONER

In accordance with the relevant regulations, the Company is mandated to have Independent Commissioners, who must constitute a minimum of 30% of the total members of the Board of Commissioners. The Company currently has two Independent Commissioner out of a total of five members on the Board of Commissioners, representing 40% of the total members of the Company's Board of Commissioners.

The presence of Independent Commissioners aims to foster a more impartial and equitable working environment while taking into account the diverse interests of stakeholders. The Company's policy on the criteria for commissioner independence aligns with the regulations set forth by the OJK, which include the following:

1. Is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities in the last 6 (six) months.
2. He/She does not possess any shares in the Company, either directly or indirectly.
3. He/She has no affiliations with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controlling shareholders of the Company.
4. He/She does not maintain any direct or indirect business relationships associated with the Company's operations.

The Independent Commissioner of the Company has made a statement of independence in accordance with the provisions of the OJK.

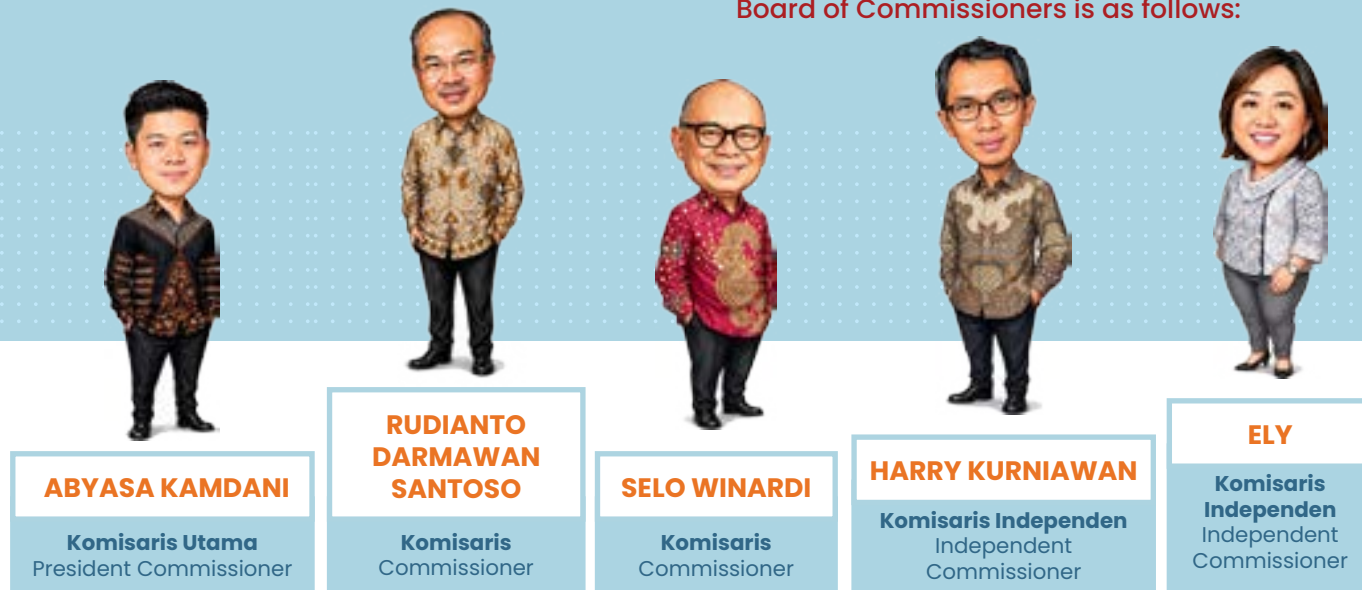
Composition and Tenure of the Board of Commissioners

The members of the Board of Commissioners have been appointed from the date of the Company's AGMS in 2025 until the closing of the Company's AGMS in 2026, without diminishing the GMS's right to dismiss them at any time, provided that reasons are given, and the relevant Board member is given the opportunity to defend themselves during the meeting. Furthermore, a Board member whose term has ended may be reappointed by the GMS.

In accordance with OJK regulations, an Independent Commissioner who has

periode masa jabatan dapat diangkat kembali sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan pada RUPS bahwa dirinya tetap independen sesuai dengan ketentuan berlaku.

Berdasarkan keputusan RUPST tahun 2025 yang dimuat dalam Akta Notaris Neilly Iralita Iswari, SH, MSi, M.Kn., Nomor 58 tanggal 25 Juni 2025, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:



Sesuai dengan praktik good corporate governance dan untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan komisaris lainnya dan/ atau Direksi Perseroan.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini telah mewakili keberagaman komposisi dari sisi usia, jenis kelamin, keahlian, pengalaman kerja serta latar belakang pendidikan yang diperlukan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang diemban oleh Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Piagam Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap dua bulan, serta mengadakan rapat bersama Direksi paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

completed two terms may be reappointed, provided that Independent Commissioner declares to the GMS their commitment to maintaining independence in accordance with the prevailing provisions.

Based on the resolution of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGM) as stated in the Notarial Deed of Neilly Iralita Iswari, SH, MSi, M.Kn., Number 58 dated June 25, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

In accordance with good corporate governance practices and to ensure decision-making independence, each member of the Company's Board of Commissioners does not have a family relationship with other commissioners and/or the Company's Board of Directors.

Diversity of the Board of Commissioners Composition

The current members of the Board of Commissioners represent diverse compositions in terms of age, gender, expertise, work experience, and educational background necessary to ensure the effectiveness of supervising the Company's management undertaken by the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Meeting and Attendance Rate

In accordance with specific provisions in the OJK regulations and the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners is required to convene regular meetings at least once every two months and to conduct joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. Additionally, the Board of Commissioners has the discretion to hold extra meetings when necessary.

Dewan Komisaris mengadakan rapat minimal dua bulan sekali dan setiap waktu bilamana diperlukan. Panggilan rapat dikirimkan kepada setiap anggota dengan mencantumkan waktu, tempat dan acara rapat. Risalah rapat dibuat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan berfungsi sebagai bukti sah mengenai keputusan yang diambil dalam rapat tersebut.

Board of Commissioners holds meeting at least once in two months and whenever necessary. The call of meeting shall be delivered to each of the members by stating the time of meeting, place of meeting and the agenda of meeting. Minutes of Meeting shall be written based on the provisions of the Articles of Association of corporate and having function as valid evidence regarding the decision which is made in the meeting.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan 7 (tujuh) kali rapat dengan persentase kehadiran sebagai berikut:

During 2025, Board of Commissioners performed 7 (seven) times of meeting with percentage of attendance as follow:

NAMA / Name	KEHADIRAN / Attendance	PERSENTASE / Percentage
Abyasa Kamdani	7	100 %
Rudianto Darmawan	7	100 %
Santoso	7	100 %
Selo Winardi	7	100 %
Harry Kurniawan	7	100 %
Ely	7	100 %

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan antara lain tugas-tugas sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas rencana kerja Perseroan tahun 2025 yang disampaikan oleh Direksi.
2. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi atas kinerja Perseroan.
3. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan arahan kepada Komite Audit atas laporan yang disampaikan oleh Komite tersebut.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties

In 2025, the Board of Commissioners of the Company carried out the following duties:

1. Reviewing and approving the Company's work plan for 2025 as presented by the Board of Directors.
2. Periodically reviewing and providing recommendations and advice to the Board of Directors on the Company's performance.
3. Periodically reviewing and providing guidance to the Audit Committee on the reports presented by the Committee.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris tidak boleh ikut serta dalam pengambilan keputusan yang bersifat operasional. Keputusan Dewan Komisaris diambil dalam kapasitasnya sebagai pengawas, sehingga keputusan mengenai kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners may refrain from engaging in operational decisionmaking. The decisions of the Board of Commissioners are made in its supervisory capacity, thus leaving the responsibility for operational activities to the Board of Directors.

Pelatihan Dewan Komisaris

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan kompetensi berikut:

Board of Commissioners Training

In 2025, the Board of Commissioners participated in several education and/or training programs of competence as follows:

NO.	TANGGAL Date	TOPIK Topics	TEMPAT Venue
1.	23 Jan 2024	Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2023 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168 Tahun 2023	DJP IKPI
2.	05 Feb 2024	Sosialisasi : Proses Bisnis Coretax yang Berdampak pada Wajib Pajak kepada Anggota IKPI	DJP IKPI
3.	Februari 2024	SDGs Ambition	Sintesa Group Executive Committee Employee Brief Outing, Bogor
4.	2 Mei 2024	Transforming Accounting Education to Anticipate the Dynamic Role of Professional Accountants: Highlighting Sustainability & Attractiveness of The Profession	Auditorium R. Soeria Atmadja, Kampus Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat.
5.	Juni 2024	Defense & Security Technology Offset Mechanism	GICAT-IFCCI Indonesia Club on Offsets in Indonesia Webinar, Online
6.	Oktober 2024	The Internet Exchange and .ID Domain Name Service as a National Critical Information Infrastructure	Jakarta-Paris IEEE 24th International Conference on Communication Technology 2024, Chengdu-China
7.	November 2024	Defense Industry Policy Committee (KKIP): Role and Responsibility in Strengthening Ind-Denmark Industrial Relation Through Mutual Cooperation	Strategic Insight: Danish Defense Sector Outlook in Indonesia Following the New Government, Embassy of Denmark in Jakarta, Indonesia-Denmark Hybrid, Jakarta
8.	November 2024	Potensi Kontribusi Industri Strategis Indonesia pada Misi Penjaga Perdamaian PBB: Mendorong Perdamaian Melalui Teknologi dan Inovasi	Industri Pertahanan Indonesia, Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, Jakarta
9.	11 Des 2024	MENGINTEGRASIKAN AKUNTANSI & PAJAK (Menyusun Rekonsiliasi Fiskal & Menghitung Pajak Tangguhan)	DJP IKPI
10.	28 Des 2024	Mereview Kembali Saat Terutangnya Withholding Tax PPh/PPN (Batas Waktu dan Konsekuensi Keterlambatan - Pembuatan Bukti Potong Dan Faktur Pajak)	DJP IKPI

Program Orientasi untuk Komisaris Baru

Sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi Perseroan. Program orientasi dilaksanakan guna memberikan pemahaman kepada anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat mengenai Perseroan, antara lain nilai-nilai (values) Perseroan, kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan, serta kode etik Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk satu Komite, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi

Orientation Program for New Commissioners

As the Company's Board of Commissioners Charter stipulates, every newly appointed member of the Board of Commissioners is required to take part in the Company's orientation program. The orientation program is carried out to provide newly appointed members of the Board of Commissioners with an understanding of the Company, including the Company's values, the business activities of the Company and the Company's group, as well as the Company's code of conducts.

Performance Assessment of Committee under the Board of Commissioners

To support the execution of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has established one committee, namely the Audit Committee and the Nomination

(KNR). Penilaian terhadap kinerja komite-komite tersebut di atas dilakukan oleh Dewan Komisaris secara keseluruhan.

Sepanjang tahun 2025, penilaian Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan tugas Komite Audit Perseroan dianggap telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Komite telah menganalisa dan merespon perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Komite juga membantu Dewan Komisaris dalam menyiapkan tanggapan terkait permintaan persetujuan dukungan saran/nasihat dari Direksi setelah melakukan proses penelaahan yang mendalam.

Laporan Kinerja Dewan Komisaris

Pengungkapan kriteria yang digunakan Dewan Komisaris, seperti capaian kinerja selama Tahun Buku 2025, kompetensi dan kehadiran dalam rapat dalam menilai kinerja Komite Audit yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Tahun Buku 2025.

and Remuneration Committee (NRC). The performance evaluation of the aforementioned committees is conducted collectively by the Board of Commissioners.

Throughout 2025, the Board of Commissioners' assessment of the implementation of the duties of the Company's Audit Committee is deemed to have been carried out well in accordance with the established criteria. The Committee has analyzed and responded to changes in the business environment that have an impact on the Company's performance. The Committee also assists the Board of Commissioners in preparing responses regarding requests for approval for support/counsel from the Board of Directors after carrying out an in-depth review process.

Board of Commissioners Performance Report

Disclosure of criteria used by the Board of Commissioners, such as performance achievements during the 2025 Financial Year, competence and attendance at meetings in assessing the performance of the Audit Committee which supports the implementation of the Board of Commissioners' duties for the 2025 Financial Year.

DIREKSI

Memenuhi maksud dan tujuan Perseroan berdasarkan Pedoman Direksi Perseroan, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip good corporate governance merupakan tugas dan tanggung jawab dari anggota Direksi.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan; memanfaatkan, mempertahankan dan mengelola aset Perseroan demi kepentingan Perseroan. Direksi juga berhak mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan yang berhubungan dengan semua hal dan permasalahan yang mengikat Perseroan dan pihak-pihak lain kepada Perseroan dan untuk melakukan tindakan, baik yang menyangkut manajemen maupun permasalahan kepemilikan, tetapi masih dalam batas-batas seperti yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Piagam Direksi

Perseroan memiliki Piagam Direksi untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for fulfilling the Company's purpose and objectives in accordance with the Company's Board Guidelines, Articles of Association, and relevant regulations while adhering to the principles of good corporate governance.

The scope and responsibility of Board of Directors as mentioned in the Corporate's Articles of Association are leading and manage the Corporate based on the purpose of Corporate; utilize, preserve and manage the assets of Corporate for the interest of Corporate. Board of Directors is also authorized to represent the Corporate inside or outside of the court which having connection to the entire issues that binding the Corporate and other parties toward Corporate and implementing actions, either related to the management or ownership issues, with restrictions as determined in the Corporate's Articles of Association.

Charter of Board of Directors

The Company has established the Board of Directors Charter to guide the Directors in their duties and responsibilities. The Charter

Piagam Direksi Perseroan disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan, serta prinsip-prinsip good corporate governance.

Cakupan Piagam Direksi mengatur Landasan Hukum dan beberapa hak dibawah ini:

- Tugas dan Wewenang
- Nilai-Nilai Perusahaan
- Struktur Keanggotaan
- Jam Kerja/Ketersediaan
- Rapat dan Keputusan
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Tugas, Tanggung Jawab, dan Ruang Lingkup Pekerjaan

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan serta memperhatikan kepentingan pada Pemegang Saham. Tugas, tanggung jawab, dan ruang lingkup pekerjaan Direksi Perseroan terdiri dari:

1. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana kerja.
2. Menetapkan struktur organisasi Perseroan dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha.
3. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien.
4. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan.
5. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
6. Mengelola dan memelihara daftar pemegang saham dan daftar khusus.
7. Menyusun dan menyediakan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan.
8. Menyusun dan menyampaikan kepada publik informasi material yang disyaratkan.
9. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

Direktur Utama bertindak sebagai juru bicara dari Direksi dan menjadi penghubung utama bagi Direksi dengan pihak lain. Direktur Utama dapat menunjuk seorang Direktur lainnya untuk menjadi juru bicara Direksi.

is formulated in accordance with the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, Financial Services Authority regulations, Indonesia Stock Exchange regulations, the Company's Articles of Association, and the principles of good corporate governance.

The scope of the Charter of the Board of Directors governs the Legal Basis and includes the following:

- Duties & Authorities
- Company Values
- Membership Structure
- Working Hours/Availability
- Meetings and Decisions
- Reporting and Accountability

Duties, Responsibilities, and Scope of Work

To carry out its duties and responsibilities in good faith, with total commitment and prudence for the interests of the Company and with due regard to the interests of the Shareholders. The duties, responsibilities, and scope of work of the Board of Directors of the Company consist of the following:

1. Develop the Company's vision, mission and values as well as strategic plans in the form of corporate plans and work plans.
2. Determine the Company's organizational structure with details of the duties of each division and business unit.
3. Control and develop the Company's resources effectively and efficiently.
4. Establish the Company's internal control and risk management system.
5. Carry out the Company's social and environmental responsibilities.
6. Manage and maintain the shareholder register and special register.
7. Prepare and provide periodic financial reports and the Company's annual report.
8. Compile and convey to the public the required material information.
9. Organize annual GMS and extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and related laws and regulations.

The President Director acts as the spokesperson for the Board of Directors and serves as the primary point of contact for the Board of Directors in its interactions with external parties. The President Director may appoint another Director as the Board's spokesperson.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI

Berdasarkan keputusan RUPST tahun 2025 yang dimuat dalam Akta Notaris Neilly Iralita Iswari, SH, MSi, M.Kn., Nomor 58 tanggal 25 Juni 2025, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:



TOTOK INDRATNO
Direktur Utama
President Director



SOESEN O ADI
Direktur
Director



STEPHEN THEN
Direktur
Director

Dalam menjalankan prinsip-prinsip good corporate governance dan untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur lainnya dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

Keberagaman Komposisi Direksi

Anggota Direksi yang menjabat saat ini telah mewakili keberagaman komposisi dari sisi usia, keahlian, pengalaman kerja dan latar belakang pendidikan yang diperlukan untuk memastikan berjalannya pengelolaan dan kepengurusan Perseroan secara efektif oleh anggota Direksi sesuai bidangnya.

Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap satu bulan serta mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan. Direksi dapat menyelenggarakan rapat tambahan apabila dipandang perlu.

Dalam implementasi rapat Direksi pada tahun 2025 telah dilaksanakan 12 kali. Direksi juga telah mengadakan Rapat Bersama dengan Dewan Komisaris sebagaimana dipersyaratkan. Dalam rapat tersebut telah membahas rencana bisnis dan anggaran Perseroan satu tahun ke depan, kinerja keuangan dan operasional Perseroan, usulan transaksi-transaksi yang signifikan dan usulan RUPST tahun 2025.

COMPOSITION AND TENURE OF BOARD OF DIRECTORS

Based on the resolution of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGM) as stated in the Notarial Deed of Neilly Iralita Iswari, SH, MSi, M.Kn., Number 58 dated June 25, 2025, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

In implementing the principles of good corporate governance and to ensure the independence of decision making, each member of the Company's Board of Directors does not have family relationships with other Directors and/or the Company's Board of Commissioners.

Diversity of the Board of Directors Composition

The current members of the Board of Directors represent diverse compositions in terms of age, expertise, work experience, and educational background necessary to ensure the effective management and administration of the Company in their respective domains.

Board of Directors Meeting and Attendance Rate

Based on the provisions in the OJK regulation and the Company's Articles of Association, the Board of Directors meeting shall be convened periodically at least once a month and to conduct joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. The Board of Directors may convene additional meetings as deemed necessary.

In 2025, the Board of Directors held 12 meetings to facilitate the enforcement of these regulations. A Joint Meeting with the Board of Commissioners was also conducted as required. The meeting discussed the Company's business plan and budget for the next year, the Company's financial and operational performance, proposed significant transactions and the proposed 2025 AGMS.

Berikut di bawah ini adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat:

The following is the attendance rate of the Board of Directors in the meetings:

NAMA / Name	KEHADIRAN / Attendance	PERSENTASE / Percentage
Totok Indratno	12	100 %
Soeseno Adi	12	100 %
Stephen Then	12	100 %

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi (secara sirkuler), jika semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang diajukan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usulan yang dilakukan secara tertulis serta menandatangani keputusan tersebut.

The Board of Directors may also pass valid resolutions without convening a Board of Directors meeting (viz. By circular letter) if all members of the Board of Directors have been notified in writing about the proposed decision and all members of the Board of Directors have given their written approval to the resolution submitted in writing by signing such proposal.

Pelatihan Direksi

Untuk meningkatkan kompetensi dalam menangani Perseroan, Direksi Perseroan telah mengikuti seminar-seminar baik di Indonesia maupun di luar negeri. Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi anggota Direksi ditentukan dan diputuskan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kuasa yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi mengadakan rapat setidaknya satu kali sebulan dan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Panggilan rapat mencantumkan waktu, tempat dan acara rapat Direksi. Risalah rapat berfungsi sebagai bukti sah keputusan yang diambil rapat tersebut.

Board of Directors Training

In improving competency of running the Corporate, Board of Directors shall participate in seminars, either in Indonesia or overseas. Procedures of determination and the amount of remuneration for the members of Board of Directors shall be determined and decided by the Board of Commissioners in accordance to the authority granted by the General Meeting of Shareholders. Board of Directors holds meeting at least once a month and whenever necessary. The call of meeting shall mention time of meeting, place of meeting and the agenda of meeting. Minutes of Meeting shall be written based on the provisions of the Articles of Association of corporate and having function as valid evidence regarding the decision which is made in the meeting.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan kompetensi berikut :

In 2025, the Board of Directors participated in several education and/or training programs of competence as follows:

NO.	TANGGAL Date	TOPIK Topics	TEMPAT Venue
1.	22 Jan 2025	Pengenalan dan Pemahaman Atas Penerapan PMK 131 tahun 2024	Bursa Efek Indonesia, Jakarta
2.	13 Feb 2025	Investor Insight: Mindset, Valuation, Strategy	Online
3.	24 Apr 2025	Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communicative to Stakeholders	Online
4.	15 Mei 2025	Pendalaman POJK No. 29 tahun 2023	Online
5.	20 Mei 2025	Kesiapan Perusahaan Dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Global	Online
6.	11 Jun 2025	Siemens Tech Summit 2025	Borobudur Hotel, Jakarta
7.	17 Jun 2025	Capital Market Dialog: Seizing Opportunities Amid Global Policy Shifts	Bursa Efek Indonesia, Jakarta

NO.	TANGGAL Date	TOPIK Topics	TEMPAT Venue
8.	17 Jul 2025	Investor Insights: Inside the Mind of a Highly Successful Institutional Investor	Bursa Efek Indonesia, Jakarta
9.	29 Jul 2025	Pendalaman POJK No. 4 tahun 2024	Online
10.	5 Agt 2025	Finance for Non Finance: Memahami Angka untuk Komunikasi yang Efektif	Online
11.	29 Agt 2025	A Risk-Based Approach to ESG: Building Resilient, Responsible Business	Online
12.	9 Sep 2025	e-RUPS & eAsy.KSEI: Solusi Modern Tata Kelola RUPS	Online
13.	23 Sep 2025	Menjelajahi Diversifikasi Solusi RUPS Elektronik: Peran Strategis BAE dalam Tata Kelola Emiten	Online
14.	6 Oct 2025	Beyond the Deal: Navigasi Strategi Merger & Akuisisi Serta Kepatuhan Regulasi Persaingan Usaha bagi Pertumbuhan yang Inklusif	Bursa Efek Indonesia, Jakarta
15.	14 Oct 2025	Pendalaman POJK No. 9/2025	Online
16.	29 Oct 2025	Integrasi Cyber Security dalam GCG: Peran Penting Corsec	Online
17.	19 Des 2025	Peraturan Bursa IA Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat Navigating Indonesia's Twin Growth Engines: Transformation & Acceleration	Raffles Hotel, Jakarta

Program Orientasi untuk Direktur Baru

Sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi Perseroan, setiap anggota Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi Perseroan. Program orientasi dilaksanakan guna memberikan pemahaman kepada anggota Dewan Direksi yang baru diangkat mengenai Perseroan, antara lain nilai-nilai (values) Perseroan, kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan, serta kode etik Perseroan.

Orientation Program for New Directors

As the Company's Board of Directors Charter stipulates, every newly appointed member of the Board of Directors is required to take part in the Company's orientation program. The orientation program is carried out to provide newly appointed members of the Board of Directors with an understanding of the Company, including the Company's values, the business activities of the Company and the Company's group, as well as the Company's code of conducts.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

Performance Assessment of Committee under the Board of Directors

The company does not have a committee to support the implementation of the Board of Directors' duties.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah melaksanakan dan mengkoordinasikan penilaian sendiri (self-assessment) oleh masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan oleh anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai penilaian sendiri.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In 2025, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors conducted and coordinated self-assessments by each member of the Board of Directors on the overall performance of the Board of Directors, and by each member of the Board of Commissioners on the overall performance of the Board of Commissioners, based on the Company's self-assessment policy.

Penilaian sendiri tersebut dilakukan sebagai bagian dari penilaian kinerja individual dan penilaian kinerja Direksi/Komisaris. Penilaian ini dilakukan setahun sekali.

Kriteria Penilaian Kinerja

Dalam melakukan penilaian kinerja, Perseroan menggunakan kriteria yang telah ditentukan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dijalankan oleh Direksi Perseroan, serta pemberian saran kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolegal antara lain meliputi:

1. Efektivitas Peran Dewan Komisaris.
2. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab.
3. Komposisi Dewan Komisaris.
4. Efektivitas Rapat, Etika Kerja dan Dinamika Dewan Komisaris.
5. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Prinsip Keberlanjutan.
6. Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern.

Direksi

Dewan Komisaris menyampaikan laporan penilaian kinerja Direksi berdasarkan pemantauan dan pengawasan yang dilakukan terkait kebijakan pengelolaan dan keseluruhan jalannya kegiatan bisnis Perseroan, berdasarkan rekomendasi serta saran yang diberikan kepada Direksi sesuai kepentingan Perseroan. Pemantauan juga dilakukan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab lainnya sesuai ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan.

Kriteria evaluasi kinerja Direksi secara kolegal antara lain meliputi:

This self-assessment is an integral part of the annual individual performance assessment and the assessment of the Board of Directors/Commissioners.

Performance Assessment Criteria

In assessing performance, the Company employs predetermined criteria for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The requirements are as follows:

Board of Commissioners

The performance assessment criteria for the Board of Commissioners include the supervision of management policies and their implementation, both regarding the Company and the Company's business conducted by the Company's Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors in relation to the Company's objectives. The assessment also includes evaluating specific tasks assigned per the Articles of Association and/or based on the General Meeting of Shareholders' resolutions.

On a collective basis, the criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners are as follows:

1. Effectiveness of the Board of Commissioners' Roles.
2. Effectiveness of Duties and Responsibilities Implementation.
3. Composition of the Board of Commissioners.
4. Effectiveness of the Board of Commissioners' Meetings, Work Ethics, and Dynamics.
5. Implementation of Good Corporate Governance and Sustainability Principles.
6. Effectiveness of Risk Management and Internal Control Implementation.

Board of Directors

The Board of Commissioners delivered a performance assessment report of the Board of Directors based on the monitoring and supervision of management policies and the general operation of the Company. This assessment was based on the guidance and recommendations provided to the Directors in accordance with the Company's best interests. Additionally, the assessment included monitoring the fulfillment of other duties and responsibilities outlined in the Company's Articles of Association.

On a collective basis, the criteria for evaluating the performance of the Directors are as follows:

1. Efektivitas Peran Direksi.
2. Efektivitas Pelaksanaan Strategi dan Pengelolaan Perusahaan.
3. Komposisi Direksi.
4. Efektivitas Rapat, Etika Kerja dan Dinamika Direksi.
5. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Prinsip Keberlanjutan.
6. Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern.

Perseroan melaksanakan penilaian secara berkala terkait kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 12 Agustus 2024, Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Berikut adalah tugas utama Komite Nominasi dan Remunerasi menurut POJK tersebut:

Fungsi Nominasi:

- Memberi rekomendasi soal komposisi, kriteria, dan evaluasi kinerja Direksi/Dewan Komisaris.
- Menyusun usulan calon Direksi/Dewan Komisaris untuk disampaikan ke RUPS.

Fungsi Remunerasi:

- Memberi rekomendasi tentang struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi.
- Mengevaluasi kebijakan remunerasi secara berkala.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Pembentukan dan Tugas serta tanggung jawab Komite Audit mengacu pada Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

1. Effectiveness of the Directors' Roles.
2. Effectiveness of Strategy Implementation and Corporate Management.
3. Composition of the Board of Directors.
4. Effectiveness of the Board of Directors' Meetings, Work Ethics, and Dynamics.
5. Implementation of Good Corporate Governance and Sustainability Principles.
6. Effectiveness of Risk Management and Internal Control Implementation.

The company conducts periodic assessments of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

POLICY ON NOMINATION AND REMUNERATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In 2024, the Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' Decree dated August 12, 2024. The duties of the Nomination and Remuneration Committee are regulated under the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The main duties of the Nomination and Remuneration Committee under this regulation are as follows:

Nomination Function:

- Provide recommendations regarding the composition, criteria, and performance evaluation of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- Prepare proposals for candidates of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Remuneration Function:

- Provide recommendations on the structure, policies, and amount of remuneration.
- Evaluate remuneration policies on a regular basis.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is an independent committee formed by and responsible to the Board of Commissioners. The establishment, duties, and responsibilities of the Audit Committee refer to OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee.

Fungsi utama dari Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas pelaporan keuangan, manajemen risiko dan pengendalian internal, audit, dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit menjabarkan organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan pelaporan Komite Audit. Piagam Komite Audit ini mempertimbangkan peraturan yang relevan dan praktik terbaik yang direkomendasikan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai POJK No. 55 tahun 2015, dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The primary function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities over financial reporting, risk management and internal control, audit, and compliance with applicable laws and regulations.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter describes the organization, membership, responsibilities, authority and reporting of the Audit Committee. This Audit Committee Charter considers relevant regulations and recommended best practices.

Audit Committee Duties and Responsibilities

In accordance with POJK No. 55 of 2015, in carrying out its functions, the Audit Committee has duties and responsibilities that include at least:

1. Review the financial information that will be released by the Public Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the financial information of the Public Company.
2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of Public Companies.
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant regarding the services provided.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment and compensation for services.
5. Review the implementation of audits by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the internal auditor's findings.
6. Review risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Review complaints related to the accounting and financial reporting processes of Public Companies.
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Public Companies.
9. Maintain the confidentiality of documents, data and information of the Public Company.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit melaksanakan fungsinya, termasuk melaksanakan instruksi yang diberikan oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, khususnya peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Komposisi dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perseroan telah mengacu kepada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang menyatakan bahwa Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen, diketuai oleh Komisaris Independen, dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Para anggota Komite Audit tahun 2025 adalah sebagai berikut:



HARRY KURNIAWAN

Ketua
Chairman



ELY

Anggota
Member



RIANITA SOELAIMAN

Anggota
Member

Authority of the Audit Committee

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:

1. Access the Public Company documents, data and information about employees, funds, assets and required company resources.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out internal audit, risk management and Accountant functions regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involve independent parties outside the Audit Committee members who are needed to assist in carrying out their duties (if necessary).
4. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioner.

The Audit Committee performs its functions, including adhering to the directives provided by the Board of Commissioners, in compliance with applicable regulations, particularly those issued by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Composition and Tenure of Audit Committee Members

The composition of the Company's Audit Committee adheres to Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work. According to this regulation, Audit Committee Members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, and the committee must consist of at least 3 (three) members, including Independent Commissioners, chaired by an Independent Commissioner, and a member from outside the Issuer or Public Company.

Members of Audit Committee in 2025 are as follows:

Independensi Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit merupakan pihak yang independen. Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite Audit, Ketua Komite Audit dan salah satu anggota Komite Audit adalah Komisaris Independen Perseroan, sementara satu anggota lainnya adalah pihak eksternal yang bersifat independen. Komposisi Komite Audit Perseroan memiliki keberagaman kompetensi, pengalaman dan pengetahuan serta integritas dan independensi sesuai dengan ketentuan OJK.

Rapat dan Kehadiran Komite Audit

Ketentuan dalam Piagam Komite Audit dimana diwajibkan mengadakan rapat rutin sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap tiga bulan, serta dapat mengadakan rapat tambahan jika diperlukan. Komite juga dapat menyelenggarakan rapat khusus guna melaksanakan pembahasan masalah tertentu. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh Direktur Keuangan Perseroan, Sekretaris Perusahaan, Kepala Internal Audit, Auditor Eksternal dan pihak-pihak lain yang dipandang perlu untuk hadir berdasarkan topik yang dibahas. Selama tahun 2025 Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan persentase kehadiran sebagai berikut:

NAMA / Name	KEHADIRAN / Attendance	PERSENTASE / Percentage
Harry Kurniawan	4	100 %
Ely	4	100 %
Rianita Soelaiman	4	100 %

Independence of the Audit Committee

In performing their duties and responsibilities, the Audit Committee operates as an independent entity. To ensure the independence and objectivity of the Audit Committee, The Chairman of the Audit Committee and one of the members of the Audit Committee is one of the Company's Independent Commissioners, while one other member a independent external parties. The composition of the Company's Audit Committee encompasses diverse competencies, experiences, and knowledge, as well as integrity and independence in accordance with OJK regulations.

Meetings and Attendance of the Audit Committee

The provisions in the Audit Committee Charter require regular meetings at least once every three months, and additional meetings may be held if necessary. The Committee may also hold special meetings to discuss specific issues. The Audit Committee meetings are attended by the Company's Chief Financial Officer, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, External Auditor, and other relevant parties as deemed necessary based on the topics being discussed. During 2025, Committee Audit has performed 4 (four) times of meeting with percentage of attendance as follow:

Profil Komite Audit / Audit Committee Profile

Warga Negara Indonesia
Lahir di Surabaya, Indonesia pada tahun 1974
Berdomisili di Jakarta, Indonesia



HARRY KURNIAWAN

Ketua
Chairman

Indonesian citizen
Born in Surabaya, Indonesia in 1974
Domiciled in Jakarta, Indonesia

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 5 April 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Penunjukan Pejabat Komite Audit.

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris per tanggal 12 Agustus 2024. Informasi lebih lanjut dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Meraih gelar S1 dari Teknik Fisika, ITS, 1997, S2 dari IPMI Business School, 2004, S2 dari Securities Institute of Australia tahun 2005, Memiliki sertifikasi bidang Wealth Management dari CWMA serta sertifikasi bidang Komite Audit dari IKAI.

Memulai kariernya sebagai Equity Sales dan Dealer pada tahun 1997–2003. Pada tahun 2003–2006 menjabat sebagai VP Head of Equity Research. Pada tahun 2006–2008 menjabat sebagai VP Equity Sales PT Bapindo Bumi Sekuritas. Pada tahun 2008–2009 menjabat Direktur PT Asia Kapitalindo Tbk dan kemudian sebagai Direktur PT Makinta Sekuritas tahun 2009–2011. Menjabat sebagai Direktur PT Eagle Capital (2011–sekarang). Sejak tahun 2017 menjabat sebagai Komite Audit PT Totalindo Eka Persada Tbk hingga 2023. Sejak tahun 2018 menjabat sebagai Komisaris Independen PT Mahkota Group Tbk hingga saat ini. Beliau menjabat sebagai Komite Audit PT Tira Austenite Tbk tahun 2019 hingga 2023 dan diangkat oleh RUPS tahun 2024 sebagai komisaris Independen Perseroan.

Appointed as a member of the Company's Audit Committee since April 5, 2019 based on the Decree of the Board of Commissioners on the Appointment of Audit Committee Officers.

Appointed as Chairman of the Company's Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Decree as August 12, 2024. Further information can be seen in the profile section of the Board of Commissioners of this Annual Report.

Obtained a bachelor's degree from Engineering Physics, ITS, 1997, master's degree from IPMI Business School, 2004, master's degree from Securities Institute of Australia in 2005, has certification in Wealth Management from CWMA and certification in Audit Committee from IKAI.

He started his career as Equity Sales and Dealer in 1997–2003. In 2003–2006 he served as VP Head of Equity Research. In 2006–2008 served as VP Equity Sales of PT Bapindo Bumi Sekuritas. In 2008–2009 served as Director of PT Asia Kapitalindo Tbk and then as Director of PT Makinta Sekuritas in 2009–2011. Served as Director of PT Eagle Capital (2011–present). Since 2017 he has served as Audit Committee of PT Totalindo Eka Persada Tbk until 2023. Since 2018 he has served as Independent Commissioner of PT Mahkota Group Tbk until now. He served as Audit Committee of PT Tira Austenite Tbk from 2019 to 2023 and was appointed by the GMS in 2024 as Independent Commissioner of the Company.

Warga Negara Indonesia
Lahir di Riau, Indonesia
pada tahun 1980
Berdomisili di
Jakarta, Indonesia



ELY

Anggota
Member

Indonesian citizen
Born in Riau, Indonesia
in 1980
Domiciled in Jakarta,
Indonesia

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris per tanggal 12 Agustus 2024. Meraih gelar S1 Komputerisasi Akuntansi di Universitas Bina Nusantara tahun 2002, S2 Magister Manajemen (Bisnis dan Manajemen) di Universitas Bina Nusantara tahun 2004, S1 Hukum di Universitas Krisnadwipayana tahun 2023. Memulai kariernya sebagai Finance Accounting Manager di PT. Matahari Alka tahun 2007 sampai 2011, dan menjabat sebagai Direktur Operasional PT. Matahari Alka pada tahun 2012 sampai 2014, lalu sebagai Direktur Operasional PT. Jeka sejak 2014, dan Direktur Keuangan PT. Datascrip sejak 2018 sampai sekarang. Beliau menjabat sebagai Komite Audit PT Tira Austenite Tbk tahun 2024 hingga saat ini.

Appointed as member of the Company's Audi Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Decree as August 12nd, 2024. Obtained a Bachelor's degree in Computerized Accounting at Bina Nusantara University in 2002, Master of Management (Business and Management) at Bina Nusantara University in 2004, Bachelor of Law at Krisnadwipayana University in 2023. She started his career as Finance Accounting Manager at PT Matahari Alka from 2007 to 2011, and served as Operations Director of PT Matahari Alka from 2012 to 2014, then as Operations Director of PT Jeka since 2014, and Finance Director of PT Datascrip since 2018 until now. He served as Audit Committee of PT Tira Austenite Tbk in 2024 until now.

Warga Negara Indonesia
Lahir di Jakarta, Indonesia pada tahun 1974
Berdomisili di Jakarta, Indonesia



RIANITA SOELAIMAN

Anggota
Member

Indonesian citizen
Born in Jakarta, Indonesia in 1974
Domiciled in Jakarta, Indonesia

Diangkat sebagai Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris per tanggal 12 Agustus 2024. Meraih gelar S1 Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti tahun 1998 dan S2 dari Universitas Indonesia, MM Aktuaria tahun 2015.

Memulai kariernya sebagai associate auditor pada KAP Drs Suryadi tahun 1995 - 1996 kemudian menjabat sebagai Accounting Supervisor pada PT Daiyoo Mandiri Cemerlang tahun 1996 - 1997. Pada tahun 1999 - 2004 memulai karir di KAP Aryanto Amir Jusuf Mawar & Saptoto dengan posisi terakhir sebagai Asisstant Manager selanjutnya pada tahun 2004 - 2005 menjabat sebagai Internal Audit pada PT Central Cipta Murdaya. Selanjutnya pada tahun 2005 - 2013 berkarir kembali di KAP Aryanto Amir Jusuf Mawar & Saptoto dengan posisi terakhir sebagai Audit Partner. Menjabat sebagai Managing Partner

Appointed as member of the Company's Audi Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Decree as August 12nd, 2024. Obtained her S1 degree in Accounting from Trisakti University in 1998 and S2 from the University of Indonesia, MM Actuarial in 2015

Started her career as an associate auditor at KAP Drs Suryadi in 1995 - 1996 then served as Accounting Supervisor at PT Daiyoo Mandiri Cemerlang in 1996 - 1997. In 1999 - 2004 started her career at KAP Aryanto Amir Jusuf Mawar & Saptoto with the last position as Assistant Manager then in 2004 - 2005 served as Internal Audit at PT Central Cipta Murdaya. Furthermore, in 2005 - 2013 her career returned to KAP Aryanto Amir Jusuf Mawar & Saptoto with his last position as Audit Partner. He served as Managing Partner at KAP Rianita Soelaiman from 2013 - 2014 and as Audit Partner at KAP Asep Rianita Manshur & Suharyono

pada KAP Rianita Soelaiman sejak tahun 2013 – 2014 dan sebagai Audit Partner pada KAP Asep Rianita Manshur & Suharyono sejak tahun 2014 – 2016. Sejak tahun 2016 sampai saat ini menjabat sebagai Audit Partner pada KAP Heliantono & Rekan. Selain itu beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen pada PT Renuka Coalindo Tbk periode 2015 – 2018, Komite Audit pada PT Totalindo Eka Persada Tbk sejak 2017 – 2024, Komite Audit pada PT Renuka Coalindo Tbk untuk periode 2018 – 2019 dan dan sebagai Komite Audit PT Wilton Makmur Indonesia Tbk (d/h PT Renuka Coalindo Tbk) sejak tahun 2019 – 2024.

from 2014 – 2016. Since 2016 until now she has served as Audit Partner at KAP Heliantono & Partners. In addition, she also served as Independent Commissioner of PT Renuka Coalindo Tbk for the period 2015 – 2018, Audit Committee of PT Totalindo Eka Persada Tbk from 2017 – 2024, Audit Committee of PT Renuka Coalindo Tbk for the period 2018 – 2019 and and as Audit Committee of PT Wilton Makmur Indonesia Tbk (formerly PT Renuka Coalindo Tbk) from 2019 – 2024.

Pelatihan Komite Audit

Komite Audit telah mengikuti berbagai program pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Selama tahun 2024, Komite Audit telah mengikuti program- program sebagai berikut:

Audit Committee Training

The Audit Committee has engaged in numerous educational and/or training programs to enhance its competencies to support its duties. Throughout 2024, the Audit Committee participated in the following programs:

NO.	TANGGAL Date	TOPIK Topics	TEMPAT Venue
1.	23 Jan 2024	Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2023 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168 Tahun 2023	DJP IKPI
2.	5 Feb 2024	Sosialisasi : Proses Bisnis Coretax yang Berdampak pada Wajib Pajak kepada Anggota IKPI	DJP IKPI
3.	2 Mei 2024	Organizer: Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Transforming Accounting Education to Anticipate the Dynamic Role of Professional Accountants: Highlighting Sustainability & Attractiveness of The Profession	Auditorium R. Soeria Atmadja, Kampus Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat.
4.	11 Des 2024	MENINGTEGRASIKAN AKUNTANSI & PAJAK (Menyusun Rekonsiliasi Fiskal & Menghitung Pajak Tangguhan)	IKPI Pusat
5.	28 Des 2024	Mereview Kembali Saat Terutangnya Withholding Tax PPh/PPN (Batas Waktu dan Konsekuensi Keterlambatan - Pembuatan Bukti Potong Dan Faktur Pajak)	IKPI Pusat
6.	3 Jan 2025	Aspek Akuntansi dan Audit Laporan Keuangan Koperasi Konvensional	Jakarta
7.	4 Jan 2025	Aspek Akuntansi dan Audit Laporan Keuangan Koperasi Syariah	Jakarta
8.	8 Feb 2025	Good Corporate Governance	Pelatihan Humum Indonesia
9.	7 Juli 2025	PPL Wajib Akuntan Publik PPPK Tahun 2025	Jakarta
10.	18 Agst 2025	Kepatuhan terhadap Kode Etik, Prinsip Dasar Etika, NOCLAR serta Independensi dalam Perikatan Audit, Perikatan Reviu, dan Perikatan Asurans Lainnya	Jakarta

NO.	TANGGAL Date	TOPIK Topics	TEMPAT Venue
11. 12.	21-22 Agst 2025 26 Agst 2025	Internal Control over Financial Reporting (ICOFR) Seminar Nasional IKPI : Mengungkap Fakta Big Data Dibalik Pemeriksaan, dan Penyelidikan Pajak. Arah Kebijakan dan Pengawasan Konsultan Pajak dan Non Konsultan Pajak. Pengaturan Kuasa Hukum Pengadilan Pajak.	Jakarta IKPI Pusat
13.	29 Agst 2025	Aspek Akuntansi dan Audit serta Regulasi terkait Laporan Keuangan FINTECH termasuk FINTECH Syariah	Jakarta
14.	16 Sept 2025	Pertimbangan Akuntansi dan Audit serta Regulasi Pasar Modal dalam Proses Merger & Akuisisi serta Update Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia	Jakarta
15. 16.	29-30 Okt 2025 31 Okt 2025	Workshop PSAK 117 Kontrak Asuransi Aspek Akuntansi dan Audit atas Kredit yang Diberikan: Surat Berharga yang Dimiliki dan Trade Finance serta Akad Transaksi Syariah	Jakarta Jakarta

LAPORAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2025, pelaksanaan tugas Komite Audit berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi atas kinerja auditor eksternal untuk audit tahun buku 2024;
2. Menyusun kriteria pemilihan serta memberikan rekomendasi atas penunjukan auditor eksternal untuk tahun buku 2025 kepada Dewan Komisaris sebagai dasar pertimbangan untuk memberikan usulan penunjukan auditor eksternal kepada RUPS;
3. Mengkaji independensi dan objektivitas auditor eksternal yang ditunjuk, yaitu KAP Teramihardja, Pradhono dan Chandra (anggota jaringan Crowe);
4. Mengkaji cakupan program audit tahunan dari auditor eksternal;
5. Mengkaji hasil audit auditor eksternal atas Laporan Keuangan Perusahaan;
6. Menelaah Tata Kelola Perusahaan atas:
 - Laporan Keuangan dan informasi keuangan lain yang akan disampaikan kepada otoritas pasar modal maupun kepada publik;
 - Proses pengawasan internal yang dilakukan oleh Internal Audit;
 - Proses audit oleh auditor eksternal;
 - Kepatuhan terhadap hukum dan perundangan; dan

AUDIT COMMITTEE REPORT

Throughout 2025, the duties of the Audit Committee were related to the following matters:

1. Evaluate the performance of the external auditor for the financial year 2024.
2. Develop selection criteria and provide recommendations on the appointment of external auditors for the 2025 financial year to the Board of Commissioners as a basis for consideration to provide proposals for the appointment of external auditors to the GMS.
3. Review the independence and objectivity of the appointed external auditor, KAP Teramihardja, Pradhono dan Chandra (member of network Crowe);
4. Review the scope of the external auditor's annual audit program.
5. Review the audit results of the external audit on the Company's Financial Statements.
6. Review of the Corporate Governance of the Company:
 - Financial statements and other financial information to be submitted to government agencies and the public.
 - Internal monitoring process carried out by Internal Audit;
 - Audit process by external auditor;

- Proses pengelolaan risiko oleh Direksi;
7. Melakukan rapat tahunan dengan auditor eksternal;
 8. Melakukan rapat dengan jajaran pejabat perusahaan yang membidangi akuntansi, keuangan, personalia, legal, pengawasan internal dan pengelolaan risiko Perusahaan;

Komite Audit Perseroan dalam menentukan prioritas dan fokus kegiatannya melakukan koordinasi dengan pihak Manajemen. Selain memantau tindak lanjut dari hasil audit tahun sebelumnya, Komite audit pada tahun 2024 memprioritaskan pada penelaahan beberapa indikator kinerja proses bisnis serta membahasnya dengan pihak terkait untuk segera diambil tindakan perbaikan jika terjadi penyimpangan terhadap ketentuan maupun terhadap target yang telah ditetapkan.

Komite Audit juga melakukan penilaian atas integritas laporan keuangan yang telah diaudit dengan memantau tindak lanjut hasil temuan yang dituangkan dalam management letter yang disampaikan oleh Kantor Akuntan Publik kepada manajemen melalui diskusi dan rapat-rapat periodik dengan Direksi serta Dewan Komisaris.

Laporan ini disetujui oleh Komite Audit dan ditandatangani atas nama Komite Audit oleh:

- Compliance with laws and regulations; and
 - Risk management process by directors;
7. Conduct annual meetings with external auditors;
 8. Conducting meetings with the Company's managers for accounting, finance, personnel, legal, internal control and risk management officials.

The Company's Audit Committee in determining priorities and the focus of its activities is coordinating with the Management. In addition to monitoring the follow-up of the results of the previous year's audit, Audit Committee in 2025 prioritized the review of several business process performance indicators and discussed them with related parties to take immediate corrective action if deviations from the provisions or targets were set.

The Audit Committee also assesses the integrity of the audited financial statements by monitoring the follow-up on the findings set forth in the management letter submitted by the Public Accountant Office to management through discussions and periodic meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners.

This report was approved by the Audit Committee and signed on behalf of the Audit Committee by:

Jakarta, 31 Desember 2024
Jakarta, 31 December 2024



Ely
Anggota
Member



Harry Kurniawan
Ketua
Chief



Rianita Soelaiman
Anggota
Member



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tahun 2024 ini Dewan Komisaris telah membentuk dan menetapkan Komite Nominasi dan Nominasi sesuai peraturan OJK dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

in 2024 the Board of Commissioners has formed and appointed the Nomination and Nomination Committee in accordance with OJK regulations and capital market regulations.

Nomination And Remuneration Committee Profile



**HARRY
KURNIAWAN**

Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris per tanggal 21 Agustus 2025. Informasi lebih lanjut dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Appointed as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Decree as August 21, 2025. Further information can be seen in the profile section of the Board of Commissioners of this Annual Report.



**SELO
WINARDI**

Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris per tanggal 21 Agustus 2025. Informasi lebih lanjut dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Appointed as member of the Company's Nomination And Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Directors Decree as August 21, 2025. Further information can be seen in the profile section of the Board of Commissioners of this Annual Report.



**HADRIANUS
LISTYA
PRABOWO**

Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris per tanggal 21 Agustus 2025.

Appointed as member of the Company's Nomination And Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Directors Decree as August 21, 2025.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No.8/1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai ketentuan OJK, Sekretaris Perusahaan bertugas mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi tertentu pada situs web Perseroan;
2. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
5. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, bursa dan pemangku kepentingan lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan



SOESENADI

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Soeseno Adi memperoleh gelar Master of Management dari Universitas Indonesia di Jakarta pada tahun 2002, sebelumnya dia memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta. Beliau memperoleh sertifikasi Certified Professional Management Accountant (CPMA) pada tahun 2013. Dia mengawali karir kerjanya di PT Tira Austenite, Tbk sebagai General Manager for Finance and Accounting di tahun 2010 hingga menjadi Vice President for Finance and Administration di tahun 2014. Sebelum bergabung dengan perseroan Soeseno Adi pernah bekerja sebagai Financial Analyst di PT Nestle Indonesia, Cost Controller di Total E&P Indonesia, Field Accountant di Schlumberger Oilfield Services, Division Head of Finance, Accounting and Supporting di Multi Structure Group dan General Manager for Finance and Accounting di Surya Semesta Internusa Group.

CORPORATE SECRETARY

The Legal Basis of the Establishment of Corporate Secretary are as follows:

- Law No. 40/2007 on Limited Liability Company;
- Law No. 8/1995 on Capital Market;
- Financial Services Authority Regulation Number 35/ POJK.04/2014 about Corporate Secretary of Issuer Company or Public Company.

Duties and Responsibilities

According to OJK regulation, a Corporate Secretary is responsible to keep up with the development of Capital Market especially the laws and regulations in effect in the Capital Market and provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company in order to comply with the requirements of Capital Market laws and regulations.

Corporate Secretary also tasked with assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance that includes:

1. Transparency of information to the public, including the availability of certain information on the Company website;
2. Submission of reports to OJK in a timely fashion;
3. Convention and documentation of GMS;
4. Convention and documentation of Board of Directors' Meeting and Board of Commissioners' Meeting;
5. Execution of orientation programs for the Board of Directors and Board of Commissioners,
6. Act as a liaison between the Company and the shareholders of the Company, OJK, the stock market, and other stakeholders.

Corporate Secretary Profile

Soeseno Adi obtained a Master of Management degree from the University of Indonesia in Jakarta in 2002, previously he had obtained a Bachelor of Economics in Accounting from Gadjah Mada University in Yogyakarta. He earned a Certified Professional Management Accountant (CPMA) certification in 2013. He began his work career at PT Tira Austenite, Tbk as General Manager for Finance and Accounting in 2010 until becoming Vice President for Finance and Administration in 2014. Before joining the company He has worked as a Financial Analyst at PT Nestle Indonesia, Cost Controller at Total E&P Indonesia, Field Accountant at Schlumberger Oilfield Services, Division Head of Finance, Accounting and Supporting at Multi Structure Group and General Manager for Finance and Accounting at Surya Semesta Internusa Group.



SOESENNO ADI

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan kompetensi berikut:

Corporate Secretary Training

In 2025, the Corporate Secretary participated in several education and/or training programs of competence as follows:

NO.	TANGGAL Date	TOPIK Topics	TEMPAT Venue
1.	22 Jan 2025	Pengenalan dan Pemahaman Atas Penerapan PMK 131 tahun 2024	Bursa Efek Indonesia, Jakarta
2.	13 Feb 2025	Investor Insight: Mindset, Valuation, Strategy	Online
3.	24 Apr 2025	Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communicative to Stakeholders	Online
4.	15 Mei 2025	Pendalaman POJK No. 29 tahun 2023	Online
5.	20 Mei 2025	Kesiapan Perusahaan Dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Global	Online
6.	17 Jun 2025	Capital Market Dialog: Seizing Opportunities Amid Global Policy Shifts	Bursa Efek Indonesia, Jakarta
7.	17 Jul 2025	Investor Insights: Inside the Mind of a Highly Successful Institutional Investor	Bursa Efek Indonesia, Jakarta
8.	29 Jul 2025	Pendalaman POJK No. 4 tahun 2024	Online
9.	5 Agt 2025	Finance for Non Finance: Memahami Angka untuk Komunikasi yang Efektif	Online
10.	29 Agt 2025	A Risk-Based Approach to ESG: Building Resilient, Responsible Business	Online
11.	9 Sep 2025	e-RUPS & eAsy.KSEI: Solusi Modern Tata Kelola RUPS	Online
12.	23 Sep 2025	Menjelajahi Diversifikasi Solusi RUPS Elektronik: Peran Strategis BAE dalam Tata Kelola Emiten	Online
13.	6 Oct 2025	Beyond the Deal: Navigasi Strategi Merger & Akuisisi Serta Kepatuhan Regulasi Persaingan Usaha bagi Pertumbuhan yang Inklusif	Bursa Efek Indonesia, Jakarta
14.	14 Oct 2025	Pendalaman POJK No. 9/2025	Online
15.	29 Oct 2025	Integrasi Cyber Security dalam GCG: Peran Penting Corsec	Online
16.	9 Des 2025	Peraturan Bursa IA Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat	Online
17.	19 Des 2025	Navigating Indonesia's Twin Growth Engines: Transformation & Acceleration	Raffles Hotel, Jakarta

Laporan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2025, sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPST Perseroan pada 25 Juni 2025.
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
3. Melakukan penyesuaian kebijakan Perseroan terkait tata kelola perusahaan.
4. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi tertentu Perseroan.
5. Melaksanakan administrasi daftar pemegang saham dan daftar khusus dengan bekerja sama dengan biro administrasi saham yang ditunjuk.

Report of the Corporate Secretary'

In 2025, the Company Secretary carried out the following tasks:

1. Organized and administered the Company's AGM on June 25, 2025.
2. Convening and administering the meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
3. Making adjustments to the Company's corporate governance policies.
4. Providing transparency regarding specific corporate activities of the Company.
5. Managing the administration of the shareholders and special registers in collaboration with the appointed share administration bureau.

AUDIT INTERNAL PERSEROAN

Audit internal adalah kegiatan penilaian yang independen dan objektif yang dilakukan secara sistematis di dalam organisasi untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengawasan serta pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola, guna memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai secara efisien, efektif, patuh terhadap peraturan, serta melindungi aset organisasi.

Secara ringkas, audit internal berfungsi untuk:

- Mengawasi pelaksanaan kebijakan, prosedur, dan aktivitas organisasi.
- Menilai kecukupan dan efektivitas pengendalian intern.
- Mendeteksi dan mencegah penyimpangan, kesalahan, dan kecurangan.
- Memberikan rekomendasi perbaikan bagi manajemen

Audit internal memiliki peran yang sangat strategis karena perusahaan bertanggung jawab tidak hanya kepada manajemen, tetapi juga kepada pemegang saham, regulator, dan publik. Adapun beberapa peran Audit Internal adalah sebagai berikut;

- Menjamin efektivitas pengendalian intern.
- Mengawasi kepatuhan terhadap regulasi.
- Mendukung penerapan Good Corporate Governance (GCG).
- Menjaga keandalan dan integritas pelaporan keuangan
- Mencegah dan mendeteksi kecurangan

CORPORATE INTERNAL AUDIT

Internal audit is an independent and objective assurance activity conducted systematically within the organization to evaluate and enhance the effectiveness of internal control, risk management, and governance processes, with the aim of ensuring that organizational objectives are achieved efficiently and effectively, in compliance with applicable regulations, and that organizational assets are safeguarded.

In summary, the internal audit function serves to:

- Monitor the implementation of organizational policies, procedures, and activities.
- Assess the adequacy and effectiveness of internal controls.
- Detect and prevent irregularities, errors, and fraud.
- Provide recommendations for improvement to management.

Internal audit plays a highly strategic role, as the Company is accountable not only to management, but also to shareholders, regulators, and the public. The key roles of the Internal Audit function include:

- Ensuring the effectiveness of internal controls.
- Monitoring compliance with applicable laws and regulations.
- Supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG).
- Safeguarding the reliability and integrity of financial reporting.



- (fraud)
- Menilai manajemen risiko perusahaan (Enterprise Risk Management)

Tanggung Jawab dan Kedudukan Audit Internal

Pada struktur organisasi Perseroan, IA bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur/CEO. Selain itu, Internal Audit melaksanakan koordinasi yang erat dengan Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal Perseroan

Berikut merupakan tugas dan tanggung jawab dari Audit Internal Perseroan:

1. Melakukan fungsi pengawasan dan pengendalian internal dengan melaksanakan Audit Operasional di semua cabang dan anak perusahaan secara berkala.
2. Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan SOP sudah sesuai dengan regulasi yang ada.
3. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas bisnis, termasuk dalam aspek keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan lain-lain..
4. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Memberikan saran perbaikan yang objektif tentang cabang / anak perusahaan yang diaudit.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program berkala untuk audit internal yang akan dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus, jika diperlukan.

Profil Ketua Audit Internal

Ketua Audit Internal adalah Oki Irawan Sanyoto yang bergabung dengan Perseroan sejak pertengahan tahun 2025.



OKI IRAWAN SANYOTO

Ketua Audit Internal
Head of Internal Audit

- Preventing and detecting fraud.
- Evaluating the Company's risk management practices (Enterprise Risk Management)

Responsibilities and Position of Internal Audit

In the Company's organizational structure, IA reports directly to the President Director/CEO. In addition, Internal Audit carries out close coordination with the Audit Committee, which is responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out the Company's supervisory functions.

Duties and Responsibilities of the Company's Internal Audit

The duties and responsibilities of the Company's Internal Audit function are as follows:

1. Conduct internal control and supervisory functions through periodic operational audits across all branches and subsidiaries.
2. Assess and evaluate the implementation of Standard Operating Procedures (SOPs) to ensure compliance with applicable regulations.
3. Review and evaluate the efficiency and effectiveness of business operations, including financial, accounting, operational, human resources, marketing, and information technology aspects.
4. Prepare and submit audit reports to the President Director and the Board of Commissioners.
5. Monitor, analyze, and report on the implementation of corrective actions based on audit recommendations.
6. Provide objective recommendations for improvement to the audited branches and subsidiaries.
7. Collaborate with the Audit Committee.
8. Develop periodic internal audit programs and plans.
9. Conduct special audits when necessary.

Profile of the Head of Internal Audit

The Head of Internal Audit is Oki Irawan Sanyoto, who has been with the Company since mid-2025.

Sebelum bergabung dengan Perseroan yang bersangkutan bekerja sebagai Cost Control / Internal Control Manager di PT. Fuji Seat Indonesia selama 1 tahun dan sebelum di perusahaan tersebut, selama 2 tahun lamanya sebagai Cost Control / Internal Control di Perusahaan tertua Astra yaitu PT. Gaya Motor yang merupakan cikal bakal industri otomotif masuk ke Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Az-zahra.

Prior to joining the Company, he served as Cost Control / Internal Control Manager at PT Fuji Seat Indonesia for one year. Previously, before that he worked for two years as Cost Control / Internal Control at PT Gaya Motor, the oldest company within the Astra Group and the pioneer of the automotive industry in Indonesia. He obtained a Bachelor's Degree in Accounting from the Faculty of Economics, Az-Zahra Islamic University.

Pelatihan Audit Internal Perseroan

Corporate Internal Audit Training

NO.	TANGGAL Date	TOPIK Topics	TEMPAT Venue
1.	6 Jan 2025	7 Muda (Pemborosan) dalam implementasi lean manufacturing	PT. Fuji Seat Indonesia
2.	13-14 Jan 2025	Bagaimana Implementasi Standard Cost dan Actual Cost Pada laporan Keuangan.	PT. Magna Berjaya Consulting
3.	17-16 Jan 2025	Costing Reference For Manufacturing Company	PT. Magna Berjaya Consulting
4.	17-19 Feb 2025	Kaizen Controlling Concept (8 Step 7 Tools)	PT. Fuji Seat Indonesia
5.	23 Juli 2025	Manajemen PPH OP 2025 Berdasarkan Aplikasi Coretax dan PerDirjen Pajak No. 11/2025	Webinar DJP

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Pada tahun 2025, kegiatan Corporate Internal Audit melakukan Audit Operasional di unit bisnis yaitu Divisi Special Steel, Divisi Industrial Gases dan Anak Perusahaan. Pemeriksaan difokuskan kepada pengelolaan persediaan, piutang dagang, petty cash, K3 kepatuhan pada SOP. Pemeriksaan yang dilakukan oleh Corporate Internal Audit adalah untuk menilai efektivitas dan efisiensi atas fungsi pengawasan dan pengendalian intern, serta memberikan perhatian pada area - area yang berpotensi memiliki risiko dan berpotensi merugikan Perseroan. Selain itu, Corporate Internal Audit terlibat aktif dalam pembenahan Sistem Operasional Prosedur (SOP) di Internal Perseroan. Selain itu untuk memperkuat fungsi pengendalian intern yang ada di perseroan, Internal Audit atas mandat dari manajemen melaksanakan Audit Operasional Serah Terima Jabatan Setingkat Branch Manager. Lalu diakhir periode 2025 konsep Whistleblowing System yang diinisiasi oleh internal audit telah disetujui oleh seluruh Direktur Perseroan sehingga dapat dijalankan ditahun selanjutnya.

Implementation of Internal Audit Duties

In 2025, the Corporate Internal Audit function conducted Operational Audits across business units, namely the Special Steel Division, the Industrial Gases Division, and Subsidiaries. The audits focused on inventory management, trade receivables, petty cash, occupational health and safety (OHS), and compliance with Standard Operating Procedures (SOP). The audits performed by Corporate Internal Audit were aimed at assessing the effectiveness and efficiency of the internal control and supervision functions, as well as identifying areas with potential risks that may result in losses to the Company. In addition, Corporate Internal Audit was actively involved in the improvement and enhancement of the Company's internal Standard Operating Procedures (SOP). To further strengthen the internal control function, based on management's mandate, Internal Audit conducted Operational Audits related to the handover of duties at the Branch Manager level. Towards the end of the 2025 period, the Whistleblowing System concept initiated by Internal Audit was approved by all Directors of the Company and is planned to be implemented in the following year.

Review Standar Operasional Procedure

Di tahun 2025 Perseroan melaksanakan evaluasi dan review Standard Operating

Review of Standard Operating Procedures

In 2025, the Company conducted an evaluation and review of its Standard Operating Procedures

Procedure (SOP), untuk memastikan bahwa kegiatan yang dijalankan saat ini sudah sesuai dengan regulasi, prinsip akuntansi, manajemen risiko, dan tata kelola di Perseroan. IA melalui arahan Presiden Direktur, mendukung Direksi untuk melakukan review dan memperbarui Standard Operating Procedure (SOP) yang ada pada Steel Division dan Industrial Gases Division.

Sistem Pengendalian Internal

Internal audit memiliki fungsi pengawasan yang bertujuan untuk memastikan seluruh aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan tujuan, kebijakan, dan ketentuan yang berlaku. Adapun fungsi pengawasan internal audit meliputi:

- Menilai efektivitas sistem pengendalian intern.
- Memastikan kepatuhan (compliance).
- Mengawasi keandalan informasi dan laporan.
- Melindungi aset perusahaan.
- Mengawasi efisiensi dan efektivitas biaya operasional.
- Mendeteksi dan mencegah kecurangan (fraud)

Fungsi pengawasan ini termasuk di dalamnya sistem pengendalian intern. Sistem pengendalian internal disusun untuk mengelola risiko, membantu menjaga aktivitas Perseroan dari tindakan yang merugikan maupun penyimpangan lainnya, dan memberikan suatu kepastian yang wajar atas aktivitas yang ditelaah meliputi aspek operasional, keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait. Pada tahun 2025 pengendalian intern diperkuat dengan adanya Audit Operasional Serah Terima Jabatan untuk level job setingkat Branch Manager. Serta dimatangkannya konsep Whistleblowing Sistem yang akan digunakan di tahun-tahun mendatang.

Audit Operasional Serah Terima Jabatan

Di pertengahan tahun 2025 Pimpinan Utama Perseroan mengamanatkan melakukan audit operasional untuk level setingkat Branch Manager ke atas agar dilakukan audit operasional pada saat serah terima jabatan baik dikarenakan pengundurkan diri atau karena mutasi. Ini adalah salah satu bentuk dari Pengendalian Internal agar Cabang yang ditinggalkan tetap berjalan dengan baik saat ditinggalkan. Untuk Standard Operating Procedure (SOP) atas Audit Operasional Serah Terima ini sudah disahkan oleh Para Pimpinan Perseroan di Desember 2025.

(SOPs) to ensure that current operations are aligned with applicable regulations, accounting principles, risk management practices, and corporate governance standards.

Under the direction of the President Director, the Internal Audit function supported the Board of Directors in reviewing and updating the existing SOPs within the Steel Division and the Industrial Gases Division.

Internal Control System

The Internal Audit function serves a supervisory role aimed at ensuring that all organizational activities are conducted in accordance with established objectives, policies, and applicable regulations. Its oversight functions include:

- Assessing the effectiveness of internal control systems.
- Ensuring compliance with applicable laws and regulations.
- Monitoring the reliability of information and reporting.
- Safeguarding the Company's assets.
- Overseeing the efficiency and effectiveness of operational costs.
- Detecting and preventing fraud.

This oversight function encompasses the internal control system, which is designed to manage risks, safeguard the Company's activities from potential losses and irregularities, and provide reasonable assurance over operations, financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations. In 2025, internal controls were further strengthened through the implementation of Operational Audit procedures in connection with the handover of positions at the Branch Manager level. In addition, the Company advanced the development of its Whistleblowing System, which is planned for implementation in the coming years.

Operational Audit for Handover of Position

In mid-2025, the Company's top management mandated the implementation of operational audits for positions at the Branch Manager level and above, to be conducted during handover processes, whether due to resignation or internal reassignment. This initiative forms part of the Company's internal control framework to ensure that branch operations continue to run effectively and remain well-managed during leadership transitions. The Standard Operating Procedure (SOP) governing the Operational Audit for Handover of Position was formally approved by the Company's management in December 2025.

Regulasi Whistleblowing System

Whistleblowing system (WBS) adalah mekanisme atau sistem yang digunakan menerima pelaporan, evaluasi dan menindak-lanjuti dugaan pelanggaran atas tindakan yang tidak etis, ilegal atau curang dalam perusahaan. Sistem ini memungkinkan karyawan untuk menyampaikan laporan secara anonim atau rahasia untuk mencegah, memberantas korupsi, kolusi, nepotisme, penyalahgunaan wewenang serta praktik menyimpang yang mengancam Kepentingan Perusahaan. Di pertengahan tahun 2025 hingga akhir tahun 2025 konsep Whistleblowing System sudah dimatangkan sehingga dapat dijalankan ditahun selanjutnya.

Adapun Landasan Hukum dicetuskannya Whistleblowing System adalah :

- POJK Nomor 21/POJK.04/2015
- POJK Nomor 51/POJK.03/2017
- Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) Nomor 40 Tahun 2007
- Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)
- Anggaran Dasar PT Tira Austenite Tbk
- Peraturan Perusahaan PT Tira Austenite Tbk.
- Code Of Conduct PT Tira Austenite Tbk.
- Piagam Komite Audit PT Tira Austenite Tbk
- Piagam Audit Internal PT Tira Austenite Tbk

Evaluasi Sistem Pengendalian Intern

Dengan diperkuatnya pengendalian intern lewat beberapa program baru yang dicanangkan Pimpinan Perseroan yaitu Audit Operasional Serah Terima dan Whistleblowing System, Manajemen telah melaksanakan langkah yang baik dalam penguatan fungsi pengawasan dan pengendalian intern di PT. Tira Austenite Tbk. Berdasarkan penelaahan atas laporan audit tahun 2025 yang dilaporkan, Direksi berkesimpulan bahwa sistem pengendalian internal telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

AUDIT EKSTERNAL PERSEROAN

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menggunakan jasa akuntan publik atau Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra. Penunjukan dilakukan berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 25 Oktober 2025 untuk melaksanakan jasa audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun 2025. Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Whistleblowing System Regulation

The Whistleblowing System (WBS) is a mechanism established to receive, evaluate, and follow up on reports of suspected violations involving unethical, illegal, or fraudulent conduct within the Company. This system enables employees and other stakeholders to submit reports anonymously or confidentially, thereby supporting the prevention and eradication of corruption, collusion, nepotism, abuse of authority, and other misconduct that may harm the Company's interests. From mid-2025 to the end of 2025, the Company further refined the Whistleblowing System framework to ensure its readiness for implementation in the following year.

The legal basis for the establishment of the Whistleblowing System includes:

- Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015
- Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017
- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
- Indonesian Criminal Code
- Articles of Association of PT Tira Austenite Tbk
- Company Regulations of PT Tira Austenite Tbk
- Code of Conduct of PT Tira Austenite Tbk
- Audit Committee Charter of PT Tira Austenite Tbk
- Internal Audit Charter of PT Tira Austenite Tbk

Evaluation of Internal Control System

With the strengthening of internal controls through newly introduced programs, including the Operational Audit for Handover of Position and the Whistleblowing System, Management has taken significant steps to enhance the Company's oversight and internal control functions at PT Tira Austenite Tbk. Based on the review of audit reports for 2025, the Board of Directors concluded that the internal control system is adequate and effective in safeguarding the interests of the Company.

CORPORATE EXTERNAL AUDITOR

Throughout 2025, the Company engaged the services of the public accountant or the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra. The appointment was made based on the decision letter of the Board of Commissioners on October 25, 2025 to carry out audit services for the Company's

sesuai dengan keputusan RUPST 2025 yang memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melaksanakan jasa audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun 2025. Upaya ini juga sejalan dengan tanggung jawab Direksi untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai prinsip-prinsip dan praktik-praktik akuntansi yang berlaku.

Total biaya atas jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra. untuk Perseroan adalah sebesar Rp 375 juta (belum termasuk PPN). Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra selain jasa tersebut di atas.

Lembaga Profesional Pendukung Perseroan

Perseroan dan entitas anak menugaskan Lembaga Profesional Pendukung Perseroan untuk mendukung aktivitas bisnisnya, yang meliputi akuntan independen, penilai publik, dan aktuaris.

KEPATUHAN HUKUM

Dalam menangani kepentingan Perseroan akan hukum dan menjaga kepatuhan terhadap peraturan maupun perundangan yang berlaku, maka Perseroan memiliki Departemen Corporate Legal untuk menjalankan tugas serta tanggung jawab tersebut.

Perkara Penting yang Dihadapi

Pada tahun 2025, Perseroan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan tidak terlibat dalam sengketa hukum di Pengadilan yang bersifat material bagi Perseroan.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2025, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi tidak menghadapi sanksi administratif dari otoritas pasar modal maupun otoritas berwenang lainnya yang berpotensi memiliki dampak material terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Isu-Isu Signifikan

Pada tahun 2025, tidak terdapat isu signifikan yang dihadapi Perseroan dimana memiliki dampak negative terhadap kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usahanya sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.

2025 consolidated financial statements.

The appointment of the Public Accounting Firm is in accordance with the 2024 AGMS decision which gives the authority to the Board of Commissioners to appoint the Public Accounting Firm that will carry out audit services for the Company's 2025 consolidated financial statements. This endeavor aligned with the Board of Directors' responsibility to present financial statements in accordance with prevailing accounting principles and practices. The total fees for the services rendered by the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra for the Company is amounting to Rp 375 million (excluding VAT). No other services were provided by the Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra other than the aforementioned services.

Professional Institution Supporting the Company

The Company and its subsidiaries engaged Professional Institutions Supporting the Company to support its business activities, including independent accountants, public appraisers, and actuaries.

LEGAL COMPLIANCE

The Company has a Corporate Legal Department dedicated to managing the Company's legal affairs and ensuring compliance with prevailing laws and regulations.

Legal Proceedings

In 2025, members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors did not encounter any administrative sanctions from the capital market authority or other relevant authorities that could significantly impact the Company's financial performance.

Administrative Sanction

In 2025, members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors did not encounter any administrative sanctions from the capital market authority or other relevant authorities that could significantly impact the Company's financial performance.

Significant Issues

In 2025, the Company faced no significant issues that negatively impacted its ability to continue its operations per the established strategic plans.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

GCG telah menjadi komitmen Perseroan, salah satu prinsipnya yakni transparansi. Dalam menjalankan prinsip transparansi tersebut, Perseroan secara aktif memberikan informasi kepada pemangku kepentingan, pemegang saham, calon investor, maupun publik. Perseroan juga senantiasa memberikan kemudahan akses dalam mendapatkan informasi kegiatan usaha melalui berbagai macam media komunikasi seperti Public Expose, publikasi (press release), secara berkala memperbaharui informasi yang terdapat dalam situs web Perseroan, serta aktivitas terkait komunikasi publik lainnya.

Hubungan Investor

Perseroan memiliki bagian Hubungan Investor yang menjadi bagian dari Departemen Corporate Communications & Government/Institution Relations. Tim Hubungan Investor bertanggung jawab dalam penyebaran informasi kegiatan usaha secara merata kepada pemangku kepentingan, pemegang saham, calon investor, maupun kepada publik. Hubungan Investor melakukan komunikasi dua arah yang efektif dan efisiensi berdasarkan peraturan pasar modal Indonesia dengan para pemegang saham, calon investor, analis keuangan, maupun media pasar modal.

Komunikasi Internal

Perseroan memiliki Departemen Corporate Communications & Government/Institution Relations yang memiliki tugas untuk menjembatani komunikasi antara manajemen dengan karyawan. Komunikasi internal memberikan akses yang mudah dalam penyebaran informasi untuk karyawan maupun untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, departemen ini juga bertanggung jawab dalam penyusunan strategi dan konsep komunikasi, seperti materi, poster, brosur, e-mail, maupun tampilan di media yang dikelola Perseroan.

Situs Web

Situs web merupakan salah satu media yang digunakan oleh Perseroan dalam memberikan informasi-informasi berupa pengenalan, produk, keuangan, operasional, siaran pers, tanggung jawab perusahaan, keterbukaan informasi dan lain sebagainya untuk pemangku kepentingan, pemegang saham, calon investor, maupun publik. Informasi yang disediakan dalam situs web telah disesuaikan dengan peraturan OJK dan BEI.

ACCESS TO COMPANY'S INFORMATION AND DATA

The Company is committed to Good Corporate Governance (GCG), with transparency as one of its core principles. In line with this commitment, the Company actively shares information with stakeholders, shareholders, potential investors, and the public. The Company consistently ensures that information about its business activities is easily accessible through various communication channels, including public expos, press releases, updates on the Company's website, and other related public communication activities.

Investor Relations

The Company has an Investor Relations section which is part of the Corporate Communications & Government/Institution Relations Department. The Investor Relations Team is responsible for disseminating business activity information evenly to stakeholders, shareholders, potential investors and the public. Investor Relations carries out effective and efficient two-way communication based on Indonesian capital market regulations with shareholders, potential investors, financial analysts and capital market media.

Internal Communications

The Company has a Corporate Communications & Government/Institution Relations Department which has the task of bridging communication between management and employees. Internal communication provides easy access to disseminate information for employees and to support the Company's operational activities. Furthermore, this department is also responsible for preparing communication strategies and concepts, such as materials, posters, brochures, e-mail, and displays in media managed by the Company.

Website

The Company utilizes its website to disseminate various information types, including introductions, product details, financial data, operational updates, press releases, corporate responsibility initiatives, information transparency, and other relevant information for stakeholders, shareholders, potential investors, and the public. All information on the website has been carefully tailored to comply with OJK and BEI regulations.

Media Sosial

Perseroan juga memiliki akun resmi di Instagram. Media sosial ini digunakan untuk kepentingan komunikasi Perseroan kepada semua pemangku kepentingan terkait aktivitas yang diadakan oleh Perseroan.

Media Massa

Pemenuhan komunikasi dua arah yang terus diterapkan Perseroan membuat Departemen Corporate Communication & Government/Institution Relations terus mengembangkan berbagai macam cara agar informasi yang dimiliki juga bisa tersampaikan dengan baik. Salah satunya merupakan memberikan berita-berita terbaru mengenai perusahaan maupun menerbitkan press release melalui situs web Perseroan yang ditujukan untuk Pemegang Saham, Jurnalis, maupun publik. Komunikasi dua arah yang dilakukan pun merupakan bentuk wawancara yang dilakukan oleh pihak manajemen maupun Direksi bersama para wartawan atau jurnalis sebagai kesempatan untuk memberikan penjelasan dan diskusi terkait aksi korporasi, kinerja perusahaan, kinerja keberlanjutan, dan informasi penting lainnya yang dapat disebar luaskan.

Sekretaris Perusahaan

Apabila terdapat informasi yang dibutuhkan oleh Pemangku Kepentingan, Pemegang Saham, calon Investor, media massa, maupun publik maka bisa menghubungi Departemen Hubungan Investor maupun Divisi Komunikasi dan Public Affairs.

Kantor Pusat Jakarta

Jl. Pulo Ayang Kav. R1,
Kawasan Industri Pulogadung,
Jakarta 13930, Indonesia
Telp. : +62 +21 4602594 (hunting)
Email: headoffice@tiraustenite.com
Website: www.tiraustenite.com

Social Media

The company also has official accounts on Instagram. This social media is used for the Company's communication purposes with all stakeholders regarding activities held by the Company.

Mass Media

The Company's ongoing commitment to two-way communication has led the Corporate Communication & Government/Institution Relations Department to consistently innovate various methods to ensure the effective dissemination of information. One such technique involves sharing the latest company news and issuing press releases via the Company's website, targeting shareholders, journalists, and the general public. The two-way communication carried out is also a form of interview conducted by management and the Board of Directors with journalists as an opportunity to provide explanations and discussions regarding corporate actions, company performance, sustainability performance and other important information that can be disseminated widely.

Corporate Secretary

In the event that stakeholders, shareholders, potential investors, the media, or the public require essential information, they can reach out to the Investor Relations Department or the Communication and Public Affairs Division.

Jakarta Head Office

Jl. Pulo Ayang Kav. R1,
Kawasan Industri Pulogadung,
Jakarta 13930, Indonesia
Telp. : +62 +21 4602594 (hunting)
Email: headoffice@tiraustenite.com
Website: www.tiraustenite.com

KODE ETIK DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Kode etik dibentuk oleh Perseroan bertujuan untuk memberikan pedoman jelas dalam memenuhi berbagai aspek Tata Kelola Perusahaan yang baik dan pelaksanaan kegiatan usaha secara etis dan profesional yang berlaku bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite, maupun seluruh karyawan Perseroan. Kode etik ini menjadi pedoman wajib yang diterapkan oleh seluruh anggota Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE VALUES

The code of conduct established by the Company aims to provide clear guidelines in fulfilling various aspects of Good Corporate Governance and carrying out business activities ethically and professionally which applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees and all employees of the Company. This code of conduct is a mandatory guideline that is implemented by all members of the Company in carrying out the Company's business activities.

Aspek-aspek yang diatur dalam pedoman Kode Etik termasuk:

- Nilai-nilai dan Prinsip-prinsip Dasar.
- Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja.
- Peran Sekretaris Perusahaan, Audit dan Manajemen Risiko.

Nilai-Nilai Perusahaan

Berikut ini adalah 5 nilai-nilai perusahaan:

1. Profesional
2. Respek
3. Inovasi
4. Maju
5. Adaptif

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan bertujuan untuk menjaga nilai perusahaan serta penanganan adanya indikasi penyalahgunaan wewenang, penyimpangan (fraud), dan tindakan lainnya yang merugikan Perseroan. Perseroan memiliki Tim whistleblowing yang bertugas dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemeriksaan.

Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan kemungkinan adanya kecurangan atau transaksi yang tidak wajar dibuat secara tertulis ditujukan kepada tim whistleblowing yang disertai bukti-bukti pendukung yang valid dan dapat diverifikasi. Media laporan pengaduan dapat berupa dokumen, surat atau media elektronik.

Penanganan Pelaporan

Perseroan melakukan penelaahan atas laporan yang diberikan dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan. Selain itu, Perseroan akan melakukan tindakan perbaikan yang dianggap perlu guna mencegah terjadinya pelanggaran yang sama.

Perlindungan bagi Pelapor

Pelapor akan dilindungi dan di jaga kerahasiaan oleh tim whistleblowing Perseroan serta diberikan jaminan perlindungan atas ancaman yang mungkin timbul akibat pelaporan tersebut.

Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan dengan tegas menolak praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Implementasi atas hal ini tercantum dalam Pakta Integritas yang telah ditandatangani seluruh Manajemen Perseroan.

Laporan Pelanggaran pada tahun 2025

Pada tahun 2025, tim whistleblowing Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran.

The Code of Conduct covers the following aspects:

- Core Values and Fundamental Principles.
- Guidelines on Business Ethics and Work Ethics.
- The Role of the Corporate Secretary, Audit, and Risk Management.

Corporate Values

The following are 5 corporate values:

1. Professional
2. Respect
3. Innovation
4. Move Forward
5. Adaptive

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company's whistleblowing system aims to safeguard the Company's values and address indications of abuse of authority, deviations (fraud), and other actions detrimental to the Company. The Company has a whistleblowing team responsible for supervisory and inspection functions.

Violation Reporting

Reports of potential fraud or irregular transactions are to be made in writing to the whistleblowing team, along with valid and verifiable supporting evidence. Reports can be submitted in the form of documents, letters, or electronic media.

Report Handling

The Company reviews the reports and takes necessary actions. Additionally, the Company implements corrective actions deemed necessary to prevent similar violations.

Whistleblower Protection

The whistleblowing team of the Company ensures the protection and confidentiality of whistleblowers. They will be guaranteed protection against any threats that may arise due to their reports.

Anti-Corruption Policy

The Company firmly rejects the practices of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). The implementation of this is stated in the Integrity Pact which has been signed by all Company Management.

Violation Reports in 2025

In 2025, the Company's whistleblowing team received no reports of violations.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan menyusun dan menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Praktik Tata Kelola Perusahaan Terbuka tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas perusahaan dan menyelaraskan penerapan praktik tata kelola yang baik sesuai dengan praktik Internasional. Komitmen Perseroan dalam menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dapat dilihat dari lima aspek yang menjadi pusat perhatian, yaitu:

1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.
3. Fungsi dan Peran Direksi.
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan.
5. Keterbukaan Informasi.

Selain aspek tersebut, komitmen Perseroan dalam menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dapat dilihat dari delapan Prinsip Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah dipenuhi, yaitu

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company has prepared and implemented Good Corporate Governance Guidelines and complies with the prevailing laws and regulations. The practice of Good Corporate Governance aims to enhance the company's quality and ensure that good governance practices are in accordance with international standards.

The Company's commitment to implementing Good Corporate Governance Guidelines can be seen from five key aspects:

1. Relationship between the Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.
2. Function and Role of the Board of Commissioners.
3. Function and Role of the Board of Directors.
4. Stakeholder Participation.
5. Information Disclosure.

In addition to these aspects, the Company's commitment to adhering to Good Corporate Governance Guidelines is demonstrated through the fulfillment of eight fundamental Principles of Good Corporate Governance Guidelines, namely:

NO.	REKOMENDASI / Recommendation	STATUS
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)		
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham The Company has established a technical procedure for collecting votes, whether open or closed, that prioritizes independence and the interests of shareholders.	Diimplementasikan Implemented
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company are required to attend the Annual General Meeting of Shareholders.	Diimplementasikan Implemented
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders is made available on the Company's website for at least 1 (one) year.	Diimplementasikan Implemented
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Enhancing the quality of communication with shareholders		

NO.	REKOMENDASI / Recommendation	STATUS
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy with shareholders or investors.	Diimplementasikan Implemented
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.	Diimplementasikan Implemented
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Company.	Diimplementasikan Implemented
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of members of the Board of Commissioners takes into account diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Diimplementasikan Implemented
Meningkatkan Kualitas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Enhancing the Quality and Responsibility of the Board of Commissioners		
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Diimplementasikan Implemented
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Company.	Diimplementasikan Implemented
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in the event of their involvement in financial crimes.	Diimplementasikan Implemented
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nominations and Remuneration Committee develops succession policies in the process of nominating members of the Board of Directors.	Diimplementasikan Implemented

NO.	REKOMENDASI / Recommendation	STATUS
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors		
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Company and the effectiveness of decision-making.	Diimplementasikan Implemented
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Diimplementasikan Implemented
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Directors in the field of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Diimplementasikan Implemented
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Enhancing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors		
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Directors have their own self-assessment policy to assess the performance of the Directors.	Diimplementasikan Implemented
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed through the Annual Report of the Company.	Diimplementasikan Implemented
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Directors have a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in the event of their involvement in financial crimes.	Diimplementasikan Implemented
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation		
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company has a policy to prevent insider trading.	Diimplementasikan Implemented
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Diimplementasikan Implemented
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor. The Company has a policy regarding the selection of suppliers or vendors.	Diimplementasikan Implemented

NO.	REKOMENDASI / Recommendation	STATUS
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy regarding the improvement of supplier or vendor capabilities.	Diimplementasikan Implemented
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	Diimplementasikan Implemented
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Company has a whistleblowing system policy.	Diimplementasikan Implemented
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Enhancing Information Disclosure		
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes comprehensive information technology other than the website as a media for disclosing information.	Diimplementasikan Implemented
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Company discloses the ultimate beneficial owners of at least 5% (five percent) of the shares, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owners of the shares of the Company through main and controlling shareholders.	Diimplementasikan Implemented





PT TIRA AUSTENITE Tbk



SUSTAINABILITY

REPORT

2025



TENTANG LAPORAN

KEBERLANJUTAN

PROFIL LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai bagian dari komitmen PT Tira Austenite Tbk dalam mengelola kegiatan usaha secara bertanggung jawab serta berkelanjutan, dengan mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari seluruh aktivitas Perseroan. Laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2025 dan disajikan sebagai sarana komunikasi kepada para pemangku kepentingan mengenai pendekatan, kebijakan, serta arah pengelolaan keberlanjutan Perseroan. Penyusunan laporan ini juga mencerminkan proses pembelajaran Perseroan dalam memperkuat tata kelola keberlanjutan. Perseroan menyadari bahwa pengelolaan keberlanjutan merupakan proses yang berkembang secara bertahap dan membutuhkan komitmen jangka panjang, baik dari sisi kebijakan, sistem, maupun budaya organisasi.

Pada laporan keberlanjutan sebelumnya, Perseroan mengacu pada Global Reporting Initiative Standards edisi 2016. Seiring dengan perkembangan praktik pelaporan keberlanjutan global serta meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap transparansi dan akuntabilitas, pada Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 ini Perseroan mulai melakukan transisi penerapan ke Global Reporting Initiative Universal Standards 2021. Transisi ini merupakan langkah awal Perseroan dalam memperbarui pendekatan pelaporan keberlanjutan. Perseroan secara sadar menempatkan laporan ini sebagai fase peralihan, di mana sebagian struktur dan pengungkapan masih mengacu pada pendekatan sebelumnya, namun secara bertahap mulai diselaraskan dengan standar pelaporan yang lebih mutakhir. Pendekatan ini diambil untuk memastikan kesinambungan pelaporan sekaligus membangun fondasi yang lebih kuat bagi pengembangan laporan keberlanjutan Perseroan di tahun-tahun berikutnya.

Dalam kerangka transisi tersebut, penetapan topik material dalam laporan ini mulai

SUSTAINABILITY REPORT PROFILE

This Sustainability Report is prepared as part of PT Tira Austenite Tbk's commitment to managing business activities responsibly and sustainably, taking into account the economic, social, and environmental impacts of all of the Company's activities. This Report is an integral part of the Company's Annual Report for the Financial Year 2025 and is presented as a means of communication to stakeholders regarding the Company's approach, policies, and direction of sustainability management. The preparation of this report also reflects the Company's learning process in strengthening sustainability governance. The Company realizes that sustainability management is a process that develops gradually and requires long-term commitment, both in terms of policies, systems, and organizational culture.

In the previous sustainability report, the Company referred to the 2016 edition of the Global Reporting Initiative Standards. Along with the development of global sustainability reporting practices and increasing stakeholder expectations for transparency and accountability, in the Sustainability Report for the Financial Year 2025, the Company has begun to transition its implementation to the Global Reporting Initiative Universal Standards 2021. This transition is the Company's first step in updating its approach to sustainability reporting. The Company consciously places this report as a transitional phase, where some of the structure and disclosure still refers to the previous approach, but gradually begins to be aligned with more up-to-date reporting standards. This approach is taken to ensure continuity of reporting while building a stronger foundation for the development of the Company's sustainability reporting in the following years.

In the framework of the transition, the determination of material topics in this

mengacu pada prinsip dan pendekatan yang diatur dalam GRI 3 mengenai Topik Material. Identifikasi isu keberlanjutan dilakukan dengan mempertimbangkan konteks bisnis Perseroan, karakteristik industri, regulasi yang berlaku, serta potensi dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari kegiatan usaha. Isu-isu tersebut kemudian diprioritaskan melalui penilaian internal untuk memastikan relevansi dan signifikansinya bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Perseroan juga memandang keterlibatan pemangku kepentingan sebagai elemen penting dalam proses keberlanjutan. Melalui berbagai bentuk komunikasi dan interaksi yang dilakukan secara berkelanjutan, Perseroan berupaya memahami ekspektasi, masukan, serta perhatian para pemangku kepentingan. Proses dialog ini menjadi salah satu pertimbangan dalam pengembangan kebijakan dan program keberlanjutan Perseroan, sejalan dengan prinsip keterlibatan pemangku kepentingan sebagaimana diatur dalam GRI 2.

Laporan Keberlanjutan ini belum melalui proses pemeriksaan oleh pihak independen. Namun seluruh informasi yang disajikan telah melalui proses penelaahan dan verifikasi internal oleh unit-unit terkait di lingkungan Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas, akurasi, dan transparansi pelaporan keberlanjutan secara bertahap, seiring dengan penguatan tata kelola dan praktik keberlanjutan di masa mendatang.

Apabila terdapat pertanyaan atau kebutuhan informasi lebih lanjut terkait Laporan Keberlanjutan ini, para pemangku kepentingan dapat menghubungi:

PT Tira Austenite Tbk
Corporate Secretary
Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R1
Jakarta Timur 13930, Indonesia
Telepon +62 21 460 2594
Email headoffice@tiraustenite.com
Situs web www.tiraustenite.com

report begins to refer to the principles and approaches set out in GRI 3 regarding Material Topics. The identification of sustainability issues is carried out by considering the Company's business context, industry characteristics, applicable regulations, and the potential economic, social, and environmental impacts of business activities. These issues are then prioritized through internal assessments to ensure their relevance and significance for the Company and its stakeholders.

The Company also views stakeholder involvement as an important element in the sustainability process. Through various forms of communication and interaction carried out in an ongoing manner, the Company seeks to understand the expectations, inputs, and concerns of stakeholders. This dialogue process is one of the considerations in the development of the Company's sustainability policies and programs, in line with the principle of stakeholder involvement as stipulated in GRI 2.

This Sustainability Report has not gone through an audit process by an independent party. However, all information presented has gone through an internal review and verification process by relevant units within the Company. The Company is committed to continuing to improve the quality, accuracy, and transparency of sustainability reporting gradually, in line with the strengthening of sustainability governance and practices in the future.

If there are any questions or need for further information regarding this Sustainability Report, stakeholders may contact:

PT Tira Austenite Tbk
Corporate Secretary
Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R1
Jakarta Timur 13930, Indonesia
Telepon +62 21 460 2594
Email headoffice@tiraustenite.com
Situs web www.tiraustenite.com

IKHTISAR KINERJA

KEBERLANJUTAN

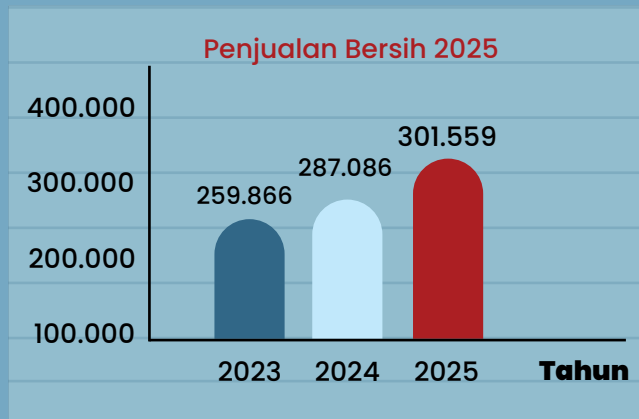
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

KINERJA EKONOMI

Kami senantiasa berupaya untuk menjaga konsistensi pertumbuhan usaha untuk memberikan nilai yang optimal bagi para pemangku kepentingan kami.

PENJUALAN BERSIH 2025 NET SALES IN 2025

301.549 milyar / billion

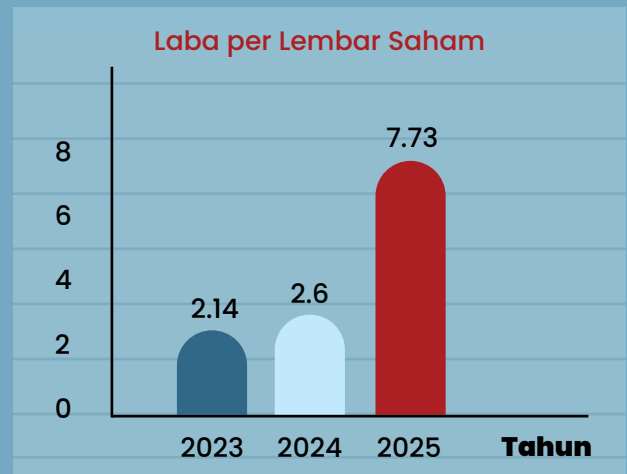


ECONOMIC PERFORMANCE

We always strive to main consistency in our business growth to provide optimal value to our stakeholder.

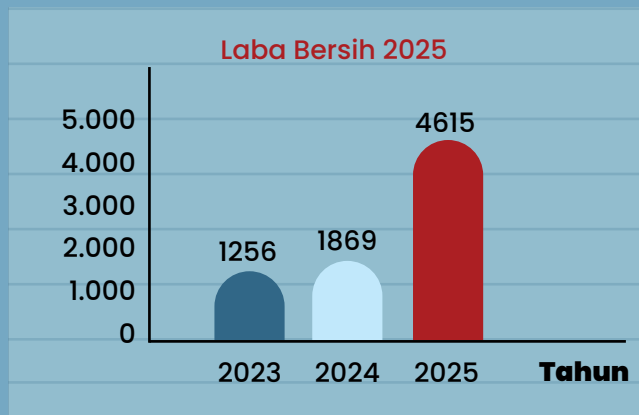
LABA PER SAHAM 2025 EARNING PER SHARE IN 2025

7.73 milyar / billion



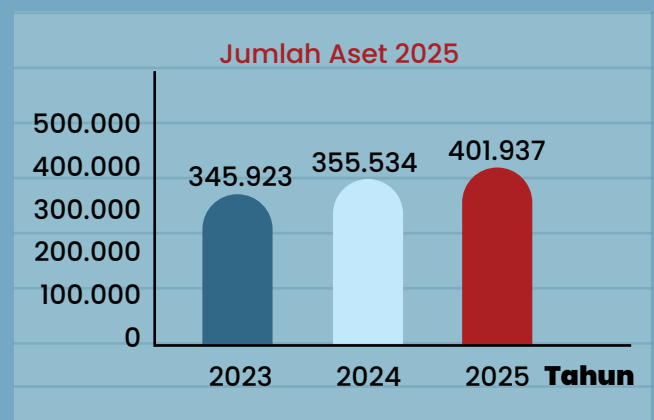
LABA BERSIH 2025 NET INCOME IN 2025

4.615 milyar / billion



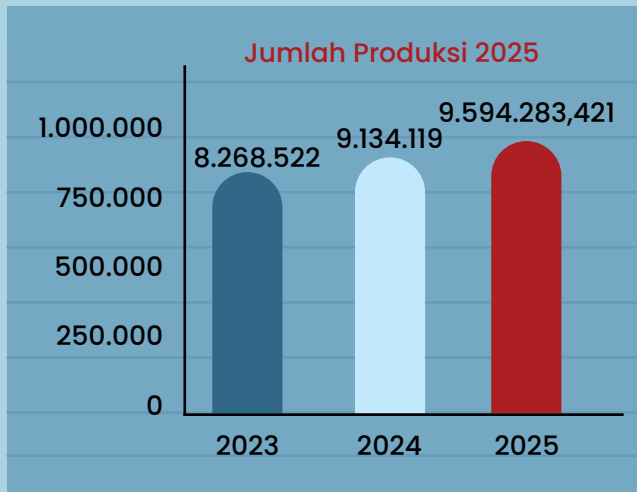
JUMLAH ASET 2025 TOTAL ASSETS IN 2025

401.937 milyar / billion



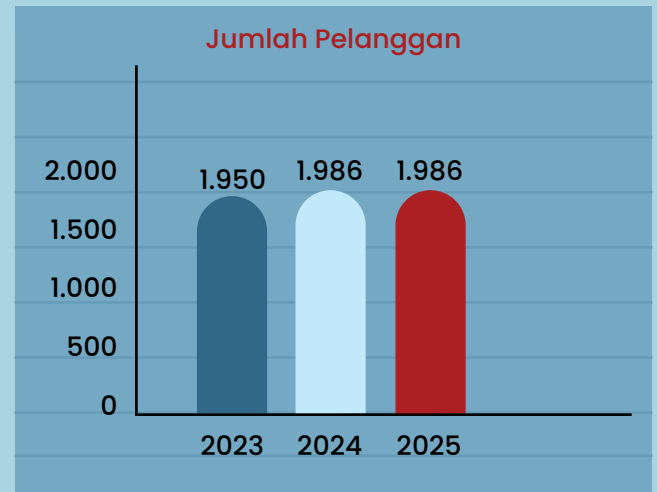
JUMLAH PRODUKSI 2025
TOTAL PRODUCTIONS IN 2025

9.594.283,421 unit



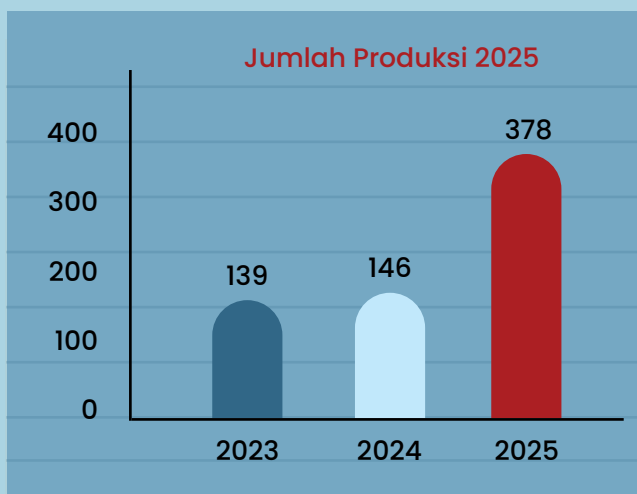
JUMLAH PELANGGAN
TOTAL CUSTOMERS IN 2025

1.986 pelanggan/customers



JUMLAH PEMASOK 2025
TOTAL SUPPLIERS IN 2025

378 pemasok/suppliers

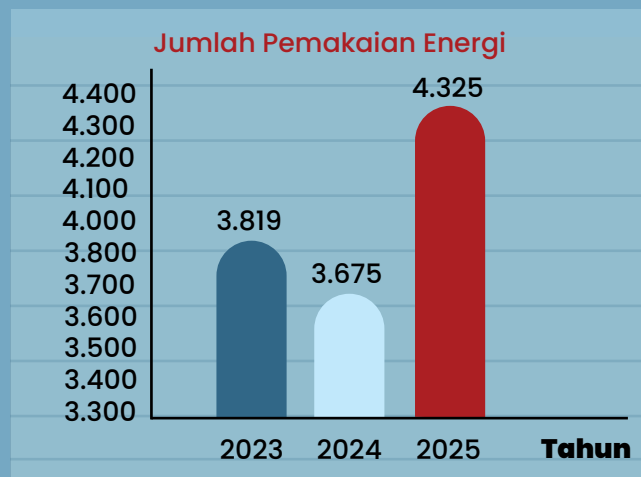


KINERJA LINGKUNGAN

Kami berkomitmen untuk menjalankan bisnis tanpa meninggalkan tanggung jawab untuk meminimalisir dampak lingkungan dan kelestarian sumber daya alam.

PEMAKAIAN ENERGI 2025 ENERGY CONSUMPTION IN 2025

4.325 gigajoule

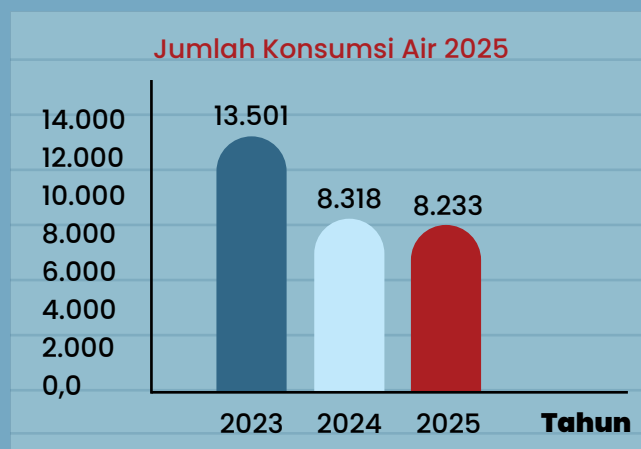


Pemakaian energi yang dicapai pada tahun 2025 Naik jika dibandingkan dengan tahun 2024.

Energy consumption achieved in 2025 is higher if compared to 2024.

JUMLAH KONSUMSI AIR 2025 TOTAL WATER CONSUMPTION IN 2025

8.233 m³



Jumlah konsumsi air untuk proses produksi dan pendukung pada tahun 2024 turun 38.4% dari 13.501 m³ pada tahun sebelumnya.

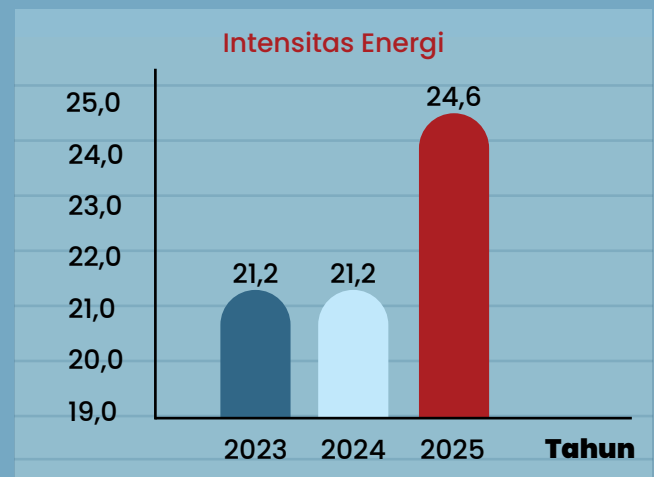
Total water consumption for production process and supporting in 2024 decrease by 38.4% from 13.501 m³ in the previous year.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

We are committed to do our business without leaving our responsibility to minimize environmental impact and to conserve natural resources.

INTENSITAS ENERGI 2025 ENERGY INTENSITY IN 2025

24,6 kWh/m²

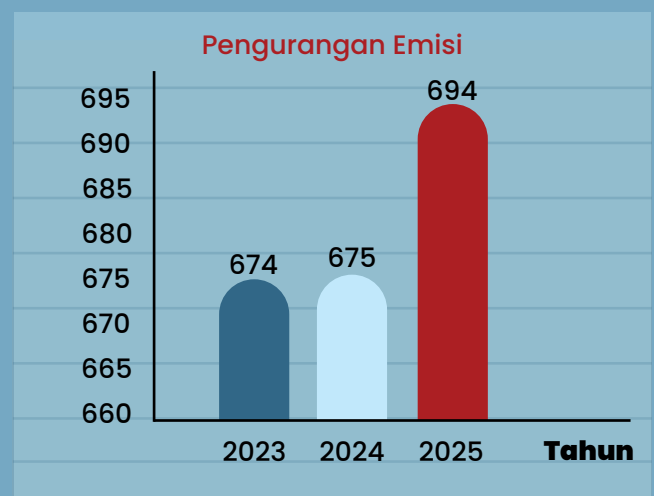


Intensitas energi yang dihasilkan tahun 2025 naik jika dibandingkan dengan tahun 2024.

The energy intensity produced in 2025 is higher if compared to 2024.

PENGURANGAN EMISI 2025 EMISSION REDUCTION IN 2025

694 tco₂

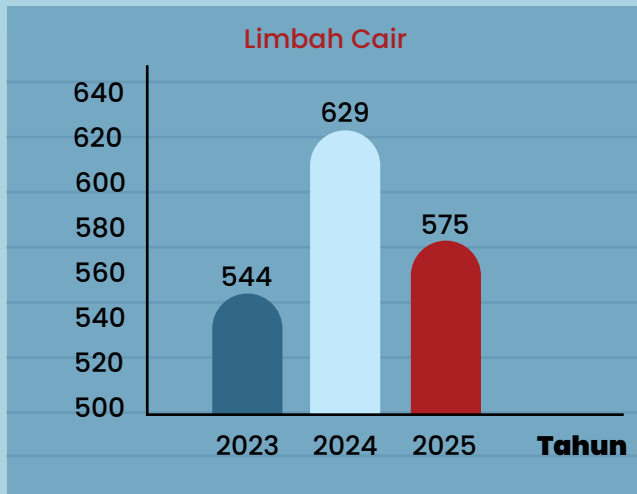


Total emisi yang dihasilkan tahun 2025 naik 2.7% dibandingkan tahun 2024.

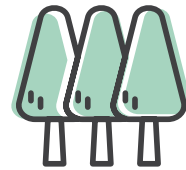
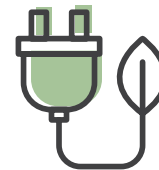
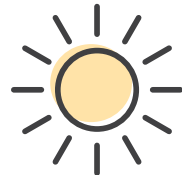
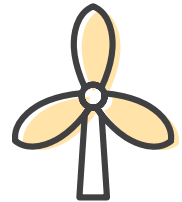
Total emission produced in 2025 increase by 2.7% compared to 2024.

LIMBAH CAIR 2025 EFFLUENT IN 2025

575 m³



Total limbah cair yang dihasilkan tahun 2025 turun 9.4% dibandingkan tahun 2024.
Total effluent produced in 2024 decreased by 9.4% compared to 2024.





STRATEGI & TATA KELOLA

KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY & GOVERNANCE

Perseroan menyadari pentingnya pelaksanaan kebijakan dan program keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Untuk itu, Perseroan menetapkan dan menjalankan strategi keberlanjutan secara menyeluruh, dengan fokus pada:

- Prosedur operasi yang adil
- Perlindungan lingkungan hidup
- Praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja
- Pemenuhan hak asasi manusia
- Tanggung jawab atas isi produk dan kepuasan pelanggan
- Pelibatan serta pengembangan masyarakat
- Tata kelola keberlanjutan yang efektif dan berintegritas

Strategi ini dilandaskan pada prinsip keseimbangan triple bottom line: people, planet, dan prosperity, dengan tujuan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) secara konsisten, selaras dengan hukum, norma yang berlaku, serta prinsip-prinsip praktik usaha yang adil, etis, dan berkeadilan secara sosial maupun lingkungan.

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Kebijakan keberlanjutan merupakan penjabaran konkret dari prinsip-prinsip keberlanjutan yang dianut oleh Perseroan. Kebijakan ini dirancang untuk menjabarkan sasaran strategis serta pendekatan dalam mewujudkan visi dan misi keberlanjutan perusahaan.

Visi Keberlanjutan:

- Menjadi perusahaan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan
- Menjadi pemimpin dalam industri yang sesuai dalam hal keberlanjutan
- Menyediakan produk dan layanan yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat

Misi Keberlanjutan:

- Mengurangi dampak lingkungan

The Company recognizes the importance of implementing sustainability policies and programs that include economic, social, environmental, and governance aspects. For this reason, the Company establishes and implements a comprehensive sustainability strategy, focusing on:

- Fair operating procedures
- Environmental protection
- Employment practices, occupational health and safety
- Fulfillment of human rights
- Responsibility for product content and customer satisfaction
- Community involvement and development
- Effective sustainability governance with integrity

This strategy is based on the principle of triple bottom line balance: people, planet, and prosperity, with the aim of supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) consistently, in line with applicable laws, norms, and the principles of business practices that are fair, ethical, and socially and environmentally just.

SUSTAINABILITY POLICY

The sustainability policy is a concrete elaboration of the sustainability principles embraced by the Company. This policy is designed to outline strategic goals and approaches in realizing the company's sustainability vision and mission.

Sustainability Vision:

- To be a sustainable and socially and environmentally responsible company
- Become a leader in the industry in terms of sustainability
- Providing products and services that are sustainable and beneficial to society

Sustainability Mission:

- Reduce environmental impact

- Meningkatkan kesejahteraan karyawan
- Berkontribusi pada masyarakat

Kebijakan Keberlanjutan untuk Aspek Lingkungan

1. Kebijakan pengurangan emisi gas rumah kaca
Kebijakan ini bertujuan untuk menekan emisi gas rumah kaca dari seluruh kegiatan operasional perusahaan. Upaya yang dilakukan mencakup:
 - Pemanfaatan energi terbarukan
 - Peningkatan efisiensi energi
 - Penanaman pohon untuk menyerap karbon dioksida
2. Kebijakan pengelolaan limbah
Bertujuan untuk meminimalkan limbah yang dihasilkan perusahaan melalui:
 - Penggunaan bahan baku yang lebih efisien
 - Pemisahan limbah organik dan anorganik
 - Pelaksanaan program daur ulang dan komposting
3. Kebijakan perlindungan keanekaragaman hayati
Ditujukan untuk menjaga kelestarian ekosistem di sekitar lokasi perusahaan, melalui:
 - Konservasi hutan dan lahan basah
 - Perlindungan spesies yang terancam punah
 - Edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya keanekaragaman Hayati

Kebijakan Keberlanjutan untuk Aspek Sosial

1. Kebijakan peningkatan kesejahteraan karyawan
Bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan mendukung kesejahteraan, melalui:
 - Pemberian upah layak dan kondisi kerja yang aman
 - Penyediaan fasilitas pendukung kesejahteraan seperti layanan kesehatan, pendidikan, dan rekreasi
 - Pengembangan kompetensi dan jalur karir karyawan
2. Kebijakan peningkatan kesempatan kerja
Berkokus pada perluasan kesempatan kerja kepada masyarakat secara adil, melalui:
 - Penciptaan lapangan kerja yang berkualitas dan berkelanjutan
 - Kesetaraan kesempatan kerja bagi perempuan, penyandang disabilitas, dan kelompok minoritas

- Improve employee well-being
- Contribute to society

Sustainability Policy for Environmental Aspects

1. Greenhouse gas emission reduction policies
This policy aims to reduce greenhouse gas emissions from all of the company's operational activities. Efforts include:
 - Utilization of renewable energy
 - Increased energy efficiency
 - Planting trees to absorb carbon dioxide
2. Waste management policy
Aims to minimize the waste generated by the company through:
 - More efficient use of raw materials
 - Separation of organic and inorganic waste
 - Implementation of recycling and composting programs
3. Biodiversity protection policy
Aimed at preserving the ecosystem around the company's location, through:
 - Conservation of forests and wetlands
 - Protection of endangered species
 - Educate the public about the importance of biodiversity

Sustainability Policy for Social Aspects

1. Employee welfare improvement policies
Aims to create a safe, healthy, and supportive work environment, through:
 - Providing living wages and safe working conditions
 - Provision of welfare support facilities such as health services, education, and recreation
 - Employee competency and career path development
2. Employment opportunity improvement policy
Focus on expanding employment opportunities to the community in an equitable manner, through:
 - Creation of quality and sustainable jobs
 - Equal employment opportunities for women, persons with disabilities and minority groups

- Program pelatihan dan peningkatan keterampilan Masyarakat
3. Kebijakan peningkatan kualitas hidup masyarakat
Diterapkan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui:
 - Bantuan sosial melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)
 - Pembangunan infrastruktur pendidikan dan kesehatan
 - Edukasi publik tentang pentingnya pembangunan berkelanjutan

Kebijakan Keberlanjutan untuk Aspek Tata Kelola

1. Kebijakan transparansi
Bertujuan meningkatkan keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan dengan:
 - Penyediaan informasi yang jelas, akurat, dan relevan bagi pemangku kepentingan
 - Pengambilan keputusan yang transparan dan partisipatif
 - Pelibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan kebijakan dan strategi
2. Kebijakan akuntabilitas
Menekankan pentingnya tanggung jawab perusahaan terhadap kinerjanya, melalui:
 - Penetapan standar kinerja yang terukur
 - Monitoring dan evaluasi berkala terhadap kinerja
 - Pelaporan kinerja secara transparan kepada pemangku kepentingan
3. Kebijakan responsivitas
Bertujuan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam merespon kebutuhan pemangku kepentingan melalui:
 - Mendengarkan dan mempertimbangkan masukan secara aktif
 - Menindaklanjuti saran dan keluhan dengan tepat waktu dan efisien

- Community training and upskilling programs
3. Policy to improve the quality of life of the community
Applied to improve the standard of living of the community through:
 - Social assistance through corporate social responsibility (CSR) programs
 - Development of education and health infrastructure
 - Public education on the importance of sustainable development

Sustainability Policy for Governance Aspects

1. Transparency policy
Aims to increase openness in the management of the company by:
 - Provision of clear, accurate, and relevant information to stakeholders
 - Transparent and participatory decision-making
 - Stakeholder involvement in policy and strategy formulation
2. Accountability policy
Emphasizing the importance of corporate responsibility for its performance, through:
 - Setting measurable performance standards
 - Periodic monitoring and evaluation of performance
 - Transparent performance reporting to stakeholders
3. Responsiveness policy
It aims to improve the company's ability to respond to the needs of stakeholders through:
 - Actively listening and considering input
 - Follow up on suggestions and complaints in a timely and efficient manner

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [102-18] [102-19] [102-20]

Tata Kelola Keberlanjutan adalah sistem pengelolaan perusahaan yang mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), agar tercipta nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE [102-18] [102-19] [102-20]

Sustainability Governance is a corporate management system that considers environmental, social, and governance (ESG) aspects, in order to create long-term value for all stakeholders. Based on POJK No. 51/

Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017, Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik wajib mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam proses bisnis dan strategi perusahaan. Karena itu menyadari bahwa kegiatan usaha Perseroan yang dijalankan memiliki dampak yang beragam bagi keberlanjutan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, khususnya di wilayah operasional maka Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak-dampak tersebut melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Prinsip tata Kelola keberlanjutan yang diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut: **Transparansi:** Penyampaian informasi yang relevan dan akurat mengenai aspek keberlanjutan. **Akuntabilitas:** Tanggung jawab atas dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan usaha. **Responsibilitas:** Kepatuhan terhadap peraturan dan norma keberlanjutan. **Independensi:** Pengambilan keputusan yang bebas dari konflik kepentingan. **Kewajaran dan Kesetaraan:** Perlakuan adil terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kelima aspek tersebut diharapkan dapat membantu Perseroan untuk meningkatkan kinerjanya secara berkelanjutan, dapat meningkatkan daya saingnya, mengurangi risiko, dan meningkatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan.

POJK.03/2017, Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies are obliged to integrate sustainability principles in business processes and corporate strategies. Therefore, recognizing that the Company's business activities have a diverse impact on the sustainability of economic, social, and environmental aspects, especially in operational areas, the Company is committed to minimizing these impacts through the implementation of social and environmental responsibility programs that are in line with sustainability principles.

The principles of sustainability governance implemented by the Company are as follows: **Transparency:** Providing relevant and accurate information on sustainability aspects. **Accountability:** Responsibility for the social and environmental impacts of business activities. **Responsibility:** Compliance with sustainability regulations and norms. **Independence:** Decision-making that is free from conflicts of interest. **Fairness and Equality:** Fair treatment of all stakeholders.

The application of sustainability principles in these five aspects is expected to help the Company to improve its performance in a sustainable manner, increase its competitiveness, reduce risks, and increase the trust of stakeholders.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyebutkan bahwa Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukung. Struktur tata kelola Perseroan menganut sistem dua badan dimana Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, sehingga tidak terdapat penyatuan antara fungsi eksekutif dan pengawasan agar dapat meminimalisir potensi benturan kepentingan. [GRI 2-11, 2-15]

STRUKTUR ORGANISASI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Dengan adanya POJK 51/03/2017 maka Perseroan merespon kebijakan tersebut

SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies states that the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supporting organs. The Company's governance structure adheres to a two-body system where the Board of Commissioners and the Board of Directors have clear authority and responsibility according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and laws and regulations, so that there is no unification between executive and supervisory functions in order to minimize potential conflicts of interest. [GRI 2-11, 2-15]

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF SUSTAINABILITY GOVERNANCE

With the existence of POJK 51/03/2017, the Company responded to this policy by forming a

dengan membentuk tim penyusun laporan keberlanjutan perseroan sejak 18 September 2020 sesuai dengan surat keputusan Direksi No. TA/DIR-AR.SR/187/IX/2020 tertanggal 22 September 2020 yang beranggotakan bagian Public Relation/Corporate Communication, bagian QHSE, bagian HRD/GA, Bagian Finance/Acc, dan Legal yang bertanggungjawab kepada Corporate Secretary untuk selanjutnya dilaporkan langsung kepada Direksi.

Selanjutnya sesuai dengan surat keputusan Direksi No. 006/CORPSERV/IV/2022 tertanggal 17 Maret 2022 dibentuk Sustainability Committee dengan keanggotaan terdiri dari Steering Committee, Organizing Committee yang terdiri atas Sustainability Working Group, Policy Committee, Audit and Risk Management, dan Sustainability Task Force yang melibatkan unsur Direksi, Top Manajemen, serta bagian-bagian terkait lainnya.

ASPEK EKONOMI termasuk audit & risk management ditangani oleh bagian Finance/Accounting untuk memantau keseluruhan Kinerja Perseroan terkait dengan hasil manfaat bisnis dan untuk optimisasi pemasok lokal ditangani bagian Pembelian.

ASPEK SOSIAL ditangani oleh Human Capital / General Affairs dimana termasuk di dalamnya kesejahteraan karyawan serta lingkungan sekitar dan Health & Safety yang bertanggung jawab untuk aspek sosial terkait dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP dikerjakan oleh Bagian Environmental, Health & Safety dengan mengelola dan memantau limbah cair / padat termasuk penanganan limbah B3 serta bertanggung jawab atas pembuatan laporan yang dipersyaratkan untuk dikirimkan ke badan yang berwenang / badan pengatur lokal, bagian Produksi meminimalisasi baik limbah padat maupun cair dan emisi gas serta pelaksanaan aktivitas daur ulang dan Production/ Manufacturing Support untuk penghematan dan pemantauan energi.

ASPEK TATA KELOLA termasuk penentuan kebijakan dan peraturan ditangani Human Capital bersama dengan bagian legal mengawal penerapan aktivitas keberlanjutan untuk dilaksanakan sesuai rencana.

Tim penyusun laporan keberlanjutan awalnya dimulai dengan pengembangan kompetensi dengan mengikuti workshop selama 3 hari yang diadakan oleh ICSA (Indonesia Corporate

team to prepare the company's sustainability report since September 18, 2020 in accordance with the decree of the Board of Directors No. TA/DIR-AR.SR/187/IX/2020 dated September 22, 2020 which consists of the Public Relation/Corporate Communication section, QHSE section, HRD/GA section, Finance/AC section, and Legal which is responsible to the Corporate Secretary to be subsequently reported directly to the Board of Directors.

Furthermore, in accordance with the decree of the Board of Directors No. 006/CORPSERV/IV/2022 dated March 17, 2022, a Sustainability Committee was formed with a membership consisting of a Steering Committee, an Organizing Committee consisting of a Sustainability Working Group, a Policy Committee, Audit and Risk Management, and a Sustainability Task Force involving elements of the Board of Directors, Top Management, and other related parts.

ECONOMIC ASPECTS including audit & risk management are handled by the Finance/Accounting department to monitor the overall performance of the Company related to business benefits and for the optimization of local suppliers in the Purchasing department.

SOCIAL ASPECTS are handled by Human Capital / General Affairs which includes the welfare of employees and the surrounding environment and Health & Safety which is responsible for social aspects related to Occupational Health and Safety.

ENVIRONMENTAL ASPECTS are carried out by the Environmental, Health & Safety Section by managing and monitoring liquid/solid waste including B3 waste handling and is responsible for making the required reports to be submitted to the local authority/regulatory body, the Production section minimizes both solid and liquid waste and gas emissions as well as the implementation of recycling activities and Production/Manufacturing Support for energy saving and monitoring.

GOVERNANCE ASPECTS including the determination of policies and regulations, are handled by Human Capital along with the legal part to oversee the implementation of sustainability activities to be carried out as planned.

The sustainability report preparation team initially began with competency development by participating in a 3-day workshop held by ICSA (Indonesia Corporate Secretary

Secretary Association) bekerjasama dengan GRI, yaitu pada tanggal 30 September 2020, 1 dan 2 Oktober 2020. Pelatihan bersama dengan GRI (Global Reporting Initiative) pada tanggal 10 dan 11 Agustus 2021, secara paralel juga mengikuti Program “Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report”, suatu pelatihan yang diadakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dengan Global Reporting Initiative (GRI) yang akan diadakan satu kali seminggu dimulai dari 7 Juli – 15 Desember 2021.

Untuk tahun 2022 mengikuti lanjutan Program Series Asosiasi Emiten Indonesia “Yuk, Bagus Sustainability Reports” Tanggal 3 Agustus – 5 Oktober 2022 dan juga mengikuti Workshop Pendalaman Dan Implementasi Terkait SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 & POJK Nomor 34/POJK.04/2014 yang diadakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) bekerjasama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 15 November 2022. Pada tahun 2024 dan 2025, Tim Penyusun Laporan Keberlanjutan juga telah mengikuti program pengembangan kompetensi di bidang keberlanjutan sebagai bagian dari upaya peningkatan kapasitas dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Evaluasi kinerja keberlanjutan dilakukan langsung oleh Direksi untuk memastikan keberlanjutan menjadi bagian integral dari operasional Perseroan. [GRI 2-13]

Association) in collaboration with GRI, namely on September 30, 2020, October 1 and 2, 2020. The joint training with GRI (Global Reporting Initiative) on August 10 and 11, 2021, also participated in the “Let’s Write Sustainability Report” Program, a training held by the Indonesian Issuers Association (AEI) with the Global Reporting Initiative (GRI) which will be held once a week starting from July 7 – December 15, 2021.

For 2022, it will follow the continuation of the Indonesian Issuers Association Program Series “Yuk, Bagus Sustainability Reports” on August 3 – October 5, 2022 and also participate in the Deepening and Implementation Workshop Related to SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 & POJK Number 34/POJK.04/2014 held by the Indonesian Issuers Association (AEI) in collaboration with the Financial Services Authority (OJK) on November 15, 2022. In 2024 and 2025, the Sustainability Report Preparation Team has also participated in a competency development program in the field of sustainability as part of capacity building efforts in the application of sustainability principles. Sustainability performance evaluations are carried out directly by the Board of Directors to ensure that sustainability is an integral part of the Company’s operations. [GRI 2-13]

MANAJEMEN RISIKO PRAKTIK BERKELANJUTAN **[GRI 2-13, 2-24, 2-25]**

Perseroan menyadari tak lepas dari sejumlah risiko yang pasti terjadi selama proses bisnis Perseroan berjalan. Perseroan seringkali dihadapkan dengan sejumlah risiko dalam rantai produksi mulai dari penyediaan bahan baku hingga proses pengolahan dan pemasaran. Selain itu, hal yang perlu diperhatikan adalah risiko finansial dan aspek sosial kelembagaan. Perseroan sadar sepenuhnya bahwa produksinya bergantung pada sumber daya alam yang sangat berisiko menghadapi berbagai kendala. Oleh karena itu, Perseroan merancang sistem manajemen risiko secara teliti dan seksama dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu agar dapat mengelola risiko-risiko tersebut dengan baik. Berikut ini kerangka kerja manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan, yaitu:

1. IDENTIFIKASI RISIKO

Proses mengenali potensi risiko yang timbul dari kegiatan usaha yang berdampak pada

RISK MANAGEMENT OF SUSTAINABLE PRACTICES **[GRI 2-13, 2-24, 2-25]**

The Company realizes that it cannot be separated from a number of risks that must occur during the Company’s business processes. The company is often faced with a number of risks in the production chain ranging from the supply of raw materials to the processing and marketing processes. In addition, things that need to be considered are the financial risks and institutional social aspects. The Company is fully aware that its production depends on natural resources which are very risky to face various obstacles. Therefore, the Company has carefully and carefully designed a risk management system by considering past experience in order to be able to manage these risks properly. The following is the risk management framework implemented by the Company, namely:

1. RISK IDENTIFICATION

The process of recognizing potential risks arising from business activities that have an impact on

aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, seperti:
Risiko ekonomi: fluktuasi harga, gangguan rantai pasok, ketergantungan pada sumber daya tertentu.

Risiko lingkungan: pencemaran, limbah berbahaya, deforestasi, emisi karbon.

Risiko sosial: konflik dengan masyarakat, pelanggaran hak tenaga kerja, diskriminasi.

Langkah yang dilakukan:

Melakukan asesmen terhadap seluruh aktivitas operasional dan rantai pasok serta mengidentifikasi pemangku kepentingan yang terdampak.

2. PENGUKURAN RISIKO

Menilai tingkat kemungkinan dan dampak dari risiko yang telah diidentifikasi.

Langkah yang dilakukan:

Menggunakan indikator kuantitatif dan kualitatif serta mengklasifikasikan risiko berdasarkan tingkat keparahan: rendah, sedang, tinggi.

3. PEMANTAUAN RISIKO

Melakukan pengawasan berkelanjutan terhadap risiko yang telah teridentifikasi untuk mendeteksi potensi perubahan atau eskalasi risiko.

Langkah yang dilakukan:

Menyusun sistem pelaporan berkala, menggunakan teknologi atau sistem manajemen keberlanjutan, dan melibatkan fungsi audit internal dan eksternal.

4. PENGENDALIAN RISIKO

Melakukan tindakan mitigasi atau pencegahan atas risiko-risiko yang dinilai signifikan.

Langkah yang dilakukan:

Menyusun dan menerapkan kebijakan keberlanjutan serta melakukan pelatihan karyawan dan supplier.

5. PELAPORAN RISIKO

Melaporkan aktivitas dan hasil manajemen risikonya kepada pemangku kepentingan terkait, seperti direksi, dewan komisaris, dan pemegang sahamnya.

Proses ini bersifat berkesinambungan dan diintegrasikan dalam sistem manajemen risiko Perseroan secara menyeluruh.

economic, environmental, and social aspects, such as:

Economic risks: price fluctuations, supply chain disruptions, dependence on certain resources.

Environmental risks: pollution, hazardous waste, deforestation, carbon emissions.

Social risks: conflicts with society, violations of labor rights, discrimination.

Steps taken:

Conduct an assessment of all operational activities and supply chains and identify affected stakeholders.

2. RISK MEASUREMENT

Assess the level of likelihood and impact of the risks that have been identified.

Steps taken:

Using quantitative and qualitative indicators and classifying risks based on severity: low, medium, high.

3. RISK MONITORING

Conduct ongoing monitoring of identified risks to detect potential changes or escalation of risks.

Steps taken:

Develop periodic reporting systems, use sustainability management technology or systems, and involve internal and external audit functions.

4. RISK CONTROL

Carry out mitigation or preventive measures for risks that are considered significant.

Steps taken:

Develop and implement sustainability policies as well as conduct employee and supplier training.

5. RISK REPORTING

Report its activities and risk management results to relevant stakeholders, such as its board of directors, board of commissioners, and shareholders.

This process is continuous and integrated into the Company's overall risk management system.

Peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Manajemen Risiko Keberlanjutan

1. Peran Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan risiko, termasuk risiko keberlanjutan (ekonomi, lingkungan, dan

The Role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in Sustainability Risk Management

1. Role of the Board of Directors

The Board of Directors is solely responsible for risk management, including sustainability risks

sosial), dengan peran utama sebagai berikut:

- **Mengelola Risiko:** Menetapkan strategi, kebijakan, dan sistem manajemen risiko yang mengintegrasikan aspek keberlanjutan.
- **Pelaksanaan dan Pengawasan:** Memastikan penerapan manajemen risiko dilakukan secara efektif di seluruh unit kerja.
- **Peningkatan Kapasitas:** Mendorong pengembangan kapasitas internal perusahaan dalam mengelola risiko LST (Lingkungan, Sosial, Tata Kelola).
- **Pelaporan:** Menyusun laporan berkala mengenai pengelolaan risiko kepada Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Peran Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan peninjauan terhadap efektivitas sistem manajemen risiko, dengan peran utama sebagai berikut:

- **Telaah Berkala:** Melakukan evaluasi terhadap laporan manajemen risiko yang disampaikan oleh Direksi, termasuk risiko keberlanjutan.
- **Peninjauan Efektivitas:** Menilai apakah proses manajemen risiko telah berjalan sesuai kebijakan dan tujuan perusahaan.
- **Memberi Rekomendasi:** Memberikan arahan strategis dan masukan untuk perbaikan sistem manajemen risiko.
- **Mendorong Kepatuhan:** Mengawasi agar perusahaan mematuhi peraturan dan prinsip keberlanjutan yang berlaku.

Direksi dan Dewan Komisaris keduanya memiliki peran saling melengkapi dalam memastikan bahwa risiko-risiko keberlanjutan dikelola dengan baik untuk menjaga kelangsungan usaha dan nilai jangka panjang perusahaan.

(economic, environmental, and social), with the following key roles:

- **Managing Risk:** Establish risk management strategies, policies, and systems that integrate sustainability aspects.
- **Implementation and Supervision:** Ensure the implementation of risk management is carried out effectively across all work units.
- **Capacity Building:** Encourage the development of the company's internal capacity in managing ESG (Environmental, Social, Governance) risks.
- **Reporting:** Prepares periodic reports on risk management to the Board of Commissioners and other stakeholders.

2. Role of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out the function of supervision and review of the effectiveness of the risk management system, with the main roles as follows:

- **Periodic Review:** Evaluate the risk management report submitted by the Board of Directors, including sustainability risks.
- **Effectiveness Review:** Assess whether the risk management process has been running in accordance with the company's policies and objectives.
- **Provide Recommendations:** Provide strategic direction and input for the improvement of the risk management system.
- **Encourage Compliance:** Supervise that companies comply with applicable sustainability regulations and principles.

The Board of Directors and the Board of Commissioners both have complementary roles in ensuring that sustainability risks are properly managed to maintain business continuity and long-term value of the company.

Identifikasi & Tanggapan terhadap Pemangku Kepentingan

IDENTIFIKASI PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan perlu mengenali siapa saja pihak yang terdampak atau berpengaruh terhadap kegiatan usahanya. Proses identifikasi ini dilakukan melalui:

1. **Pemetaan kelompok utama, seperti:**
 - Pemegang saham dan investor
 - Karyawan
 - Konsumen
 - Pemasok dan mitra bisnis

Identification & Response to Stakeholders

STAKEHOLDER IDENTIFICATION

The Company needs to identify who are the parties affected or affected by its business activities. This identification process is carried out through:

1. **Mapping of the main groups, such as:**
 - Shareholders and investors
 - Employees
 - Consumers
 - Suppliers and business partners

- Masyarakat sekitar
 - Pemerintah dan regulator
 - Media dan LSM
2. Penilaian tingkat kepentingan dan pengaruh masing-masing pihak terhadap keberlanjutan bisnis.

TANGGAPAN TERHADAP EKSPEKTASI PEMANGKU KEPENTINGAN

Setelah pemangku kepentingan diidentifikasi, Perseroan menanggapi harapan mereka secara tepat dengan:

- **Transparansi informasi:** Menyediakan laporan keberlanjutan dan kanal komunikasi publik yang mudah diakses.
- **Kebijakan yang responsif:** Mengembangkan kebijakan sesuai isu yang menjadi perhatian, misalnya etika kerja, perlindungan lingkungan, atau tanggung jawab sosial.
- **Pelibatan aktif:** Mengajak pemangku kepentingan terlibat dalam program keberlanjutan seperti pelatihan, kemitraan, atau pengembangan komunitas.
- **Tindak lanjut dan evaluasi:** Menindaklanjuti masukan secara berkala dan mengukur efektivitas respons perusahaan terhadap kebutuhan dan harapan mereka.

Pendekatan ini penting untuk menjaga kepercayaan, reputasi, dan kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

- Surrounding community
- Governments and regulators
- Media and NGOs

2. Assessment of the level of importance and influence of each party on business sustainability.

RESPONSE TO STAKEHOLDER EXPECTATIONS

Once stakeholders have been identified, the Company responds appropriately to:

- **Information transparency:** Provides sustainability reports and easily accessible public communication channels.
- **Responsive policies:** Develop policies based on issues of concern, such as work ethics, environmental protection, or social responsibility.
- **Active engagement:** Engage stakeholders in sustainability programs such as training, partnerships, or community development.
- **Follow-up and evaluation:** Follow up on feedback on a regular basis and measure the effectiveness of the company's response to their needs and expectations.

This approach is important to maintain the Company's trust, reputation, and business continuity in the long term.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Tata Kelola Keberlanjutan

Dalam tata kelola keberlanjutan, keterlibatan pemangku kepentingan menjadi elemen penting untuk memastikan bahwa strategi dan operasional perseroan berjalan selaras dengan prinsip keberlanjutan. Keterlibatan ini oleh Perseroan diwujudkan melalui:

- **Hasil Penilaian Manajemen:** Manajemen secara berkala melakukan analisis kebutuhan dan ekspektasi pemangku kepentingan terkait isu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hasil penilaian ini menjadi dasar penyusunan prioritas keberlanjutan.
- **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS):** RUPS menjadi forum penting untuk mendiskusikan dan mendapatkan persetujuan atas kebijakan, komitmen, serta inisiatif keberlanjutan perusahaan.
- **Surat Keputusan:** Keputusan formal yang dihasilkan untuk menetapkan arah kebijakan keberlanjutan, seperti program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), atau kebijakan keberagaman dan kebijakan lainnya.

Stakeholder Engagement in Sustainability Governance

In sustainability governance, stakeholder involvement is an important element to ensure that the company's strategy and operations run in line with sustainability principles. This involvement by the Company is realized through:

- **Management Assessment Results:** Management periodically conducts an analysis of the needs and expectations of stakeholders related to economic, social, and environmental issues. The results of this assessment are the basis for the preparation of sustainability priorities.
- **General Meeting of Shareholders (GMS):** The GMS is an important forum to discuss and obtain approval for the company's sustainability policies, commitments, and initiatives.
- **Decision Letter:** A formal decision made to set the direction of sustainability policies, such as corporate social responsibility (CSR) programs, or diversity policies and other policies.

Melalui proses ini, Perseroan coba membangun tata kelola keberlanjutan yang transparan, akuntabel, dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan dan tantangan global.

Pendekatan yang Digunakan Perseroan dalam Melibatkan Pemangku Kepentingan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan menerapkan berbagai pendekatan untuk melibatkan pemangku kepentingan. Pendekatan tersebut bertujuan untuk membangun pemahaman bersama, mendapatkan masukan, serta meningkatkan komitmen terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan, antara lain:

- **Dialog:** Perseroan mengadakan forum diskusi terbuka dengan pemangku kepentingan utama untuk membahas strategi keuangan berkelanjutan, risiko ESG (Environmental, Social, Governance), serta peluang kolaborasi.
- **Survei:** Emiten melakukan survei untuk mengumpulkan pandangan, kebutuhan, dan ekspektasi pemangku kepentingan terhadap kebijakan dan implementasi keuangan berkelanjutan, sehingga keputusan yang diambil lebih berbasis data.

Through this process, the Company tries to build sustainability governance that is transparent, accountable, and adaptive to changing global needs and challenges.

The Company's Approach in Involving Stakeholders in the Implementation of Sustainable Finance

To support the implementation of sustainable finance, the Company implements various approaches to engage stakeholders. The approach aims to build mutual understanding, gain input, and increase commitment to sustainability principles, including:

- **Dialogue:** The Company held an open discussion forum with key stakeholders to discuss sustainable finance strategies, ESG (Environmental, Social, Governance) risks, and collaboration opportunities.
- **Surveys:** Issuers conduct surveys to collect stakeholders' views, needs, and expectations on sustainable finance policies and implementation, so that decisions taken are more data-driven.

Permasalahan dan Strategi Perseroan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Berikut adalah uraian beberapa permasalahan terkait penerapan keuangan berkelanjutan sekaligus strategi yang diterapkan Perseroan dalam menghadapinya:

1. **Kurangnya Pemahaman dan Kapasitas Internal**
Strategi:
 - Mengadakan pelatihan rutin tentang keuangan berkelanjutan untuk seluruh level organisasi.
 - Membentuk tim khusus keberlanjutan yang bertugas mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam kegiatan bisnis.
2. **Keterbatasan Data dan Transparansi**
Strategi:
 - Mengembangkan sistem pelaporan internal berbasis standar internasional (seperti GRI).
 - Berinvestasi dalam teknologi digital untuk memudahkan pengumpulan, analisis, dan penyajian data keberlanjutan.
3. **Belum Terintegrasinya Keberlanjutan dalam Strategi Bisnis**

The Company's Problems and Strategies for the Implementation of Sustainable Finance

The following is a description of some of the problems related to the implementation of sustainable finance as well as the strategies implemented by the Company in dealing with them:

1. **Lack of Internal Understanding and Capacity**
Strategy:
 - Conduct regular training on sustainable finance for all levels of the organization.
 - Establish a special sustainability team tasked with integrating ESG principles into business activities.
2. **Data Limitations and Transparency**
Strategy:
 - Develop an internal reporting system based on international standards (such as GRI).
 - Invest in digital technology to facilitate the collection, analysis, and presentation of sustainability data.
3. **Sustainability Has Not Been Integrated in Business Strategy**

Strategi:

- Menjadikan isu keberlanjutan sebagai bagian dari visi, misi, dan tujuan strategis Perseroan.
- Mewajibkan analisis risiko dan peluang ESG dalam setiap proses pengambilan keputusan bisnis.

Strategy:

- Making sustainability issues part of the Company's vision, mission, and strategic goals.
- Require ESG risk and opportunity analysis in every business decision-making process.

KINERJA EKONOMI**ECONOMIC PERFORMANCE**

KETERANGAN / DESCRIPTION	2023	2024	2025
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Obtained Economic Value			
Penjualan Netto / Net Sales	259,866	287,086	301,549
Pendapatan Lain-Lain / Other Income :			
1. Divestasi entitas anak dan Venture Bersama/ Divestment on subdiaries and joint ventures	-	-	-
2. Laba Pelepasan Aset Tetap / Goin on disposal of fixed assets	263	2,112	190
3. Pendapatan Sewa / Rental Fees	1,716	883	622
4. Pendapatan Bunga / Interest Income	776	789	847
5. Bagian Laba Netto Entitas Venture Bersama/ Enquity in nett income from joint ventures entites	- 223	-	-
6. Biaya Lain-Lain (Beban Keuangan, Denda Pajak, Laba (Rugi), Selisih Kurs, dll) / Others Charges (Financial Charges, Tax Penalty, Gain (loss) from foreign exchange	- 10,938	13,816	14,405
Total Ekonomi yang dihasilkan/ Total Obtained Economic Value	273,782	277,054	288,803
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan/ Distributed Economic Value			
Beban Pokok Penjualan/ Cost of Good Sold	166,823	183,099	189,192
Beban Usaha/ Operating Expenses :			
1. Gaji dan Upah/ Salaries and Wages	55,241	52,984	57,307
2. Beban Imbalan Kerja/ Employment Benefit Compensation	2,118	3,773	3,650
3. Biaya Operasional Lainnya/ Other Operasional Expenses	25,585	25,884	30,999
Total Beban Usaha/ Total Operating Expenses	82,944	82,641	91,956
Pembayaran untuk Penyedia Modal /Payment to Stockholder			
Pembayaran untuk Pemerintah berdasarkan negara/ Payment to Regulator-Government	1,059	657	2,090
Investasi Masyarakat/ Investment to Community	178	89	89
Nilai Ekonomi yang Disimpan/ Retained Economic Value	1,256	746	2,179

KINERJA SOSIAL



KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [403]

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan aktivitas operasional secara aman, efektif dan efisien dengan memastikan keselamatan dan kesehatan kerja semua karyawan termasuk pemasok, sub kontraktor, pelanggan, maupun masyarakat dengan penerapan budaya K3 agar tercapai produktivitas yang tinggi. Perseroan fokus dalam meningkatkan mutu produk dan mutu layanan jasa dengan memprioritaskan aspek keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan. Komitmen perseroan tertuang dalam kebijakan K3 yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan saat ini PT Tira Austenite Tbk telah tersertifikasi SMK3 kriteria 64. Dalam pelaksanaan dan pengelolaan K3, perseroan mengacu pada UU No 1 Tahun 1970 tentang keselamatan dan kesehatan kerja, UU no 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan serta Peraturan Pemerintah No 50 tahun 2012 tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

Perseroan memiliki kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja yang di dalamnya memuat komitmen perseroan untuk menerapkan K3, mengelola dan melakukan pengendalian risiko untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. [103-2] Keselamatan, Kesehatan dan lingkungan kerja merupakan hak mutlak yang harus didapatkan oleh setiap pekerja, dengan lingkungan kerja yang aman dan sehat, melakukan sosialisasi keselamatan kerja, melaksanakan pengujian lingkungan kerja sehingga dapat mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

KINERJA K3

SOCIAL PERFORMANCE

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY [403]

The Company is committed to carrying out operational activities safely, effectively and efficiently by ensuring the occupational safety and health of all employees including suppliers, sub-contractors, customers, and the community by implementing the K3 culture to achieve high productivity. The Company focuses on improving product quality and service quality by prioritizing occupational safety and health aspects as well as the environment. The company's commitment is contained in the K3 policy signed by the President Director and currently PT Tira Austenite Tbk has been certified SMK3 criterion 64. In the implementation and management of K3, the company refers to Law No. 1 of 1970 concerning occupational safety and health, Law No. 13 of 2003 concerning manpower and Government Regulation No. 50 of 2012 concerning occupational safety and health management systems.

The Company has an occupational safety and health policy which includes the company's commitment to implement K3, manage and control risks to prevent work accidents, occupational diseases, environmental pollution and ensure compliance with applicable laws and regulations. [103-2] Safety, health and the work environment are absolute rights that must be obtained by every worker, with a safe and healthy work environment, socializing work safety, carrying out work environment testing so that they can prevent work accidents and occupational diseases.

K3 PERFORMANCE



Perseroan telah bekerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan penerapan budaya K3, dimana semua karyawan memiliki tanggung jawab dalam mencapai target nihil kecelakaan. Perseroan berusaha menyediakan tempat kerja yang aman, menyediakan alat pelindung diri, melakukan inspeksi berkala, dan melakukan pelatihan K3 di tempat kerja. Perseroan juga melakukan monitoring dan evaluasi secara menyeluruh serta menyusun program perbaikan untuk tahun selanjutnya. Sampai dengan pelaporan tahun 2023 – 2025 total terdapat 2 (dua) medical treatment, kejadian tersebut di wilayah Head office dan Cikarang.

TABEL KINERJA K3 PERSEROAN [103-3, 403-9]

No.	ITEM	TAHUN / YEAR		
		2023	2024	2025
1.	Total Man Hours	724.988	750.274	738.424
2.	Fatality	0	0	0
3.	Recordable Incident	1	0	1
	• LTI / LTA	0	0	0
	• Medical Treatment	1	0	1
4.	Non Recordable Incident	5	4	12
	• First Aid	4	1	2
	• Nearmiss	1	3	10
TRIR (TOTAL RECORDABLE INCIDENT RATE)		1,38	0,00	1,35

Berdasarkan data tahun 2025 jumlah kecelakaan kerja di PT Tira Austenite Tbk mengalami kenaikan dari tahun 2024.

PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (P2K3)

Organisasi dan sistem manajemen K3 perseroan terdapat Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) terdiri dari level manajemen, bagian K3 serta perwakilan karyawan. P2K3 bertanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan program K3 dan lingkungan yang telah ditetapkan dengan melaksanakan meeting bulanan P2K3 dan tinjauan manajemen 1 tahun sekali. Perseroan menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan standar nasional yaitu Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012. [403-1].

PROGRAM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan mengadakan program – program agar dapat mendukung kinerja keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan dan

The Company has worked to create a safe working environment and the implementation of a K3 culture, where all employees have a responsibility in achieving the target of zero accidents. The Company strives to provide a safe workplace, provide personal protective equipment, conduct periodic inspections, and conduct K3 training in the workplace. The Company also conducts comprehensive monitoring and evaluation and prepares improvement programs for the following year. As of the 2023 – 2025 reporting, there are a total of 2 (two) medical treatments, the incidents are in the Head office and Cikarang areas.

COMPANY’S K3 PERFORMANCE TABLE [103-3, 403-9]

Based on data in 2025, the number of work accidents at PT Tira Austenite Tbk will increase from 2024.

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH SUPERVISORY COMMITTEE (P2K3)

The company’s K3 organization and management system has an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) consisting of the management level, the K3 section and employee representatives. P2K3 is responsible for ensuring the implementation of the K3 program and the environment that has been determined by holding monthly P2K3 meetings and management reviews once a year. The Company implements an occupational safety and health management system in accordance with national standards, namely Government Regulation No. 50 of 2012. [403-1].

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PROGRAM

The Company holds programs to support the performance of occupational safety and health as well as the environment and

meningkatkan kompetensi serta kesadaran pekerja atau karyawan dalam implementasi keselamatan dan kesehatan kerja. Berikut program-program yang berkaitan dengan aspek K3 di tahun 2025:

INSPEKSI KEAMANAN

Komitmen dan upaya peningkatan pengelolaan aspek K3 dengan melakukan inspeksi rutin baik lingkungan kerja dan peralatan kerja sebagai salah satu bagian mitigasi risiko K3.

PEMANTAUAN DAN PENGUKURAN KUALITAS LINGKUNGAN KERJA

Dalam rangka memastikan aspek dan dampak lingkungan Perusahaan setiap tahunnya melakukan pemantauan dan pengukuran lingkungan kerja pada faktor fisika seperti kebisingan, pencahayaan, iklim kerja, ergonomic, faktor biologi, dan Psikososial.

PROMOSI KESEHATAN

Dalam rangka memastikan pelayanan kesehatan untuk karyawan maka perusahaan mengadakan program Health Talk, Konsultasi Kesehatan dan Medical Check Up.

KAMPANYE DAN POSTER BUDAYA K3

Untuk mendukung dan agar pekerja peduli dengan Keselamatan dan kesehatan kerja maka perusahaan membuat kampanye safety dengan di pasangnnya tema bulan K3 setiap tahun, poster K3, bulletin K3.

PELATIHAN K3

Pelatihan K3 dibuat untuk mencapai tujuan zero accident berdasarkan hasil identifikasi bahaya dan pengendalian resiko (IPBR). Perusahaan mengadakan program – program pelatihan agar dapat mendukung kinerja Keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan dan meningkatkan kompetensi serta kesadaran pekerja atau karyawan dalam implementasi keselamatan dan kesehatan kerja. Team QHSE mengadakan kegiatan pelatihan yang berkaitan dengan HSE bagi karyawan [GRI 403-5].

PROGRAM KESELAMATAN KERJA

Deskripsi / Description	Satuan / Unit	2023	2024	2025
Jumlah Modul / Number of modules	Modul / modules	10	11	13
Jumlah Peserta / Number of participants	Modul / modules	125	180	260

improve the competence and awareness of workers or employees in the implementation of occupational safety and health. The following programs are related to the K3 aspect in 2025:

SAFETY INSPECTION

Commitment and efforts to improve the management of K3 aspects by conducting routine inspections of both the work environment and work equipment as part of K3 risk mitigation.

MONITORING AND MEASUREMENT OF THE QUALITY OF THE WORK ENVIRONMENT

In order to ensure the aspects and impact of the environment, the Company annually monitors and measures the work environment on physical factors such as noise, lighting, working climate, ergonomics, biological factors, and psychosocial factors.

HEALTH PROMOTION

In order to ensure health services for employees, the company holds Health Talk, Health Consultation and Medical Check Up programs.

K3 CULTURAL CAMPAIGNS AND POSTERS

To support and make workers care about occupational safety and health, the company makes a safety campaign with the theme of the K3 month every year, K3 posters, K3 bulletins.

K3 TRAINING

K3 training is made to achieve the goal of zero accidents based on the results of hazard identification and risk control (IPBR). The company conducts training programs in order to support the performance of occupational safety and health and the environment and improve the competence and awareness of workers or employees in the implementation of occupational safety and health. Team QHSE conducts HSE-related training activities for employees [GRI 403-5].

OCCUPATIONAL SAFETY PROGRAM

KINERJA LINGKUNGAN



PENDEKATAN MANAJEMEN [103-1]

Perusahaan berkomitmen untuk mengelola kinerja lingkungannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan komprehensif. Berdasarkan peraturan setiap kegiatan usaha untuk melakukan efisiensi terhadap penggunaan sumber daya alam, mencegah dan menanggulangi polusi yang ditimbulkan dari aktivitasnya dan selalu melakukan perbaikan yang berkelanjutan. Operasional bisnis perusahaan diharapkan sesuai dengan Road Map SDGs untuk mencapai sasaran pembangunan berkelanjutan serta ikut melakukan mitigasi terhadap perubahan iklim [103-1].

KOMITMEN UNTUK MEWUJUDKAN KELESTARIAN LINGKUNGAN [103-2]

Perseroan menerapkan standar kepatuhan yang tinggi dalam pengelolaan lingkungan, selain menerapkan berbagai inovasi dan program-program ramah lingkungan yang komprehensif. Kami berkomitmen bahwa apa yang telah kami lakukan merupakan sebuah proses berkelanjutan. Dengan ikut menjaga keseimbangan antara manusia dan berbagai ekosistem alami, perseroan berharap dapat memberikan contoh bagaimana menjalankan industri yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab bagi ikatan kehidupan yang utuh, alami, dan hijau. Perusahaan mengidentifikasi aspek-aspek lingkungan yang material dan memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan, seperti emisi gas rumah kaca, penggunaan energi, dan konsumsi air.

PENGELOLAAN ENERGI [302]

Kebutuhan energi di TIRA dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian utama, yaitu solar, listrik, dan air. Sumber energi langsung maupun tidak langsung tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan operasional terkait komersial, produksi, logistik, maupun administrasi. Bahan bakar solar utamanya digunakan untuk kegiatan transportasi kendaraan distribusi dan operasional dalam mengirimkan produk, juga sebagian kecil untuk mengoperasikan genset. Listrik utamanya digunakan untuk penerangan kantor saat listrik padam, sedangkan air digunakan dalam operasional di kantor.

Environmental Performance

MANAGEMENT APPROACH [103-1]

The company is committed to managing its environmental performance by implementing a systematic and comprehensive approach. Based on the regulations of every business activity to make efficiency in the use of natural resources, prevent and overcome pollution caused by its activities and always make continuous improvements. The company's business operations are expected to be in accordance with the SDGs Road Map to achieve sustainable development goals and participate in mitigating climate change [103-1].

COMMITMENT TO ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY [103-2]

The Company implements high compliance standards in environmental management, in addition to implementing various innovations and comprehensive environmentally friendly programs. We are committed that what we have done is an ongoing process. By helping to maintain a balance between humans and various natural ecosystems, the company hopes to provide an example of how to run an environmentally friendly and responsible industry for the bonds of whole, natural, and green life. The company identifies environmental aspects that are material and have a significant impact on the environment, such as greenhouse gas emissions, energy use, and water consumption.

PENGELOLAAN ENERGI [302]

Energy needs in TIRA can be grouped into 3 main parts, namely diesel, electricity, and water. These direct and indirect energy sources are used to support operational activities related to commercial, production, logistics, and administration, diesel fuel is mainly used for transportation activities for distribution and operational vehicles in delivering products, as well as a small part to operate generators. Electricity is mainly used for office lighting when the power goes out, while water is used in office operations.

SUMBER ENERGI UNTUK KEGIATAN PERUSAHAAN
ENERGY SOURCES FOR COMPANY ACTIVITIES

Sumber Energi / Energy Sources	Jenis Energi / Type of Energy	Kegiatan / Activity		
Energi Langsung / Direct Energy (Scope 1)				
Bahan Bakar Solar/ Diesel Fuel	Tidak dapat diperbaharui / Unrenewable	Pengoperasian kendaraan (truk) dan genset/ Operation of vehicles (trucks) and generators		
Sumber Energi / Energy Sources	Jenis Energi / Type of Energy	Kegiatan / Activity		
Energi Tidak Langsung / Indirect Energy (Scope 2)				
Listrik dari PLN/ Electricity from state electricity company	Tidak dapat diperbaharui / Unrenewable	Pengoperasian peralatan mesin, utilitas/ Machine & utility equipment operation		
Listrik dari Cikarang Listrindo (Plant Cikarang) Electricity from Cikarang Listrindo (Cikarang Plant)	Tidak dapat diperbaharui / Unrenewable	Pengoperasian peralatan mesin, utilitas/ Machine & utility equipment operation		
Deskripsi / Description	2023	2024	2025	Satuan / Unit
Scope 1 : Bahan BAKAN Solar / Diesel Fuel	34	20	21	Ton
Scope 2 : Listrik dari PLN / Electricity from state electricity company	664.802	685.643	756.007	Kwh
Scope 3 : Listrik dari Cikarang Listrindo (Plant Cikarang) Electricity from Cikarang Listrindo (Cikarang Plant)	65.404	53.982	57.897	Kwh
TOTAL	730.206	739.625	813.904	Kwh

KONSUMSI ENERGI DALAM ORGANISASI (GJoule/Produksi) (302-1)
ENERGY CONSUMPTION IN THE ORGANIZATION (GJoules/Production) (302-1)

Deskripsi / Description	2023	2024	2025
Konsumsi Listrik / Electricity Consumption	2.393	2.468	2.722
Konsumsi BBM / Consumption of Fuel Oil	1.426	1.207	1.603
Konsumsi Energy Total / Total Energy Consumption	3.819	3.675	4.325

Catatan: Kinerja mencakup pemakaian Listrik di Head Office PT Tira Austenite Tbk, Filling Station Cikarang , Cabang Bandung IGS, dan Anak Perusahaan Alpha Austenite. Pemakaian Listrik yang belum dimasukkan untuk Filling Station Semarang,Klaten,Gresik,Banyuwangi, Makassar, Palu (Cabang Gas) dan Warehouse Medan, Balikpapan, Surabaya, Pekanbaru.Sumber Energi dihitung dan dikelola langsung oleh TIRA dengan nilai konversi yang mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 70 tentang Konversi Energi.

Note: Performance includes electricity consumption at PT Tira Austenite Tbk's Head Office, Cikarang Filling Station, IGS Bandung Branch, and Alpha Austenite Subsidiaries. Electricity consumption that has not been entered for Filling Stations Semarang, Klaten, Gresik, Banyuwangi, Makassar, Palu (Gas Branch) and Medan Warehouse, Balikpapan, Surabaya, Pekanbaru.Energy Sources are calculated and managed directly by TIRA with conversion values referring to Government Regulation No. 70 on Energy Conversion.

STRATEGI MANAJEMEN DALAM EFISIENSI ENERGI [103-1] [103-2] [103-3]

Isu perubahan iklim yang saat ini terjadi membuat perusahaan berkomitmen untuk mengurangi gas rumah kaca (GRK) dan atau memastikan bahwa emisi yang dihasilkan ke atmosfer seimbang dengan yang diserap. Sumber energi yang digunakan perusahaan adalah listrik dari PLN dan bahan bakar minyak untuk keperluan transportasi. Penggunaan energi tersebut merupakan sumber emisi gas rumah kaca (GRK). Salah satu program untuk mengurangi emisi tersebut perusahaan berusaha dan berupaya untuk mengurangi jumlah energi listrik yang digunakan dengan cara melakukan berbagai penghematan penggunaan. [103-2]. Perseroan sejak tahun 2022 juga menjadi anggota Kadin Net Zero Hub, suatu wadah untuk seluruh sektor swasta nasional untuk melakukan pertukaran ilmu dan informasi, memperluas wawasan, dan juga berbagi sumber daya dalam rangka mewujudkan ekosistem rendah emisi di Indonesia. Perseroan berupaya dapat mengelola dan beradaptasi terhadap perubahan kebijakan terkait upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, sekaligus untuk berkontribusi dalam perjalanan menuju dekarbonisasi atau pengurangan emisi GRK hingga 29 persen pada 2020-2030 sesuai Paris Agreement 2015. Komitmen perusahaan untuk mencapai net zero emission dengan mengurangi emisi gas rumah kaca seperti menghemat energi dengan menggunakan energi listrik seperlunya, menggunakan kendaraan hybrid, menggunakan kertas bekas untuk mencetak, dan melakukan penanaman pohon.

PENGELOLAAN AIR [303-1]

Air adalah sumber daya alam yang sangat berharga. Pasokan air dan sumber air bersih makin menipis seiring dengan adanya peningkatan populasi penduduk dan perubahan iklim. Perseroan menggunakan air yang berasal dari sumber PDAM dan air sumur. Kebutuhan akan air digunakan untuk pencucian peralatan, pencucian tabung gas, penyemprotan kendaraan, dan operasional kantor.

Sumber Air / Water Source (M3)	2023	2024	2025
Scope 1 : Air PDAM / Water from Local Water Company	2.492	2.178	2.585
Scope 2 : Air Sumur / Well Water	10.329	5.422	5.008
Scope 3 : AIR WTP Jababeka / Water from Jababeka Water Treatment Plant	680	718	640
TOTAL	13.501	8.318	8.233

MANAGEMENT STRATEGIES IN ENERGY EFFICIENCY [103-1] [103-2] [103-3]

The issue of climate change that is currently occurring makes the company committed to reducing greenhouse gases (GHGs) and/ or ensuring that the emissions produced into the atmosphere are balanced with those absorbed. The energy sources used by the company are electricity from PLN and fuel oil for transportation purposes. The use of this energy is a source of greenhouse gas (GHG) emissions. One of the programs to reduce these emissions, the company seeks and seeks to reduce the amount of electrical energy used by making various savings in use. [103-2]. Since 2022, the Company has also been a member of the Kadin Net Zero Hub, a forum for all national private sectors to exchange knowledge and information, expand horizons, and also share resources in order to realize a low-emission ecosystem in Indonesia. The Company strives to be able to manage and adapt to policy changes related to climate change mitigation and adaptation efforts, as well as to contribute to the journey towards decarbonization or reducing GHG emissions by up to 29 percent in 2020-2030 in accordance with the 2015 Paris Agreement. The company's commitment to achieve net zero emissions by reducing greenhouse gas emissions such as saving energy by using electrical energy as necessary, using hybrid vehicles, using waste paper for printing, and planting trees.

WATER MANAGEMENT [303-1]

Water is a very valuable natural resource. Water supplies and clean water sources are depleting along with population growth and climate change. The Company uses water from PDAM sources and well water. The need for water is used for washing equipment, gas cylinder washing, vehicle spraying, and office operations.

Catatan: Pemakaian Air di Head Office PT Tira Austenite Tbk, Plant Cikarang, Plant Gresik, Steel Balikpapan, Steel Makassar dan anak perusahaan PT Alpha Austenite.
Note: Water Usage at the Head Office of PT Tira Austenite Tbk, Cikarang Plant, Gresik Plant, Steel Balikpapan, Steel Makassar and PT Alpha Austenite subsidiaries.

Upaya penghematan penggunaan air dengan membuat poster, stiker matikan kran air jika tidak digunakan, mengurangi penyemprotan kendaraan di kantor.

Efforts to save water use by making posters, stickers turn off water faucets when not in use, reduce spraying of vehicles in the office.

PENGELOLAAN EMISI, LIMBAH & EFLUEN [303] [305][306]

KENDALI EMISI [305-1] [305-2]

Dua sumber utama emisi Gas Rumah Kaca (GRK) adalah dari listrik dan diesel yang digunakan untuk kegiatan operasional perseroan.

EMISSION, WASTE & EFFLUENT MANAGEMENT [303] [305][306]

EMISSION CONTROL [305-1] [305-2]

The two main sources of Greenhouse Gas (GHG) emissions are from electricity and diesel used for the company’s operational activities.

Emisi / Emission	2023	2024	2025
CO2 dari Solar / CO2 from Diesel Fuel	91	84	112
CO2 dari Listrik PLN / CO2 from Electricity (State Electricity Company)	531	548	568
CO2 dari Cikarang Listrindo / CO2 from Electricity (Cikarang Listrindo)	52	43	14

Jumlah emisi gas rumah kaca yang dihasilkan berkaitan dengan aktivitas operasional, karena sumber energy yang digunakan. Melakukan efisiensi energi dalam proses produksi sehingga dapat mengurangi intensitas emisi gas rumah kaca. Untuk mengukur dan memantau intensitas emisi gas rumah kaca perusahaan mengacu pada standar internasional seperti Protokol Gas Rumah Kaca (GHG).

The amount of greenhouse gas emissions produced is related to operational activities, due to the energy source used. Carry out energy efficiency in the production process so that it can reduce the intensity of greenhouse gas emissions. To measure and monitor the intensity of greenhouse gas emissions, companies refer to international standards such as the Greenhouse Gas (GHG) Protocol.

Melakukan Efisiensi energy dalam proses produksi, transportasi dan operasional, mengurangi penggunaan plastik, penggantian lampu yang ramah lingkungan, menggunakan kendaraan listrik maupun hybrid.

Implementing energy efficiency in production, transportation and operational processes, reducing the use of plastic, replacing environmentally friendly lights, using electric and hybrid vehicles.

KENDALI LIMBAH [303-4][306-2]

Perseroan memiliki limbah cair dan limbah padat (effluen). Untuk limbah cair Plant Cikarang langsung ditampung oleh WTP kawasan Jababeka sehingga semua air limbah masuk dalam WTP kawasan Jababeka. Untuk limbah padat dari hasil scrap tabung gas di beli oleh pihak ketiga untuk di daur ulang, selain itu limbah sarung tangan, kaleng bekas cat, kaleng thinner di ambil oleh pihak kawasan Jababeka.

WASTE CONTROL [303-4][306-2]

The Company has liquid waste and solid waste (effluent). For the liquid waste of the Cikarang Plant is directly accommodated by the WTP of the Jababeka area so that all wastewater is included in the WTP of the Jababeka area. For solid waste from scrap gas cylinders, it is purchased by a third party for recycling, in addition to waste gloves, used paint cans, thinner cans are taken by the Jababeka area.

Limbah / Waste	2023	2024	2025
Cair / Effluent (M3)	544	629	567
Padat / Solid Waste (Ton)	15	18	19

Catatan: Data limbah cair dan padat berasal dari Plant Cikarang.
 Komitmen perusahaan dalam mengurangi limbah dengan edukasi dan melibatkan karyawan dalam upaya pengurangan limbah tersebut seperti mengurangi penggunaan botol plastic, kantong plastik sekali pakai
Note: Liquid and solid waste data comes from the Cikarang Plant.
 The company's commitment to reducing waste by educating and involving employees in efforts to reduce waste such as reducing the use of plastic bottles, single-use plastic bags

PRODUK RAMAH LINGKUNGAN : Mendukung Keberlanjutan

Perusahaan berkomitmen setiap bahan material yang digunakan dan produk yang dihasilkan senantiasa memperhatikan ketentuan yang berlaku agar ramah terhadap lingkungan, sehingga membantu pelanggan dalam mencapai tujuan keberlanjutan mereka.

PRODUK BAJA KHUSUS

Dalam menjalankan operasional bisnis, perusahaan berkomitmen untuk menggunakan baja impor yang berasal dari sumber yang ramah lingkungan. Perusahaan bekerja sama dengan pemasok yang memprioritaskan proses produksi yang efisien energi dan berupaya untuk mengurangi jejak karbon. Selain itu perusahaan juga memilih baja yang dapat didaur ulang dan memiliki masa pakai yang panjang, sehingga mengurangi kebutuhan akan produksi yang berlebihan dan limbah yang dihasilkan.

PRODUK GAS-GAS INDUSTRI

Perusahaan menyediakan berbagai gas industri ramah lingkungan, seperti oksigen, nitrogen, argon, karbondioksida, hidrogen, dan helium. Material gas-gas ini disediakan oleh pemasok yang memprioritaskan proses produksi yang efisien energi dan berupaya untuk mengurangi jejak karbon. Selain itu, perusahaan memprioritaskan penggunaan gas yang dapat diproduksi ulang dan berpartisipasi dalam program pengembalian tabung gas sebagai media penyimpanan dan distribusi untuk memastikan penggunaan yang efisien dan pengurangan limbah.

PRODUK KUNINGAN

Produk kuningan adalah bagian integral dari produk-produk kami untuk Divisi Manufaktur. Perusahaan bekerja sama dengan pemasok kuningan yang menggunakan bahan baku daur ulang dan mengimplementasikan praktek produksi yang ramah lingkungan. Perusahaan mendorong pelanggan untuk mengembalikan produk kuningan yang

ECO-FRIENDLY PRODUCTS : Supporting Sustainability

The company is committed to every material used and the products produced always pay attention to the applicable provisions to be environmentally friendly, thus helping customers in achieving their sustainability goals.

SPECIALTY STEEL PRODUCTS

In carrying out business operations, the company is committed to using imported steel sourced from environmentally friendly sources. The company works closely with suppliers who prioritize energy-efficient production processes and strive to reduce their carbon footprint. In addition, the company also selects steel that is recyclable and has a long service life, thus reducing the need for overproduction and the waste generated.

INDUSTRIAL GAS PRODUCTS

The company provides a wide range of environmentally friendly industrial gases, such as oxygen, nitrogen, argon, carbon dioxide, hydrogen, and helium. These gases are supplied by suppliers who prioritize energy-efficient production processes and strive to reduce their carbon footprint. In addition, the company prioritizes the use of reproducible gas and participates in gas cylinder return programs as storage and distribution media to ensure efficient use and waste reduction.

BRASS PRODUCTS

Brass products are an integral part of our products for the Manufacturing Division. The company works closely with brass suppliers who use recycled raw materials and implements environmentally friendly production practices. The company encourages customers to return unused brass products so that they can be recycled. In this

sudah tidak terpakai agar dapat didaur ulang kembali. Dengan cara ini, perusahaan berupaya untuk meminimalkan dampak lingkungan dari produksi dan pemakaian produk serta mengedepankan siklus hidup produk yang berkelanjutan.

MENJAGA KELESTARIAN EKOSISTEM DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

KEANEKARAGAMAN HAYATI [304-1].

Sesuai dengan pemetaan yang dilakukan TIRA, hingga akhir Desember 2023 tidak terdapat lokasi operasi Perusahaan maupun wilayah operasional yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Tidak ada dampak secara langsung terhadap keanekaragaman hayati karena lokasi umumnya di kawasan industri di kota.

Komitmen perseroan terhadap pengelolaan lingkungan hidup adalah untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati. Hal ini dilakukan dalam upaya melakukan konservasi keanekaragaman hayati yaitu dengan mengelola area di lingkungan kantor pusat, kantor cabang, maupun kantor anak perusahaan.

KEPATUHAN LINGKUNGAN [307-1]

Perseroan memiliki dan menerapkan Prosedur Laporan dan Investigasi Kecelakaan termasuk untuk permasalahan lingkungan hidup sebagai berikut:

1. Jika terdapat keluhan maupun kasus terkait lingkungan hidup, pelapor dapat langsung menghubungi Departemen EHS melalui telepon maupun e-mail perseroan
2. Departemen EHS akan melakukan penanganan langsung di lapangan termasuk pengamanan dan perbaikan di tempat kejadian
3. Setelah melakukan penanganan, Departemen EHS akan melakukan investigasi lanjutan dengan mengumpulkan data dan fakta serta melakukan analisis akar permasalahan
4. Dari hasil investigasi akan dibuat langkah-langkah perbaikan dan langkah pencegahan agar kejadian serupa tidak terjadi dikemudian hari
5. Hasil investigasi dan perbaikan disampaikan kembali kepada pelapor dan mengukur tingkat kepuasan pelanggan

Untuk kasus yang terjadi di Cabang, maka Kepala Cabang akan melakukan eskalasi pelaporan ke kantor pusat.

way, the company strives to minimize the environmental impact of the production and use of products and prioritize a sustainable product life cycle.

PRESERVING ECOSYSTEMS AND BIODIVERSITY

BIODIVERSITY [304-1]

In accordance with the mapping conducted by TIRA, until the end of December 2023 there are no Company's operational locations or operational areas adjacent to protected areas or areas with high biodiversity outside protected areas. There is no direct impact on biodiversity due to its general location in industrial areas in cities.

The company's commitment to environmental management is to maintain and preserve biodiversity. This is done in an effort to conserve biodiversity, namely by managing areas within the head office, branch offices, and subsidiary offices.

ENVIRONMENTAL COMPLIANCE [307-1]

The Company has and implements Accident Reporting and Investigation Procedures including for environmental problems as follows:

1. If there are complaints or cases related to the environment, the complainant can directly contact the EHS Department via phone or e-mail of the company
2. The EHS Department will carry out direct handling in the field including security and repairs at the scene
3. After handling, the EHS Department will conduct a follow-up investigation by collecting data and facts and conducting a root cause analysis
4. From the results of the investigation, corrective and preventive measures will be made so that similar incidents do not occur in the future
5. The results of the investigation and improvement are resubmitted to the reporter and measure the level of customer satisfaction

For cases that occur in the Branch, the Branch Head will escalate the reporting to the head office.



Dalam rangka memastikan aspek dan dampak pengelolaan lingkungan serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku maka perseroan setiap 6 (enam) bulan sekali melakukan pemantauan dan pengukuran lingkungan kerja seperti faktor fisika dan faktor kimia antara lain pengukuran kebisingan, pencahayaan dan lain-lain yang dilaksanakan di masing-masing cabang perseroan. Perseroan senantiasa mentaati ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yaitu Undang-undang No 32 tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup. Kepatuhan pada hukum menjadikan Perseroan selama periode pelaporan tahun 2024 tidak mendapati pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup dan tidak mendapatkan sanksi denda finansial yang signifikan maupun sanksi moneter lain yang terkait dugaan pelanggaran terhadap regulasi yang mengatur pengelolaan lingkungan hidup.

In order to ensure aspects and impacts of environmental management and compliance with applicable laws, the company monitors and measures the working environment every 6 (six) months such as physical and chemical factors, including noise measurement, lighting and others which are carried out in each branch of the company. The Company always complies with the provisions of the applicable laws and regulations in Indonesia, namely Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Management and Protection. Compliance with the law means that during the 2024 reporting period the Company does not receive public complaints related to the environment and does not receive significant financial fines or other monetary sanctions related to alleged violations of regulations governing environmental management.



INDEKS STANDAR GRI

GRI STANDARDS INDEX

PT. Tira Austenite Tbk telah melaporkan sesuai dengan standar GRI untuk periode dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

PT. Tira Austenite Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period from 1 January 2025 to 31 December 2025.

PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM			GENERAL STANDARD DISCLOSURES	
PENGUNGKAPAN		HLM PAGES	DISCLOSURES	TIDAK DISAJIKAN OMISSION
GRI 102 Pengungkapan Umum General Disclosure 2016	PROFIL ORGANISASI		ORGANIZATIONAL PROFILE	
	102-1	Nama organisasi	Name of the organization	-
	102-2	Merek, produk, dan jasa utama	Primary brands, products, and services	-
	102-3	Lokasi kantor pusat	Location of headquarters	-
	102-4	Jumlah negara tempat operasi	Number of countries of operation	-
	102-5	Sifat kepemilikan dan badan hukum	Number of ownership and legal form	-
	102-6	Pasar yang dilayani	Markets served	-
	102-7	Skala organisasi	Scale of the organization	-
	102-8	Informasi terkait karyawan dan pekerja lain	Information on employees and other workers	-
	102-9	Rantai pasokan organisasi	Organization's supply chain	-
	102-10	Perubahan signifikan selama periode pelaporan	Significant changes during the reporting period	-
	102-11	Prinsip kehati-hatian	Precautionary approach or principle	-
	102-12	Inisiatif eksternal	External initiatives	-
	102-13	Keanggotaan asosiasi	Memberships of associations	-
STRATEGI			STRATEGY	
	102-14	Pernyataan dari manajemen puncak	Statement from the senior decision maker	-
	102-15	Dampak penting, risiko, dan peluang	Key Impact, risks, and opportunities	-
ETIK DAN INTEGRITAS			ETHIC AND INTEGRITY	
	102-16	Nilai-nilai, standar dan norma-norma perilaku	Value, principles, standards and norms of behavior	-
	102-17	Mekanisme permintaan nasihat dan pertimbangan terkait etik	Mechanisms for advice and concerns about ethics	-
PENGUNGKAPAN		HLM PAGES	DISCLOSURES	TIDAK DISAJIKAN OMISSION
TATA KELOLA			GOVERNANCE	
	102-18	Struktur tata kelola	Governance structure	-

PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM			GENERAL STANDARD DISCLOSURES	
PENGUNGKAPAN		HLM PAGES	DISCLOSURES	TIDAK DISAJIKAN OMISSION
PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN			STAKEHOLDER ENGAGEMENT	
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan		List of stakeholder groups	-
102-41	Perjanjian kerja bersama		Collective bargaining agreements	-
102-42	Identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan		Identifying and selecting stakeholders	-
102-43	Pendekatan untuk melakukan pelibatan pemangku kepentingan		Approach to stakeholder engagement	-
102-44	Topik dan perhatian utama		Key topics and concerns	-
PRAKTIK PELAPORAN			REPORTING PRACTICES	
102-45	Entitas yang dicakup dalam laporan keuangan konsolidasian		Entities included in the organization's consolidated financial statements	-
102-46	Proses untuk menetapkan isi laporan dan Batasan topik		Defining the report content and topics boundaries	-
102-47	Daftar topik material		List of material topics	-
102-48	Pernyataan ulang atas informasi		Restatement of information	-
102-49	Perubahan dalam pelaporan		Changes in reporting	-
102-50	Periode pelaporan		Reporting period	-
102-51	Tanggal laporan paling terakhir		Date of most recent previous report	-
102-52	Siklus pelaporan		Reporting cycle	-
102-53	Poin kontak atas pertanyaan terkait laporan ini		Contact point for questions regarding the report	-
102-54	Klaim pelaporan yang 'kesesuaian dengan'		Claim of reporting in accordance with the GRI Standards	-
102-55	Standar GRI		GRI content Index	-
102-56	Indeks isi GRI Pemeriksaan eksternal atas laporan		External assurance for the report	-
KINERJA EKONOMI			ECONOMIC PERFORMANCE	
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation of the material topic and its Boundary	-
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	The management approach and its components	-
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation of the management approach	-
GRI 201 Kinerja Ekonomi Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi langsung yang dihasilkan dan distribusikan	Direct economic value generated and distributed	-

PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM			GENERAL STANDARD DISCLOSURES		
PENGUNGKAPAN			HLM PAGES	DISCLOSURES	TIDAK DISAJIKAN OMISSION
PRAKTEK PENGADAAN				STAKEHOLDER ENGAGEMENT	
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya		Explanation of the material topic and its Boundary	-
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya		The management approach and its components	-
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen		Evaluation of the management approach	-
GRI 204 Praktek Pengadaan Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal		Proportion of spending on local suppliers	-
BAHAN BAKU				MATERIALS	
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya		Explanation of the material topic and its Boundary	-
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya		The management approach and its components	-
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen		Evaluation of the management approach	-
GRI 301 Bahan baku Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat dan volume		Material used by weight or volume	-
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan		Recycled input materials used	-
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya		Reclaimed products and their packaging materials	-
ENERGI				ENERGY	
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya		Explanation of the material topic and its Boundary	-
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya		The management approach and its components	-
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen		Evaluation of the management approach	-
GRI 301 Energi Energy	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi		Energy consumption within the organization	-
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA				OCCUPATION HEALTH AND SAFETY	
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya		Explanation of the material topic and its Boundary	-
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya		The management approach and its components	-
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen		Evaluation of the management approach	-

PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM			GENERAL STANDARD DISCLOSURES		
PENGUNGKAPAN			HLM PAGES	DISCLOSURES	TIDAK DISAJIKAN OMISSION
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA				OCCUPATION HEALTH AND SAFETY	
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja		Occupational health and safety management system	-
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian resiko, dan investigasi insiden		Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	-
	403-3	Layanan kesehatan kerja		Occupational health services	-
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja		Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	-
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja		Worker training on occupational health and safety	-
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN				TRAINING AND EDUCATION	
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya		Explanation of the material topic and its Boundary	-
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya		The management approach and its components	-
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen		Evaluation of the management approach	-
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan		Average hours of training per year per employee	-
	404-2	Program untuk meningkatkan ketrampilan karyawan dan program bantuan peralihan		Programs for upgrading employee skills and transition assistance program	-
	403-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier		Percentage of employee receiving regular performance and career development reviews	-
KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA				DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY	
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya		Explanation of the material topic and its Boundary	-
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya		The management approach and its components	-
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen		Evaluation of the management approach	-
GRI 405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan		Diversity of governance bodies and employees	-
	405-2	Rasio gaji pokok dan renumerasi perempuan dibandingkan laki-laki		Ratio of basic salary and remuneration of women to men	-

Indeks POJK-51/2017

POJK-51/2017 INDEX

Laporan keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements in Appendix-II of the Financial Services Authority Regulation Number 51 POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

LAPORAN KEBERLANJUTAN MEMUAT INFORMASI MENGENAI: THE SUSTAINABILITY REPORT CONTAINS INFORMATION ABOUT:	HALAMAN PAGES
1. PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN / DESCRIPTION OF SUSTAINABILITY STRATEGY	
2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE	
a. Aspek ekonomi / Economic aspect - Kuantitas produksi atau jasa yang dijual / Quantity of production or services sold - Pendapatan atau penjualan / Revenue or sales - Laba atau rugi bersih / Net profit or loss - Produk ramah lingkungan / Environmentally friendly product - Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keberlanjutan / Involvement of local parties related to the Sustainability business process	
b. Aspek lingkungan hidup / Environmental aspect - Penggunaan energi (antara lain listrik dan air) / Energy use (including electricity and water) - Pengurangan emisi yang dihasilkan / Emission reductions - Pengurangan limbah dan efluen / Waste and effluent reduction - Pelestarian keanekaragaman hayati / Conservation of biodiversity	
c. Aspek sosial - Uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keberlanjutan bagi masyarakat dan lingkungan Social aspect - breakdown of positive and negative impacts to the community and environment due to the Sustainability implementation	
3. PROFIL SINGKAT / BRIEF PROFILE	
- Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan / Vision, mission, and Company sustainability value - Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan / Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website of FSI, Issuer and Public Company, as well as branch offices and / or representative offices - Skala usaha / Business Scale	
- Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban / Total assets or asset capitalization, and total liabilities - Informasi mengenai karyawan / Information on employees - Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah) / Percentage of share ownership (public and government)	

LAPORAN KEBERLANJUTAN MEMUAT INFORMASI MENGENAI: THE SUSTAINABILITY REPORT CONTAINS INFORMATION ABOUT:	HALAMAN PAGES
4. Wilayah operasional / Operational area	
• Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan / A brief description of the products, services and business activities carried out • Keanggotaan pada asosiasi / Membership in associations • Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan / Significant changes, among others related to the closing or opening of branches, and ownership structure.	
4. PENJELASAN DIREKSI MEMUAT / EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS CONTAINS	
a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan / Policy to respond to challenges in meeting sustainability strategies	
1. Penjelasan nilai keberlanjutan bagi Perusahaan / An explanation of the value of sustainability for the Company 2. Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keberlanjutan / An explanation of the Company's response to issues related to Sustainability implementation 3. Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan keberlanjutan / An explanation of the commitment of FSI leaders, Issuers and Public Companies in achieving Sustainability implementation 4. Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan / Achievement of the implementation of Sustainability performance 5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan / Challenges in achieving performance in implementing Sustainability	
b. Penerapan Keberlanjutan / Sustainability Implementation	
1. Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target; dan / Performance achievement of the implementation of Sustainability (economic, social, and Environment) compared to the target; and 2. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) / Explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK required to make a Sustainable Financial Action Plan)	
c. Strategi pencapaian target / Target achievement strategy	
1. Pengelolaan risiko atas penerapan Keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup / Risk management on the application of Sustainability related to economic, social and environmental aspects 2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha / Use of business opportunities and prospects 3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik / Explanation of the external economic, social and environmental situations that have the potential to affect the sustainability of the FSI, Issuers and Public Companies	

LAPORAN KEBERLANJUTAN MEMUAT INFORMASI MENGENAI: THE SUSTAINABILITY REPORT CONTAINS INFORMATION ABOUT:	HALAMAN PAGES
5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY GOVERNANCE	
• Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan / A description of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and / or work units who are responsible for implementing sustainability • Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keberlanjutan / Explanation of competence development carried out on the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officers and / or work units responsible for the implementation of sustainability • Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik / Explanation on FSI, Issuers, and Public Company's procedures in identifying, measuring, monitoring, and managing risk on the implementation of sustainability related to economic, social and environmental aspects, including the board of Directors and Board of Commissioners' role in managing, evaluating, and reviewing the effectivity of FSI, Issuers, and Public Company's risk management process • Penjelasan mengenai pemangku kepentingan / Explanation of stakeholders	
1. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan / Stakeholder involvement based on management assessment, GMS, decree or other; and 2. Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keberlanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar / Approaches used by FSI, Issuers and Public Companies in involving stakeholders in the implementation of Sustainability, including dialogs, surveys and seminars	
• Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keberlanjutan / Problems, developments, and influences on the implementation of sustainability	
6. KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE	
• Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik / Explanation regarding the activities of building a culture of sustainability in the internal FSI, Issuers, and Public Companies • Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi: / A description of the economic performance in the last 3 (three) years includes:	
1. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan / Comparison of targets and performance of production, portfolio, financing targets, or investment, income and profit or loss if the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report; and 2. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan	

LAPORAN KEBERLANJUTAN MEMUAT INFORMASI MENGENAI: THE SUSTAINABILITY REPORT CONTAINS INFORMATION ABOUT:	HALAMAN PAGES
keberlanjutan / Comparison of target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainability	
Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir: Social performance in the last 3 (three) years:	
- Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. / The Company's commitment to provide equal products and/ or services to consumers - Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat: / Employment, including at least: - Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak / Statement of equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor - Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional / Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage - Lingkungan bekerja yang layak dan aman / Proper and safe workplace - Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai / Training and education for employees - Masyarakat, paling sedikit memuat: / Society, at least contains: - Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar / Information on activities or operational areas that generate positive impacts and negative impacts on local communities - Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti / The mechanism and number of public complaints received and acted upon - TJSL pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat / Social and environmental responsibility on sustainable development objectives includes the types and achievements of community empowerment program activities	
Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: / Environmental Performance for FSI, Issuers, and Public Companies, including at least:	
- Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan / Environmental costs incurred - Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan / A description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled materials; and - Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: / A description of the use of energy, including at least: - Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan / The amount and intensity of the energy used; and - Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; / Efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy sources;	
Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat/ Environmental Performance for FSI, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment, including at least:	
Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya	

LAPORAN KEBERLANJUTAN MEMUAT INFORMASI MENGENAI: THE SUSTAINABILITY REPORT CONTAINS INFORMATION ABOUT:	HALAMAN PAGES
peningkatan daya dukung ekosistem; / Information on activities or operational areas that generate positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems; 2. Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: / Biodiversity, including at least: • Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan / Impacts of operational areas that are adjacent to or in conservation areas or that have biodiversity; and • Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna / Biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna 3. Emisi, paling sedikit memuat / Biodiversity, including at least: • Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan Berdasarkan jenisnya; dan / The amount and intensity of the emissions Based on the type; and • Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan / Efforts and achievements to reduce emissions 4. Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: / Waste and effluent, including at least: • Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis / The amount of waste and effluent generated by type • Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen / Waste and effluent management mechanisms • Tumpahan yang terjadi (jika ada) / Spills that occurred (if any) 5. Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan / Number and material of the environment complaints received and completed	
• Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa keberlanjutan / Responsibility for developing Sustainability Products and / or Services	
1. Inovasi dan pengembangan produk berkelanjutan / Innovation and development of sustainable products 2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan / Number and percentage of products and services that have been evaluated for the customer's safety 3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa dan proses distribusi / Positive and negative impact of product and/or services and distribution process 4. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya / Number of products withdrawn and the reason 5. Survei kepuasan pelanggan / Survey of customer satisfaction	
6. SURVEI KEPUASAN PELANGGAN, JIKA ADA / SURVEY OF CUSTOMER SATISFACTION, IF ANY	

LEMBAR UMPAN BALIK

F E E D B A C K S H E E T

Laporan Keberlanjutan PT Tira Austenite Tbk tahun 2025 telah memberikan gambaran Kinerja Keberlanjutan perusahaan. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atas Laporan Keberlanjutan ini melalui email yang tercantum di bagian bawah lembaran ini.

The Sustainability Report of PT Tira Austenite Tbk for 2024 has provided an overview of the company's Sustainability Performance. We look forward to your input on this Sustainability Report through e-mail listed at the bottom of this sheet.

PROFIL ANDA | YOUR PROFILE

Nama / Name :
Perusahaan / Company :
E-mail :

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN | STAKEHOLDERS GROUP

- ☐ Pemegang Saham | Shareholder
- ☐ Mitra Kerja | Supplier
- ☐ Karyawan | Employee
- ☐ Masyarakat | Local community
- ☐ Pelanggan | Customer

- ☐ Pemerintah | Government
- ☐ Bank | Bank
- ☐ Media | Media
- ☐ Lain-lain | Others

.....

Laporan ini mudah dimengerti / This report is easy to understand:

- ☐ Tidak Setuju/Disagree
- ☐ Netral/Neutral
- ☐ Setuju/Agree

Laporan ini sudah menggambarkan Kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan / This report has described the Company's Performance in sustainable development:

- ☐ Tidak Setuju/Disagree
- ☐ Netral/Neutral
- ☐ Setuju/Agree

Mohon berikan penilaian topik material yang paling penting menurut anda / Please rate the most important material topic in your opinion:

(nilai 1= paling tidak penting s/d 5 = paling penting / 1 = least important to 5 = most important)

Kinerja Ekonomi / Economic Performance	[]
Praktek Pengadaan / Procurement Practice	[]
Bahan Baku / Raw Material	[]
Energi / Energy	[]
Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	[]
Pelatihan dan Pendidikan / Education and Training	[]
Diversitas dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunity	[]

Saran atau informasi lain terkait laporan / Suggestions and other information regarding the report :

.....

Mohon agar lembar umpan balik ini dapat dikirim melalui surat elektronik /

Please send this feedback sheet via e-mail:

E-mail : headoffice@tiraustenite.com

Terima kasih atas partisipasi dan masukan anda
Thank you for your participation and input

PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025

RESPONSIBILITY FOR ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT 2025

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Tira Austenite Tbk.

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors PT Tira Austenite Tbk Annual Report and Sustainability Report 2025.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Tira Austenite Tbk periode 2025 ini telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Tira Austenite Tbk for the period 2025 has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of this Report. This statement is made in all truthfulness.

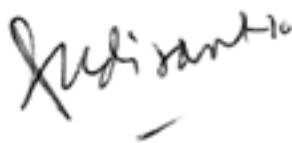
Jakarta, April 2026

Jakarta, April 2025

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



ABYASA KAMDANI
Komisaris Utama
President Commissioner



RUDIANTO DARMAWAN SANTOSO
Komisaris
Commissioner



HARRY KURNIAWAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner



ELY
Komisaris Independen
Independent Commissioner



SELO WINARDI
Direktur Utama
President Director

DEWAN DIREKSI Board of Directors



TOTOK INDRATNO
Direktur Utama
President Director



SOESENSO ADI
Direktur
Director



STEPHEN THEN
Direktur
Director



PT TIRA AUSTENITE Tbk

ANNUAL REPORT

2025

**LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS**



**PT TIRA AUSTENITE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT TIRA AUSTENITE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TIRA AUSTENITE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/
Pages**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 115	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT TIRA AUSTENITE Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Totok Indratno
Alamat kantor : PT Tira Austenite Tbk
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jl. Pulo Ayang Kav. R No. 1,
Indonesia, 13930

Alamat Rumah : Permata Legenda Blok K5 No 8,
RT 003 RW 009, Padurenan,
Mustika Jaya, Bekasi, Indonesia

Telepon : (62 21) 4602594
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Soeseno Adi
Alamat kantor : PT Tira Austenite Tbk
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jl. Pulo Ayang Kav. R No. 1,
Indonesia, 13930

Alamat Rumah : Cluster Water Garden BH 8 No 17,
Grand Wisata RT 002 RW 010,
Lambangjaya, Tambun Selatan,
Bekasi, Indonesia, 17510

Telepon : (62 21) 4602594
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Totok Indratno
Office address : PT Tira Austenite Tbk
Kawasan Industri Pulo
Gadung, Jl. Pulo Ayang
Kav. R No. 1, Indonesia,
13930

Residential address : Permata Legenda Blok K5
No 8, RT 003 RW 009,
Padurenan, Mustika Jaya,
Bekasi, Indonesia

Telephone : (62 21) 4602594
Title : President Director
2. Name : Soeseno Adi
Office address : PT Tira Austenite Tbk
Kawasan Industri Pulo
Gadung, Jl. Pulo Ayang
Kav. R No. 1, Indonesia,
13930

Residential address : Cluster Water Garden BH 8
No 17, Grand Wisata RT 002
RW 010, Lambangjaya,
Tambun Selatan, Bekasi
Indonesia, 17510

Telephone : (62 21) 4602594
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tira Austenite Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Tira Austenite Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Tira Austenite Tbk and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Tira Austenite Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Tira Austenite Tbk and its Subsidiaries.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Totok Indratno
Direktur Utama/President Director

Soeseno Adi
Direktur/Director

Jakarta, 26 Maret 2026/March 26, 2026

Pulogadung Industrial Estate
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1, Jakarta 13930, Indonesia
P : +62 21 460 2594
www.tiraaustenite.com

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00142/2.0851/AU.1/05/1208-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Tira Austenite Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00142/2.0851/AU.1/05/1208-3/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Tira Austenite Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Tira Austenite Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matter that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Halaman 2

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Lihat Catatan 3h (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Instrumen Keuangan), Catatan 4 (Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi), dan Catatan 7 (Piutang Usaha) pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengakui piutang usaha bersih sebesar Rp44.602.757.589, yang mencakup kurang lebih sebesar 11% dari total aset Grup, terdiri dari piutang usaha kotor sebesar Rp50.181.530.049 dan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp5.578.772.460.

Sesuai dengan PSAK 109 “Instrumen Keuangan”, Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 di laporan keuangan konsolidasian.

Kami fokus pada bidang ini karena penentuan kerugian kredit ekspektasian melibatkan pertimbangan dan asumsi manajemen yang signifikan serta memiliki tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi.

Bagaimana audit kami menangani hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur berikut ini untuk menangani hal audit utama:

- Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami menilai ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi.

Page 2

Allowance for expected credit losses (“ECL”) on trade receivables

Refer to Note 3h (Material Accounting Policy Information – Financial Instruments), Note 4 (Critical Accounting Judgements and Key Sources of Estimation Uncertainty), and Note 7 (Trade Receivables) to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2025, the Group’s net trade receivables of Rp44,602,757,589, which accounted for approximately 11% of the Group’s total assets, comprised of gross trade receivables of Rp50,181,530,049 and an allowance for ECL of Rp5,578,772,460.

In accordance with PSAK 109, “Financial Instruments”, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information as disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements.

We focused on this area since the determination of ECL involves significant management judgments and assumptions and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- We obtained understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of relevant controls in respect of the allowance for ECL on trade receivables.
- We evaluated the appropriateness of the ECL model used and challenged the reasonableness of key assumptions (i.e., definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward-looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.
- We tested the accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Page 3

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Halaman 4

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Page 4

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Halaman 5

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 5

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

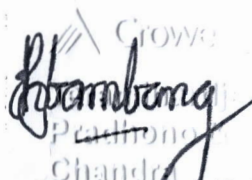
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Teramihardja, Pradhono & Chandra



Theodorus Bambang Dwi K.A.

Izin Akuntan Publik No. AP. 1208 / Public Accountant License No. AP.1208
26 Maret 2026/March 26, 2026

00142

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	7.362.110.449	19.126.054.628	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	7	44.602.757.589	39.505.258.472	Trade receivables third parties
Piutang lain-lain	8			Other receivables
Pihak ketiga		18.155.746.418	14.949.030.108	Third parties
Pihak berelasi	32	366.270.040	462.270.040	Related party
Persediaan	9	110.677.749.367	89.229.464.806	Inventories
Biaya dibayar di muka	10	2.335.942.892	2.849.418.260	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	16a	98.646.894	1.995.420.548	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	11	8.325.336.339	7.823.366.125	Other current assets
Total Aset Lancar		191.924.559.988	175.940.282.987	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak	16b	4.993.239.810	3.858.673.369	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	16g	297.910.555	384.775.821	Deferred tax assets
Aset tetap	12	188.685.889.658	171.787.367.064	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	13	8.215.787.168	9.821.760.869	Right-of-use assets
Uang muka pembelian aset tetap		595.013.721	369.421.608	Advance for purchase fixed asset
Aset tidak lancar lainnya		7.224.702.088	564.913.523	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		210.012.543.000	186.786.912.254	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		401.937.102.988	362.727.195.241	TOTAL ASSETS

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14	32.318.661.916	28.198.142.130	Trade payables
Utang lain-lain	15			Other payables
Pihak ketiga		2.465.498.464	7.897.043.783	Third parties
Pihak berelasi	32	984.821.539	431.048.322	Related parties
Utang pajak	16c	8.002.874.405	2.066.048.158	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	17	6.732.889.327	10.179.870.504	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	18	1.180.643.597	1.270.917.386	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	19	961.142.745	-	Other financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	20	110.934.904.904	92.690.314.756	Short-term bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		163.581.436.897	142.733.385.039	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	16g	27.457.879.061	24.362.842.030	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	18	2.334.282.475	3.379.127.438	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	19	1.300.349.306	588.679.534	Other financial liabilities
Liabilitas imbalan kerja	21	23.566.879.273	21.009.053.836	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		54.659.390.115	49.339.702.838	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		218.240.827.012	192.073.087.877	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Dasar - 2.240.000.000 saham biasa dengan nilai nominal - Rp100 per saham (angka penuh) Ditempatkan dan disetor penuh- 588.000.000 saham	22	58.800.000.000	58.800.000.000	Authorized - 2,240,000,000 common shares with par value of Rp100 par share (full amount) Issued and fully paid- 588,000,000 shares
Tambahan modal disetor	23	9.521.891.461	9.521.891.461	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali		(715.904.826)	(715.904.826)	Difference arising from transaction with non-controlling interest
Surplus revaluasi aset	12	115.838.208.556	105.770.675.316	Revaluation surplus of assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - bersih	21	(13.688.207.695)	(11.900.757.035)	Remeasurement of employee benefits liabilities - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		480.372.551	480.372.551	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		12.629.460.774	8.084.150.793	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		182.865.820.821	170.040.428.260	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	24	830.455.155	613.679.104	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		183.696.275.976	170.654.107.364	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		401.937.102.988	362.727.195.241	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN	25	301.548.902.140	287.085.798.251	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	26	(189.192.373.929)	(183.099.326.338)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		112.356.528.211	103.986.471.913	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	27	(87.331.283.369)	(84.130.314.771)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	27	(4.627.244.731)	(5.203.862.717)	Selling and marketing
Total Beban Usaha		(91.958.528.100)	(89.334.177.488)	Total Operating Expense
LABA USAHA		20.398.000.111	14.652.294.425	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga		846.971.060	788.592.919	Interest income
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	12	189.854.542	2.119.763.078	Gain on disposal of property, plant and equipment
Pendapatan sewa	28	621.720.000	883.360.000	Rent income
Denda pajak	16h	(876.444.406)	(143.229.575)	Tax penalties
Laba (rugi) selisih kurs - neto		(3.452.953.900)	275.466.942	Gain (loss) in foreign exchange - net
Beban keuangan	29	(13.629.739.522)	(10.926.369.948)	Financing charges
Lain-lain - neto	30	3.150.681.490	(3.675.031.452)	Other charges - net
Total Beban Lain-Lain		(13.149.910.736)	(10.677.448.036)	Total Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		7.248.089.375	3.974.846.389	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	16d	(2.633.532.428)	(2.445.757.554)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA - TAHUN BERJALAN		4.614.556.947	1.529.088.835	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Surplus revaluasi aset	12	12.907.093.899	-	Revaluation surplus of assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21	(2.291.566.123)	853.456.516	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	16f	(2.335.416.111)	(187.760.433)	Related income tax expense
TOTAL LABA KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		8.280.111.665	665.696.083	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME - AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		12.894.668.612	2.194.784.918	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik perusahaan		4.545.309.981	1.529.077.787	Owners of the company
Kepentingan nonpengendali	24	69.246.966	11.048	Non-controlling interest
Total		4.614.556.947	1.529.088.835	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik perusahaan		12.825.392.561	2.194.771.892	Owners of the company
Kepentingan non-pengendali	24	69.276.051	13.026	Non-controlling interest
Total		12.894.668.612	2.194.784.918	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR / DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	31	7,73	2,60	BASIC / DILUTED EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (full amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/Attributable to Owners of the Company											
Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference arising from transaction with non-controlling interest	Surplus revaluasi aset - bersih/ Revaluation surplus of property, plant and equipment - net	Pengukuran kembali laibilitas imbalan kerja/ Remeasurement employee benefits liabilities	Saldo laba/ Retained earnings		Sub-total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total		
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2024	58.800.000.000	9.521.891.461	(715.904.826)	105.770.675.316	(12.566.451.140)	480.372.551	6.555.073.006	167.845.656.368	31.412	167.845.687.780	Balance as at January 1, 2024
Kepentingan nonpengendali yang diperoleh dari kombinasi bisnis melalui entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	613.634.666	613.634.666	Non-controlling interest arising on business combination through subsidiary Profit for the year
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.529.077.787	1.529.077.787	11.048	1.529.088.835	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	-	-	-	-	665.694.105	-	-	665.694.105	1.978	665.696.083	Other comprehensive income for the year - net of tax
Saldo 31 Desember 2024	58.800.000.000	9.521.891.461	(715.904.826)	105.770.675.316	(11.900.757.035)	480.372.551	8.084.150.793	170.040.428.260	613.679.104	170.654.107.364	Balance as at December 31, 2024
Kepentingan nonpengendali yang diperoleh dari setoran modal melalui entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	147.500.000	147.500.000	Non-controlling interest arising on paid-up capital through subsidiary Profit for the year
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	4.545.309.981	4.545.309.981	69.246.966	4.614.556.947	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	-	-	-	10.067.533.240	(1.787.450.660)	-	-	8.280.082.580	29.085	8.280.111.665	Other comprehensive income for the year - net of tax
Saldo 31 Desember 2025	58.800.000.000	9.521.891.461	(715.904.826)	115.838.208.556	(13.688.207.695)	480.372.551	12.629.460.774	182.865.820.821	830.455.155	183.696.275.976	Balance as at December 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	296.520.536.955	283.289.875.003	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan untuk aktivitas operasi lainnya	(303.301.888.859)	(262.087.265.693)	Cash paid to supplier and other operating activities
Kas yang (digunakan untuk) dihasilkan dari operasi	(6.781.351.904)	20.654.217.523	Cash (used in) generated from operations
Penerimaan pendapatan bunga	846.971.061	788.592.919	Interest received
Penerimaan pendapatan sewa	621.720.000	883.360.000	Rent income received
Penerimaan kelebihan pembayaran pajak badan	-	1.722.555.579	Proceeds from overpayment in corporate income tax
Pembayaran denda pajak	(876.444.406)	(143.229.575)	Payment of tax penalties
Pembayaran pajak penghasilan badan	(34.843.334)	(214.375.185)	Payment of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan	(13.629.739.522)	(10.833.665.752)	Payment of financing charges
Arus kas neto (digunakan untuk) dari aktivitas operasi	(19.853.688.105)	12.857.455.509	Net cash flows (used in) from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	189.854.542	1.149.324.229	Proceeds disposal of property, plant and equipment
Penerimaan untuk aset tidak lancar lainnya	-	(284.907.964)	Proceeds for other non-current assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	(369.421.608)	Advance to acquisition of property, plant and equipment
Pembelian aset tetap	(5.764.440.630)	(3.166.843.409)	Acquisitions of property, plant and equipment
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(5.574.586.088)	(2.671.848.752)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	155.573.312.752	59.691.810.882	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan liabilitas keuangan	456.691.850	-	Proceeds from financing liabilities
Pembayaran liabilitas keuangan	(67.492.263)	-	Payment of financing liabilities
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	(381.387.070)	(195.229.472)	Payment of consumer financing liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	(1.135.118.752)	(1.265.433.382)	Payment for lease liabilities
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(137.328.722.603)	(55.922.782.507)	Payment of short-term bank loans
Arus kas neto dari aktivitas pendanaan	17.117.283.914	2.308.365.521	Net cash from financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(8.310.990.279)	12.493.972.278	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
Dampak perubahan selisih kurs mata uang terhadap kas dan setara kas	(3.452.953.900)	275.466.943	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	19.126.054.628	6.356.615.407	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	7.362.110.449	19.126.054.628	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Tira Austenite Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 April 1974 berdasarkan Akta Notaris No. 29 dibuat dihadapan J.N. Siregar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/155/19 tanggal 15 Mei 1975 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 20 Juni 1975.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 58 tanggal 25 Juni 2025 oleh Sindian Osaputra, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dalam rangka, persetujuan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, alokasi laba bersih Perusahaan, penunjukan Akuntan Publik tahun 2025, penentuan remunerasi, dan pengangkatan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Perubahan disampaikan kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum dan telah menerima pemberitahuan terkini data Perseroan dengan Surat Keputusan No. AHU-0155273.AH.01.11 tanggal 10 Juli 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya, barang logam untuk bahan konstruksi, logam dan bijih logam, bahan bakar padat, cair dan gas, barang kimia dasar, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (scrap), dan lain-lain.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung, Jl. Pulo Ayang Kav. R.1, Jakarta Timur, Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1974.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Abyasa Kamdani
Komisaris	Rudianto Darmawan Santoso
Komisaris	Selo Winardi
Komisaris Independen	Harry Kurniawan
Komisaris Independen	Ely
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Totok Indratno
Direktur	Soeseno Adi
Direktur	Stephen Then

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Tira Austenite Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on April 8, 1974 based on Notarial Deed No. 29 of Notary J.N. Siregar, S.H., in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. Y.A.5/155/19 dated May 15, 1975 and published in State Gazette of Indonesian Republic No. 49 dated June 20, 1975.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 58 dated June 25, 2025 of Sindian Osaputra, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, pertaining to approval of consolidated financial report as at December 31, 2024, the Company's net profit allocation, appointment of Public Accountant for period 2025, remuneration determination and appointment of Board of Commissioners and Board of Directors. This amendment was notified to Directorate General of Legal Administration and has received the notification of amendment of Company's data with Decree No. AHU-0155273.AH.01.11 dated July 10, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises wholesale trade on a fee or contract basis, office and industrial machinery, spare parts and equipment, metal goods for construction materials, metals and metal ores, solid, liquid and gas fuels, basic chemical goods, used goods and unused waste products residue (scrap), and others.

The Company's head office is located in Pulogadung Industrial Estate, Jl. Pulo Ayang Kav. R.1, East Jakarta, Indonesia.

The Company started its commercial operations in 1974.

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

	2024
<u>Board of Commissioners</u>	
Dr. Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo	President Commissioner
Rudianto Darmawan Santoso	Commissioner
Abyasa Kamdani	Commissioner
Harry Kurniawan	Independent Commissioner
Ely	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>	
Selo Winardi	President Director
Soeseno Adi	Director
Totok Indratno	Director

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

**2025 dan/
and 2024**

Komite Audit

Ketua	Harry Kurniawan
Anggota	Ely
Anggota	Rianita Soelaiman

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 21 Agustus 2025, Perusahaan mengeluarkan Surat No. TA/SPKOM-KA/077/VII/2025 perihal keterbukaan informasi kepada publik mengenai pengangkatan Komite Audit.

On August 21, 2025, the Company issued letter No. TASPOM-KA/077/VII/2025 regarding the disclosure of information to the public regarding Audit Committee appointment.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki sebanyak 145 orang karyawan (2024: 294 orang karyawan) (tidak diaudit).

As at December 31, 2025, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have 145 employees (2024: 294 employees) (unaudited).

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Widjajatunggal Sejahtera, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

The Company's immediate parent Company is PT Widjajatunggal Sejahtera incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Penawaran Saham Umum Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2025 is as follows:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/Date	Nature of corporate actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	10.000.000	20 Juni 1993/ June 20, 1993	Initial public offering and listing of the Company's shares on the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Pembagian saham bonus	4.000.000	24 Agustus 1994/ August 24, 1994	Distribution of bonus shares
Penawaran umum terbatas	42.000.000	31 Oktober 2000/ October 31, 2000	Rights issue
Penyelenggaraan <i>Employee Stock Option Plan</i> (ESOP)	2.800.000	24 Juni 2004/ June 24, 2004	Employee Stock Option Plan (ESOP) Execution
	58.800.000		
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham (<i>stock split</i>)	588.000.000	27 Januari 2016/ January 27, 2016	Change in the nominal value of shares from Rp 1,000 per share to Rp 100 per share (<i>stock split</i>)

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 dari Notaris Jana Hanna Waturangi, S.H., tanggal 8 Oktober 2015 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0976331 Tahun 2015 tanggal 30 Oktober 2015 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-00265/BEI.PP2/ 01-2016 pada tanggal 18 Januari 2016, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 menjadi Rp100 per lembar saham, dan jumlah saham Perusahaan dari 58.800.000 saham menjadi 588.000.000 saham. Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan efektif diperdagangkan di pasar pada tanggal 27 Januari 2016 (Catatan 22).

Based on Notarial Deed No. 4 of Jana Hanna Waturangi, S.H., dated October 8, 2015, approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Letter No. AHU-AH.01.03-0976331 Year 2015 dated October 30, 2015 and approved by the Indonesia Stock Exchange per its letter No. S-00265/ BEI.PP2/01-2016 dated January 18, 2016, the Company decided to split the par value of shares from Rp1,000 per share to Rp100 per share, thus raising the number of the Company's shares from 58,800,000 shares to 588,000,000 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on January 27, 2016 (Note 22).

c. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan dimana Grup memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung lebih dari 50% saham pada entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

c. The Group Structure

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period where Group's has more than 50% direct and indirect ownership interest in subsidiaries and/or has control over consolidated subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination entries	
			2025	2024		2025	2024
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company</u>							
PT Alpha Austenite (AA)	Cileungsi, Jawa Barat/ West Java	Industri cetakan kawat las/ manufacturing molding and welding	99,99%	99,99%	1977	59.249.596.614	53.559.022.686
PT Tira Andalan Steel (TAS)	Jakarta	Perdagangan baja/ Trading of steel	99,00%	99,00%	1974	39.094.828.434	35.960.892.687
PT Genta Laras Semesta (GLS)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	99,96%	99,96%	2002	3.646.140.630	2.851.821.027
<u>Dimiliki melalui AA/ Held through AA</u>							
PT Tira Stahlindo Indonesia (TSI)	Cileungsi, Jawa Barat/ West Java	Produksi dan perdagangan Alat-alat industri/ Production and trading of industries equipment	60,00%	60,00%	1977	2.937.331.034	1.637.388.954
PT Genta Laras Semesta (GLS)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	0,04%	0,04%	2002	3.646.140.630	2.851.821.027
PT Tira Andalan Steel (TAS)	Jakarta	Perdagangan baja/ Trading of steel	1,00%	1,00%	1974	39.094.828.434	35.960.892.687

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT Alpha Austenite (AA)

AA didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 November 1977 dalam rangka Undang - Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 618 tahun 1979 berdasarkan Akta Notaris J.N. Siregar, S.H., No. 51. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 62 tanggal 17 September 2025 dari Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., mengenai perubahan susunan dewan komisaris dan direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0342528 Tahun 2025 tanggal 25 September 2025.

PT Genta Laras Semesta (GLS)

GLS didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 11 September 2002 berdasarkan Akta Notaris Ny. Lilik Kristiwati, S.H., No. 6. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-20610.HT.01.01.TH.2002 tanggal 23 Oktober 2002. Anggaran Dasar tersebut diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 Desember 2002 No. 99 Tambahan Berita Negara No. 14643.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 27 tanggal 11 September 2024 oleh Notaris Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai pemberhentian Totok Indratno sebagai Komisaris dan mengangkat Soeseno Adi sebagai Komisaris. Pengesahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0252543 Tahun 2024, tanggal 17 September 2024.

PT Tira Andalan Steel (TAS)

TAS didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Irwan Santosa S.H., No. 30 tanggal 16 November 2001. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir mengenai pernyataan keputusan sirkuler pemegang saham terkait perubahan susunan pengurus (Dewan Komisaris). Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 30 tanggal 17 September 2025 di Jakarta oleh Neilly Iralita Iswari, S.H., Msi, Mkn. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0342525 Tahun 2025 tanggal 25 September 2025.

PT Alpha Austenite (AA)

AA was established based on notarial deed No.51 dated November 15, 1977 by D.N. Siregar, S.H., No. 51., public notary in Jakarta. AA's Articles of association has ammended several times, most recently based on notarial deed No. 62 dated September 17, 2025 by Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., public notary in Jakarta; Changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. in this deed has been approved by the Minister of law and human Right based on Decision letter No.AHU-AH.01.09-0342528 year 2025 dated September 25, 2025.

PT Genta Laras Semesta (GLS)

GLS was established in Republic of Indonesia on September 11, 2002 based on Notarial Deed No. 6 of Ny Lilik Kristiwati, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Of Indonesia in Decision Letter No. C2-20610.HT.01.01.TH.2002 dated October 23, 2002. The Articles of Association was published in State Gazette of Indonesia No. 99 Supplement No. 14643 dated December 10, 2002.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 27 dated September 11, 2024 by Notary Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., Notary in Jakarta regarding the dismissal of Totok Indratno as commissioner and the appointment of Soeseno Adi as Commissioner. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.09-0252543.AH.01.02 of 2024 dated September 17, 2024.

PT Tira Andalan Steel (TAS)

TAS was established based on notarial deed No. 30 dated November 16, 2001. TAS's Articles of Association have been ammended several several times, the most recent of which pertains to the circular resolution of the shareholders changes in the composition of the Board of Commissioners. This amendment is documented in Notary Deed No. 39 dated January 17, 2025, in Jakarta by Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si, M.Kn. The amendment has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.09-0342525 of 2025 dated September 25, 2025.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT Tira Stahlindo Indonesia (TSI)

TSI didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 Agustus 2017 dalam rangka Undang - Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta Notaris Jana Hanna Waturangi, S.H., No. 01. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. AHU-0040786.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 15 September 2017. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 37 tanggal 17 September 2025 dari Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0342500. Tahun 2025 tanggal 25 September 2025.

Pada tanggal 23 Agustus 2024, para pemegang saham TSI menyetujui AA sebagai entitas pengendali TSI dan laporan keuangan TSI akan dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan efektif sejak tanggal 1 Januari 2024.

PT Tira Stahlindo Indonesia (TSI)

TSI was established in the Republic of Indonesia on August 2, 2017 in accordance with the Domestic Investment Law No. 6 of 1968 based on Notarial Deed of Jana Hanna Waturangi, S.H., No. 01. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice in Decree No. AHU-0040786.AH.01.01.YEAR 2017 dated September 15, 2017. The Company's Articles of Association have been amended, most recently by Deed No. 37 dated September 17, 2025 from Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.09-0342500. Year 2025, September 25, 2025.

On August 23, 2024, TSI shareholders approved AA as the controlling entity of TSI and TSI's financial statements will be consolidated into the Company's financial statements effective January 1, 2024.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies.

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

b. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman non-course dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

b. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of the authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument*

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

- *2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"*

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- PSAK 338 (Revisi 2025), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

- PSAK 338 (2025 Revision), Business Combinations of Entities under Common Control

The key changes introduced in this revision include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for the transferred business, the receiving entity, and the transferring entity. This revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-business combination information when the application of the pooling-of-interests method is impracticable.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

- Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba netto Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:
 - a. Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/(kerugian) lain – netto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.
 - b. PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui – yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.
- Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena goodwill akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan goodwill dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

- Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:
 - a. Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) – net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.
 - b. PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised – which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.
- The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

-
- Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
 - a. UKTM;
 - b. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
 - c. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.
 - Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.
 - PSAK 119, “Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan”

PSAK 119 memperkenalkan entitas yang memenuhi kriteria untuk memilih menerapkan persyaratan pengungkapan yang disederhanakan, dengan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi PSAK lainnya. Untuk memenuhi kriteria tersebut, pada akhir periode pelaporan, suatu entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan harus memiliki entitas induk (baik induk akhir maupun induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi PSAK.
 - *The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is Grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:*
 - a. *MPM;*
 - b. *a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and*
 - c. *for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.*
 - *From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.*
 - *PSAK 119, “Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures”*

PSAK 119 allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements while still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other PSAK accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with PSAK accounting standards.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Amendemen ini mencakup penghapusan penerapan dalam laporan keuangan tersendiri oleh entitas induk perantara, penghapusan sejumlah tujuan pengungkapan tertentu yang terkait dengan pembiayaan pemasok, kekurangan ketertukaran, model Pilar Dua, klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, serta liabilitas jangka panjang dengan kovenan, pengurangan persyaratan pengungkapan atas pengaturan pembiayaan pemasok, penghapusan materi yang bersifat panduan dan bukan persyaratan pengungkapan, serta penggantian persyaratan pengungkapan ukuran kinerja tetapan manajemen dengan rujukan silang ke PSAK 118.

- **PSAK 413, "Penurunan Nilai"**

PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (expected loss) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

This amendment includes the removal of the application in separate financial statements by intermediate parent entities, the elimination of certain disclosure objectives related to supplier finance arrangements, lack of exchangeability, the Pillar Two model rules, classification and measurement of financial instruments, and long-term liabilities with covenants, a reduction in disclosure requirements for supplier finance arrangements, the removal of material that constitutes guidance rather than disclosure requirements, and the replacement of disclosure requirements for management-defined performance measures with a cross-reference to PSAK 118.

- **PSAK 413, "Impairment"**

PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Tira Austenite Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2 beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali tanah dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi dibawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan/atau jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Grup menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasiannya berdasarkan urutan likuiditas. Analisis mengenai pemulihan atau penyelesaian dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan (saat ini) dan lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan (tidak lancar) disajikan.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain land and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair value at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and/or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The Group presents its consolidated statement of financial position in order of liquidity. An analysis in respect of recovery or settlement within 12 months after the reporting date (current) and more than 12 months after the reporting date (non-current) is presented.

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) Diperkirakan akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) diperkirakan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) diperkirakan akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) telah jatuh tempo dan akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kredit non pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- Rights arising from other contractual arrangements.*
- The voting rights and the Company's potential voting rights.*

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.

A change in the ownership of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*
- recognizes any gain or loss or deficit in profit or loss; and*
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212, "Pajak Penghasilan", dan PSAK 219, "Imbalan Kerja";
- instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 102, "Pembayaran Berbasis Saham", pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 105, "Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", diukur sesuai dengan standar tersebut.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto pada tanggal akuisisi atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi dicatat sebagai goodwill.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. The acquisition-related costs incurred are expensed in the current period.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212, "Income Taxes", and PSAK 219, "Employee Benefits", respectively;*
- *liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 102, "Share-based Payment", at the acquisition date; and*
- *assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations", and are measured in accordance with that standard.*

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto pada tanggal akuisisi atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

Jika nilai wajar aset neto yang diperoleh melebihi jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan seluruh liabilitas yang diambil alih dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali masih menghasilkan selisih lebih nilai wajar aset neto yang diperoleh atas jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill.

If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 is measured at fair value with the changes in fair value recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, secara retrospektif aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted retrospectively during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

e. Business Combination of Entities Under Common Control

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK ini, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338, "Business Combination of Entities Under Common Control". Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings when control is lost.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman dalam valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing;
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian dari investasi neto; dan

f. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing;*
- *Exchange differences on transactions entered into in order to hedge certain foreign currency risks;*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment; and*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos nonmoneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos nonmoneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

		2025		2024	
1 Dolar Amerika Serikat	Rp	16.782	Rp	16.162	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	Rp	13.069	Rp	11.919	1 Singapore Dollar
1 Euro	Rp	19.753	Rp	16.851	1 Euro
1 Yen Jepang	Rp	107	Rp	103	1 Japan Yen

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

- Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - has control or joint control over the Group;
 - has significant influence over the Group; or,
 - is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - the entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
 - one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - both entities are joint ventures of the same third party.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
- (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
- (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized Cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa, dan liabilitas pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- *Financial assets at amortized cost*

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized Cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other current assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

ii. *Financial liabilities*

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, and consumer finance liabilities, classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Recognition and measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan keruagian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak maupun kontrak jaminan keuangan dan komitmen pinjaman.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI, lease receivables, contract assets as well as on financial guarantee contracts and loan commitments.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL is recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL is provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables and contract assets do not contain a significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *a breach of contract, such as a default or past due event;*
- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- b. *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

i. Pengakuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

i. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset tetap, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) unit penghasil unit (untuk uji penurunan nilai), dan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset tetap. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

j. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, saldo bank, dan deposito *on call*, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Saldo bank yang penggunaannya oleh Grup tunduk pada pembatasan kontrak pihak ketiga dimasukkan sebagai bagian dari kas kecuali pembatasan tersebut mengakibatkan saldo bank tidak lagi memenuhi definisi kas. Pembatasan kontraktual yang mempengaruhi penggunaan saldo bank diungkapkan pada Catatan 6. Jika pembatasan kontraktual untuk penggunaan kas melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, maka jumlah terkait diklasifikasikan sebagai tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as property, plant and equipment, and fair value (less costs of disposal) of cash-generating units (for impairment test purpose), and financial instruments measured at fair value.

External valuers are involved in the valuation of significant assets, in particular property, plant and equipment. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

j. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of financial position, cash and cash equivalents include cash on hand, bank balances, and deposits held at call with banks, that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Bank balances for which use by the Group is subject to third party contractual restrictions are included as part of cash unless the restrictions result in a bank balance no longer meeting the definition of cash. Contractual restrictions affecting use of bank balances are disclosed in Note 6. If the contractual restrictions to use the cash extend beyond 12 months after the end of the reporting period, the related amounts are classified as non-current in the consolidated statement of financial position.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

k. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam lokasi saat ini dan kondisi dicatat sebagai berikut:

- Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: biaya pembelian
- Barang dalam perjalanan
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using a weighted average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- *Raw materials, spare parts, and factory supplies: purchase cost*
- *Goods in transit*
- *Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Land are stated at cost and are not depreciated.

Tanah dinyatakan sebesar nilai revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian kembali atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Land are stated at revalued amounts, being fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from the determined fair values at the reporting date.

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi tanah dikreditkan ke akun "cadangan revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pembalikan penurunan revaluasi, atas aset yang sama yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan tersebut dikreditkan ke laba rugi sebesar penurunan yang dibebankan sebelumnya. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi hingga melebihi nilainya, jika ada, yang dicatat dalam cadangan revaluasi aset tetap terkait dengan revaluasi tanah sebelumnya.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is credited to the "reserves for revaluation of property, plant and equipment" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the reserves for revaluation of property, plant and equipment relating to a previous revaluation of such land.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Property, Plant and Equipment".

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset tetap lainnya seperti bangunan dan prasarana, mesin dan perlengkapan, tabung gas, kendaraan bermotor, dan perlengkapan kantor dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana	4 – 20 tahun/years
Mesin dan perlengkapan	4 – 16 tahun/years
Tabung gas	8 – 16 tahun/years
Kendaraan bermotor	4 – 8 tahun/years
Perlengkapan kantor	4 – 8 tahun/years

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan, dengan dampak dari setiap perubahan estimasi yang diakui secara prospektif.

Other property such as buildings and land improvements, machinery and equipment, gas cylinders, motor vehicles, and office equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and land improvements
Machinery and equipment
Gas cylinders
Motor vehicles
Office equipment

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai akun aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual.

Property, plant and equipment which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as non-current assets held for sale account.

n. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi.

n. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition.

Umur manfaat aset tak berwujud dinilai terbatas. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset tak berwujud mengalami penurunan nilai.

The useful lives of intangible assets are assessed as finite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat sebagai berikut:

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

Piranti lunak

4 - 8 tahun/years

Software

Suatu aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan (yaitu aset tak berwujud yang belum dapat digunakan), maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required (i.e. an intangible asset not yet available for use), the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as an interest expense.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap pengeluaran atas aset tersebut. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

q. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the expenditures on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

All other borrowing costs are expensed in the period in which they are incurred. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

r. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

s. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama penjualan baja dan barang barang teknik, gas industri dan cetakan dan kawat las

Pendapatan penjualan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan dan ketika Grup telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan.

Grup menjual dengan syarat *Free on Board Destination (FOB)*, dimana Grup memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi sampai barang telah tiba di Gudang pelanggan. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik dimana kontrol lewat.

r. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

s. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are approved based on a Board of Directors resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Group recognizes revenue from sale of steel and technical product, industrial gasses and foundry and welding.

Sales revenue is recognized when control of the goods has been transferred, and when the Group has completed its performance obligation.

The Group sells on a Free on Board (FOB), where the Group has no responsibility for freight or insurance until the goods have arrived at the customer's warehouse. For this item there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Berdasarkan persyaratan kontrak standar Grup, pelanggan memiliki hak retur jika tidak sesuai dengan spesifikasi barang yang disepakati. Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Grup memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Grup mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Grup menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

Saldo Kontrak

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang lain-lain" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

u. Laba per Saham

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahan (setelah disesuaikan dengan dampak setelah pajak penghasilan atas bunga dan biaya keuangan lainnya yang terkait dengan instrumen berpotensi saham biasa yang dilutif) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Under the Group's standard contract terms, customers have a right of return if they do not comply with agreed specification. At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the Group has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Group recognizes a right to returned goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales. The Group uses its accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

Contract Balances

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Other payable" in the consolidated statement of financial position.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Earnings per Share

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the Company (after adjusting for the after-income tax effect of interest and other financing costs associated with dilutive potential ordinary shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

v. Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2024 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2023 Cipta Kerja menjadi Undang Undang. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

v. Employee Benefits

Defined Benefit Plans

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2024 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2023 on Job Creation to Become Law. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring Costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

w. Sewa

w. Leases

Sebagai penyewa

As lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Gedung kantor	2 tahun/years
Kendaraan	5 tahun/years
Tanah	20 tahun/years

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The Group did not make such any adjustment during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Office building
Vehicle
Land

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

Sebagai Pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa gedung dan mesin.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

As Lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of the buildings and machinery.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto pesewa.

Setelah pengungkapan awal, grup secara teratur melakukan review atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK 109, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

Transaksi Jual dan Sewa-balik

Pada saat Grup mengalihkan aset ke entitas lain dan menyewa kembali aset tersebut, Grup mencatat kontrak pengalihan aset dan sewa, dengan terlebih dahulu menerapkan persyaratan PSAK 115, "Pendapatan dengan Kontrak dari Pelanggan", ketika liabilitas pelaksanaan terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset tersebut dapat diakui sebagai penjualan.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik sebesar proporsi nilai tercatat sebelumnya dari aset yang terkait dengan aset hak-guna yang dimiliki oleh Grup. Oleh karena itu, Grup hanya mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

Subsequent to initial recognition, the Group regularly reviews the estimated unguaranteed residual value and applies the impairment requirements of PSAK 109, recognizing an allowance for expected credit losses on the lease receivables.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance).

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

Sale and Leaseback Transactions

When the Group transfers an asset to another entity and leases that asset back, the Group accounts for the transfer contract and the lease, by first applying the requirements of PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", when a performance obligation is satisfied to determine whether the transfer of the asset is accounted for as a sale.

If the transfer of asset satisfies the requirements of PSAK 115 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use assets retained by the Group. Accordingly, the Group recognizes only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jika nilai wajar imbalan penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran sewa tidak menggunakan harga pasar, Grup membuat penyesuaian berikut untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- Jika di bawah harga pasar maka diakui sebagai pembayaran di muka; dan
- Jika di atas harga pasar maka diakui sebagai tambahan pembiayaan dari pesewa kepada penyewa.

Jika pengalihan aset tidak memenuhi persyaratan PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan dan mengakui liabilitas keuangan yang setara dengan hasil transfer.

x. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan harus diakui sebagai beban atau penghasilan dan dimasukkan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak tersebut timbul dari suatu transaksi atau peristiwa yang diakui, pada periode yang sama atau berbeda, di luar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas atau dari suatu kombinasi bisnis.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- *Any below-market terms accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *Any above-market terms accounted for as additional financing provided by the lessor to the lessee.*

If the transfer of asset does not satisfy the requirements of PSAK 115 to be accounted for as a sale, the Group continues to recognize the transferred asset and recognizes a financial liability equal to the transfer proceeds.

x. Income Taxes

Income tax expense (income) comprises current and deferred tax. Current and deferred tax shall be recognised as expense or an income and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognised, in the same or a different period, outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity or a business combination.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

y. Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

y. Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognize losses. Final tax is scoped out from PSAK 212, "Income Tax".

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Tax expense related to income subject to final tax is recognised in proportion to total income recognised during the current period/year for accounting purposes and recorded as final tax expense. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognised as prepaid tax or tax payable.

z. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

z. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

bb. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban dibuat.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

aa. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

bb. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is not recognized.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingency assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Pertimbangan

Judgments

Tidak terdapat pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi, yang telah dibuat Direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

There are no critical judgements, a part from these involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Estimasi dan Asumsi

Estimation and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha dan piutang lain-lain Grup diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 21.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and other receivables is disclosed in Notes 7 and 8.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and Cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 21.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16g.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16g.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Right-of-Use Assets

The costs of property, plant and equipment, and right-of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment, investment properties, right-of-use assets are disclosed in Notes 12 and 13, respectively.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KOMBINASI BISNIS

Efektif tanggal 1 Januari 2024, pemegang saham TSI menyetujui atas perolehan kontrol AA mengkonsolidasikan laporan keuangan TSI ke dalam laporan keuangan AA berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 63 tanggal 23 Agustus 2024.

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

	<u>Nilai wajar/Fair value</u>
Kas dan bank	411.057.993
Piutang usaha	771.821.143
Piutang lain-lain	36.310.000
Persediaan	238.055.000
Uang muka	80.832.000
Pajak dibayar dimuka	4.013.137
Aset tetap (Catatan 12)	195.884.900
Aset pajak tangguhan (Catatan 16f)	127.355.800
Taksiran tagihan pajak	4.323.118
Utang usaha	(197.304.215)
Beban masih harus dibayar	(42.687.297)
Utang pajak	(43.950)
Total aset teridentifikasi neto	<u>1.629.617.629</u>

Nilai wajar piutang usaha dan piutang lain-lain sebesar Rp808.131.143, termasuk di dalamnya piutang usaha dengan nilai wajar sebesar Rp771.821.143. Jumlah kontraktual bruto piutang usaha adalah sebesar Rp1.345.326.156 telah jatuh tempo. Diperkirakan piutang usaha sebesar Rp573.505.013 tidak dapat ditagih.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

	<u>Nilai wajar/Fair value</u>
Imbalan kas yang dibayar	-
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:	
Kas	411.057.993
Arus kas neto - aktivitas investasi	<u>411.057.993</u>

Pendapatan TSI yang termasuk di dalam laporan laba rugi sejak 1 Januari 2024 sebesar Rp1.191.259.710. TSI juga memberikan kontribusi rugi sebesar Rp95.530.963 selama periode yang sama.

5. BUSINESS COMBINATION

Effective January 1, 2024, the Shareholders of TSI approved the acquisition of control, where by AA consolidates TSI's financial statements into AA financial statements, as stated in the annual general meeting of Shareholder No. 63 dated August 23, 2024.

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed:

	<u>Nilai wajar/Fair value</u>
Cash and bank	411.057.993
Trade receivables	771.821.143
Other receivables	36.310.000
Inventories	238.055.000
Advance	80.832.000
Prepaid taxes	4.013.137
Property, plant and equipment (Note 12)	195.884.900
Deferred tax assets (Note 16f)	127.355.800
Estimated claims for tax refund	4.323.118
Trade payables	(197.304.215)
Accrued expenses	(42.687.297)
Taxes payables	(43.950)
Total identifiable net assets	<u>1.629.617.629</u>

The fair value of trade receivables and other receivables is Rp808,131,143, and includes trade receivables with a fair value of Rp771,821,143. The gross contractual amount for trade receivables is Rp1,345,326,156 of it is already due. It is expected that Rp573,505,013 of the trade receivable is uncollectible.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from of business combination.

	<u>Nilai wajar/Fair value</u>
Cash consideration	-
Less balance of cash acquired:	
Cash	411.057.993
Cash outflow - investing activities	<u>411.057.993</u>

The revenue included in profit or loss since January 1, 2024 contributed by TSI was Rp1,191,259,710. TSI also contributed a loss of Rp95,530,963 over the same period.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2025	2024	
Kas	541.530.926	588.321.265	Cash on hand
Bank	6.770.579.523	13.048.236.762	Cash in banks
Deposito jangka pendek	50.000.000	5.489.496.601	Short-term bank deposits
Total	7.362.110.449	19.126.054.628	Total
	2025	2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	541.530.926	588.321.265	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.675.812.806	6.167.777.866	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.320.609.056	202.148.184	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	991.044.774	3.507.375.531	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	509.323.242	-	PT Bank UOB Indonesia
PT BPD Jawa Timur Tbk	164.009.594	164.009.594	PT BPD Jawa Timur Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	52.993.971	40.262.571	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	4.739.795	926.485	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
Sub-total	6.718.533.238	10.087.050.231	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.633.697	2.018.480.261	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.203.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.510.380	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.495.575	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	23.347.077	2.020.975.836	Sub-total
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.921.316	940.210.695	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.777.892	-	PT Bank UOB Indonesia
Sub-total	28.699.208	940.210.695	Sub-total
Total bank	6.770.579.523	13.048.236.762	Total cash in banks
Deposito jangka pendek Pihak ketiga			Short-term bank deposits Third party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000.000	5.489.496.601	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	7.362.110.449	19.126.054.628	Total

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Informasi lainnya

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Bank dapat ditarik setiap saat; dan
- Tingkat suku bunga kontraktual bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah	0,25% - 1,00%
Mata uang asing	0% - 0,10%

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada dana yang dibatasi untuk penggunaannya.

Other information

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime; and
- Contractual interest rates on cash in banks and short-term bank deposits are as follows:

	2024	
0,10% - 2,25%		Rupiah
0% - 0,10%		Foreign currencies

As at December 31, 2025, there were no restricted funds.

7. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

	2025	2024
Pelanggan dalam negeri	50.181.530.049	45.149.474.864
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(5.578.772.460)	(5.644.216.392)
Piutang usaha pihak ketiga - neto	44.602.757.589	39.505.258.472

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60-150 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Dari saldo piutang usaha pada akhir tahun, masing-masing sebesar Rp3.863.185.302, Rp2.101.777.403 dan Rp2.071.268.051 merupakan piutang dari PT Rivano Amajaya, PT Tanah Sumber Makmur, dan PT Amman Mineral Nusa Tenggara pelanggan terbesar Grup. Tidak ada pelanggan lain yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

7. TRADE RECEIVABLES THIRD PARTIES

	2024	
45.149.474.864		Local debtors
(5.644.216.392)		Allowance for expected credit losses
39.505.258.472		Trade receivables third parties - net

As at December 31, 2025 and 2024, all the carrying amount of trade receivables are denominated in Rupiah.

The average credit period on sale of goods is 60-150 days. No interest is charged on trade receivables.

Of the trade receivables balance at the end of the year, Rp3,863,185,302, Rp2,101,777,403 and Rp2,071,268,051 is due from PT Rivano Amajaya, PT Tanah Sumber Makmur, and PT Amman Mineral Nusa Tenggara. There are no other customers who represent more than 5% of the total balance of trade receivable.

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

The following table details the risk profile of trade receivables from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

		2025					
		Jatuh tempo/Past due					
	Belum jatuh tempo/ Not past due	< 30 hari/days	31 – 60 hari/days	61 – 90 hari/days	> 90 hari/days	Total	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	3%	15%	40%	68%	66%		Expected credit loss rate
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	40.844.671.321	2.634.532.764	1.125.137.128	596.973.755	4.980.215.081	50.181.530.049	Estimated total gross carrying amount at default
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur	(1.048.087.889)	(391.148.687)	(453.073.952)	(407.978.358)	(3.278.483.574)	(5.578.772.460)	Lifetime expected credit losses
Total						44.602.757.589	Total

		2024					
	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due					
		< 30 hari/days	31 – 60 hari/days	61 – 90 hari/days	> 90 hari/days	Total	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	0%	0%	1%	3%	56%		Expected credit loss rate
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	4.954.357.134	17.907.883.742	8.964.818.885	3.910.857.899	9.411.557.204	45.149.474.864	Estimated total gross carrying amount at default
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur	(2.852.710)	(86.012.628)	(119.193.381)	(127.531.412)	(5.308.626.261)	(5.644.216.392)	Lifetime expected credit losses
Total						39.505.258.472	Total

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECL's of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
	ECL sepanjang umur - Kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL- Not credit impaired	ECL sepanjang umur - Kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL- Not credit impaired	
Saldo awal	5.644.216.392	4.881.735.051	Beginning balance
Penambahan cadangan kerugian piutang usaha dari entitas yang diakuisisi	-	573.505.013	Addition to the allowance for impairment of trade receivables from the acquired entity
Perubahan cadangan kerugian piutang usaha yang baru setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian	2.046.303.065	239.408.331	Changes in loss allowance due to new trade receivables originated, net of those derecognized due to settlement
Jumlah dipulihkan	(2.111.746.997)	(18.532.003)	Amount recovered
Jumlah tak tertagih yang dihapuskan	-	(31.900.000)	Amount written off uncollectible
Saldo akhir	5.578.772.460	5.644.216.392	Ending balance

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penyisihan dan pelepasan provisi penurunan nilai piutang dicatat dalam "lain-lain - neto" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 30). Jumlah yang dibebankan pada akun penyisihan biasanya dihapus ketika tidak terdapat ekspektasi untuk dapat memulihkan uang tersebut.

The provision and release of allowances for impairment of receivables are recorded in the "other charges – net" in the consolidated income statement (Note 30). Amounts charged to the allowance account is are generally written off when there is no expectation of recovering additional cash.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha Grup dijadikan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 20).

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's trade receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 20).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third Parties
PT Tanah Sumber Makmur	12.740.389.175	9.558.543.552	PT Tanah Sumber Makmur
Amad Irpangi	4.300.000.000	4.300.000.000	Amad Irpangi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	1.813.707.130	1.591.766.343	Others (each below Rp100 million)
Sub-total pihak ketiga	18.854.096.305	15.450.309.895	Sub-total third parties
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(698.349.887)	(702.039.887)	Less allowance for impairment loss of receivables
Sub-total pihak ketiga	18.155.746.418	14.949.030.108	Sub-total third parties
Pihak berelasi (Catatan 32a)	366.270.040	462.270.040	Related party (Note 32a)
Piutang lain-lain - neto	18.522.016.458	15.411.300.148	Other receivables - net

Perusahaan

The Company

PT Tanah Sumber Makmur

PT Tanah Sumber Makmur

- a. Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang dengan PT Tanah Sumber Makmur (TSM) atas pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada TSM sebesar Rp3.624.002.980. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama satu tahun dengan saldo bunga yang harus diterima sebesar Rp1.084.483.467 per 31 Desember 2025 (2024: Rp773.088.411). TSM sepakat untuk menjadikan asetnya sebagai jaminan untuk pelunasan pinjaman Perusahaan kepada PT Bank UOB Indonesia. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan jatuh tempo sampai dengan 28 Desember 2026.

- a. On December 29, 2020, the Company signed a Debt Acknowledgement Agreement with PT Tanah Sumber Makmur (TSM) for the loan provided by the Company to TSM amounting to Rp3,624,002,980. This loan bears interest at 10% per annum with a term of one year with interest receivables amounting Rp1,084,483,467 as at December 31, 2025 (2024: Rp773,088,411). TSM agreed to used its assets as collateral for the repayment of the Company's loan to PT Bank UOB Indonesia. This agreement has been extended several times, most recently with a maturity date of December 28, 2026.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- b. Pada tanggal 6 April 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang dengan TSM atas pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada TSM sebesar Rp985.689.162. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dengan saldo bunga yang harus diterima sebesar Rp245.782.407 (2024: Rp147.213.490) per 31 Desember 2025. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 5 April 2026.
- c. Pada tanggal 18 April 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang No. TA-LGL/PKMK/0104/2022 dengan TSM atas pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada TSM sebesar Rp1.549.909.501. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dengan saldo bunga yang masih harus diterima sebesar Rp435.577.833 per 31 Desember 2025 (2024: Rp280.586.883). Jangka waktu pinjaman ini selama satu tahun sampai tanggal 18 April 2023. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 18 April 2026.
- d. Pada tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman No TA-LGL/007.a/II/2023 dengan TSM atas pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada TSM sebesar Rp250.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,50% per tahun dengan saldo bunga yang masih harus diterima sebesar Rp40.806.507 (2024: Rp15.806.507). Jangka waktu pinjaman selama satu tahun sampai dengan tanggal 15 Februari 2024. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali sampai dengan 15 Februari 2026.
- e. Pada tanggal 4 April 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman No TA-LGL/045/IV/2024 dengan TSM atas pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada TSM sebesar Rp200.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,50% per tahun dengan saldo bunga yang masih harus diterima sebesar Rp12.178.082 (2024: Rp5.178.082). Jangka waktu pinjaman selama satu tahun sampai dengan tanggal 5 April 2025. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali sampai dengan 3 April 2026.
- b. On April 6, 2022, the Company signed a Debt Recognition Agreement with TSM for the loan provided by the Company to TSM amounting to Rp985,689,162. This loan bears interest at 10% per annum with interest receivable balance as at December 31, 2025 amounting to Rp245,782,407 (2024: Rp147,213,490). This agreement has been extended several times, most recently with a maturity date of April 5, 2026.
- c. On April 18, 2022, the Company signed a Debt Recognition Agreement No. TA-LGL/PKMK/0104/2022 with TSM for the loan provided by the Company to TSM amounting to Rp1,549,909,501. This loan bears interest at 10% per annum with interest receivable amounting to Rp435,577,833 (2024: Rp280,586,883). The term of this agreement is one year until April 18, 2023. This agreement was extended until April 18, 2026.
- d. On February 16, 2023, the Company signed a Debt Recognition Agreement No. TA-LGL/007.a/II/2023 with TSM for the loan provided by the Company to TSM amounting to Rp250,000,000. This loan bears interest at 3.50% per annum with interest receivable amounting to Rp40,806,507 (2024: Rp15,806,507). The term of this agreement is one year until February 15, 2024. This agreement has been extended several times until most recently with maturity date February 15, 2026.
- e. On April 4, 2024, the Company signed a Debt Recognition Agreement No TA-LGL/045/IV/2024 with TSM for the loan provided by the Company to TSM amounting to Rp200,000,000. This loan bears interest at 3.50% per annum with interest receivable amounting to Rp12,178,082 (2024: Rp5,178,082). The term of this agreement is one year until April 3, 2026. The loan term is one year until April 5, 2025. The agreement has been extended several times until April 3, 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah mencatat jumlah piutang melalui Perjanjian Pengakuan kepada TSM dengan total sebesar Rp6.609.601.643, bunga sebesar Rp1.818.828.295, serta untuk pinjaman operasional sebesar Rp3.262.571.739.

On December 31, 2025, the Company recorded total receivables through Financing Agreement to TSM amounting Rp6,609,601,643, interest amounting Rp1,818,828,295, and for operational loan amounting Rp3,262,571,739.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Amad Irpangi

Pada tanggal 9 Desember 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli aset berupa mesin dan peralatan dengan Amad Irpangi sebesar Rp4.300.000.000.

GLS

PT Tanah Sumber Makmur

Pada tanggal 29 Desember 2020, GLS menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang dengan TSM atas pinjaman yang diberikan GLS kepada TSM sebesar Rp895.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 3,25% per tahun dengan saldo bunga yang masih harus diterima sebesar Rp154.387.497 (2024: Rp123.062.497). Pada tanggal 30 Desember 2024, GLS menandatangani Addendum IV Perjanjian Pinjaman untuk memperpanjang umur pinjaman. Perjanjian ini telah mengalami perubahan beberapa kali, perubahan terakhir untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan 29 Desember 2025. Sampai tanggal laporan ini, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	702.039.887	759.867.678	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang pada periode berjalan	-	3.690.000	Impairment loss of receivable for the period
Jumlah dipulihkan	(3.690.000)	(33.853.236)	Amount recovered
Jumlah tak tertagih yang dihapuskan	-	(27.664.555)	Amount written off as uncollectible
Saldo akhir	698.349.887	702.039.887	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat piutang lain-lain berdenominasi Rupiah.

Penyisihan atas ECL untuk piutang lain-lain telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang lain-lain diestimasi secara individual berdasarkan pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Amad Irpangi

On December 9, 2024, The Company signed a sale and purchase agreement for machinery and equipment with Amad Irpangi amounting Rp4,300,000,000.

GLS

PT Tanah Sumber Makmur

On December 29, 2020, GLS signed Debt Acknowledgement Agreement with TSM for loan provided by GLS to TSM amounting Rp895,000,000. The interest is 3.25% per annum with interest receivables balance amounting to Rp154,387,497 (2024: Rp123,062,497). On December 30, 2024, GLS signed the Addendum IV Debt Acknowledgement Agreement to amend interest to 3.50% per annum. This agreement has been amended several times, the latest amendment was to extend the due date to December 29, 2025. As this report date, the agreement is still in the process of extension.

Movement in allowance for impairment loss of receivable were as follows:

As at December 31, 2025 and 2024, all the carrying amount of other receivables are denominated in Rupiah.

Allowance for ECLs for other receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on other receivables are individually estimated using past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Penyisihan dan pelepasan provisi penurunan nilai piutang dicatat dalam "lain-lain - neto" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 30). Jumlah yang dibebankan pada akun penyisihan biasanya dihapus ketika tidak terdapat ekspektasi untuk dapat memulihkan piutang tersebut.

The provision and release of allowances for impairment of receivables are recorded in the "other charges – net" in the consolidated income statement (Note 30). The amount charged to the provision account is typically reversed when there is no expectation of recovering the receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover possible losses on uncollected other receivables.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	2025	2024	
Bahan baku, bahan pembantu, dan suku cadang	4.861.907.827	4.904.651.624	Raw materials, indirect materials, and spare parts
Barang dalam proses	4.047.344.657	4.952.999.841	Work-in-process
Barang dalam perjalanan	8.187.054.220	14.126.543.516	Goods in transit
Barang jadi	93.581.442.663	65.245.269.825	Finished goods
Total	110.677.749.367	89.229.464.806	Total

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp182.787.576.392 pada 2025 (2024: Rp178.252.918.679) (Catatan 26).

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of goods sold" amounted to Rp182,787,576,392 in 2025 (2024: Rp178,252,918,679) (Note 26).

Persediaan atas barang jadi pada tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp45.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 20).

Inventories as of December 31, 2025 amounting Rp45,000,000,000, were pledged as collateral for short-term bank loans (Note 20).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp157.033.867.514 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp123.005.559.645). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories are covered by insurance against losses from fire, theft, and other risks under blanket policies with the sum insured amounting to Rp157,033,867,514 as of December 31, 2025 (2024: Rp123,005,559,645). Management believes that these sum insured are adequate to cover possible losses on insured inventories.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

	2025	2024	
Sewa	2.047.290.539	2.359.848.526	Rent
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	288.652.353	489.569.734	Others (each below Rp100 million)
Total	2.335.942.892	2.849.418.260	Total

11. ASET LANCAR LAINNYA

11. OTHER CURRENT ASSETS

	2025	2024	
Uang muka pembelian persediaan	5.468.800.194	6.401.600.974	Advance for inventory purchase
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.856.536.145	1.421.765.151	Other (each below Rp1 billion)
Total	8.325.336.339	7.823.366.125	Total

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan atau jumlah revaluasian						At cost or revaluated amount
Tanah	148.195.451.124	12.907.093.899	-	-	161.102.545.023	Land
Bangunan dan prasarana	27.758.524.330	442.923.504	-	1.621.806.676	29.823.254.510	Buildings and land improvements
Mesin dan perlengkapan	7.516.127.116	1.148.621.130	(16.368.014)	191.197.400	8.839.577.632	Machinery and equipment
Tabung gas	36.600.233.776	1.108.149.476	(154.983.857)	-	37.553.399.395	Gas cylinders
Kendaraan bermotor	4.921.618.284	-	-	-	4.921.618.284	Motor vehicles
Peralatan kantor	21.568.261.178	3.582.647.057	(156.302.090)	-	24.994.606.145	Office equipment
Sub total	246.560.215.808	19.189.435.066	(327.653.961)	1.813.004.076	267.235.000.989	Sub total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin dan perlengkapan	9.652.000.000	-	-	-	9.652.000.000	Machinery and equipment
Peralatan kantor	1.821.926.076	1.487.861.064	-	(1.813.004.076)	1.496.783.064	Office equipment
Sub total	11.473.926.076	1.487.861.064	-	(1.813.004.076)	11.148.783.064	Sub total
Total	258.034.141.884	20.677.296.130	(327.653.961)	-	278.383.784.053	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	23.505.719.820	916.299.180	-	-	24.422.019.000	Buildings and land improvements
Mesin dan perlengkapan	6.135.575.522	438.044.068	(16.368.011)	-	6.557.251.579	Machinery and equipment
Tabung gas	34.431.300.685	616.630.331	(154.983.857)	-	34.892.947.159	Gas cylinders
Kendaraan bermotor	4.290.362.415	182.189.374	-	-	4.472.551.789	Motor vehicles
Peralatan kantor	17.883.816.378	1.625.610.583	(156.302.093)	-	19.353.124.868	Office equipment
Total	86.246.774.820	3.778.773.536	(327.653.961)	-	89.697.894.395	Total
Nilai buku bersih	171.787.367.064				188.685.889.658	Net carrying value

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan atau jumlah revaluasi					At cost or revaluated amount
Tanah	148.195.451.124	-	-	148.195.451.124	Land
Bangunan dan prasarana	26.922.350.330	836.174.000	-	27.758.524.330	Buildings and land improvements
Mesin dan perlengkapan	10.335.895.732	554.931.384	(3.374.700.000)	7.516.127.116	Machinery and equipment
Tabung gas	36.516.794.248	422.500.000	(339.060.472)	36.600.233.776	Gas cylinders
Kendaraan bermotor	4.793.853.979	728.757.495	(600.993.190)	4.921.618.284	Motor vehicles
Peralatan kantor	20.599.633.024	1.036.147.436	(67.519.282)	21.568.261.178	Office equipment
Sub total	247.363.978.437	3.578.510.315	(4.382.272.944)	246.560.215.808	Sub total
Aset dalam penyelesaian					Construction in progress
Mesin dan perlengkapan	9.652.000.000	-	-	9.652.000.000	Machinery and equipment
Peralatan kantor	1.244.161.582	577.764.494	-	1.821.926.076	Office equipment
Sub total	10.896.161.582	577.764.494	-	11.473.926.076	Sub total
Total	258.260.140.019	4.156.274.809	(4.382.272.944)	258.034.141.884	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	22.736.080.766	769.639.054	-	23.505.719.820	Buildings and land improvements
Mesin dan perlengkapan	6.001.088.268	696.937.254	(562.450.000)	6.135.575.522	Machinery and equipment
Tabung gas	34.236.611.030	533.749.564	(339.059.909)	34.431.300.685	Gas cylinders
Kendaraan bermotor	4.698.956.211	192.399.394	(600.993.190)	4.290.362.415	Motor vehicles
Peralatan kantor	16.754.329.514	1.179.705.538	(50.218.674)	17.883.816.378	Office equipment
Total	84.427.065.789	3.372.430.804	(1.552.721.773)	86.246.774.820	Total
Nilai buku bersih	173.833.074.230			171.787.367.064	Net carrying value

Penambahan aset tetap yang timbul atas akuisisi sebagai berikut:

Addition to property, plant and equipment arising on the acquisition as follow:

	2024	
Biaya perolehan, termasuk penyesuaian nilai wajar	205.522.400	Acquisition cost, including adjustment fair value
Akumulasi penyusutan	(9.637.500)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	195.884.900	Net book value

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was charged and allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	1.603.519.604	1.200.118.946	Cost of goods sold (Note 26)
Beban usaha (Catatan 27)	2.175.253.932	2.172.311.858	Operating expenses (Note 27)
Total beban penyusutan	3.778.773.536	3.372.430.804	Total depreciation expense

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment as follows:

	2025	2024	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	189.854.542	4.949.314.249	<i>Proceeds from disposals of property, plant and equipment</i>
Jumlah tercatat neto	-	2.829.551.171	<i>Net carrying amount</i>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	189.854.542	2.119.763.078	<i>Gain of disposal of property, plant and equipment</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, "Surplus Revaluasi atas Aset" disajikan dalam penghasilan komprehensif lain dan bagian dari ekuitas adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the "Revaluation of Surplus Assets" presented in other comprehensive income and part of equity was as follows:

	2025	2024	
Nilai tanah setelah penilaian kembali	161.102.545.023	148.195.451.124	<i>Value of land after revaluation</i>
Nilai tercatat tanah sebelum penilaian kembali	12.592.021.232	12.592.021.232	<i>Net book value of land before revaluation</i>
Surplus revaluasi aset	148.510.523.791	135.603.429.892	<i>Revaluation surplus of assets</i>
Dikurangi:			<i>Less</i>
Pajak tangguhan	(32.672.315.234)	(29.832.754.576)	<i>Deferred tax</i>
Surplus revaluasi - bersih	115.838.208.557	105.770.675.316	<i>Revaluation surplus of asset - net</i>

Penilaian pada nilai wajar tanah yang dimiliki Grup pada 31 Desember 2025 telah dilakukan oleh KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan, berdasarkan laporannya tanggal 28 Januari 2026.

Valuation to determine the fair value of the Group's land as at December 31, 2025 was performed by KJPP Dasa'at Yudistira and Rekan, based on its reports dated January 28, 2026.

Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan pendekatan pasar yang dapat dibandingkan yang mencerminkan harga transaksi terkini untuk properti serupa/metode lain yaitu metode perbandingan data pasar (*Direct comparison method*). Input utama dalam pendekatan ini adalah harga per meter persegi dari penjualan tahun berjalan di lahan sejenis di area tersebut (lokasi dan ukuran).

The fair value of the land was determined based on the market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar properties/other methods (Direct comparison method). The key inputs under this approach are the price per square meter from current year sales of comparable lots of land in the area (location and size).

Konstruksi dalam penyelesaian pada 31 Desember 2025 yang sebagian besar terdiri dari mesin dan peralatan kantor. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai antara tahun 2026 dan 2027 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 90% - 95%.

Construction in progress as at December 31, 2025 mainly comprised machine and office equipment. Those constructions are estimated to be completed between 2026 and 2027 with current percentages of completion between 90% - 95%.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan sebesar Rp62.243.986.889 (2024: Rp62.512.834.950)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp80.185.050.718 (2024: Rp63.254.514.849). Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan secara memadai.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

Tanah dan bangunan, mesin, dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 20).

As at December 31, 2025, the cost of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounting to Rp62,243,986,889 (2024: Rp62,512,834,950)

Property, plant, and equipment, except land and construction-in-progress, are covered by insurance against losses from fire, theft, and other risks under certain blanket policies with the sum insured amounting to Rp80,185,050,718 as at December 31, 2025 (2024: Rp63,254,514,849). The Group's management believes that the property, plant and equipment as at December 31, 2025 and 2024 were adequately insured.

Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Group's property, plant and equipment.

Land and buildings, machinery, and equipment are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 20).

13. ASET HAK-GUNA

Grup memiliki kontrak sewa untuk beberapa item kantor dan kendaraan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa kantor umumnya memiliki jangka waktu sewa 2 tahun, sedangkan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa 5 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan. Umumnya, Grup dibatasi dari penugasan dan subsewa aset sewaan dan beberapa kontrak mengharuskan Grup untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu. Ada beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian dan pembayaran sewa variabel.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Opsi-opsi ini dinegosiasikan oleh manajemen untuk memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan portofolio aset sewaan dan menyelaraskannya dengan kebutuhan bisnis Grup. Manajemen menggunakan pertimbangan signifikan dalam menentukan apakah opsi perpanjangan dan penghentian tersebut adalah wajar untuk dieksekusi.

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group has lease contracts for various items of offices and vehicles used in its operations. Leases of offices generally have lease terms 2 years, while motor vehicles generally have lease terms 5 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets. Generally, the Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets and some contracts require the Group to maintain certain financial ratios. There are several lease contracts that include extension and termination options and variable lease payments.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. These options are negotiated by management to provide flexibility in managing the leased-asset portfolio and align with the Group's business needs. Management exercises significant judgment in determining whether these extension and termination options are reasonably certain to be exercised.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Rincian aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of the right-of-use assets as at December 31, 2025 and 2024 were as follows:

2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Aset Hak Guna				Right-of-Use Assets
Pihak ketiga				Third parties
<u>Model Biaya</u>				<u>Cost Model</u>
Tanah di atas				Land above
Hak Pengelolaan (HPL)	5.511.021.004	-	-	Right to Manage (HPL)
Bangunan	2.133.693.334	932.222.222	(956.000.000)	Building
Kendaraan	6.059.224.888	-	-	Vehicle
Total	13.703.939.226	932.222.222	(956.000.000)	Total
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				<u>Accumulated Amortization</u>
Tanah di atas				Land above
Hak Pengelolaan (HPL)	1.537.959.350	307.591.870	-	Right to Manage (HPL)
Bangunan	673.757.130	1.058.714.813	(956.000.000)	Building
Kendaraan	1.670.461.877	1.171.889.240	-	Vehicle
Total	3.882.178.357	2.538.195.923	(956.000.000)	Total
Nilai tercatat	9.821.760.869			Carrying amount

2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Aset Hak Guna				Right-of-Use Assets
Pihak ketiga				Third parties
<u>Model Biaya</u>				<u>Cost Model</u>
Tanah di atas				Land above
Hak Pengelolaan (HPL)	5.511.021.004	-	-	Right to Manage (HPL)
Bangunan	1.824.015.561	1.250.888.882	(941.211.109)	Building
Kendaraan	6.059.224.888	-	-	Vehicle
Total	13.394.261.453	1.250.888.882	(941.211.109)	Total
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				<u>Accumulated Amortization</u>
Tanah di atas				Land above
Hak Pengelolaan (HPL)	1.230.367.480	307.591.870	-	Right to Manage (HPL)
Bangunan	679.923.096	935.045.143	(941.211.109)	Building
Kendaraan	498.572.726	1.171.889.151	-	Vehicle
Total	2.408.863.302	2.414.526.164	(941.211.109)	Total
Nilai tercatat	10.985.398.151			Carrying amount

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, sewa aset tetap tertentu telah berakhir. Kontrak yang telah berakhir digantikan dengan sewa baru untuk aset pendasar yang identik. Hal ini mengakibatkan penambahan pada aset hak-guna sebesar Rp932.222.222 dan Rp1.250.888.882 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

During the years ended December 31, 2025 and 2024, certain leases for plant and equipment expired. The expired contracts were replaced by new leases for identical underlying assets. This resulted in additions to right-of-use assets of Rp932,222,222 and Rp1,250,888,882 in 2025 and 2024, respectively.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Rincian berdasarkan jumlah tercatat untuk setiap kelompok aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The net carrying amount of each class of right-of-use assets are as follows:

	2025	2024	
Tanah di atas			Land above
Hak pengelolaan (HPL)	3.665.469.784	3.973.061.654	Right to Manage (HPL)
Bangunan	1.333.443.613	1.459.936.204	Building
Kendaraan	3.216.873.771	4.388.763.011	Vehicle
Total	8.215.787.168	9.821.760.869	Total

Perusahaan memiliki sebidang tanah terletak di Kawasan Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP) dengan HPL yang berjangka waktu 20 tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2037.

The Company owns a plot of land located in the Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP) with renewable HPL for a period of 20 years until expiry in 2037.

Manajemen berkeyakinan bahwa HPL tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Management believes that the HPL can be extended upon their expiry.

Pada tahun 2025 dan 2024, beban amortisasi seluruhnya dibebankan ke beban usaha (Catatan 27).

In 2025 and 2024, all amortization expenses were charged to operating expenses (Note 27).

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

a. Akun ini terdiri dari:

a. This account consists of:

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	30.274.368.676	28.011.529.105	Local suppliers
Pemasok luar negeri	2.044.293.240	186.613.025	Foreign suppliers
Total	32.318.661.916	28.198.142.130	Total

b. Rincian utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

b. Details of trade payables based on currencies were as follows:

	2025	2024	
Rupiah	30.274.368.676	28.011.529.105	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.022.679.951	-	United States Dollar
Dolar Singapura	586.338.724	-	Singapore Dollar
Euro	222.401.389	184.089.325	Euro
Yen Jepang	212.873.176	2.523.700	Japanese Yen
Total	32.318.661.916	28.198.142.130	Total

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari (tidak termasuk pengaturan keuangan pemasok) dan 45 hingga 60 hari (termasuk pengaturan keuangan pemasok).

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days (excluding supplier finance arrangements) and 45 to 60 days (including supplier finance arrangements)

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

No interest is charged to the trade payables.

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Uang muka pelanggan	1.189.943.882	1.319.609.700	<i>Advances from customers</i>
Jaminan botol	754.438.582	654.438.582	<i>Bottle deposits</i>
Transportasi	-	1.208.003.365	<i>Transportation</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	521.116.000	4.714.992.136	<i>Others (each below Rp100 million)</i>
Sub-total pihak ketiga	2.465.498.464	7.897.043.783	<i>Sub-total third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 32b)	984.821.539	431.048.322	<i>Related parties (Note 32b)</i>
Total	3.450.320.003	8.328.092.105	Total

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2025	2024	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 21	-	61.088	<i>Article 21</i>
Pasal 22	-	125.111.425	<i>Article 22</i>
Pasal 23	-	7.260.266	<i>Article 23</i>
Pajak pertambahan nilai - bersih	98.646.894	1.862.987.769	<i>Value added tax - net</i>
Total	98.646.894	1.995.420.548	Total

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

b. Taksiran Tagihan Pajak

Taksiran tagihan pajak merupakan estimasi kelebihan pembayaran pajak oleh Grup, yang menurut pendapat manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Perusahaan		
Pajak badan:		
2022	450.088.652	450.088.652
2023	1.037.912.633	1.037.912.633
2024	2.165.291.034	2.165.291.034
2025	1.134.566.441	-
Sub-total	4.787.858.760	3.653.292.319
Entitas anak		
Pajak badan:		
2024	205.381.050	205.381.050
Total	4.993.239.810	3.858.673.369

Perusahaan

Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2022

Pada tanggal 16 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Panggilan Pemeriksaan Pajak No. S-844/KPP.0708/2023 untuk memberikan keterangan atau klarifikasi dan penjelasan mengenai temuan pemeriksa atas pajak penghasilan 2022 pada tanggal 18 Oktober 2023.

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Peminjaman Dokumen No. S-211/WPJ.07/KP.0804/2023 untuk meminjamkan buku, catatan, dan dokumen yang menjadi dasar pembukuan atau pencatatan serta dokumen lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha untuk membantu proses pemeriksaan.

Pada tanggal 6 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.00330A, sebesar Rp1.962.385.637 dengan memperhitungkan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp239.830.058 dan lebih bayar sebesar Rp1.722.555.579 telah diterima Perusahaan pada tanggal 8 Mei 2024.

b. Estimated Claims for Tax Refund

Estimated claims for tax refund represent estimated claims for overpayment of income taxes by the Group, that the management believes can be recovered, with details as follows:

	The Company
Corporate income tax:	
2022	
2023	
2024	
2025	
Sub-total	
Subsidiary	
Corporate income tax:	
2024	
Total	

The Company

Estimated claim for tax refund for 2022

On October 16, 2023, the Company received a Tax Examination Summons No. S-844/KPP.0708/2023 to provide testimony or clarification and explanation regarding the tax examination findings on the 2022 income tax on October 18, 2023.

On October 24, 2023, the Company received a Document Borrowing Letter No. S-211/WPJ.07/KP.0804/2023, to lend books, records, and documents that are the basis of bookkeeping or recording as well as other documents related to business activities to assist the examination process.

On May 6, 2024, the Company received Tax Overpayment Refund Order (SPMKP) No.00330A, amounting to Rp1,962,385,637 taking into account compensation for tax debt through SPMKP deductions of Rp239,830,058 and an overpayment Rp1,722,555,579 received by the Company on May 8, 2024.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2023

Pada tanggal 7 Agustus 2024, Perusahaan menerima Surat Peminjaman Dokumen No. UND-244/KPP.0708/2024 untuk meminjamkan buku, catatan, dan dokumen yang menjadi dasar pembukuan atau pencatatan serta dokumen lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha untuk membantu proses pemeriksaan. Sampai dengan tanggal laporan ini, pemeriksaan masih dalam proses.

Estimated claim for tax refund for 2023

On August 7, 2024, the Company received a Document Borrowing Letter No. UND-244/KPP.0708/2024, to lend books, records, and documents that are the basis of bookkeeping or recording as well as other documents related to business activities to assist the examination process. As this report date, the examination is still in process.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 21	4.367.742.416	1.600.077.647	Article 21
Pasal 23	63.320.802	337.129.966	Article 23
Pasal 26	63.916.475	25.629.242	Article 26
Pasal 4 (2)	33.563.188	40.611.949	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	2.748.860.653	-	Value added tax - net
Sub-total	7.277.403.534	2.003.448.804	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	41.480.363	6.421.718	Article 21
Pasal 23	44.522.749	10.938.722	Article 23
Pasal 25	-	139.416	Article 25
Pasal 29	532.938.899	34.703.918	Article 29
Pajak pertambahan nilai - bersih	106.528.860	10.395.580	Value added tax - net
Sub-total	725.470.871	62.599.354	Sub-total
Total	8.002.874.405	2.066.048.158	Total

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

Beban pajak penghasilan Grup yang diakui dalam laba rugi terdiri dari berikut ini:

Income tax expense of the Group recognized in the profit or loss consist of the following:

	2025	2024	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	(842.765.976)	-	The Company
Entitas anak	(944.280.266)	(168.637.407)	Subsidiaries
Total	(1.787.046.242)	(168.637.407)	Total
Beban pajak tangguhan			Deferred tax expenses
Perusahaan	(761.580.056)	(2.060.291.919)	The Company
Entitas anak	(84.906.130)	(216.828.228)	Subsidiaries
Total	(846.486.186)	(2.277.120.147)	Total
Bersih	(2.633.532.428)	(2.445.757.554)	Net

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**e. Rekonsiliasi Antara Laba (Rugi) Sebelum
Beban Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.248.089.375	3.974.846.389
Rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(5.550.939.849)	(1.587.451.895)
Jurnal eliminasi	971.231	339.405.647
Laba sebelum pajak yang dapat diatribusikan kepada perusahaan	1.698.120.757	2.726.800.141
Beda temporer:		
Amortisasi aset hak guna	2.501.790.358	2.378.120.599
Liabilitas sewa	358.352.907	437.591.024
Penyusutan aset tetap	417.595.501	604.369.155
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	219.332.982	53.775.807
Penyisihan imbalan kerja	3.479.379.879	3.773.755.230
Total beda temporer	6.976.451.627	7.247.611.815
Beda tetap	289.786.036	(2.349.114.355)
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	8.964.358.420	7.625.297.601
Kompensasi rugi fiskal yang digunakan	(5.133.603.984)	(12.758.901.585)
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	3.830.754.436	-
<u>Akumulasi rugi fiskal</u>		
2022	-	(3.324.864.373)
2023	-	(1.808.739.611)
Total	-	(5.133.603.984)
Beban pajak penghasilan kini		
Perusahaan	(842.765.976)	-
Entitas anak	(944.280.266)	(168.637.407)
Beban pajak penghasilan konsolidasian	(1.787.046.242)	(168.637.407)
Dikurangi:		
Uang muka pajak		
Perusahaan	(1.977.332.417)	(2.165.291.034)
Entitas anak	(411.341.367)	(339.314.539)
Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian	(601.627.542)	(2.335.968.166)

**e. Reconciliation Between Income (Loss) Before
Income Tax Expense**

Reconciliation between income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024, were as follows:

Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Loss before income tax of consolidated subsidiaries
Elimination journal
Profit before income tax attributable to the Company
Temporary differences:
Amortization of right-of-use assets
Lease liabilities
Depreciation of property, plant and equipment
Provision for impairment losses on receivables
Provision for employee benefits
Total temporary differences
Permanent differences
Estimated taxable income of the Company
Fiscal loss utilized
Estimated taxable income of the Company
<u>Accumulated fiscal losses</u>
2022
2023
Total
Current income tax expenses
The Company
Subsidiaries
Consolidated current income tax expense
Less:
Prepaid taxes
The Company
Subsidiary
Consolidated estimated claim for tax to refund

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.248.089.375	3.974.846.389	Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(5.550.939.849)	(1.587.451.895)	Loss of Subsidiaries of consolidated subsidiaries
Jurnal eliminasi	971.231	339.405.647	Elimination journal
Laba sebelum pajak yang dapat diatribusikan kepada perusahaan	1.698.120.757	2.726.800.141	Profit before income tax attributable to The Company
Pajak dihitung dengan tarif pajak sebesar 22%	373.586.567	599.896.031	Income tax expense calculated at tax rate of 22%
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effect on permanent difference:
Amortisasi aset hak guna	550.393.879	523.186.532	Amortization of right-of-use assets
Liabilitas sewa	78.837.640	96.270.025	Lease liabilities
Penyusutan aset tetap	91.871.010	132.961.214	Depreciation of property, plant and equipment
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	48.253.256	11.830.678	Provision for impairment losses on receivables
Penyisihan imbalan kerja	765.463.573	830.226.151	Provision for employee benefits
Beban yang tidak dapat dikurangkan	63.752.928	(626.805.158)	Non-taxable income
Penyesuaian atas kerugian pajak tahun sebelumnya	(1.129.392.876)	(1.567.565.473)	Adjustment for fiscal losses prior year
Beban pajak penghasilan Perusahaan	(842.765.976)	-	Income tax expense the Company
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(761.580.056)	(2.060.291.919)	Adjustment in respect of deferred tax
Beban pajak - entitas anak	(1.029.186.396)	(385.465.635)	Income tax expenses - subsidiaries
Beban pajak tangguhan	(2.633.532.428)	(2.445.757.554)	Deferred tax expense

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Group has not yet submitted its corporate income tax returns.

f. Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

f. Income tax recognized in another comprehensive income

	2025	2024	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Dari penghasilan dan beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			<i>Arising on income and expenses recognized in other comprehensive income:</i>
Keuntungan revaluasi aset tetap	(2.839.560.658)	-	<i>Gain on revaluation of property, plant and equipment</i>
Pengukuran kembali liabilitas liabilitas imbalan kerja	504.144.547	(187.760.433)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Jumlah pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2.335.416.111)	(187.760.433)	Total income tax recognized in other comprehensive income

g. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

g. Deferred tax assets and liabilities

Rincian dari aset dan pajak tangguhan Grup yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The following is the analysis of the Group's deferred tax assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position

	2025	2024	
Aset pajak tangguhan	297.910.555	384.775.821	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(27.457.879.061)	(24.362.842.030)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Neto	(26.862.057.951)	(23.593.290.388)	Net

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax assets (liabilities) as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Entitas Anak - GLS, TAS, TSI					Subsidiaries - GLS, TAS, TSI
Piutang usaha	437.032.751	(85.139.655)	-	351.893.096	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.897.982	(811.800)	-	6.086.182	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	39.735.826	-	-	39.735.826	Other non-current assets
Penyisihan aset pajak tangguhan	(99.263.638)	-	-	(99.263.638)	Allowance for deferred tax assets
Aset tetap	372.900	(913.811)	-	(540.911)	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan entitas anak - bersih	384.775.821	(86.865.266)	-	297.910.555	Subsidiaries deferred tax assets - net
Total aset pajak tangguhan - bersih	384.775.821	(86.865.266)	-	297.910.555	Total deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Perusahaan					The Company
Kerugian pajak	1.052.392.875	(1.052.392.875)	-	-	Fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja	4.360.449.927	51.887.652	478.773.640	4.891.111.219	Employee benefits liabilities
Piutang usaha	952.600.450	48.250.948	-	1.000.851.398	Trade receivables
Aset tetap	(25.471.854.591)	91.871.011	(2.239.950.658)	(27.619.934.238)	Property, plant and equipment
Aset hak guna	(2.407.021.190)	612.229.286	-	(1.794.791.904)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	1.273.112.592	(513.426.078)	-	759.686.514	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - bersih	(20.240.319.937)	(761.580.056)	(1.761.177.018)	(22.763.077.011)	The Company's deferred tax liabilities - net
Entitas anak - AA					Subsidiary - AA
Liabilitas imbalan kerja	261.541.942	6.689.398	25.370.907	293.602.247	Employee benefits liabilities
Piutang usaha	15.008.097	7.335.585	-	22.343.682	Trade receivables
Piutang lain-lain	44.167.222	-	-	44.167.222	Other receivables
Aset tetap	(4.448.298.267)	(15.269.977)	(599.610.000)	(5.063.178.244)	Property, plant and equipment
Aset hak guna	(14.609.648)	8.009.225	-	(6.600.423)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	16.281.756	(7.951.165)	-	8.330.591	Lease liability
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.386.805	3.146.070	-	6.532.875	Consumer financing liabilities
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak - bersih	(4.122.522.093)	1.959.136	(574.239.093)	(4.694.802.050)	Subsidiary's deferred tax liabilities - net
Total liabilitas pajak tangguhan - bersih	(24.362.842.030)	(759.620.920)	(2.335.416.111)	(27.457.879.061)	Total deferred tax liabilities - net

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan pajak tangguhan dari akuisisi entitas anak/ Addition deferred tax from acquisition of Subsidiary	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Entitas anak - GLS, TAS, TSI						Subsidiaries - GLS, TAS, TSI
Piutang usaha	220.657.903	126.171.100	90.203.748	-	437.032.751	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.086.202	811.780	-	-	6.897.982	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	39.735.826	-	-	-	39.735.826	Other non-current assets
Penyesuaian aset pajak tangguhan	(99.263.638)	-	-	-	(99.263.638)	Allowance for deferred tax assets
Aset tetap	-	372.900	-	-	372.900	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan entitas anak	167.216.293	127.355.780	90.203.748	-	384.775.821	Subsidiaries deferred tax assets
Total aset pajak tangguhan - bersih	167.216.293	127.355.780	90.203.748	-	384.775.821	Total deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Perusahaan						The Company
Kerugian pajak	2.806.958.349	-	(1.754.565.474)	-	1.052.392.875	Fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja	4.674.830.904	-	(165.664.899)	(148.716.078)	4.360.449.927	Employee benefits liabilities
Piutang usaha	940.767.464	-	11.832.986	-	952.600.450	Trade receivables
Aset tetap	(25.338.893.377)	-	(132.961.214)	-	(25.471.854.591)	Property, plant and equipment
Aset hak guna	(2.388.087.872)	-	(18.933.318)	-	(2.407.021.190)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	1.273.112.592	-	-	-	1.273.112.592	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - bersih	(18.031.311.940)	-	(2.060.291.919)	(148.716.078)	(20.240.319.937)	The Company's deferred tax liabilities - net
Entitas Anak - AA						Subsidiary - AA
Liabilitas imbalan kerja	561.746.056	-	(261.159.759)	(39.044.355)	261.541.942	Employee benefits liabilities
Piutang usaha	22.026.097	-	(7.018.000)	-	15.008.097	Trade receivables
Piutang lain-lain	51.614.934	-	(7.447.712)	-	44.167.222	Other receivables
Aset tetap	(4.412.239.978)	-	(36.058.289)	-	(4.448.298.267)	Property, plant and equipment
Aset hak guna	(22.618.873)	-	8.009.225	-	(14.609.648)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	23.025.982	-	(6.744.226)	-	16.281.756	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	-	-	3.386.805	-	3.386.805	Consumer financing liabilities
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak - bersih	(3.776.445.782)	-	(307.031.956)	(39.044.355)	(4.122.522.093)	Subsidiary's deferred tax liabilities - net
Total liabilitas pajak tangguhan - bersih	(21.807.757.722)	-	(2.367.323.875)	(187.760.433)	(24.362.842.030)	Total deferred tax liabilities - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada tahun mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be utilized in future years.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

h. Surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak

Selama tahun 2025 dan 2024, Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah menerima Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

2025						
Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 4(2)/ Article 4(2)	PPN/ VAT	Total		
Perusahaan						The Company
STP untuk tahun fiskal 2023	-	180.635.731	-	694.708.675	875.344.406	STP for fiscal year 2023
Entitas Anak						Subsidiaries
STP untuk tahun fiskal 2024	-	-	-	1.000.000	1.000.000	STP for fiscal year 2024
STP untuk tahun fiskal 2021	100.000	-	-	-	100.000	STP for fiscal year 2021
Total	100.000	180.635.731	-	695.708.675	876.444.406	Total
2024						
Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 4(2)/ Article 4(2)	PPN/ VAT	Total		
Perusahaan						The Company
STP untuk tahun fiskal 2024	4.335.210	921.694	-	2.243.986	7.500.890	STP for fiscal year 2024
STP untuk tahun fiskal 2023	694.814	742.614	9.974	7.897.093	9.344.495	STP for fiscal year 2023
STP untuk tahun fiskal 2022	413.322	-	-	122.116.923	122.530.245	STP for fiscal year 2022
STP untuk tahun fiskal 2021	-	-	-	500.000	500.000	STP for fiscal year 2021
STP untuk tahun fiskal 2019	100.000	-	-	-	100.000	STP for fiscal year 2019
Entitas Anak						Subsidiaries
STP untuk tahun fiskal 2024	200.000	510.825	-	-	710.825	STP for fiscal year 2024
STP untuk tahun fiskal 2023	-	-	-	1.543.120	1.543.120	STP for fiscal year 2023
STP untuk tahun fiskal 2022	-	-	-	1.000.000	1.000.000	STP for fiscal year 2022
Total	5.743.346	2.175.133	9.974	135.301.122	143.229.575	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah melunasi seluruh kewajiban perpajakan tersebut.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company and certain Subsidiaries had fully settled those tax obligations.

i. Pengampunan pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan No. 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak.

Grup telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP per tanggal 14 Desember 2016 sebesar Rp7.500.000, 23 Desember 2016 sebesar Rp5.000.000, per tanggal 15 Maret 2017 sebesar Rp5.000.000, dan per tanggal 24 Maret 2017 sebesar Rp10.730.000 (Catatan 23).

i. Tax amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty.

The Group has participated in this tax amnesty obtaining a SKPP as of December 14, 2016 amounting Rp7,500,000, December 23, 2016 amounting to Rp5,000,000, as of March 15, 2017 amounting to Rp5,000,000, and a SKPP as of March 24, 2017 amounting to Rp10,730,000 (Note 23).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya operasional	2.847.947.131	6.291.180.950	Operating expenses
Pajak	2.426.295.425	1.114.649.975	Taxation
Jasa profesional	248.025.516	574.905.491	Professional fees
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	1.210.621.255	2.199.134.088	Other (each below Rp100 million)
Total	<u>6.732.889.327</u>	<u>10.179.870.504</u>	Total

18. LIABILITAS SEWA

18. LEASE LIABILITIES

Klasifikasi jatuh tempo liabilitas sewa pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The classification maturity of lease liability in third party were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
PT Takari Kokoh Sejahtera	3.514.926.072	4.650.044.824	PT Takari Kokoh Sejahtera
Dikurangi: bagian jangka pendek	(1.180.643.597)	(1.270.917.386)	Less: short-term portion
Bagian jangka panjang	<u>2.334.282.475</u>	<u>3.379.127.438</u>	Long-term portion

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup:

The following are counterparties of the Group's lease commitments:

<u>Pihak dalam perjanjian/ Counterparties</u>	<u>Item yang disewa/ Leased items</u>	<u>Periode perjanjian/ Period of agreement</u>
PT Takari Kokoh Sejahtera	Kendaraan/ Vehicle	Juni 2023 - Oktober 2028/ June 2023 - October 2028

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 26 September 2023, Perusahaan dan PT Takari Kokoh Sejahtera menandatangani perjanjian induk No CTR/23.053/TKS sewa menyewa Mobil operasional atas 31 Toyota Grand New Avanza 1.3 A M/T dengan jangka waktu selama lima tahun dan dihitung secara efektif sejak bulan Oktober 2023 sampai dengan Oktober 2028 senilai Rp7.095.900.000 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

On September 26, 2023, the Company and PT Takari Kokoh Sejahtera signed the master lease agreement Number CTR/23.053/TKS leases operational cars for 31 Toyota Grand New Avanza 1.3 A M/T with a period of five years and effective from October 2023 to October 2028 amounted Rp7,095,900,000 and can be extended based on the agreement of the parties.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

AA

Pada tahun 2023 AA dan PT Takari Kokoh Sejahtera menandatangani adendum keempat atas perjanjian Nomor CTR/18.028 mengenai perjanjian sewa menyewa operasi mobil Daihatsu Grandmax MB 1.3D dengan jangka waktu empat tahun dan terhitung secara efektif sejak tanggal 21 juni 2023 sampai dengan 20 Juni 2027 senilai Rp163.200.000 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 2 Maret 2018, AA dan PT Takari Kokoh Sejahtera menandatangani adendum pertama perjanjian sewa menyewa mengenai perjanjian induk sewa operasi Mobil Daihatsu Grandmax MB 1.3D dengan jangka waktu selama lima tahun dan terhitung secara efektif sejak tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan 31 Juli 2023 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 6 Maret 2020, AA dan PT Takari Kokoh Sejahtera menandatangani adendum pertama perjanjian sewa menyewa perjanjian induk sewa operasi mobil Datsun Go+ Panca 1.2 Ta dengan jangka waktu selama dua tahun dan terhitung secara efektif sejak tanggal 10 Maret 2020 sampai dengan 9 Maret 2022 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak. Pada tanggal 8 Maret 2022, AA dan PT Takari Kokoh Sejahtera menandatangani adendum kedua perjanjian sewa menyewa induk sewa operasi mobil Datsun Go+ Panca 1.2 T diganti dengan mobil Daihatsu Siga 1.2X A/T dengan jangka waktu selama satu tahun dan terhitung secara efektif sejak tanggal 12 Mei 2022 sampai dengan 11 Mei 2023 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

AA

In 2023, AA and PT Takari Kokoh Sejahtera signed the fourth Addendum to agreement Number CTR/18.028 regarding the operational lease agreement for Daihatsu Grandmax MB 1.3D vehicles with a duration of four years, effective from June 21, 2023, to June 20, 2027 with a value of Rp163,200,000 and may be extended based on mutual agreement.

On March 2, 2018, AA and PT Takari Kokoh Sejahtera signed the first addendum to the lease agreement regarding the Daihatsu Grandmax MB 1.3D car operating lease master agreement with a period of five years and effective from August 1, 2018 to July 31, 2023 and can be extended based on the agreement of the parties.

On March 6, 2020, AA and PT Takari Kokoh Sejahtera signed the first addendum of master operating lease agreement regarding the Datsun Go+ Panca 1.2 Ta car operating with a period of two years and effective from March 10, 2020 to March 9, 2022, and can be extended based on the agreement of the parties. On March 8, 2022, AA and PT Takari Kokoh Sejahtera signed the second addendum of master operating for lease agreement Datsun Go+ Panca 1.2 T car replaced with Daihatsu Siga 1.2X A/T car with a period of one year and effective from May 12, 2022 to May 11, 2023 and can be extended based on both agreement of the parties.

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third party
Komitmen sewa operasi			Operating lease commitments
berdasarkan perjanjian sewa	3.877.937.320	5.094.380.274	based on lease agreement
Menggunakan suku bunga			Using an interest rate of
4,22% - 6,88%	(363.011.248)	(444.335.450)	4.22% - 6.88%
Total	3.514.926.072	4.650.044.824	Total

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

19. OTHER FINANCIAL LIABILITIES

	2025	2024	
Liabilitas pembiayaan konsumen	1.872.292.464	588.679.534	Consumer financing liabilities
Liabilitas keuangan	389.199.587	-	Financial liabilities
Total	2.261.492.051	588.679.534	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(961.142.745)	-	Current maturities
Total	1.300.349.306	588.679.534	Total

a. Liabilitas pembiayaan konsumen

a. Consumer financing liabilities

Pesewa	Jenis	2025	2024	Type	Lessors
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	Mesin	1.386.430.923	-	Machinery	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia
PT Dipo Star Finance	Kendaraan	371.595.986	427.592.910	Vehicle	PT Dipo Star Finance
PT Takari Kokoh Sejahtera	Kendaraan	114.265.555	161.086.624	Vehicle	PT Takari Kokoh Sejahtera
Total		1.872.292.464	588.679.534		Total
Dikurangi bagian jangka pendek		(823.511.445)	-		Less short-term portion
Bagian jangka panjang		1.048.781.019	588.679.534		Long-term portion

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 23 Agustus 2024, Perusahaan dan PT Dipo Star Finance menandatangani perjanjian No. 0002669/1/31/08/2024 untuk 1 unit Mitsubishi Colt L300 Diesel dengan harga pokok Rp283.603.200. Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 48 bulan, dimulai dari 17 November 2024 dengan pembayaran bulanan sebesar Rp5.908.400. Pembayaran terakhir dijadwalkan pada 17 Oktober 2028.

On August 23, 2024, the Company and PT Dipo Star Finance signed Agreement No. 0002669/1/31/08/2024 for 1 unit of Mitsubishi Colt L300 Diesel with a cost price of Rp283,603,200. The agreement has a term of 48 months, starting on November 17, 2024 with monthly payments of Rp5,908,400. The final payment is scheduled for October 17, 2028.

Pada tanggal 16 Oktober 2024, Perusahaan dan PT Dipo Star Finance menandatangani perjanjian No. 0010718/1/17/08/2024 untuk 1 unit Mitsubishi Colt L300 Diesel dengan harga pokok Rp273.000.000. Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 48 bulan, dimulai dari 16 Oktober 2024 dengan pembayaran bulanan sebesar Rp5.173.042. Pembayaran terakhir dijadwalkan pada 16 September 2028.

On October 16, 2024, the Company and PT Dipo Star Finance signed Agreement No. 0010718/1/17/08/2024 for financing 1 unit of Mitsubishi Colt L300 Diesel with a cost price of Rp273,000,000. The agreement has a term of 48 months, starting on October 16, 2024 with monthly payments of Rp5,173,042. The final payment is scheduled for September 16, 2028.

Pada kontrak No. TIA25031897 tanggal 3 Maret 2025, PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia membiayai Perusahaan untuk 1 set Filling Station Liquid Oxygen dan 1 set Filling Station Liquid CO dengan harga pokok Rp1.665.000.000. Kontrak ini dikenakan bunga tetap 9,40% per tahun dan berlaku selama 36 bulan, mulai 4 Agustus 2025 hingga 4 Juli 2028. Beban bunga sebesar Rp73.436.014 dicatat pada "beban keuangan" (Catatan 29).

In Contract No. TIA25031897 dated March 3, 2025, PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia financed the Company for 1 set of Liquid Oxygen Filling Station and 1 set of Liquid CO Filling Station with a cost price of Rp1,665,000,000. The contract carries a fixed interest rate of 9.40% per year and has a term of 36 months, from August 4, 2025, to July 4, 2028. Interest expense of Rp73,436,014 is recorded in "financing charges" (Note 29).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

AA

Pada tanggal 13 Desember 2023, AA dan PT Takari Kokoh Sejahtera menandatangani perjanjian No. AAU000000449 untuk 1 unit Toyota Avanza 1.3 E CVT Dengan harga pokok Rp252.150.000. perjanjian ini memiliki jangka waktu 48 bulan, dimulai dari 12 Maret 2024 dengan pembayaran bulanan sebesar Rp5.093.450. pembayaran terakhir dijadwalkan pada 13 Januari 2028. Beban bunga sebesar Rp14.300.319 dicatat pada "beban keuangan" (Catatan 29).

AA

On December 13, 2023, AA and PT Takari Kokoh Sejahtera signed Agreement No. AAU000000449 for 1 unit of Toyota Avanza 1.3 E CVT with a cost price of Rp252,150,000. The agreement has a term of 48 months, starting on March 12, 2024 with monthly payments of Rp5,093,450. The final payment is scheduled for January 13, 2028. Interest expense of Rp14,300,319 is recorded in "financing charges" (Note 29).

b. Liabilitas keuangan

b. Financial liabilities

Pesewa	Jenis	2025	2024	Type	Lessors
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	Mesin	389.199.587	-	Machinery	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia
Total		389.199.587	-		Total
Dikurangi bagian jangka pendek		(144.844.309)	-		Less short-term portion
Bagian jangka panjang		244.355.278	-		Long-term portion

TAS

Pada tanggal 28 Maret 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian No. TIS25031898 tentang Pembiayaan Investasi – Jual dan Sewa Balik atas beberapa aset mesin dengan PT Mitsubishi HC Capital sebesar Rp456.691.850. Transaksi tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai penjualan sesuai PSAK 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, karena Perusahaan mempertahankan kontrol substansial atas aset melalui opsi pembelian kembali pada akhir masa sewa. Oleh karena itu, transaksi diperlakukan sebagai transaksi pembiayaan. Aset mesin dicatat pada nilai tercatat neto sebelum transaksi sebesar Rp412.335.000. Penerimaan sebesar Rp456.691.850 dicatat sebagai liabilitas keuangan dengan tingkat bunga efektif 9,4%. Pembayaran berkala dialokasikan antara beban bunga dan pelunasan pokok. Liabilitas keuangan terkait transaksi ini per 31 Desember 2025 adalah Rp389.199.587 dengan porsi jangka panjang sebesar Rp244.355.278 dan porsi jangka pendek sebesar Rp144.844.309. Beban bunga sebesar Rp20.154.825 dicatat pada "beban keuangan" (Catatan 29).

TAS

On March 28, 2025, the Company entered into an agreement No. TIS25031898 regarding Investment Financing – Sale and Leaseback of several machinery assets with PT Mitsubishi HC Capital for Rp456,691,850. The transaction does not meet the criteria for a sale under PSAK 115 Revenue from Contracts with Customers, because the Company retains substantial control over the assets through a repurchase option at the end of the lease term. Therefore, the transaction is treated as a financing transaction. The machinery assets are recorded at its net book value before the transaction of Rp412,335,000. The proceeds of Rp456,691,850 are recorded as a financial liability with an effective interest rate of 9.4%. Periodic payments are allocated between interest expense and principal repayment. The financial liability related to this transaction as at December 31, 2025, is Rp389,199,587, with a long-term portion of Rp244,355,278 and a short-term portion of Rp144,844,309. Interest expense of Rp20,154,825 is recorded in "financing charges" (Note 29).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

20. SHORT-TERM BANK LOANS

	2025	2024	
PT Bank UOB Indonesia	109.938.479.904	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	996.425.000	677.356.345	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	92.012.958.411	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	110.934.904.904	92.690.314.756	Total

Rincian saldo fasilitas pinjaman menurut mata uang sebagai berikut:

The details of loan facilities based on currencies were as follows:

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	2025		2024	
		Total tercatat/ Carrying amount		Total tercatat/ Carrying amount	
		Mata uang asal/ original currency	Setara Rupiah/ Equivalent in rupiah	Mata uang asal/ original currency	Setara Rupiah/ Equivalent in rupiah
PT Bank UOB Indonesia	Rupiah	68.381.574.317	68.381.574.317	-	-
	Dolar AS/ US Dollar	1.736.898	29.148.620.158	-	-
	Euro/ Euro	628.172	12.408.285.429	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rupiah	996.425.000	996.425.000	677.356.345	677.356.345
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	-	-	69.610.359.702	69.610.359.702
	Dolar AS/ US Dollar	-	-	1.036.394	16.750.206.778
	Euro/ Euro	-	-	335.434	5.652.391.931
Total pinjaman bank jangka pendek			110.934.904.904		92.690.314.756

Perusahaan, AA dan TAS

The Company, AA and TAS

PT Bank UOB Indonesia "UOB"

PT Bank UOB Indonesia "UOB"

Pada tanggal 14 Maret 2025, Grup memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut

On March 14, 2025, the Group obtained the following loan facilities

• *Revolving Credit Facility*

• *Revolving Credit Facility*

Perusahaan memperoleh dua fasilitas kredit revolving yang bersifat *uncommitted*: *Revolving Credit Facility-1* memiliki jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000, *Revolving Credit Facility-2* memiliki jumlah maksimum sebesar Rp33.000.000.000. Kedua fasilitas tersebut tersedia dalam mata uang Rupiah dengan suku bunga sebesar 9% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pokok pinjaman sebesar Rp42.805.089.992.

The Company obtained two uncommitted revolving credit facilities: *Revolving Credit Facility-1* has a maximum principal amount of Rp25,000,000,000, *Revolving Credit Facility-2* has a maximum principal amount of Rp33,000,000,000. Both facilities are available in Rupiah with an interest rate of 9% per annum. As at December 31, 2025 the outstanding principal loan amounting Rp42,805,089,992.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

• *Omnibus Trade Facility*

Omnibus Trade Facility 1 memiliki jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000, tersedia dalam mata uang Rupiah dengan sublimit yang terdiri dari fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *Trust Receipt-1* (TR-1), *Clean Trust Receipt-1* (CTR-1), dan Bank Garansi (BG) masing-masing hingga Rp20.000.000.000, serta fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBL) (*one-off*) hingga Rp10.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk mendukung transaksi pembayaran kepada pemasok lokal Perusahaan.

Omnibus Trade Facility 2 memiliki jumlah maksimum sebesar Rp60.000.000.000, tersedia dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dengan sublimit yang terdiri dari fasilitas *Letter of Credit* (LC), *Trust Receipt-2* (TR-2), *Clean Trust Receipt-2* (CTR-2) masing-masing hingga Rp60.000.000.000, serta fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBL) (*one-off*) hingga Rp40.000.000.000. Fasilitas ini dimaksudkan untuk mendukung transaksi pembayaran kepada pemasok impor, dimana fasilitas dapat dimanfaatkan oleh entitas dalam Grup dengan nama AA dan TAS. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pokok pinjaman sebesar Rp67.133.389.912.

• *Foreign Exchange ("FX")*

Fasilitas *Foreign Exchange* (FX) merupakan fasilitas yang digunakan untuk transaksi treasury dengan tujuan lindung nilai (*hedging*) atas eksposur valuta asing dengan tenor 6 bulan.

Fasilitas ini bersifat *uncommitted* dengan jumlah maksimum sebesar USD3.500.000, tersedia dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan mata uang lain yang disetujui oleh bank.

Seluruh fasilitas pinjaman Perusahaan dijamin dengan detail berikut, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Daftar Jaminan	Perusahaan Pemilik Jaminan/ The Collateral's Owner	Nilai Jaminan/ Collateral Value (Rp)		List of Collateral
		2025	2024	
a. Sebelas (11) bidang tanah dan segala sesuatu termasuk bangunan yang melekat.	Perusahaan, TSM, dan AA The Company, TSM, and AA	274.250.000.000	-	a. Eleven (11) units of land and everything thereon including buildings.
b. Mesin-mesin	Perusahaan / The Company	14.640.000.000	-	b. Machineries
c. Persediaan	Perusahaan / The Company	45.000.000.000	-	c. Inventories
d. Piutang usaha	Perusahaan / The Company	45.000.000.000	-	d. Trade receivables

• *Omnibus Trade Facility*

Omnibus Trade Facility-1 has a maximum principal amount of Rp20,000,000,000, available in Rupiah, with sublimits consisting of Domestic Documentary Letter of Credit (SKBDN), *Trust Receipt-1* (TR-1), *Clean Trust Receipt-1* (CTR-1), and Bank Guarantee (BG) facilities, each up to Rp20,000,000,000, as well as a *Standby Letter of Credit* (SBL) (*one-off*) facility of up to Rp10,000,000,000. This facility is intended to support transactions for payments to the Company's local suppliers.

Omnibus Trade Facility-2 has a maximum principal amount of Rp60,000,000,000, available in Rupiah and United States Dollar, with sublimits consisting of *Letter of Credit* (LC), *Trust Receipt-2* (TR-2), and *Clean Trust Receipt-2* (CTR-2) facilities, each up to Rp60,000,000,000, as well as a *Standby Letter of Credit* (SBL) (*one-off*) facility of up to Rp40,000,000,000. This facility is intended to support transactions for payments to import suppliers, whereby the beneficiary may be utilized by entities within the Group under the names of AA and TAS. As at December 31, 2025 the outstanding principal loan amounting to Rp67,133,389,912.

• *Foreign Exchange ("FX")*

Foreign Exchange (FX) Facility is intended for treasury transactions for the purpose of hedging foreign exchange exposure with a tenor of 6 months.

The facility is provided on an *uncommitted* basis with a maximum amount of USD3,500,000, available in United States Dollar and other currencies as approved by the bank.

Loan facilities of the Company are collateralized by the following items, as at December 31, 2025 and 2024 as follows:

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 saldo pokok pinjaman terdiri dari Rp107.345.932.902 dari Perusahaan dan Rp2.592.547.002 dari TAS (2024: nihil).

Jatuh tempo atas fasilitas pinjaman tersebut adalah selama 12 bulan dari tanggal perjanjian kredit (Catatan 38).

Kovenan

Pinjaman bank yang dijamin tunduk pada kovenan keuangan, yang diuji pada tanggal 31 Desember 2025. Kovenan tersebut mengukur *current ratio*, *debt service coverage ratio*, dan *gearing ratio* Grup. Grup telah mematuhi kovenan ini pada tahun 2025.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk "Mandiri"

Pada tanggal 21 Maret 2024, melalui surat No. CM2.JPM/SPPK.114/2024, pihak Mandiri menyetujui permohonan Perusahaan berupa Perpanjangan Fasilitas Kredit.

- **Fasilitas *Treasury Line***

Pada tanggal 19 Maret 2025, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Addendum XI (kesebelas) atas Perjanjian *Treasury Line* No. CRO.KP/011/TL/2016 Akta No. 8 tanggal 5 Februari 2016.

Fasilitas *Treasury Line* Merupakan fasilitas untuk transaksi dengan tujuan penggunaan transaksi produk-produk *treasury* dengan tujuan lindung nilai (*hedging*) maupun tujuan peningkatan *yield* dan tidak untuk spekulasi seperti transaksi *letter of credit* ekspor impor dan atau pemenuhan kewajiban valuta asing lainnya dengan fasilitas tersedia maksimum hingga USD3.000.000.

- **Fasilitas *Import General Facility* – LC Issuance**

Pada tanggal 19 Maret 2025, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Addendum XII (keduabelas) atas Perjanjian *Import General Facility* – LC Issuance No. CRO.JSD/006/NCL/2020 Akta No. 51 tanggal 10 Januari 2020.

As at December 31, 2025, the outstanding principal loans comprises Rp107,345,932,902 from the company and Rp2,592,547,002 from TAS (2024: nil).

The maturity of the loan facility is 12 months from the date of the credit agreement (Note 38).

Covenants

The secured bank loan is subject to a financial covenant which is tested on December 31, 2025. The covenant measures the Group's current ratio, debt service coverage ratio, and gearing ratio. The Group has complied with this covenant in 2025.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk "Mandiri"

On March 21, 2024, through letter No. CM2.JPM/SPPK.114/2024, Mandiri has approved the Company's request for a Credit Facility Extension.

- ***Treasury Line Facility***

On March 19, 2025, Mandiri and the Company agreed to make changes and/or additions to Addendum XI (eleventh) to *Treasury Line Agreement* No. CRO.KP/011/TL/2016 Deed No. 8 dated February 5, 2016.

The *Treasury Line Facility* is a facility for transactions for using treasury product transactions with the aim of hedging or increasing yields and not for speculation such as export-import letters of credit transactions and or fulfillment of other foreign currency obligations with maximum available facilities up to USD3,000,000.

- ***Import General Facility* – LC Issuance Facility**

On March 19, 2025, Mandiri and the Company agreed to make changes and/or additions to Addendum XII (twelfth) to the *Import General Facility* – LC Issuance Agreement No. CRO.JSD/006/NCL/2020 Deed No. 51 of January 10, 2020.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Fasilitas *Import General Facility – LC Issuance* merupakan fasilitas untuk pembelian bahan baku produksi atau bahan baku pendukung untuk usaha perdagangan baja *high grade, beneficiary* dapat digunakan oleh Group usaha atas nama AA dan/atau TAS. Fasilitas tersedia maksimum hingga Rp30.000.000.000.

- Fasilitas KMK *Revolving Rekening Koran*

Pada tanggal 19 Maret 2025, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Addendum XII (keduabelas) atas Perjanjian KMK *Revolving Rekening Koran* No. CRO.KP/008/KMK/2016 Akta No. 5 tanggal 5 Februari 2016.

Fasilitas KMK *Revolving Rekening Koran* merupakan fasilitas untuk modal kerja perdagangan baja dan produk dari baja serta gas untuk keperluan industri. Fasilitas tersedia maksimum hingga Rp44.000.000.000.

- Fasilitas KMK Transaksional

Pada tanggal 19 Maret 2025, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Addendum XII (keduabelas) atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional dengan *Sublimit Non Cash Loan* No. CRO.KP/010/KMK/2016 Akta No. 7 tanggal 5 Februari 2016.

Fasilitas KMK Transaksional merupakan fasilitas untuk modal kerja usaha perdagangan baja dan gas industri fasilitas tersedia maksimum hingga Rp40.000.000.000.

- Fasilitas *Supplier Financing*

Pada tanggal 19 Maret 2025, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati perubahan pertama atas perubahan dan pernyataan kembali perjanjian fasilitas *supplier financing* No. CM2.JPM/PKS/006/2022 atas perjanjian awal No. CM2.JPM/PKS/001/2022 tanggal 20 Juni 2022.

Fasilitas *Supplier Financing* merupakan fasilitas untuk pembayaran kepada supplier Perusahaan. Fasilitas tersedia maksimum hingga Rp10.000.000.000.

The *import General Facility - LC Issuance Facility* is a facility for purchasing raw materials production or supporting raw materials for high-grade steel trading businesses, where beneficiaries may be used by the business group on behalf of AA and/or TAS. The facility is available for a maximum of Rp30,000,000,000.

- *Bank Statement revolving KMK Facility*

On March 19, 2025, Mandiri and the Company agreed to make changes and/or additions to Addendum XII (twelfth) to the KMK *Revolving Account Statement Agreement* No. CRO.KP/008/KMK/2016 Deed No. 5 dated February 5, 2016.

KMK *Revolving Account Facility* is a working capital facility for trading steel and steel products and gas for industrial purposes. The maximum available facility is up to Rp44,000,000,000.

- *Transactional KMK Facility*

On March 19, 2025, Mandiri and the Company agreed to make changes and/or additions to Addendum XII (twelfth) to the *Transactional KMK Facility Agreement* with *Sublimit Non Cash Loan* No. CRO.KP/010/KMK/2016 Deed No. 7 dated February 5, 2016.

The *transactional KMK Facility* is a working capital facility for the steel trading business and industrial gas, with a maximum available facility of up to Rp40,000,000,000.

- *Supplier Financing Facility*

On March 19, 2025, Mandiri and the Company agreed and agreed on the first amendment to the amendment and restatement of the *supplier financing facility agreement* No. CM2.JPM/PKS/006/2022 based on initial agreement No. CM2.JPM/PKS/001/2022 dated June 20, 2022.

The *Supplier Financing Facility* is a facility for payment to the Company's suppliers. The maximum available facility is up to Rp10,000,000,000.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Seluruh fasilitas pinjaman Perusahaan dijamin dengan detail berikut, yang juga terikat secara *cross-collateralized* dan *cross-default* dengan fasilitas pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Loan facilities of the Company are collateralized by the following items, which are also used for *cross-collateralized* and *cross-default* of the short-term bank loans as at December 31, 2025 and 2024 as follows:

Daftar Jaminan	Perusahaan Pemilik Jaminan/ The Collateral's Owner	Nilai Jaminan/ Collateral Value (Rp)		List of Collateral
		2025	2024	
a. Sebelas (11) bidang tanah dan segala sesuatu termasuk bangunan yang melekat.	Perusahaan, TSM, dan AA/ The Company, TSM, and AA	-	142.766.000.000	a. Eleven (11) units of land and everything thereon including buildings.
b. Mesin-mesin	Perusahaan, TSM, dan AA/ The Company, TSM, and AA	-	27.051.000.000	b. Machineries
c. Persediaan	Perusahaan / The Company	-	80.000.000.000	c. Inventories
d. Piutang usaha	Perusahaan / The Company	-	60.000.000.000	d. Trade receivables

Pada tanggal 31 Desember 2025 saldo pokok pinjaman sebesar nihil (2024: Rp92.690.314.756).

As at December 31, 2025 outstanding principal loans amounted to nil (2024: Rp92,690,314,756).

Pada tanggal 28 April 2025, perusahaan telah melunasi seluruh sisa pokok pinjaman beserta bunga pinjaman bank dari Mandiri. Setelah pelunasan ini, perusahaan tidak memiliki kewajiban lagi terkait pinjaman tersebut, dan seluruh agunan atau jaminan yang terkait dengan pinjaman telah dibebaskan oleh pihak bank.

On April 28, 2025, the company has paid off all remaining principal of the loan along with the interest on the bank loan from Mandiri. After this repayment, the company has no further obligations related to the loan, and all collateral or collateral related to the loan has been released by the bank.

GLS

GLS

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) "BRI"

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) "BRI"

Pada tanggal 14 Maret 2024 berdasarkan Akta No. 82, BRI dan GLS menyetujui perjanjian fasilitas KMK Maksimum *Crediet Overeencomst* (CO) Tetap dengan plafond sebesar Rp700.000.000 dengan bunga 11,75% per tahun. Pada tanggal 14 Maret 2025, perjanjian ini telah mengalami perubahan plafond menjadi Rp1.000.000.000 per tahun.

On March 14, 2024 based on Deed No. 82, BRI and GLS agreed on a loan agreement for a Fixed Maximum *Crediet Overeencomst* (CO) KMK facility with a ceiling of Rp700,000,000 with interest 11,75% per annum. On March 14, 2025, the agreement has change its ceiling to Rp1,000,000,000 per annum.

Pada tanggal 14 Maret 2024 berdasarkan Akta No. 83, BRI dan GLS menyetujui perjanjian pinjaman fasilitas KMK *Withdrawal Approval* (W/A) dengan plafond sebesar Rp800.000.000. Pada 11 Maret 2025, perjanjian ini telah mengalami perubahan plafond menjadi Rp500.000.000 per tahun.

On March 14, 2024 based on Deed No. 83, BRI and GLS agreed on a loan agreement for Working Capital Credit (KMK) *Withdrawal Approval* (W/A) KMK facility with a ceiling of Rp800,000,000. On March 11, 2025, the agreement has change its ceiling to Rp500,000,000 per annum.

Jatuh tempo atas pinjaman tersebut adalah selama 12 bulan dari tanggal pencairan pinjaman (Catatan 38).

The due date of loans is 12 month from the date of loan withdrawal (Note 38).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup telah menerapkan PSAK 219, "Imbalan Kerja" dalam mengakui biaya manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 57 tahun sesuai dengan UU No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Dana tersebut dikelola oleh DPLK Manufile Indonesia yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-231/KM.17/1994, tanggal 5 Agustus 1994. Dimana seluruh pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun cacat atau kematian.

Tabel berikut ini merangkum komponen komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen I Gede Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan berdasarkan laporannya pada tanggal 30 Januari 2026 untuk tahun 2025 dan 16 Januari 2025 untuk tahun 2024.

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Group has applied PSAK 219, "Employee Benefits" as the framework to recognize employee benefits as of December 31, 2025 and 2024.

The Group provides benefits for its employees who have reached the retirement age of 57 based on the provisions of Law No. 6 of 2023 regarding the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law. The employee benefits liability is unfunded.

The pension plan is managed by DPLK Manulife, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in the decision letter No. KEP-231/KM.17/1994 dated August 5, 1994, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in profit or loss and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary I Gede Eka Sarmaja, FSAI, in their reports dated January 30, 2026 for 2025 and January 16, 2025 for 2024.

	2025	2024	
Kewajiban posisi keuangan untuk Imbalan pensiun	23.566.879.273	2.009.053.836	Financial position obligations for: Pension benefits
Dibebankan pada laporan laba rugi untuk Imbalan pensiun	3.650.313.830	4.049.087.509	Profit or loss charged for: Pension benefits
Pengukuran kembali pada penghasilan komprehensif lain untuk: Imbalan pensiun	2.291.566.123	(853.456.516)	Remeasurements charged to other comprehensive income for: Pension benefits

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jumlah yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari kewajiban Grup sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from Groups obligation in respect of these employment benefits were as follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	23.793.975.013	21.500.790.718	Present value of defined benefits
Nilai wajar aset program	(227.095.740)	(491.736.882)	Fair value of plan assets
Nilai liabilitas imbalan kerja karyawan - bersih	23.566.879.273	21.009.053.836	Employee benefits liabilities - net

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits liabilities were as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	21.009.053.836	23.802.622.543	Beginning of the year
Beban diakui pada laporan konsolidasian:			Expense charged in the consolidated statement of:
Laba rugi (Catatan 27)	3.650.313.830	4.049.087.509	Profit or loss (Notes 27)
Penghasilan komprehensif lain	2.291.566.123	(853.456.516)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(3.384.054.516)	(5.989.199.700)	Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja	23.566.879.273	21.009.053.836	Employee benefits liabilities

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements of fair value of plan assets were as follows:

	2025	2024	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	491.736.882	556.274.460	Fair value of plan assets at beginning of the year
Pendapatan bunga	99.578.065	36.157.839	Interest income
Iuran pemberi kerja	500.000.000	-	Employer contributions
Pembayaran dari aset program	(917.955.624)	-	Benefits paid from plan assets
Beban administrasi yang termasuk dalam kewajiban imbalan pasti	(10.886.091)	-	Administrative cost included in the defined benefit obligation
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	64.622.508	(100.695.417)	Remeasurements charged to other comprehensive income
Nilai wajar aset program akhir tahun	227.095.740	491.736.882	Fair value of plan assets at end of the year

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follows:

	2025	2024	
Laba rugi (Catatan 27)			Profit or loss (Note 27)
Beban jasa kini	1.551.538.055	1.754.381.284	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1.398.452.043	1.476.360.428	<i>Interest cost</i>
Pendapatan bunga	(99.578.065)	(36.157.839)	<i>Interest income</i>
Beban administrasi yang termasuk dalam kewajiban imbalan pasti	10.886.091	-	<i>Administrative costs included in the defined benefit obligation</i>
Kerugian atas penyelesaian	789.015.706	854.503.636	<i>Loss on settlement</i>
Sub-total	<u>3.650.313.830</u>	<u>4.049.087.509</u>	<i>Sub-total</i>
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Penyesuaian pengalaman	1.043.358.569	(341.396.359)	<i>Experience adjustments</i>
Perubahan asumsi (Keuntungan) kerugian atas aset program	(64.622.508)	100.695.417	<i>Assumption changes (Gain) loss on plan assets</i>
Sub-total	<u>2.291.566.123</u>	<u>(853.456.516)</u>	<i>Sub-total</i>
Saldo akhir	<u>5.941.879.953</u>	<u>3.195.630.993</u>	Ending balance

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Remeasurement on employee benefit liabilities recognized in other comprehensive income in the statement on financial position were as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun (Keuntungan) kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	11.900.757.035	12.566.451.974	<i>Beginning of the year Actuarial (gain) loss on employee benefits liability</i>
Sub-total	<u>2.291.566.123</u>	<u>(853.456.516)</u>	<i>Sub-total</i>
Pajak penghasilan terkait	14.192.323.158	11.712.995.458	<i>Related income tax</i>
Penyesuaian	(504.144.547)	187.760.433	<i>Adjustment</i>
Saldo akhir tahun	<u>13.688.207.695</u>	<u>11.900.757.035</u>	End of the year

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 30 Januari 2026 dan 16 Januari 2025 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

Employee benefits liabilities of Group on December 31, 2025 and 2024 were calculated by independent actuaries Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI and Rekan whose reports dated January 30, 2026 and January 16, 2025, respectively, used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6%per tahun/ per annum	7%per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3% per tahun / per annum	3% per tahun / per annum	Salary growth rate
Tabel mortalita	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality table
Usia pensiun normal	57 tahun / years	57 tahun / years	Normal retirement age

Tabel di bawah ini memberikan analisis kuantitatif pada dampak kewajiban manfaat pasti untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The tables below provide quantitative analysis on the impact on defined benefits liability for each significant actuarial assumption as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Analisa sensitivitas	2025	2024	Sensitivity analysis
Tingkat diskonto - 100 basis poin	2.628.043.073	2.445.617.185	Discount rate - 100 basis points
Tingkat diskonto + 100 basis poin	(250.665.013)	(2.205.055.533)	Discount rate + 100 basis points
Tingkat kenaikan gaji - 100 basis poin	(226.830.363)	97.006.788	Salary increase rate - 100 basis point
Tingkat kenaikan gaji + 100 basis poin	191.401.427	145.455.666	Salary increase rate + 100 basis point

Analisis sensitivitas di atas ditentukan berdasarkan perubahan wajar yang mungkin terjadi pada masing-masing asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya konstan.

The sensitivity analyses above have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as at December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Periode			Period
< 1 tahun	1.898.489.113	3.045.808.758	< 1 year
1 - 5 tahun	13.936.708.713	11.407.841.079	1 - 5 years
5 - 10 tahun	16.159.566.560	15.746.665.942	5 - 10 years
> 10 tahun	37.200.599.621	36.593.439.363	>10 years
Total	69.195.364.007	66.793.755.142	Total

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 5,61 tahun (2024: 5,43 tahun).

The average duration of the defined benefit plan obligations as at December 31, 2025 is 5.61 years (2024: 5.43 years).

Grup diharapkan membayar iuran Rp500.000.000 pada tahun 2025 (2024: nihil) untuk program manfaat pasti selama tahun anggaran berikutnya.

The Group expects to make a contribution of Rp500,000,000 on 2025 (2024: nil) to the defined benefit plans during the next financial year.

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

Details of the Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as at December 31, 2025 and 2024 based on registration by PT Sinartama Gunita were as follows:

Pemegang saham	2025 dan/and 2024			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Issued and paid share capital	
PT Widjajatunggal Sejahtera	259.426.340	44,12%	25.942.634.000	PT Widjajatunggal Sejahtera
PT Martensite Unggul	223.091.694	37,94%	22.309.169.400	PT Martensite Unggul
PT Penta Widjaja Investindo	21.605.000	3,67%	2.160.500.000	PT Penta Widjaja Investindo
Koperasi Karyawan				Koperasi Karyawan
PT Tira Austenite Tbk	156.000	0,03%	15.600.000	PT Tira Austenite Tbk
Surya Budi Santoso	70.000	0,01%	7.000.000	Surya Budi Santoso
Masyarakat (dibawah 5%)	83.650.966	14,23%	8.365.096.600	Public (below 5%)
Total	588.000.000	100,00%	58.800.000.000	Total

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital as at December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025 dan/ and 2024	
Agio saham dari penawaran umum terbatas	10.500.000.000	Share premium from limited public offering
Biaya emisi saham	(1.914.738.539)	Stock issuance costs
Kelebihan nilai pasar saham ESOP	908.400.000	Excess of exercise price of ESOP
Sub-total	9.493.661.461	Sub-total
Pengampunan pajak (Catatan 16i)	28.230.000	Tax amnesty (Note 16i)
Total	9.521.891.461	Total

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2025	2024	
Saldo awal tahun	613.679.104	31.412	Balance at beginning of year
Bagian laba tahun berjalan	69.246.966	11.048	Share in income for the year
Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	29.085	1.978	Share in other comprehensive income for the year
Kepentingan non-pengendali yang timbul atas setoran modal melalui entitas anak	147.500.000	613.634.666	Non-controlling interest arising on paid-up capital through subsidiary
Saldo pada akhir tahun	830.455.155	613.679.104	Balance at the end of the year

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENJUALAN

Grup memperoleh pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk pengalihan barang pada waktu tertentu untuk seluruh penjualan. Pengungkapan pendapatan menurut lini produk konsisten dengan informasi pendapatan yang diungkapkan untuk setiap segmen dilaporkan berdasarkan PSAK 108 (Catatan 34).

25. SALES

The Group received income from contract with customer for transfer of goods at a point in time for all sales. The disclosure of revenue by product line consistent with the revenue information that is disclosed for each reportable segment under PSAK 108 (Note 34).

	2025	2024	
Baja dan barang barang teknik	157.840.037.562	171.526.177.869	Steel and technical products
Gas industri	115.543.538.468	94.637.220.275	Industrial gasses
Cetakan dan kawat las			Foundry and welding
Pabrikasi	21.718.660.359	16.381.530.931	Manufacturing
Pemotongan dan pengelasan	6.446.665.751	4.540.869.176	Cutting and welding
Total	301.548.902.140	287.085.798.251	Total

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There were no sales to any individual customers that exceeded 10% of the total consolidated net sales for the year ended December 31, 2025 and 2024.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOODS SOLD

	2025	2024	
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	16.886.524.578	13.162.313.562	Raw materials and indirect materials used
Biaya pabrikasi	2.858.554.284	1.924.157.194	Manufacturing cost
Tenaga kerja langsung	1.942.723.649	1.722.131.520	Direct labor
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	1.603.519.604	1.200.118.946	Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)
Total biaya produksi	23.291.322.115	18.008.721.222	Total production costs
Barang dalam proses			Work-in-progress
Awal periode	4.952.999.841	3.691.527.411	At beginning of period
Akhir periode (Catatan 9)	(4.047.344.657)	(4.952.999.841)	At end of period (Note 9)
Beban pokok produksi	24.196.977.299	16.747.248.792	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Awal periode	65.245.269.825	46.472.478.836	At beginning of period
Pembelian	193.331.569.468	185.124.868.535	Purchase
Akhir periode (Catatan 9)	(93.581.442.663)	(65.245.269.825)	At end of period (Note 9)
Beban pokok penjualan	189.192.373.929	183.099.326.338	Cost of goods sold

Tidak ada pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

There were no purchases from any individual suppliers that exceeded 10% of the total consolidated net sales for the year ended December 31, 2025 and 2024.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

	2025	2024	
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan upah	57.307.380.229	56.274.625.645	Salaries and wages
Sewa	4.373.067.191	3.028.557.321	Rent
Imbalan kerja (Catatan 21)	3.650.313.830	4.049.087.509	Employee benefits (Note 21)
Listrik dan energi	2.905.260.886	2.786.765.719	Electricity and energy
Amortisasi aset hak guna (Catatan 13)	2.538.195.923	2.414.526.164	Amortization right-of-use assets (Note 13)
Perbaikan dan pemeliharaan	2.446.875.445	1.999.524.616	Repairs and maintenance
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	2.175.253.932	2.172.311.858	Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)
Jasa profesional	1.892.583.917	999.935.410	Professional fees
Perjalanan	1.848.209.035	2.127.844.142	Travel
Pajak dan perizinan	1.221.694.234	1.862.957.755	Taxes and licenses
Telepon dan faksimili	1.087.812.657	648.011.553	Telephone and facsimile
Perlengkapan kantor	874.453.946	1.124.152.221	Office equipment
Administrasi bank	819.049.560	1.372.846.025	Bank charges
Asuransi	368.543.940	462.448.223	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	3.822.588.644	2.806.720.610	Others (each below Rp100 million)
Sub-total	87.331.283.369	84.130.314.771	Sub-total
Penjualan dan pemasaran			Selling and marketing
Pengangkutan dan pengemasan	4.365.583.782	4.959.321.091	Transportation and packaging
Beban iklan dan promosi	261.660.949	244.541.626	Advertising and promotions
Sub-total	4.627.244.731	5.203.862.717	Sub-total
Total	91.958.528.100	89.334.177.488	Total

28. PENDAPATAN SEWA

28. RENT INCOME

Pada tahun 2025, pendapatan atas sewa bangunan beserta fasilitasnya disewakan sebagai perkantoran dan produksi kepada PT Federal Izumi FG sebesar Rp621.720.000 (2024: Rp883.360.000) (Catatan 33).

In 2025, revenue from the lease of buildings and related facilities rented out for office and production purposes to PT Federal Izumi FG amounted to Rp621,720,000 (2024: Rp883,360,000) (Note 33).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCING CHARGES

	2025	2024	
Pinjaman bank	13.521.848.364	10.908.434.811	Bank loans
Liabilitas keuangan lainnya (Catatan 19)	107.891.158	17.935.137	Other financial liabilities (Note 19)
Total	13.629.739.522	10.926.369.948	Total

30. LAIN-LAIN - NETO

30. OTHER CHARGES - NET

	2025	2024	
Beban bunga aset hak-guna	363.011.248	444.335.450	Interest expense right-of-use assets
Penyisihan piutang (keuntungan) kerugian neto nilai piutang (Catatan 7 dan 8)	(69.133.932)	704.664.038	Net impairment (gain) loss on receivables (Notes 7 and 8)
Beban pajak	-	132.295.694	Tax expense
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	(3.444.558.806)	2.393.736.270	Others (each below Rp100 million)
Total	(3.150.681.490)	3.675.031.452	Total

31. LABA PER SAHAM

31. EARNINGS PER SHARE

	2025	2024	
Laba neto distribusikan kepada pemilik	4.545.309.980	1.529.077.787	Net income attributable to the owners
Total rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar	588.000.000	588.000.000	Total weighted-average number of ordinary shares outstanding
Laba per Saham Dasar/ Dilusan (angka penuh)	7,73	2,60	Basic/Diluted Earnings per Share (full amount)

Pada tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham biasa yang dapat menimbulkan pengaruh dilutif pada laba neto atau rugi neto per saham Perusahaan.

As at the reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to dilution of net income or net loss per share of the Company.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Nature of relationship with related parties

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat Berelasi/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Widjajatunggal Sejahtera	Entitas induk utama/ Ultimate parent	Utang lain-lain berelasi/ Other payables to related parties
Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain berelasi, Utang lain-lain berelasi/ Other receivable to related parties, Other payables to related parties

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Piutang lain-lain pihak berelasi

a. Other receivables from related parties

	2025	2024	
Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk	366.270.040	399.270.040	Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk
PT Widjajatunggal Sejahtera	-	63.000.000	PT Widjajatunggal Sejahtera
Total	366.270.040	462.270.040	Total
Persentase piutang lain-lain - pihak berelasi terhadap total aset	0,09%	0,14%	Percentage of other receivables - related parties to total assets

b. Utang lain-lain pihak berelasi

b. Other payables to related parties

	2025	2024	
Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk	984.821.539	431.048.322	Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk
Persentase utang lain-lain - pihak berelasi terhadap total liabilitas	0,44%	0,22%	Percentage of other payables - related parties to total liabilities

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perusahaan

Utang lain-lain kepada Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk merupakan pinjaman dana untuk biaya operasional. Seluruhnya merupakan pinjaman yang diberikan tanpa dikenakan bunga yang diberikan tanpa jaminan.

Piutang dan utang lain-lain kepada pihak berelasi dalam mata uang Rupiah.

The Company

Other payables to Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk represents loan for operational expenses. All of these represent non-interest bearing loans that are are unsecured.

Other receivables and payables to related parties are all denominated in Rupiah.

33. KOMITMEN

Perusahaan dan AA

Amad Irpangi

Pada tanggal 17 Oktober 2022, merujuk surat No. TA-BOD/001/X/2022 tanggal 3 Oktober 2022 mengenai surat tagihan Perusahaan atas jual beli saham SPU dan BCI kepada Amad Irpangi bahwa Amad Irpangi akan menyelesaikan piutang tersebut dalam beberapa tahap melalui pertukaran piutang berupa properti mesin dan peralatan. Seluruh pertukaran aset tersebut dicatat sebagai aset dalam penyelesaian (Catatan 7 dan 13).

Pada tanggal 7 November 2022, Amad Irpangi dan AA menandatangani Berita Acara Serah Terima Barang berupa 4 unit *Generator Caterpillar 3606 + Rockwell 2000 kw* sebesar Rp4.852.000.000 (Catatan 7 dan 13).

Pada tanggal 11 November 2022, Amad Irpangi dan Perusahaan menandatangani Berita Acara Serah Terima Barang berupa 2 unit *Air Compressor Ingersoll rand 1600 CFM* dan 1 unit *Diesel Generator Set 1500 kw* sebesar Rp951.000.000 (Catatan 7 dan 13).

AA

PT Federal Izumi FG

Pada 1 September 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Federal Izumi FG yang berkaitan dengan sewa menyewa bangunan milik Perusahaan. Perjanjian sewa ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp567.360.000. Perjanjian ini mengalami perubahan pada tanggal 1 September 2025 pada nilai kontrak menjadi Rp621.720.000 dan masa berlaku sewa sampai dengan 31 Agustus 2026.

33. COMMITMENTS

Perusahaan dan AA

Amad Irpangi

On October 17, 2022, referring to letter No. TA- BOD/001/X/2022 dated October 3, 2022 regarding the Company's invoice for the sale and purchase of SPU and BCI shares to Amad Irpangi that Amad Irpangi will settle the receivables in several stages through an exchange of receivables in the form of machine and equipment property. All exchanges of these assets are recorded as construction in progress (Notes 7 and 13).

On November 7, 2022, Amad Irpangi and AA signed the Minutes of Handover of Goods in the form of 4 units of Caterpillar 3606 Generator + Rockwell 2000 kw amounting to Rp4,852,000,000 (Notes 7 and 13).

On November 11, 2022, Amad Irpangi and the Company signed the Minutes of Handover of Goods in the form of 2 unit Air Compressor Ingersoll rand 1600 CFM and 1 unit Diesel Generator Set 1500 kw amounting to Rp951,000,000 (Notes 7 and 13).

AA

PT Federal Izumi FG

On September 1, 2024, the Company signed an agreement with PT Federal Izumi FG related to the lease of the Company's building. This lease agreement is valid until July 31, 2025 with a contract value of Rp567,360,000. This agreement has been amended on September 1, 2025 at the contract value to Rp621,720,000 and the lease validity period is until August 31, 2026.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

GLS

PT Patra Logistik

Pada tanggal 23 September 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Patra Logistik untuk jasa pengurusan dan perpanjangan KIR serta STNK kendaraan penumpang ringan dengan estimasi nilai total kontrak sebesar Rp4.825.308.000. Pekerjaan ini berlaku mulai tanggal 29 Agustus 2024 hingga 31 Mei 2027, kecuali diakhiri lebih awal.

GLS

PT Patra Logistik

On September 23, 2024, the Company signed an agreement with PT Patra Logistik for administration and extension services of KIR & STNK for light passenger vehicle, with an estimated total contract value of Rp4,825,308,000. This contract is effective from August 29, 2024, until May 31, 2027, unless terminated earlier.

34. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini kegiatan usaha Grup terbagi dalam tiga kelompok segmen yaitu perdagangan dan distribusi barang-barang teknik; industri cetakan dan kawat las; dan perdagangan gas industri. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup. Seluruh pendapatan Grup berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	Pendapatan Segmen/ Segment revenue		Gross profit Segmen/ Segment Gross profit	
	2025	2024	2025	2024
Perdagangan dan distribusi				
baja dan barang-barang teknik	157.840.037.562	171.526.177.869	58.810.887.744	62.129.169.001
Perdagangan gas industri	115.543.538.468	94.637.220.275	43.051.295.320	34.278.918.386
Cetakan dan kawat las	28.165.326.110	20.922.400.107	10.494.345.147	7.578.384.526
Total pendapatan dari operasi yang dilanjutkan	301.548.902.140	287.085.798.251	112.356.528.211	103.986.471.913
Beban Usaha			(91.958.528.100)	(89.334.177.488)
Pendapatan bunga			846.971.061	788.592.919
Keuntungan atas pelepasan aset tetap			189.854.542	2.119.763.078
Pendapatan sewa			621.720.000	883.360.000
Denda pajak			(876.444.406)	(143.229.575)
Laba (rugi) selisih kurs - neto			(3.452.953.900)	275.466.943
Beban keuangan			(13.629.739.522)	10.926.369.948
Lain-lain - neto			3.150.681.489	(3.675.031.452)
Laba sebelum pajak dari operasi yang dilanjutkan			7.248.089.375	3.974.846.389

Pendapatan yang dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan eksternal. Tidak terdapat penjualan antar segmen.

34. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management reporting purposes, the activities of the Group are currently organized into three segments, i.e. trading and distribution of technical products; welding and molding industry; and distribution of industrial gases. These segments are used as a basis for reporting the Group's primary segment information. All revenues of the Group are from Indonesia therefore geographical segments are not presented.

Information based on business segments is presented below:

	Gross profit Segmen/ Segment Gross profit	
	2025	2024
Perdagangan dan distribusi		
baja dan barang-barang teknik	58.810.887.744	62.129.169.001
Perdagangan gas industri	43.051.295.320	34.278.918.386
Cetakan dan kawat las	10.494.345.147	7.578.384.526
Total revenue from continuing operations	112.356.528.211	103.986.471.913
Operating expenses	(91.958.528.100)	(89.334.177.488)
Interest income	846.971.061	788.592.919
Gain on disposal of property, plant and equipment	189.854.542	2.119.763.078
Rent income	621.720.000	883.360.000
Tax penalties	(876.444.406)	(143.229.575)
Gain (loss) on foreign exchange - net	(3.452.953.900)	275.466.943
Financing charges	(13.629.739.522)	10.926.369.948
Other charges - Net	3.150.681.489	(3.675.031.452)
Profit before tax from Continuing operations	7.248.089.375	3.974.846.389

Revenue reported above represents revenue generated from external customers. There were no inter-segment sales.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Kebijakan akuntansi untuk segmen yang dapat dilaporkan sama dengan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan di Catatan 3. Laba segmen merupakan laba yang dihasilkan oleh masing-masing segmen tanpa alokasi biaya administrasi dan gaji direktur dan komisaris, bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi dan ventura bersama, penghasilan investasi, biaya keuangan dan beban pajak penghasilan. Segmen tersebut merupakan kinerja yang dilaporkan ke CODM untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 3. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of central administration costs and directors' and commissioners' salaries, share in net profit (loss) of associates and joint venture, investment income, finance costs and income tax expense. This is the measure reported to the CODM for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

	2025	2024	
<u>Aset segmen</u>			
Perdagangan dan distribusi steel dan barang-barang teknik	238.697.969.477	216.615.119.093	Trading and distribution of steel and technical product
Perdagangan gas industri	201.857.483.756	177.991.400.813	Manufacturing, molding and welding
Pabrikasi, cetakan dan kawat las	59.009.596.614	53.649.518.655	Distribution of industrial gases
Total aset segmen	499.565.049.847	448.256.038.561	Total segment assets
Eliminasi	(97.627.946.859)	(85.528.843.320)	Eliminations
Total aset yang dikonsolidasikan	401.937.102.988	362.727.195.241	Consolidated total assets
	2025	2024	
<u>Liabilitas segmen</u>			Segment liabilities
Perdagangan dan distribusi steel dan barang-barang teknik	194.184.809.452	156.771.240.341	Trading and distribution of steel and technical product
Perdagangan gas industri	53.352.710.448	53.914.236.408	Manufacturing, molding and welding
Pabrikasi, cetakan dan kawat las	18.921.614.778	17.157.786.108	Distribution of industrial gases
Total liabilitas segmen	266.459.134.678	227.843.262.857	Total segment liabilities
Eliminasi	(48.218.307.666)	(35.770.174.980)	Eliminations
Total liabilitas yang dikonsolidasikan	218.240.827.012	192.073.087.877	Consolidated total liabilities

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas tunai	541.530.926	541.530.926	588.321.265	588.321.265	Cash on hand
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Kas di bank dan deposito	6.820.579.523	6.820.579.523	18.537.733.363	18.537.733.363	Cash in bank and time deposit
Piutang usaha pihak ketiga	44.602.757.589	44.602.757.589	39.505.258.472	39.505.258.472	Trade receivables third parties
Piutang lain-lain - bersih	18.522.016.458	18.522.016.458	15.747.647.648	15.747.647.648	Other receivables - net
Total Aset Keuangan	70.486.884.496	70.486.884.496	74.378.960.748	74.378.960.748	Total Financial Assets

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Values	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Utang usaha	32.318.661.916	32.318.661.916	28.198.142.130	28.198.142.130	Trade payables
Utang lain-lain	3.450.320.003	3.450.320.003	8.328.092.105	8.328.092.105	Other payables
Beban masih harus dibayar	6.732.889.327	6.732.889.327	10.179.870.504	10.179.870.504	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	110.934.904.904	110.934.904.904	92.690.314.756	92.690.314.756	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	3.514.926.072	3.514.926.072	4.650.044.824	4.650.044.824	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	2.261.492.051	2.261.492.051	588.679.534	588.679.534	Other financial liabilities
Total Liabilitas Keuangan	159.213.194.273	159.213.194.273	144.635.143.853	144.635.143.853	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat di estimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas, kas di bank dan setara kas, piutang usaha-neto, piutang lain-lain-neto, aset lancar lainnya-deposito, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa, liabilitas pembiayaan konsumen).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Based on PSAK No. 113, "Fair Value Measurement", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand, cash in bank and cash equivalents, trade receivables-net, other receivables-net, other current assets-deposit, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, consumer finance liabilities).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit, dan jatuh tempo yang sama.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya:

- Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities.*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk, and remaining maturities.

Other long-term financial assets and liabilities:

- *Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the companies' own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates from similar instruments.*

Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas, piutang usaha, dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Grup, pinjaman bank jangka pendek, dan pinjaman lainnya. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Grup termasuk piutang lain-lain, uang jaminan, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup terdiri dari risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara lebih efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak kerugian yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Dewan Direksi telah mereview dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko, termasuk juga risiko ekonomi dan risiko usaha Grup, yang dirangkum di bawah ini, dan juga memantau risiko akibat perubahan harga pasar yang timbul dari semua instrumen keuangan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's principal financial instruments consist of cash, trade receivables, and trade payables, primarily arising directly from the Group's operations, short-term bank loans, and other loans. The Group's other financial assets and liabilities include other receivables, refundable deposits, other payables, accrued expenses, and the balances with related parties.

The main risks arising from financial instruments of the Group are credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage those risks and minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group. The Board of Directors has reviewed and approved all policies for managing each risk, as well as economic risks and business risks of the Group, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari seluruh aset keuangan, kecuali kas melampaui risiko kredit. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut:

	2025	2024	
Kas di bank dan setara kas	7.362.110.449	18.537.733.363	Cash in bank and cash equivalent
Piutang usaha - bersih	44.602.757.589	39.505.258.472	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	18.522.016.458	15.747.647.648	Other receivables - net
Total	70.486.884.496	73.790.639.483	Total

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

a. Credit risk

The financial assets of the Group that have potential significant concentrations of credit risk consist principally of all financial assets, except for cash that exceeds credit risk. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and monitoring of active accounts.

The Group's exposure to credit risk arises from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments:

After analysis the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period were as follows:

2025						
Belum jatuh tempo ataupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 month	3 bulan - 6 bulan/ 3 month - 6 month	6 bulan - 1 tahun/ 6 month - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Total	
Kas di bank dan setara kas	6.820.579.523	-	-	-	6.820.579.523	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	39.796.583.431	2.243.384.078	672.063.176	188.995.397	44.602.757.589	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	746.571.746	727.832.963	1.216.509.880	459.606.032	18.522.016.458	Other receivables - net
Total	47.363.734.700	2.971.217.041	1.888.573.056	648.601.429	69.945.353.570	Total

2024						
Belum jatuh tempo ataupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 month	3 bulan - 6 bulan/ 3 month - 6 month	6 bulan - 1 tahun/ 6 month - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Total	
Kas di bank dan setara kas	18.537.733.363	-	-	-	18.537.733.363	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	30.108.142.729	6.424.369.877	509.201.296	296.996.502	39.505.258.472	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	3.018.062.497	683.820.340	2.487.221.259	-	15.747.647.648	Other receivables - net
Total	51.663.938.589	7.108.190.217	2.996.422.555	296.996.502	73.790.639.483	Total

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

b. Risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Yen Jepang dan Euro pada biaya-biaya tertentu terkait dengan pembelian material dan barang dagangan, beban pokok penjualan, serta aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements, primarily in United States Dollar, Singapore Dollar, Japanese Yen and Euro on certain costs related to purchase of materials and goods, cost of goods sold, and assets and liabilities arising from daily operations.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2025		2024		
	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat	2.467	23.347.077	125.045	2.020.975.836	United States Dollar
Euro	2.234	28.699.208	55.795	940.210.695	Euro
Total aset					Total assets
Dolar Amerika Serikat	2.467	23.347.077	125.045	2.020.975.836	United States Dollar
Euro	2.234	28.699.208	55.795	940.210.695	Euro
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank loans
Dolar Amerika Serikat	1.799.509	29.148.620.158	1.036.395	16.750.206.778	United States Dollar
Euro	671.203	12.408.285.429	335.434	5.652.391.931	Euro
Utang usaha					Trade payables
Euro	11.255	222.401.389	10.615	184.089.325	Euro
Dolar Amerika Serikat	60.957	1.022.679.951	-	-	United States Dollar
Yen Jepang	4.478.200	212.873.176	24.655	2.523.700	Japanese Yen
Dolar Singapura	219.299	586.338.724	-	-	Dollar Singapore
Utang lain-lain					Other payables
Dolar Singapura	174.386	2.276.602.255	-	-	Dollar Singapore
Total liabilitas					Total liabilities
Dolar Amerika Serikat	1.860.466	30.171.300.109	1.036.395	16.750.206.778	United States Dollar
Euro	682.458	12.630.686.818	346.049	5.836.481.256	Euro
Yen Jepang	4.478.200	212.873.176	24.655	2.523.700	Japanese Yen
Dolar Singapura	393.685	2.862.940.979	-	-	Dollar Singapore
Liabilitas - Bersih					Liabilities - net
Dolar Amerika Serikat	(1.857.999)	(30.147.953.032)	(911.350)	(14.729.230.942)	United States Dollar
Euro	(680.224)	(12.601.987.610)	(290.254)	(4.896.270.561)	Euro
Yen Jepang	(4.478.200)	(212.873.176)	(24.655)	(2.523.700)	Japanese Yen
Dolar Singapura	(393.685)	(2.862.940.979)	-	-	Dollar Singapore
Total		(45.825.754.797)		(19.628.025.203)	Total

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 3% Rp terhadap mata uang asing yang relevan. 3% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 3% dalam nilai tukar mata uang asing.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to a 3% increase and decrease in the Rp against the relevant foreign currencies. 3% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 3% change in foreign currency rates.

Peruban nilai tukar/ Changes in exchange rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax	
	2025	2024
USD/Rp		
Kenaikan/Increase 3%	(904.438.591)	(588.840.756)
Penurunan/Decrease 3%	904.438.591	588.840.756
Euro/Rp		
Kenaikan/Increase 3%	(378.059.628)	(146.888.117)
Penurunan/Decrease 3%	378.059.628	146.888.117
SGD/Rp		
Kenaikan/Increase 3%	(85.888.229)	-
Penurunan/Decrease 3%	85.888.229	-
JPY/Rp		
Kenaikan/Increase 3%	(6.386.195)	(75.711)
Penurunan/Decrease 3%	6.386.195	75.711

Jika Rupiah melemah/menguat 3% terhadap mata uang lainnya, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

If Rupiah weakened/strengthened by 3% against other currencies, income before income tax expense for the years ended December 31, 2025 and 2024.

c. Risiko suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman lainnya, seperti kredit dari pihak bank dan uang muka dari pihak ketiga dan pihak berelasi. Pinjaman bank Grup khususnya berasal dari PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dalam nominasi mata uang Rupiah dan mempunyai tingkat suku bunga 9% untuk tanggal 31 Desember 2025 (2024: 9,25%).

c. Interest rate risk

The Group is financed through short-term bank loans and other borrowings, such as loans and advances from third parties and related parties. Bank loans of the Group, especially those from PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., are nominated in Rupiah and have interest rates at 9% as of December 31, 2025 (2024: 9.25%).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Oleh sebab itu, Grup terekspos terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait terutama terhadap liabilitas pinjaman jangka pendek dan panjang serta aset dan liabilitas berbunga. Grup memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga yang tersedia dan paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

Grup juga berkewajiban untuk secara berkala memonitor penggunaan modal kerja sehingga lebih efektif dan mempunyai biaya modal yang paling efisien. Salah satu upaya manajemen dalam hal ini adalah melalui efektivitas manajemen modal kerja dan memperpendek periode perputaran kas operasional (*cash-to-cash cycle*).

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangan pembayaran kembali, pertimbangan pelunasan, pembaruan posisi jumlah pinjaman yang ada, dan pendanaan alternatif, di antaranya melalui skema yang disebut *project financing*. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laba rugi dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman lainnya Grup adalah dalam mata uang Rupiah, kecuali untuk fasilitas pembiayaan (*trade financing*) yang menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk tahun yang bersangkutan sebesar Rp1,1 miliar (2024: Rp926 juta) lebih rendah/tinggi.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas dan pengelolaan modal kerja secara hati-hati berarti mempertahankan posisi kas dan bank serta menggunakan modal kerja secara efektif untuk mendukung kegiatan bisnis Grup. Grup telah menggunakan tolak ukur perputaran kas operasional (*cash-to-cash cycle*) dalam mengefektifkan perputaran modal kerja tersebut, dimana risiko ini akan terus diturunkan sejalan dengan kebijakan manajemen untuk menurunkan tingkat perputaran piutang dan persediaan Grup yang dikelolanya. Sementara itu, Grup juga menjaga keseimbangan antara keselarasan penagihan dan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

The Group is therefore exposed to market risk for changes in interest rates related primarily to its short-term and long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group has a policy of obtaining the most advantageous interest rates available without increasing its foreign currency risk.

The Group is also obligated to monitor on a periodic basis the use of working capital to be more effective and have the most efficient capital Cost. One of the management efforts is to create effective working capital management and to shorten the cash-to-cash cycle.

The Group analyzes its rates on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the repayment redemption consideration, renewal of existing positions, and alternative financing, including through a scheme called project financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. Short-term and long-term bank loans and other borrowings of the Group are denominated in Rupiah, except for funding facilities (trade financing), which is in United States Dollars.

As at December 31, 2025, based on simple simulations performed, if interest rates increased/decreased by 1% with all other variables remaining constant, the Group's income before income tax expense for the year would be about Rp1.1 billion (2024: Rp926 million) lower/higher.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management and management of working capital implies maintaining sufficient cash on hand and in bank and effective use of working capital to support the Group's business activities. The Group already uses the benchmark cash turnover (cash-to-cash cycle) in effecting such turnover of working capital, in which this risk will continue to be lowered in line with management's policy of management to reduce receivable and inventory levels. Meanwhile, the Group also maintains a balance between billing and accounts receivable through flexibility in the use of bank loans and other loans.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran beban bunga dimasa yang akan datang).

The following table analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including future interest payments).

2025				
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total
Tanpa bunga				
Utang usaha				
Pihak ketiga	29.460.629.624	153.499.856	-	29.614.129.480
Pihak berelasi	-	-	-	-
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	1.492.993.487	501.394.395	471.110.582	2.465.498.464
Pihak berelasi	984.821.539	-	-	984.821.539
Biaya yang masih harus dibayar	6.732.889.327	-	-	6.732.889.327
Instrumen tingkat bunga variabel				
Utang bank jangka pendek	9%	110.934.904.904	-	110.934.904.904
Instrumen tingkat bunga tetap				
Liabilitas sewa	8%	1.180.643.597	-	3.514.926.072
Liabilitas pembiayaan konsumen	12%	823.511.445	-	1.872.292.475
Total		151.610.393.923	4.037.957.756	156.119.462.261

2025					
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Tanpa bunga					
Utang usaha					Non-interest bearing
Pihak ketiga	29.460.629.624	153.499.856	-	29.614.129.480	Trade payables
Pihak berelasi	-	-	-	-	Third parties
Utang lain-lain					Related parties
Pihak ketiga	1.492.993.487	501.394.395	471.110.582	2.465.498.464	Other payables
Pihak berelasi	984.821.539	-	-	984.821.539	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	6.732.889.327	-	-	6.732.889.327	Related parties
					Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel					
Utang bank jangka pendek	9%	110.934.904.904	-	110.934.904.904	Variable interest rate instruments
					Short-term bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap					
Liabilitas sewa	8%	1.180.643.597	-	3.514.926.072	Fixed interest rate instruments
Liabilitas pembiayaan konsumen	12%	823.511.445	-	1.872.292.475	Lease liabilities
					Consumer financing liabilities
Total		151.610.393.923	4.037.957.756	156.119.462.261	Total

2024				
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total
Tanpa bunga				
Utang usaha				
Pihak ketiga	28.179.967.430	18.174.700	-	28.198.142.130
Pihak berelasi	-	-	-	-
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	212.009.400	7.685.034.383	-	7.897.043.783
Pihak berelasi	431.048.322	-	-	431.048.322
Biaya yang masih harus dibayar	10.179.870.504	-	-	10.179.870.504
Instrumen tingkat bunga variabel				
Utang bank jangka pendek	9%	92.690.314.756	-	92.690.314.756
Instrumen tingkat bunga tetap				
Liabilitas sewa	8%	1.270.917.386	-	4.650.044.824
Liabilitas pembiayaan konsumen	12%	-	-	588.679.534
Total		132.964.127.798	11.671.016.055	144.635.143.853

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

e. Pengelolaan permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

Untuk tujuan pengelolaan permodalan, manajemen menganggap jumlah kombinasi sumber modal eksternal (utang) dan internal yang berasal dari ekuitas serta saldo laba sebagai modal yang digunakan dalam keseluruhan investasi. Jumlah ekuitas neto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan belanja modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi dan bisnis strategis di tahun berikutnya. Selama beberapa tahun terakhir, laba sebelum pajak penghasilan, bunga, penyusutan, dan amortisasi (*EBITDA*) telah menjadi kendali penting Grup serta juga bagi pihak bank yang memberikan pinjaman kepada Grup. Kegiatan operasi yang berkelanjutan serta optimal dari Grup tergantung dari kemampuan mereka secara mandiri dalam pendanaan melalui sumber pendanaan di atas (*EBITDA*).

EBITDA Grup adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Laba sebelum bunga dan pajak penghasilan	20.398.000.111	14.559.590.229	Profit before interest and tax
Penyusutan dan amortisasi	6.316.969.458	5.786.956.968	Depreciation and amortization
EBITDA	26.714.969.569	20.346.547.197	EBITDA

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan permodalan sepanjang tahun berjalan.

e. Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that its capital ratio is always healthy in order to support its business performance and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure or issue shares certificates.

For capital management purposes, management considers the total combination of sources of external capital (debt) and from internal equity and retained earnings as used in the overall capital investment. The amount of capital net as at December 31, 2025 and 2024 was based on the assumption that the amount of capital used by the Group is considered optimal by management after considering the projected capital expenditures and projections of investment and strategic business opportunities for the following year. Over the past few years, earnings before income taxes, interest, depreciation, and amortization (*EBITDA*) have become important control figures for the Group, as well as for the lending banks. The continuing optimal operating activities of the Group depend on its strong self-financing ability through the above funding sources (*EBITDA*).

The Group's *EBITDA* were as follows:

There were no changes in the Group's approach to capital management during the current year.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

- a. Aktivitas investasi dan pendanaan nonkas yang signifikan

	2025	2024
<u>Aktivitas investasi nonkas</u>		
Akuisisi aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen	1.665.000.000	783.909.000
Akuisisi aset hak-guna melalui liabilitas sewa	932.222.222	1.250.888.885
Hasil penjualan aset tetap yang belum diterima dalam bentuk kas	-	4.300.000.000
Akuisisi aset tetap melalui akuisisi entitas anak	-	205.522.400

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

- a. Significant non-cash investing and financing activities

Non-cash investment activities
Acquisition of property, plant and equipments through consumer financing liabilities
Acquisition of right-of-used assets through lease liabilities
Proceeds in respect of assets disposal which have not been received in cash
Acquisition of property, plant and equipment through acquisition of a subsidiary

- b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	2025							
	Perubahan transaksi non kas/Non-cash changes							
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Timbul dari penjualan dan akuisisi atas entitas anak/ Arising from disposal and acquisition of subsidiaries	Penambahan aset hak guna/ Additions to rights of use assets	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending Balance	
Pinjaman bank jangka pendek	92.690.314.756	18.244.590.149	-	-	-	-	110.934.904.904	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	4.650.044.824	(1.135.118.752)	-	-	-	-	3.514.926.072	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	588.679.534	(381.387.070)	-	1.665.000.000	-	-	1.872.292.464	Consumer financing liabilities
Liabilitas keuangan	-	389.199.587	-	-	-	-	389.199.587	Financial liabilities
Total	97.929.039.114	17.117.283.914	-	1.665.000.000	-	-	116.711.323.027	Total

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

		2024						
		Perubahan transaksi non kas/Non-cash changes						
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Timbul dari penjualan dan akuisisi atas entitas anak/ Arising from disposal and acquisition of subsidiaries	Penambahan aset hak guna/ Additions to rights of use assets	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending Balance	
Pinjaman bank jangka pendek	78.437.261.708	14.253.053.048	-	-	-	-	92.690.314.756	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	5.915.478.206	(1.265.433.382)	-	-	-	-	4.650.044.824	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	48.391.793	(195.229.472)	-	783.909.000	-	(48.391.787)	588.679.534	Consumer financing liabilities
Total	84.401.131.707	12.792.390.194	-	783.909.000	-	(48.391.787)	97.929.039.114	Total

c. Pengaturan pembiayaan pemasok

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup sudah tidak lagi memiliki pengaturan pembiayaan pemasok. Pada tahun 2024, Grup memiliki pengaturan pembiayaan pemasok dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang memungkinkan pemasok untuk menerima pembayaran lebih awal dari lembaga keuangan, sementara Grup melunasi kewajiban terkait sesuai dengan tanggal jatuh tempo awal.

Grup mengoperasikan pengaturan pembiayaan pemasok sebagai berikut dengan Mandiri:

- Untuk memastikan akses mudah ke kredit untuk pemasoknya dan memfasilitasi penyelesaian awal, Grup telah melakukan pengaturan pembiayaan pemasok yang memungkinkan pemasok untuk mendapatkan pembayaran dari bank untuk jumlah yang ditagih hingga 14 hari sebelum tanggal jatuh tempo faktur yang dikenakan diskon hingga satu persen. Diskon yang diberikan kurang dari diskon perdagangan untuk pembayaran awal yang biasa digunakan di pasar. Grup membayar bank jumlah faktur penuh pada tanggal pembayaran yang dijadwalkan seperti yang tertera dalam faktur. Karena pengaturan tidak mengizinkan Grup untuk memperpanjang pembiayaan dari bank dengan membayarnya lebih lambat dari Grup akan membayar pemasoknya, kelompok tersebut menganggap jumlah yang dibayarkan kepada bank disajikan sebagai bagian dari utang usaha. Pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 34% dari utang usaha adalah jumlah yang terutang berdasarkan pengaturan ini.

c. Supplier finance arrangements

As at December 31, 2025, the Group no longer has supplier finance arrangements. As at 2024, the Group had supplier finance arrangements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, under which suppliers were able to receive early payment from a financial institution, while the Group settled the related obligations on their original due dates.

The Group operates the following types of supplier finance arrangements with Mandiri:

- In order to ensure easy access to credit for its suppliers and facilitate early settlement, the Group has entered into supplier finance arrangements that permit the suppliers to obtain payment from the banks for the amounts billed up to 14 days before the invoice due date subject to a discount of up to one per cent. The discount represents less than the trade discount for early repayment commonly used in the market. The Group repays the banks the full invoice amount on the scheduled payment date as required by the invoice. As the arrangements do not permit the group to extend finance from the banks by paying them later than the group would have paid its suppliers, the group considers amounts payable to the banks should be presented as part of trade account payables. As at December 31, 2024 amounted 34%, of trade account payables were amounts owed under these arrangements.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2024	
Jumlah tercatat dari liabilitas keuangan yang merupakan subjek dari perjanjian pembiayaan pemasok		Carrying amount of the financial liabilities that are subject to supplier finance arrangement
Disajikan sebagai bagian dari "utang bank", termasuk: Utang bank yang mana pemasok telah menerima pembayaran dari penyedia pembiayaan	9.693.663.251	Presented as part of "bank loan", including: Bank loans for which suppliers have already received payment from finance provider
Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran (setelah tanggal faktur)	Hari/Days	Range of payment due dates (after invoice date)
Untuk liabilitas yang disajikan sebagai bagian dari "utang bank": Liabilitas yang merupakan bagian dari perjanjian pembiayaan pemasok	180	For liabilities presented as part of "bank loans": Liabilities that are part of supplier finance arrangements
Utang usaha yang dapat dibandingkan yang bukan merupakan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok	30 - 60	Comparable trade payables that are not part of supplier finance arrangement
Perubahan dalam liabilitas yang merupakan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok terutama disebabkan oleh pembelian barang dan jasa dan penyelesaian kas. Tidak ada perubahan non-kas yang material dalam liabilitas ini.		Changes in liabilities that are subject to supplier finance arrangements are primarily attributable to additions resulting from purchases of goods and services and subsequent cash settlements. There were no material non-cash changes in these liabilities.
Grup tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan sebagai akibat dari pengaturan pembiayaan pemasoknya mengingat jumlah liabilitas pada pengaturan pembiayaan pemasok yang terbatas dan akses Grup ke sumber pembiayaan lain dengan persyaratan serupa.		The Group does not face a significant liquidity risk as a result of its supplier finance arrangements given the limited amount of liabilities subject to supplier finance arrangements and the group's access to other sources of finance on similar terms.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE

Perusahaan

Pinjaman PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 11 Maret 2026, Perusahaan menandatangani perjanjian *co-borrowing* dengan AA dan TAS. Sehubungan dengan hal tersebut, PT Bank UOB Indonesia telah menyetujui permohonan Perusahaan atas:

- Perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 14 Maret 2027;
- Penutupan Fasilitas TR-1, CTR-1, BG, dan SBLC-1 yang bersifat *one-off* dari waktu ke waktu, serta penutupan Fasilitas SBLC-2 *one-off*;
- Peningkatan limit fasilitas *Omnibus Trade-2* berupa fasilitas LC, termasuk sublimit TR-2 dan CTR-2, dari semula sebesar Rp20.000.000.000 menjadi Rp80.000.000.000;
- Penetapan fasilitas SKBDN sebagai bagian dari fasilitas *Omnibus Trade-2*; dan
- Penambahan sublimit fasilitas *Open Account – Import Invoice Financing* (OA-IIF) sebesar Rp80.000.000.000.

GLS

Pinjaman PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 13 Maret 2026, melalui Surat Penawaran Putusan Kredit No B.1414 KC/XIV/POK/03/2026, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, menyetujui permohonan atas suplesi plafond pinjaman menjadi Rp1.500.000.000 yang semula Rp1.000.000.000 untuk fasilitas Kredit Modal Kerja KMK Maksimum Credit Overeencomst (CO) dan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 14 Maret 2027 (Catatan 20).

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

Loan PT Bank UOB Indonesia

On 11 March 2026, the Company entered into a *co-borrowing* agreement with AA and TAS. In relation to this, PT Bank UOB Indonesia approved the Company's request for:

- An extension of the credit facility maturity date until 14 March 2027;
- The termination of TR-1, CTR-1, BG, and SBLC-1 facilities on a one-off basis from time to time, as well as the termination of the SBLC-2 facility on a one-off basis;
- An increase in the limit of the *Omnibus Trade-2* facility in the form of LC, including sub-limits for TR-2 and CTR-2, from Rp20,000,000,000 to Rp80,000,000,000;
- The inclusion of SKBDN as part of the *Omnibus Trade-2* facility; and
- An increase in the sub-limit of the *Open Account – Import Invoice Financing* (OA-IIF) facility amounting to Rp80,000,000,000.

GLS

Loan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On March 13, 2026, through the Credit Decision Offer Letter No. B.1414 KC/XIV/POK/03/2026, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk approved the request for a supplementary loan plafond increase to Rp1,500,000,000 from the original Rp700,000,000 for the Maximum Credit Overdraft (CO) Working Capital Loan (KMK) facility, along with an extension of the term until March 14, 2027 (Note 20).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. REKLASIFIKASI AKUN

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Grup melakukan reklasifikasi penyajian arus kas terkait pembayaran liabilitas sewa pada laporan arus kas konsolidasian tahun 2025. Sebelumnya pembayaran liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari aktivitas investasi. Namun, berdasarkan ketentuan PSAK 73, "Sewa" dan PSAK 201 (penyajian Laporan Keuangan), pembayaran pokok liabilitas sewa seharusnya disajikan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan. Sehubungan dengan hal tersebut, Grup telah melakukan reklasifikasi atas penyajian arus kas pembayaran liabilitas sewa dari aktivitas investasi ke aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasian. Reklasifikasi ini tidak mempengaruhi jumlah arus kas bersih yang dilaporkan.

Akibatnya, pos-pos tertentu telah diubah di laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian tahun berjalan.

39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain reclassifications have been made to the prior year's consolidated financial statements to enhance comparability with the current year's consolidated financial statements.

The Group reclassified the presentation of cash flows related to lease liability payments in the 2025 consolidated statement of cash flows. Previously, such payments were presented as part of investing activities. However, in accordance with PSAK 73, "Leases" and PSAK 201 (the principal portion of lease liability payments should be presented as cash flows from financing activities. Accordingly, the Group has reclassified the cash flows related to lease liability payments from investing activities to financing activities in the consolidated statement of cash flows. This reclassification does not affect the total net cash flows reported.

As a result, certain line items have been amended in the consolidated statement of financial position, consolidated statement of cash flows, and the related notes to the consolidated financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current year's presentation.

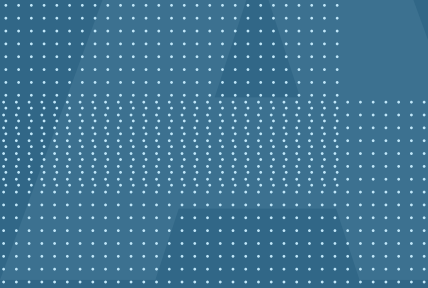
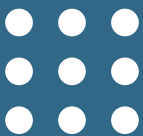
31 Desember/ December 31, 2024				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Direklasifikasi/ As reclassified	
LAPORAN ARUS KAS				STATEMENT OF CASH FLOWS
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Pembayaran liabilitas sewa	(1.265.433.382)	1.265.433.382	-	Payment for lease liabilities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	-	(1.265.433.382)	(1.265.433.382)	Payment for lease liabilities
LAPORAN LABA RUGI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Administrasi bank	1.465.550.221	(92.704.196)	1.372.846.025	Bank charges
BEBAN KEUANGAN				FINANCING CHARGE
Pinjaman bank	10.815.730.615	92.704.196	10.908.434.811	Bank loan

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 115 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2025.

40. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 115 were the responsibilities of the management and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on March 26, 2025.



ANNUAL REPORT 2025



PT TIRA AUSTENITE Tbk

JAKARTA HEAD OFFICE
Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav R-1,
Jakarta 13930 - Indonesia

T. +62 21 4602594 (hunting)
F. +62 21 460 2593
E. headoffice@tiraaustenite.com

a member of



SINTESA GROUP

www.tiraaustenite.com

